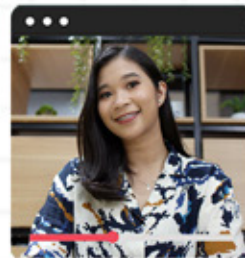
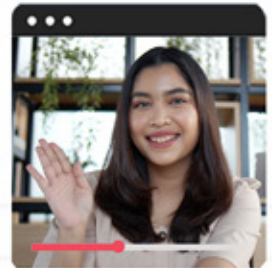
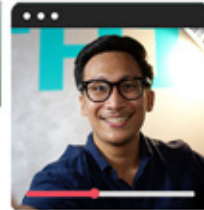




PT Astra Agro Lestari Tbk

Prosper with the Nation

Enduring Agility



LAPORAN TAHUNAN

2020

ANNUAL REPORT



Enduring Agility

Membawa laju organisasi dalam situasi perubahan yang begitu cepat, menuntut kelincahan dalam bergerak dan berinovasi tanpa mengurangi konsistensi dalam menerapkan nilai dan prinsip. Astra Agro akan terus berusaha memberikan yang terbaik kepada seluruh *stakeholder*, untuk masa kini dan mendatang. **Sejahtera bersama bangsa.**

Bringing the pace of the organization to a situation that changes so fast, require agility in moving and innovating without reducing consistency in applying values and principles. Astra Agro will continue to provide the best for all stakeholders, for the present and the future. **Sejahtera bersama bangsa.**

DAFTAR ISI

Contents

Prawacana	
Preface	
Daftar Isi	4
Contents	

01 IKHTISAR KINERJA UTAMA

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan	8
Financial Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Saham	10
Stock Performance Highlights	
Ikhtisar Kinerja Operasional	11
Operational Performance Highlights	
Peristiwa Penting 2020	13
Event Highlights 2020	

02 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Laporan Dewan Komisaris	17
Board of Commissioner's Report	
Laporan Direksi	24
Board of Director's Report	
Pernyataan Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020 oleh Direksi dan Dewan Komisaris	30
Statement of Responsibility of 2020 Annual Report by the Board of Directors and Board of Commissioners	

03 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Profil Perusahaan	34
Company Profile	
Profil Singkat PT Astra Agro Lestari Tbk	35
PT Astra Agro Lestari Tbk Brief Profile	
Bidang Usaha	37
Line of Business	
Jejak Langkah	38
Milestones	
Area Operasional	40
Operational Area	
Visi, Misi, dan Budaya Kerja Perusahaan	42
Vision, Mission, and Corporate Culture	
Struktur Organisasi	45
Organizational Structure	
Profil Dewan Komisaris	46
Board of Commissioner's Profile	
Profil Direksi	52
Board of Director's Profile	
Sumber Daya Manusia	56
Human Resources	
Komposisi Pemegang Saham	60
Shareholders Composition	

Kronologi Penerbitan Saham	61
Chronology of Stock Listing	
Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan Efek Lainnya	61
Chronology of Other Listing Securities	
Entitas Anak	62
Subsidiaries	
Struktur Grup Perusahaan	64
Company Group Structure	
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	65
Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Penghargaan 2020	66
Awards 2020	
Informasi pada Situs Web Perusahaan	67
Information on Company's Website	

04 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Industri	70
Industry Review	
Tinjauan Operasional	71
Operational Review	
Tinjauan Fungsi Pendukung	77
Review of Supporting Functions	
Tinjauan Keuangan	78
Financial Review	
Laporan Laba Rugi	78
Profit and Loss Statement	
Laporan Posisi Keuangan	79
Statement Financial Position	
Arus Kas	80
Cash Flow	
Utang dan Struktur Modal	80
Debts and Capital Structure	
Kebijakan Dividen dan Dividen per Saham	80
Dividends Policy and Cash Dividends per Share	
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal	80
Material Commitment for Capital Goods Investment	
Investasi Barang Modal	80
Capital Goods Investment	
Prospek dan Rencana Strategis 2021	81
Prospects and Strategic Plans for 2021	
Target 2021	81
2021 Targets	
Informasi Mengenai Investasi	82
Information on Investment	
Perubahan Kebijakan Akuntansi	82
Changes In Accounting Policy	

05 TATA KELOLA PERUSAHAAN Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan	88
Good Corporate Governance Principles	
<i>Self-Assessment</i> Penerapan GCG 2020	89
GCG Practices Self-Assessment 2020	
Penilaian Penerapan GCG untuk	89
Tahun Buku 2020 dan 2021	
Measurement of GCG Implementation	
on 2020 and 2021	
Rapat Umum Pemegang Saham	90
General Meeting of Shareholders	
Dewan Komisaris	94
Board of Commissioners	
Direksi	97
Board of Directors	
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris	100
dan Direksi	
Policy of Remuneration of the Board of	
Commissioners and Directors	
Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris	102
Committees Under the Board	
Of Commissioners	
Komite Audit	102
Audit Committee	
Komite Nominasi dan Remunerasi	110
Nomination and Remuneration Committee	
Sekretaris Perusahaan	114
Corporate Secretary	
Divisi Audit Internal	116
Internal Audit Division	
Audit Eksternal	120
External Audit	
Perkara Hukum	120
Legal Case	
Akses Informasi dan Data Perusahaan	120
Access to Company's Information and Data	
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	122
Code of Conduct and Corporate Culture	
Sistem Pelaporan Pelanggaran	123
Whistleblowing System	
Penerapan Pedoman Tata Kelola	124
Perusahaan Terbuka	
GCG Implementation	

06 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Bidang lingkungan	130
Social Responsibility in Environment	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Ekonomi	133
Social Responsibility in Economy	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Kesehatan	135
Social Responsibility in Healthcare	
Tanggung Jawab Sosial Bidang Pendidikan	136
Social Responsibility in Education	

07 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Consolidated Financial Statements





Agility in Efficiency and Productivity

01

IKHTISAR KINERJA UTAMA
Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

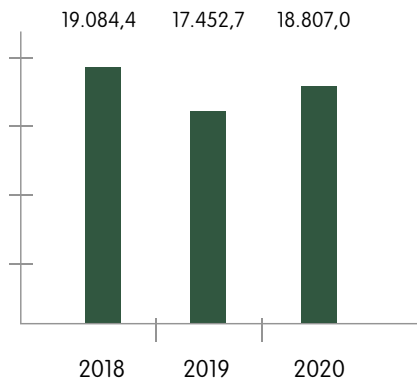
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Indonesia dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

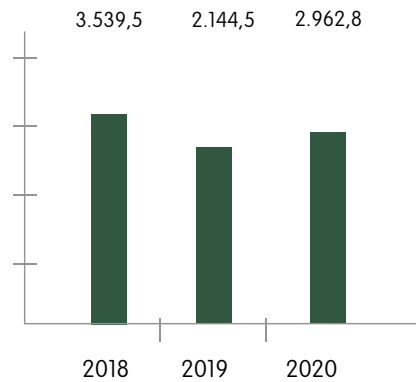
Numeric notations in all tables and graphs are in Indonesian format and expressed in million Rupiah, unless otherwise stated.

Keterangan	2020	2019	2018	Description
Hasil-hasil Operasional				Operational Results
Pendapatan Bersih	18.807.043	17.452.736	19.084.387	Net Revenue
Laba Bruto	2.962.891	2.144.506	3.539.506	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	893.779	243.629	1.520.723	Profit for the Year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	833.090	211.117	1.438.511	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	60.689	32.512	82.212	Non-controlling interests
Total laba/(rugi) komprehensif	467.253	(5.223)	1.672.016	Total comprehensive income/(loss)
Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	406.486	(37.346)	1.589.141	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	60.767	32.123	82.875	Non-controlling interests
Laba per Saham (Rupiah penuh)	432,84	109,69	747,40	Earning per Share (full amount)
Total Aset	27.781.231	26.974.124	26.856.967	Total Assets
Total Liabilitas	8.533.437	7.995.597	7.382.445	Total Liabilities
Total Ekuitas	19.247.794	18.978.527	19.474.522	Total Equity
Rasio Laba terhadap Total Aset	3,22%	0,90%	5,66%	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	4,64%	1,28%	7,81%	Return on Equity
Rasio Laba terhadap Pendapatan	4,75%	1,40%	7,97%	Profit Margin
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	15,75%	12,29%	18,55%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	331,26%	285,43%	146,29%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	44,33%	42,13%	37,91%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset	30,72%	29,64%	27,49%	Liabilities to Assets Ratio

Pendapatan Bersih (Rp miliar)
Net Revenue (Rp billion)

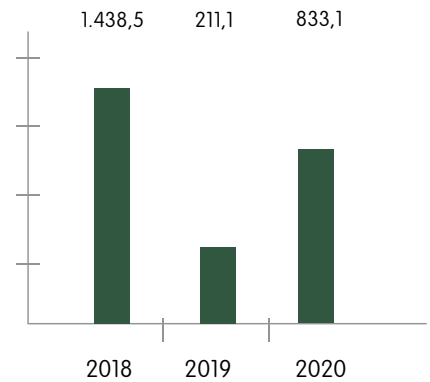


Laba Bruto (Rp miliar)
Gross Profit (Rp billion)

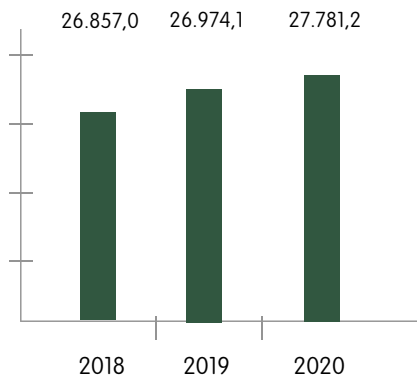


Laba Bersih* (Rp miliar)
Net Profit* (Rp billion)

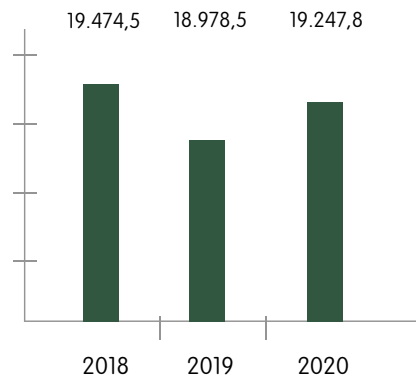
* Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan
Profit attributable to Owners of the Company



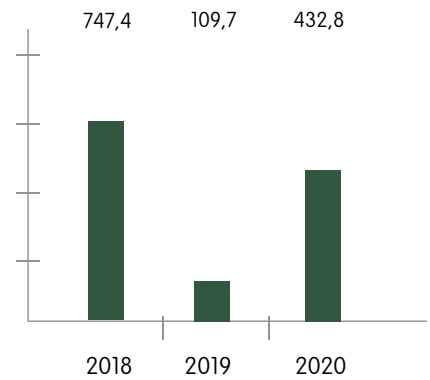
Total Aset (Rp miliar)
Total Assets (Rp billion)



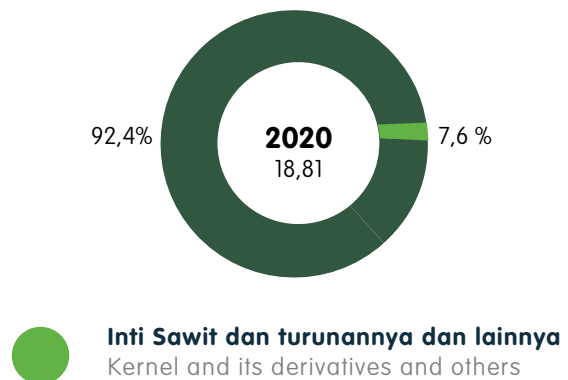
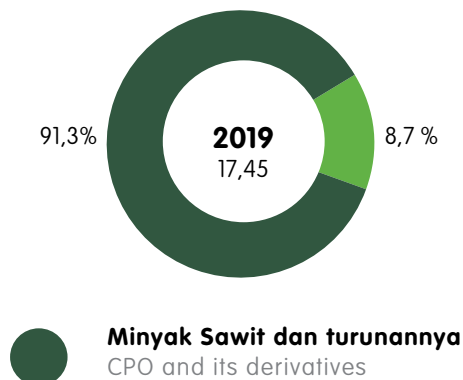
Total Ekuitas (Rp miliar)
Total Equity (Rp billion)



Laba per Saham (Rp penuh)
Earning per Share (Rp Full amount)



Komposisi Penjualan Berdasarkan Jenis Produk (Rp triliun)
Sales Composition Based on Type of Product (Rp trillion)

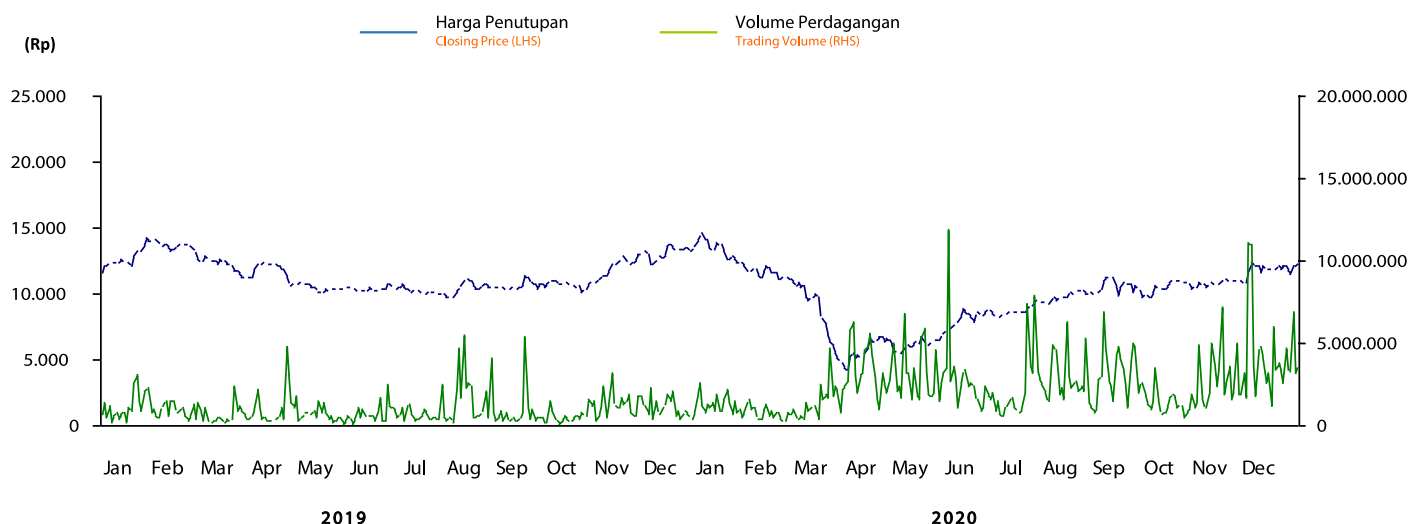


IKHTISAR KINERJA SAHAM

STOCK PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 2019-2020

2019-2020 Closing Share Price and Trading Volume



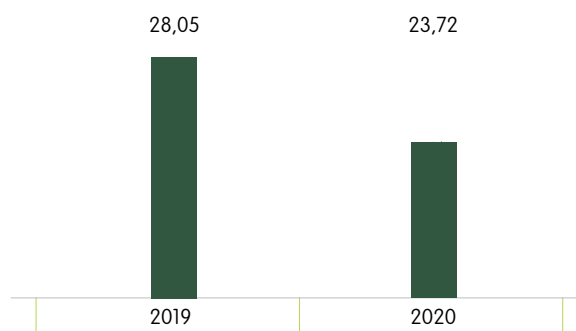
Harga dan Volume Perdagangan Saham 2019-2020

2019-2020 Share Price and Trading Volume

Tahun Year	Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Perdagangan Trading Volume
2019	I	14,400	11,200	11,225	55,902,768
	II	12,500	10,000	10,400	44,517,883
	III	11,400	9,500	10,775	69,962,505
	IV	14,675	10,150	14,575	66,351,437
Setahun penuh/full year		14,675	9,500	14,575	236,734,593
2020	I	14,100	4,290	5,400	87,758,247
	II	8,900	5,275	8,225	169,731,176
	III	11,375	8,325	10,175	171,336,758
	IV	12,325	10,350	12,325	174,559,357
Setahun penuh/full year		14,100	4,290	12,325	603,385,538

Kapitalisasi Pasar per 31 Desember 2019 dan 2020 (Rp triliun)

Market Capitalization 31 December 2019 and 2020 (Rp trillion)



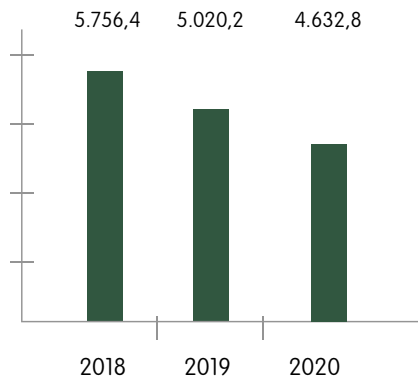
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

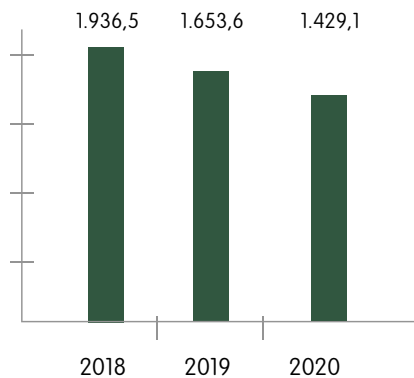
Keterangan	2020	2019	2018	Description
Lahan Sawit Tertanam (Ha):				Oil Palm Planted Area (Ha):
Lahan Inti	215.375	217.328	218.469	Nucleus Area
Menghasilkan	194.691	198.715	203.131	Mature
Belum Menghasilkan	20.684	18.613	15.338	Immature
Lahan Plasma	72.229	69.549	66.556	Plasma Area
Menghasilkan	72.229	69.549	66.394	Mature
Belum Menghasilkan	-	-	162	Immature
Total Lahan Tertanam	287.604	286.877	285.025	Total Planted Area
Menghasilkan	266.920	268.264	269.525	Mature
Belum Menghasilkan	20.684	18.613	15.500	Immature
Distribusi Lahan Sawit Tertanam (Ha):				Oil Palm Planted Area Distribution (Ha):
Sumatra	104.432	104.258	104.593	Sumatra
Kalimantan	131.528	131.370	129.812	Kalimantan
Sulawesi	51.644	51.249	50.620	Sulawesi
Profil Umur Tanaman Sawit (Ha):				Age Profile of Oil Palm Plantation (Ha):
Belum Menghasilkan (< 4 Tahun)	20.684	18.613	15.500	Immature (< 4 Years)
Menghasilkan:				Mature:
Tanaman Produktif (4 - 15 Tahun)	131.178	132.669	130.452	Productive Age (4 - 15 Years)
Tanaman Tua (> 15 Tahun)	135.742	135.595	139.073	Old Age (> 15 Years)
Umur Rata-rata	15,5	15,0	15,3	Average Age
Ikhtisar Produksi TBS (Ton):				FFB Production Highlight (Tons):
Total Produksi TBS	4.632.751	5.020.208	5.756.410	Total FFB Production
TBS Inti	3.623.005	3.990.863	4.417.770	Nucleus FFB
TBS Plasma	1.009.746	1.029.345	1.338.640	Plasma FFB
Total TBS Olah	7.239.754	8.203.227	9.565.298	Total FFB Processed
Ikhtisar Produksi Sawit Olahan (Ton):				Palm Oil Processed Highlight (Tons):
Minyak Sawit	1.429.053	1.653.596	1.936.509	CPO
RBDPO	59.382	66.604	163.427	RBDPO
Olein	372.480	400.344	327.619	Olein
Stearin	92.854	101.668	84.146	Stearin
PFAD	22.674	27.953	30.176	PFAD
Kernel	302.629	346.365	420.949	Kernel
Minyak Inti Sawit	46.661	41.868	32.292	Palm Kernel Oil
Palm Kernel Expeller	60.091	53.204	41.519	Palm Kernel Expeller
Yield TBS-Ton/Ha	17,36	18,71	21,36	FFB Yield - Tons/ha
Yield TBS Inti	18,61	20,08	21,75	FFB Yield Nucleus
Yield CPO-Ton/Ha	3,43	3,77	4,32	CPO Yield - Tons/ha
Rendemen Minyak Sawit	19,74%	20,16%	20,25%	CPO Extraction Rate
Rendemen Inti Sawit	4,18%	4,22%	4,40%	Kernel Extraction Rate
Rendemen Minyak Inti Sawit	41,47%	41,82%	41,47%	PKO Extraction Rate
Rendemen PKE	53,40%	53,14%	53,32%	PKE Extraction Rate

| Ikhtisar Kinerja Utama |

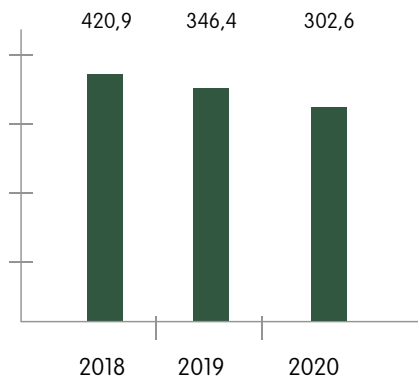
Produksi TBS (ribu ton)
FFB Production (thousand tons)



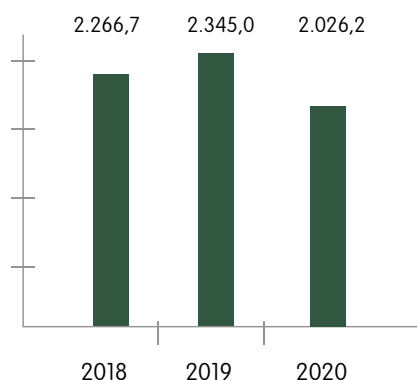
Produksi CPO (ribu ton)
CPO Production (thousand tons)



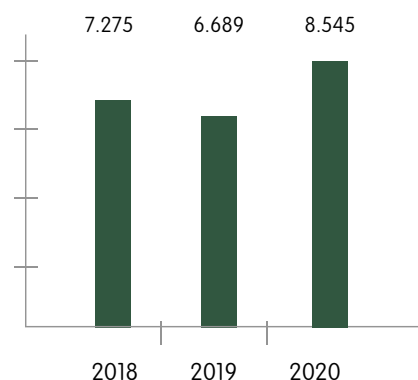
Produksi Kernel (ribu ton)
Kernel Production (thousand tons)



Volume Penjualan Minyak Sawit dan Turunannya (ribu ton)
CPO and its Derivatives Sales Volume (thousand tons)



Rata-Rata Harga Jual Minyak Sawit (Rp/kg)
Average CPO Selling Price (Rp/kg)



Area Operasional

Operational Area

Keterangan	Sumatra		Kalimantan		Sulawesi		Total		Description
Perkebunan (Ha)									Plantation (Ha)
Menghasilkan	95.684	91,6%	124.403	94,6%	46.833	90,7%	266.920	92,8%	Mature
Belum Menghasilkan	8.748	8,4%	7.125	5,4%	4.811	9,3%	20.684	7,2%	Immature
Total	104.432	100%	131.528	100%	51.644	100%	287.604	100,0%	Total
Persentase per Area	36,3%		45,7%		18,0%		100,0%		Percentage by Area
Pabrik (unit)									Mill (unit)
Pengolahan Kelapa Sawit	11	34,4%	14	43,7%	7	21,9%	32	100,0%	Oil Palm Processing
Pengolahan Inti Sawit	4	28,6%	6	42,8%	4	28,6%	14	100,0%	Kernel Crushing
Pengolahan Minyak Sawit	1	50,0%	-	-	1	50,0%	2	100,0%	CPO Refinery
Pengolahan Minyak Inti Sawit	-	-	-	-	1	100,0%	1	100,0%	PKO Refinery
Pabrik Pencampur Pupuk NPK	-	-	1	50,0%	1	50,0%	2	100,0%	NPK Blending Plant

PERISTIWA PENTING 2020

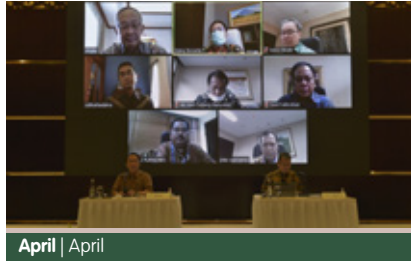
EVENT HIGHLIGHTS 2020



Kick Off Meeting dan Alexa Awards
Kick Off Meeting and Alexa Awards

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan *Kick Off Meeting* di *Ballroom* Kantor Pusat Jakarta pada tanggal 14 Januari 2020. Dan menyelenggarakan *Alexa Awards* pada tanggal 14 Januari 2020 di di *Ballroom* Kantor Pusat Jakarta.

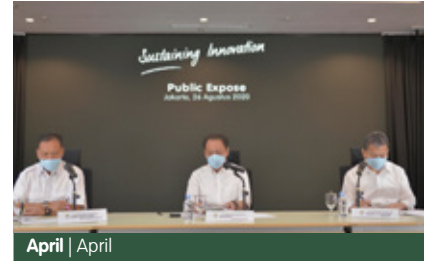
On 14 January 2020, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Kick off Meeting at the Head Office Ballroom, Jakarta. And held an Alexa Awards on 14 January 2020 at the Head Office Ballroom, Jakarta.



Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2020
Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2020

PT Astra Agro Lestari Tbk menyelenggarakan RUPST pada tanggal 10 Juni 2020 di Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta. Hasil dari RUPST tersebut antara lain menyetujui pembagian dividen tunai dan pergantian sebagian susunan Dewan Komisaris.

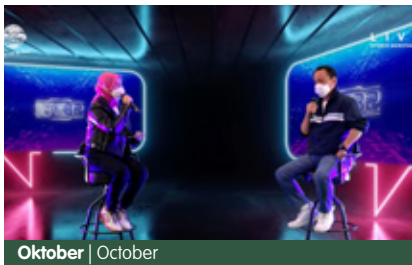
PT Astra Agro Lestari Tbk convened its AGMS at Catur Dharma Hall Menara Astra, Jakarta on 10 Juni 2020. The results of the AGMS included approving cash dividend and changing some the Board of Commissioner.



Public Expose 2020
Public Expose 2020

PT Astra Agro Lestari Tbk pada tanggal 26 Agustus 2020 menyelenggarakan *Public Expose* yang merupakan salah satu bentuk transparansi informasi PT Astra Agro Lestari Tbk kepada seluruh masyarakat khususnya para investor publik.

On 26 August 2020, PT Astra Agro Lestari Tbk held a Public Expose which is the Company's form of transparency of information to the public and especially to its public investors.



Hari Ulang Tahun Astra Agro 32 Tahun
Astra Agro 32st Anniversary

PT Astra Agro Lestari Tbk memperingati hari jadi ke-32, acara diselenggarakan di *Ballroom* Kantor Pusat Jakarta pada tanggal 9 Oktober 2020 secara *live streaming*.

PT Astra Agro Lestari Tbk commemorated the 32st anniversary, the event held by live streaming at the Head Office Ballroom, Jakarta on 9 October 2020.



InnovAgro XIX
InnovAgro XVIII

Dalam rangka menunjang proses kerja yang *excellence*, PT Astra Agro Lestari Tbk mendorong setiap karyawan untuk terlibat dalam inovasi yang dirangkai dalam sebuah *event* tahunan yang bernama "InnovAgro" pada tanggal 9 Oktober 2020 secara *live streaming*. InnovAgro terbagi menjadi beberapa kategori : *Value Chain Improvement* (VCI), *Business Process Improvement* (BPI), *Quality Control Project* (QCP), *Quality Control Circle* (QCC), dan *Suggestion System* (SS).

In support of the excellence working process, the Company encourages each employee to be involved in innovation. These innovations are presented in an annual event called "InnovAgro" by live streaming on 9 October 2020. InnovAgro is presented in several categories: Value Chain Improvement (VCI), Business Process Improvement (BPI), Quality Control Project (QCP), Quality Control Circle (QCC), and Suggestion System (SS).





Commitment in Achieving Excellence Performance

02

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report



CHIEW SIN CHEOK
Presiden Komisaris / *President Commissioner*

LAPORAN DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Ketidakpastian perekonomian global yang diakibatkan oleh penyebaran Covid-19 telah memberikan berbagai tantangan kepada Perseroan selama tahun 2020. Terlepas dari tantangan tersebut, Dewan Komisaris percaya bahwa Perseroan dapat berkembang dalam jangka panjang dengan berbagai inovasi dan strategi yang terus akan diimplementasikan.

The uncertainty in the global economy caused by the spread of Covid-19 presented various challenges to the Company during 2020. Notwithstanding these challenges, the Board of Commissioners believes that the Company can grow over the longer term through various innovations and strategies that continue to be implemented.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2020, perekonomian global dilanda berbagai ketidakpastian yang merupakan dampak dari pandemi Covid-19. Sama seperti negara lain, Pemerintah Indonesia menerapkan berbagai pembatasan bisnis dan sosial untuk mengantisipasi penyebaran virus Covid-19. Hal tersebut memberikan pengaruh terhadap perekonomian Indonesia yang kontraksi sebesar 2,19% di tahun 2020, dibandingkan dengan pertumbuhan sebesar 4,96% di tahun 2019.

Pada tahun 2020 juga terjadi penurunan produksi Tandan Buah Segar (TBS) sebagai dampak dari musim kemarau panjang di tahun 2019, dimana mendorong harga rata-rata *Crude Palm Oil* (CPO) menjadi lebih tinggi pada tahun 2020. Walaupun perekonomian mengalami penurunan, kenaikan harga CPO menopang kinerja keuangan perusahaan perkebunan kelapa sawit termasuk Astra Agro Lestari.

Di bulan Desember 2020, harga CPO mencapai level tertinggi di USD 959 per ton. Namun, harga CPO cukup berfluktuasi, dimana harga terendah mencapai pada level USD 531 per ton pada Mei yang disebabkan oleh *lockdown* di beberapa negara tujuan ekspor, sehingga terjadi penurunan permintaan terhadap komoditas CPO. Secara nasional, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mengumumkan bahwa di tahun 2020 ekspor minyak sawit Indonesia mengalami penurunan sebesar 9,1% di tahun 2020 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, permintaan minyak sawit di pasar domestik relatif stabil karena pelaksanaan program mandatori B30 bauran 30% biodiesel di tahun 2020.

Kinerja Operasional dan Keuangan

Pada akhir 2020, total areal perkebunan kelapa sawit tertanam yang dikelola Perseroan secara langsung maupun tidak langsung mencapai sebesar 287,6 ribu hektar terdiri dari perkebunan inti sebesar 215,4 ribu hektar dan perkebunan plasma maupun KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota) yang merupakan bentuk dari kerjasama dengan masyarakat sebesar 72,2 ribu hektar. Perseroan akan terus fokus pada intensifikasi lahan melalui berbagai program peningkatan produktivitas sejalan dengan kebijakan Pemerintah yang memberlakukan moratorium izin perkebunan sawit (Inpres Nomor 8 Tahun 2018 pada Penundaan dan Evaluasi Perizinan Perkebunan Kelapa Sawit).

Dear Shareholders,

In 2020, the global economy was plagued with much uncertainty arising from the Covid-19 pandemic. Similar to many other countries, the Indonesian Government implemented various business and social restrictions to try to contain the spread of the Covid-19 virus. These containment measures had an adverse impact on the Indonesian economy, which contracted by 2.19% in 2020, compared with a growth of 4.96% in 2019.

2020 also saw a decline in the production of Fruit Fresh Bunches (FFB) which was caused by the long-term drought in 2019, which pushed average Crude Palm Oil (CPO) prices higher in 2020. Despite the overall downturn in the economy, this CPO price increase eventually sustained the financial performance of palm oil plantation companies, including that of Astra Agro Lestari.

December 2020 saw CPO prices reach the year's high of USD 959 per ton. However, prices were fairly volatile during the year, for example, the year's low of USD 531 per ton in May, as several export destination countries implemented lockdowns at the time causing an overall decline in CPO demand. According to the Association of Indonesian Palm Oil Producers, Indonesian palm oil exports declined by 9.1% in 2020 compared with the previous year. Fortunately, domestic demand for palm oil in Indonesia remained relatively stable due to the implementation of the mandatory B30 biodiesel program which mandated the use of a 30% biodiesel mix in 2020.

Operational and Financial Performance

By the end of 2020, the oil palm plantations managed directly and indirectly by the Company reached a total of 287.6 thousand hectares of planted area, comprising 215.4 thousand hectares of nucleus plantations and 72.2 thousand hectares of plasma and KKPA (*Kredit Koperasi Primer Anggota*) plantations. The Company will continue to focus on intensifying the use of land through various productivity improvement programs, in line with the Government moratorium on the issuance of new palm oil plantation permits (through the Presidential Directive Number 8 of 2018 on the Moratorium and Evaluation of the Licensing of Palm Oil Plantations).

Kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2019 mengakibatkan produksi TBS dari perkebunan inti dan plasma Perseroan turun sebesar 7,7% dari 5,02 juta ton pada tahun 2019 menjadi 4,63 juta ton pada tahun 2020. Selain itu, pembelian TBS dari pihak ketiga ikut mengalami penurunan sebesar 18,1% dari 3,18 juta ton pada tahun 2019 menjadi 2,61 juta ton pada tahun 2020. Penurunan produksi dan pembelian TBS berimbas pada penurunan produksi CPO sebesar 13,6% dari 1,65 juta ton pada tahun 2019 menjadi 1,43 juta ton pada tahun 2020.

Harga jual rata-rata CPO international naik 26,3% menjadi USD 715/Ton di tahun 2020 dari USD 566/Ton di tahun 2019 dan berdampak pada meningkatnya harga jual CPO Perseroan sebesar 27,8% menjadi Rp 8.545/Kg di tahun 2020 dari Rp 6.689/Kg di tahun 2019. Kenaikan tersebut membawa dampak yang sangat positif pada total pendapatan serta profitabilitas Perseroan. Pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar 7,8% dari Rp 17,45 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 18,81 triliun pada tahun 2020. Laba operasional Perseroan mengalami kenaikan sebesar 91,8% dari Rp 960 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 1,84 triliun pada tahun 2020. Secara keseluruhan, Perseroan dapat mencatat kenaikan laba bersih dari Rp 211,1 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 833,1 miliar pada tahun 2020.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada manajemen dan seluruh karyawan Perseroan yang telah menerapkan protokol kesehatan untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19 di seluruh area kerja Perseroan baik di kantor pusat maupun di areal perkebunan. Pelaksanaan protokol kesehatan dengan ketat memungkinkan kegiatan operasional Perseroan dapat berjalan dengan normal sepanjang tahun dengan gangguan yang minimal.

Tugas Pengawasan

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab terhadap pengawasan atas kebijakan Direksi Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan enam pertemuan secara langsung maupun virtual yang dihadiri Direksi dan/atau komite audit. Dalam pertemuan tersebut, Dewan Komisaris memberikan arahan serta masukan terkait kebijakan yang diambil oleh Direksi, mengevaluasi kinerja Perseroan, menelaah rencana kerja, serta agenda-agenda lainnya.

The long-term drought in 2019 caused a 7.7% decline in the Company's FFB production from its nucleus and plasma plantations from 5.02 million tons in 2019 to 4.63 million tons in 2020. FFB purchased from third parties also decreased by 18.1% from 3.18 million tons in 2019 to 2.61 million tons in 2020. The decrease in FFB production and purchases impacted CPO production, which decreased by 13.6% from 1.65 million tons in 2019 to 1.43 million tons in 2020.

Average CPO prices on the international market increased 26.3% to USD 715/ton in 2020 from USD 566/ton in 2019. Consequently, the Company's average CPO selling prices also increased, by 27.8% to Rp 8,545/kg in 2020 from Rp 6,689/kg in 2019. This price increase had a very positive impact on the Company's revenue as well as profitability. The Company's revenue increased 7.8% from Rp 17.45 trillion in 2019 to Rp 18.81 trillion in 2020. The Company's operating profit increased 91.8% from Rp 960 billion in 2019 to Rp 1.84 trillion in 2020. Overall, the Company was able to report an increase in net income from Rp 211.1 billion in 2019 to Rp 833.1 billion in 2020.

The Board of Commissioners would like to express its appreciation to the management and all employees for implementing proper health protocols to anticipate the spread of the Covid-19 virus at all the Company's workplaces, both at the head office and plantation areas. The strict implementation of health protocols enabled the Company to perform its operational activities throughout the year with minimal disruption.

Supervisory Function

The Board of Commissioners has the responsibility of overseeing the policies issued by the Company Board of Directors. Throughout 2020, the Board of Commissioners held six virtual and/or in-person meetings, attended by the Board of Directors and/or the Audit Committee. During the meetings, the Board of Commissioners provided guidance and input relating to policies issued by the Board of Directors, made evaluations on the Company's performance, reviewed the work plans and other agendas.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa manajemen Perseroan telah melaksanakan operasional perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik meliputi prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dengan baik sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Pada tahun 2020, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris yang telah disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 10 Juni 2020. Susunan Dewan Komisaris yang sudah di setujui pada RUPST sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Johannes Loman	Komisaris <i>Commissioner</i>
Angky Utarya Tisnadisastra*	Komisaris Independen* <i>Independent Commissioner*</i>
Sidharta Utama	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

**Bapak Angky Utarya Tisnadisastra meninggal dunia pada tanggal 21 September 2020 di Jakarta.*

The Board of Commissioners also ensured that the Company management properly implemented Good Corporate Governance principles covering transparency, accountability, responsibility, independence and fairness, in compliance with regulations issued by the Government.

Changes in the Members of the Board of Commissioner

In 2020, there was a change in the composition of the Board of Commissioners which was approved by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 10 June 2020. The composition of the Board of Commissioners approved at that AGMS was as follows:

**Mr. Angky Utarya Tisnadisastra passed away on 21 September 2020 in Jakarta.*

Dengan duka yang mendalam atas berpulangnya Bapak Angky Utarya Tisnadisastra, Perseroan menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas kontribusi beliau selama menjabat sebagai Dewan Komisaris.

On the extremely sad passing of Mr. Angky Utarya Tisnadisastra, the Company would like to express its deepest appreciation for his invaluable contribution during his term of office on the Board of Commissioners.

Kebijakan Keberlanjutan

Kebijakan Keberlanjutan Perseroan bertujuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar, lingkungan maupun keberlanjutan usaha Perseroan dengan menghormati hak asasi manusia, perlindungan hutan dan lahan, menciptakan kondisi kerja yang layak serta memastikan kondisi yang aman dan stabil bagi seluruh karyawan, sehingga tercipta suasana harmonis antara karyawan Perseroan dengan masyarakat sekitar. Pelaksanaan Kebijakan Keberlanjutan yang konsisten dapat membuat Perseroan tumbuh dan berkontribusi kepada upaya mencapai industri kelapa sawit Indonesia yang berkelanjutan.

Dewan Komisaris terus memastikan bahwa perkebunan kelapa sawit yang dikelola oleh Perseroan telah sesuai dan memenuhi kriteria seperti diatur di dalam *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO), serta terus berusaha memperoleh sertifikasi tersebut untuk seluruh anak perusahaan Perseroan.

Sustainability Policy

The Company's Sustainability Policy aims to provide a positive impact to the surrounding communities, the environment and the Company's sustainable business, by respecting basic human rights, protecting forests and land, creating decent working conditions and ensuring security and stability for all employees, to create a harmonious balance between the Company's employees and the surrounding communities. The consistent implementation of the Sustainability Policy will add to the Company's growth and support its efforts in striving to achieve a sustainable Indonesian palm oil industry.

The Board of Commissioners continuously ensures that the palm oil plantations managed by the Company fulfill and comply with the criteria of Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) and strives to obtain full certification for all subsidiary companies.

Dalam kebijakan berkelanjutan, Perseroan secara konsisten melaksanakan komitmen "*no deforestation, peatland, and exploitation*" (NDPE). Perseroan mengeluarkan kebijakan keberlanjutan NDPE yang berlaku sejak September 2015 dan menekankan pada komitmen tidak ada praktik deforestasi, menerapkan praktik berkelanjutan dalam tata kelola lahan gambut, pencegahan kebakaran lahan, serta menghormati hak asasi manusia.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan menerapkan empat pilar Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang terdiri dari ekonomi, pendidikan, lingkungan dan kesehatan. Dalam bidang ekonomi, Perseroan berfokus kepada tiga hal, yaitu kemitraan dalam bentuk pembelian TBS dari perkebunan milik masyarakat, kerjasama dalam bentuk plasma/KKPA dan program peningkatan pendapatan masyarakat atau *Income Generating Activity* (IGA).

Secara spesifik, dalam bidang ekonomi, total areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia sebesar 16,3 juta hektar dimana sekitar 43% atau hampir 7 juta hektar merupakan perkebunan milik masyarakat. Hal tersebut mendorong Perseroan untuk melakukan program kemitraan dalam pembelian buah masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di sekitar area perkebunan kelapa sawit Perseroan.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan telah mengelola sekolah Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Yayasan Astra Agro Lestari. Selain itu, Perseroan juga mendukung peningkatan sarana dan prasarana pendidikan untuk sekolah milik pemerintah di area sekitar perkebunan Perseroan maupun memberikan pelatihan untuk pengajar. Perseroan juga menyediakan beasiswa bagi siswa/siswi berprestasi untuk melanjutkan pendidikan sampai perguruan tinggi.

Dalam bidang kesehatan, Perseroan menghadirkan Pos pelayanan kesehatan terpadu (*Posyandu*) dan Poliklinik perkebunan (*Polibun*) untuk melayani karyawan serta terbuka untuk masyarakat di sekitar area perkebunan Perseroan. Pada tahun 2020, program kesehatan Perseroan telah membantu masyarakat sekitar maupun karyawan Perseroan dalam mengantisipasi penularan Covid-19 dengan menerapkan *social distancing* serta memberikan masker, *hand sanitizer* dan sabun sehingga dapat menjaga kesehatan karyawan maupun masyarakat sekitar.

The Company consistently implement its commitment to Sustainability Policy by practicing "*no deforestation, peatland, and exploitation*" (NDPE). The Company's NDPE Sustainability Policy has been in effect since September 2015 and emphasizes the commitment to refrain from deforestation, implement sustainable practices in peatland management, prevent land fires, and respect human rights.

Corporate Social Responsibility (CSR)

The four pillars of Corporate Social Responsibility (CSR) implemented by the Company cover economy, education, environment, and healthcare. In the area of economy, the Company focuses on three areas, namely partnership in the form of FFB purchased from community shareholder plantations, collaboration in the form of plasma/KKPA and community economic empowerment programs or *Income Generating Activities* (IGA).

Specifically, in the area of economy, oil palm plantations in Indonesia cover a total of 16.3 million hectares, 43% or almost 7 million hectares of which are community smallholder plantations. This has encouraged the Company to introduce partnership programs to purchase FFB from the community smallholders, which aim to improve the economic welfare of the communities in areas surrounding the Company's plantations.

In the area of education, the Company builds and manages Kindergartens, Elementary Schools, and Junior High Schools, all under the Astra Agro Lestari Foundation. It also supports the improvement of the educational facilities and infrastructure of Government-owned schools located in the areas around the Company's plantations and provides training to the teachers. The Company also provides scholarships for students to enable them to continue their education through to university.

In the area of healthcare, the Company has established integrated health care centers (*Posyandu*) and at-plantation polyclinics (*Polibun*) to serve employees, but which are also open to the communities living around the plantation areas. In 2020, the Company healthcare program assisted the employees and the surrounding communities in anticipating the Covid-19 pandemic by implementing social distancing practices, including funding the provision of masks, hand sanitizers, and soap to maintain the well-being of both employees and the surrounding communities.

Dalam bidang lingkungan, Perseroan terus mengelola areal konservasi secara khusus sehingga tetap menjaga keanekaragaman hayati di areal perkebunan kelapa sawit Perseroan.

Peluang dan Tantangan Industri Sawit Tahun 2021

Selama tahun 2020, pandemi Covid-19 dan tindakan penanganannya membuat perekonomian global menghadapi berbagai tantangan serta dilanda ketidakpastian. Namun, distribusi vaksin Covid-19 secara bertahap akan memberikan harapan kepada dunia atas pemulihan perekonomian global, walaupun waktu dan tingkat pemulihan pada tahun 2021 akan sulit untuk di prediksi.

Di Indonesia, pelaksanaan kebijakan mandatori biodiesel dengan bauran 30% (B30) dan komitmen Pemerintah terhadap program biodiesel diharapkan memberikan pengaruh positif untuk menopang permintaan maupun menjaga harga minyak sawit.

Tantangan utama yang sedang dihadapi oleh pelaku usaha sawit berupa maraknya kampanye negatif terhadap produk minyak kelapa sawit secara internasional. Saat ini pelaku usaha sawit di Indonesia terus bekerjasama dengan Pemerintah untuk mengatasi tekanan-tekanan tersebut.

Dewan Komisaris optimis bahwa melalui berbagai inovasi dan strategi di bawah arahan Direksi seperti inisiatif Perseroan menuju *operational excellence* dengan memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan proses kerja serta kendali dari panen, pengangkutan hingga pengolahan pabrik, program *replanting*, pelaksanaan riset untuk mendorong produktivitas, program kemitraan dan penggunaan teknologi pada proses bisnis serta mekanisme pembelian dan penjualan CPO untuk membantu Perseroan dapat berkembang kedepannya.

Demikian Laporan Dewan Komisaris untuk tahun 2020. Kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, kontribusi, dan dedikasinya sehingga Perseroan tetap bisa mencapai kinerja yang sangat baik di tengah situasi yang cukup berat untuk Perseroan di tahun 2020 ini.

Atas Nama Dewan Komisaris

In the area of environmental conservation, the Company continuously manages conservation areas to preserve the biodiversity in its plantation areas.

Opportunities and Challenges of the Palm Oil Industry in 2021

During most of 2020, the Covid-19 pandemic and measures to contain it caused significant economic challenges and much uncertainty on a global scale. However, the increasing availability of various Covid-19 vaccines should give the world some hope for economic recovery although the timing and extent of recovery in 2021 will remain difficult to predict.

In Indonesia, the implementation of the policy on the mandatory use of 30% biodiesel mix (B30) and the Government's general commitment toward biodiesel is expected to boost demand for palm oil and help support CPO prices.

A major challenge faced by the palm oil sector is the ongoing negative campaigns against palm oil products internationally. Currently, palm oil business operators in Indonesia are working closely with the Government to try to address these issues.

The Board of Commissioners is optimistic that the various innovations and strategies under the direction of the Board of Directors, such as the Company's Toward Operational Excellence initiatives, which include utilizing digital technology to improve work process and control from harvesting, transport up to mill processing, replanting programs, research and development aimed at improving productivity, partnership programs, use of technology in the business processes and mechanisms in purchasing and selling CPO, will support the Company's growth into the future.

This concludes the Board of Commissioners' report for 2020. On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express our greatest appreciation to the Board of Directors and all employees of the Company for their hard work, contribution and dedication which has enabled the Company to maintain its excellent performance amidst extremely challenging conditions throughout 2020.

On behalf of the Board of Commissioners

PT Astra Agro Lestari Tbk



CHIEW SIN CHEOK

Presiden Komisaris

President Commissioner

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S REPORT

Dalam menghadapi ketidakpastian kondisi pasar komoditas yang berfluktuasi, Perseroan akan terus menjalankan aktifitas operasional maupun pengembangan usaha secara hati-hati serta diharapkan dapat cepat beradaptasi dalam berbagai kondisi yang dituangkan dalam tema besar "Mempertahankan Kelenturan" (*"Enduring Agility"*). Mempertahankan kelenturan dapat tercapai dengan memanfaatkan inovasi-inovasi baru menggunakan teknologi digital di semua proses kerja utama Perseroan.

In facing of uncertainties of fluctuating commodity market conditions, the Company will continue to operate and develop the business prudently as well as expected to rapidly adapt to varying environmental conditions as outlined in the theme (*"Enduring Agility"*). Enduring agility may only be achieved by utilizing the innovations using digital technology in every aspect of the Company major work.



Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2020 yang lalu akan menjadi tahun tak terlupakan bagi siapa pun di dunia. Kita semua membuka tahun 2020 dengan kejadian yang tak terduga sebelumnya. Dimulai di China, situasi pandemi akibat virus SARS-2 Covid-19 mulai melanda seluruh dunia tidak terkecuali di Indonesia. Kondisi pandemi secara meluas di seluruh dunia telah menghancurkan ekonomi dunia, tidak terkecuali pasar minyak nabati di dunia. Tidak hanya permintaan atas minyak nabati dunia yang turun drastis, pembatasan pergerakan yang dilakukan di hampir semua bidang dan lokasi juga menimbulkan sumbatan-sumbatan di berbagai jalur distribusi baik lokal maupun global. Akibat kondisi pandemi ini maka perekonomian dunia maupun Indonesia mengalami kontraksi yang sangat dalam sehingga mengalami resesi. Perekonomian dunia mengalami kontraksi sebesar 4,4% dan perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,2% sepanjang tahun 2020 lalu.

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") pun tidak terlepas dari situasi operasional yang sulit akibat pandemi ini. Beruntung bahwa di akhir tahun 2019, tepat sebelum tidak terkendalinya perkembangan paparan SARS-2 Covid-19, harga *Crude Palm Oil* ("CPO"), produk utama Perseroan, sempat meningkat sangat tinggi, mencapai USD 774 per ton CIF Rotterdam dan Perseroan memutuskan untuk melakukan transaksi lindung harga melalui perdagangan masa depan ("*Future Trade*") melalui bursa komoditas di MDEX Malaysia untuk produksi kebun inti kuartal pertama. Namun, dampak pandemi yang menekan harga berbagai komoditas perdagangan di pasar dunia juga berimbas pada CPO. Sampai dengan akhir kuartal ke dua tahun 2020 harga CPO di pasar dunia mengalami tekanan yang sangat berat akibat berkurangnya permintaan maupun hambatan logistik di berbagai negara tujuan ekspor maupun di dalam negeri.

Komitmen Pemerintah Indonesia untuk tetap menjalankan kebijakan program bauran energi melalui program B30 memberikan stabilitas tingkat permintaan atas CPO sebagai bahan dasar bahan bakar nabati di dalam negeri sehingga di kuartal terakhir tahun lalu harga CPO mengalami kenaikan dengan mulai bergeraknya ekonomi di negara-negara tujuan ekspor utama CPO seperti India dan China. Di tengah ketidakpastian ekonomi dan mengantisipasi fluktuasi harga CPO yang sangat labil maka Perseroan memutuskan melanjutkan kebijakan lindung harga untuk produksi kebun inti melalui perdagangan masa depan di bursa komoditas di akhir kuartal ketiga tahun lalu. Namun, Perseroan telah menghentikan kebijakan ini di akhir kuartal empat tahun lalu setelah Pemerintah mengeluarkan kebijakan baru Pungutan Ekspor secara progresif untuk mendukung program B30 dan mulai berlakunya Bea Keluaran progresif untuk transaksi ekspor karena harga CPO telah melebihi ambang batas harga yang ditetapkan dalam peraturan Bea Keluaran ekspor tersebut. Dampak berganda dari Pungutan Ekspor dan Bea Keluaran secara progresif ini menyebabkan potensi tidak berimbangnya antara posisi perdagangan masa depan Perseroan di bursa komoditas dan transaksi penjualan fisik produk CPO yang dihasilkan oleh kebun inti Perseroan.

Dear Stakeholders,

The whole world will remember 2020 as the most unforgettable year. This year began with an unexpected event that no one can ever imagine. Started in China, a pandemic situation caused by the SARS-2 Covid-19 virus swept over the entire world, and Indonesia was no exception. The pandemic crashed the global economy without exception, including the global vegetable oil market. Not only did a drastic global decline in the demand for vegetable oil, but the restrictions in movement which were imposed on almost all aspects and locations created bottlenecks in various channels of distribution, both locally and globally. The pandemic gave rise to a sharp economic contraction throughout the world, including Indonesia, causing a recession. The world economy contracted by 4.4% while Indonesia saw a contraction of 2.2% throughout 2020.

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Company") was no exception to the difficult situation caused by the pandemic. Fortunately, by the end of 2019, before the spread of SARS-2 Covid-19 spiraled uncontrollably, Crude Palm Oil (CPO) price on the world market skyrocketed to a high of USD 774 per ton CIF Rotterdam and The Company decided to enter a hedging transaction through futures trading on the Malaysian Derivatives Exchange (MDEX) for the first quarter production of the nucleus plantations. However, the pandemic situation that put heavy pressure on many commodity prices in the world market also affected CPO. Up to the end of the second quarter of 2020, CPO price on the international market were under severe pressure caused by both a decline in demand and logistical obstructions in several export destination countries as well as domestically.

The commitment of the Indonesian Government to pursue the implementation of its policy on energy mix through the B30 program succeeded in stabilizing the demand level for CPO as the raw material for domestic vegetable oil fuel, also the CPO price was rising during the last quarter of the year as the economic started to recover in major export destination countries such as India and China. Amidst the economic uncertainty and in anticipation of fluctuations in CPO price which are quite unstable, the Company decided to continue its hedging policy of the nucleus plantation products through futures trading on the commodity exchange at the end of the third quarter of last year. However, by the end of the fourth quarter, the Company discontinued this policy following the issue of a new Government policy imposing a progressive Export Levy to support the domestic B30 program and the application of progressive Export Tax on export transactions due to high CPO price which exceeded the price threshold stipulated in the Export Tax regulation. The combined effect of the progressive Export Levy and Export Tax may potentially cause an imbalance in the Company's futures trading position on the commodity exchange and the physical transaction of CPO sales produced by the nucleus plantations.

Sampai dengan akhir tahun 2020, Perseroan mengelola kebun kelapa sawit tertanam seluas 287,6 ribu Ha yang terdiri dari 215,4 ribu Ha kebun inti dan 72,2 ribu Ha kebun Plasma. Sebesar 20,7 ribu Ha dari kebun inti Perseroan adalah tanaman yang belum menghasilkan. Selain produksi tandan buah segar ("TBS") yang dihasilkan dari kebun inti dan plasma yang dikelola sendiri, Perseroan juga melakukan pembelian dan mengolah TBS dari kebun-kebun masyarakat yang ada di sekitar daerah operasi Perseroan. Total produksi CPO yang dihasilkan oleh Perseroan dari produksi TBS kebun inti dan plasma maupun pembelian TBS dari pihak ke tiga ini mencapai 1,4 juta ton di tahun 2020, menurun sebesar 13,6% dibandingkan produksi tahun sebelumnya. Di samping penurunan produksi TBS kebun inti dan plasma akibat cuaca yang relatif kering di tahun sebelumnya sehingga produksi TBS turun sebesar 7,7%, penurunan yang lebih dalam terjadi dari pembelian TBS pihak ke tiga akibat sulitnya pergerakan jalur distribusi sebagai dampak pembatasan pergerakan guna meminimalisir meluasnya paparan pandemi virus SARS-2 Covid-19. Pembelian TBS pihak ke tiga mengalami penurunan sebesar 18,1% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah membukukan Pendapatan Bersih sebesar Rp 18,81 triliun, meningkat 7,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan Pendapatan Bersih ini utamanya disebabkan oleh kenaikan harga CPO menjadi Rp 8.545 per Kg dari tahun sebelumnya sebesar Rp 6.689 per Kg. Kenaikan harga ini juga mendorong meningkatnya harga pembelian TBS baik dari kebun plasma maupun dari pihak ke tiga yang menyebabkan kenaikan Beban Pokok Pendapatan menjadi Rp 15,84 triliun, naik sebesar 3,5% dari tahun sebelumnya. Perseroan membukukan Laba Bruto sebesar Rp 2,96 triliun, meningkat sebesar 38,2% dibandingkan tahun sebelumnya. Perseroan juga melakukan berbagai upaya efisiensi biaya operasional sehingga sampai akhir tahun 2020 dapat membukukan Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk sebesar Rp 833 milyar, meningkat 294,6% dibanding tahun sebelumnya. Laporan Keuangan Perseroan yang telah di audit disertakan sebagai lampiran dalam Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun 2020 ini.

Kinerja keuangan yang dicapai Perseroan di tahun 2020 melebihi rencana anggaran yang direncanakan untuk tahun berjalan walaupun secara operasional, sebagai dampak dari kondisi sulit akibat pandemi, target-target operasional tidak seluruhnya bisa direalisasikan.

Untuk memitigasi meluasnya paparan pandemi di dalam wilayah operasional Perseroan, telah diambil kebijakan pembatasan secara ketat atas pergerakan pekerja maupun karyawan dalam kebun-kebun Perseroan. Perseroan juga menerapkan kebijakan untuk bekerja dari rumah bagi karyawan kantor pusat termasuk melakukan tes secara berkala guna mendeteksi paparan virus bagi karyawan yang harus melakukan pekerjaan di kantor atau memiliki tingkat resiko paparan yang tinggi akibat jenis pekerjaannya yang mengharuskan interaksi secara intens dengan pihak lain.

Up to the end of 2020, the Company managed a total of 287.6 thousand hectares of planted oil palms plantations, comprising 215.4 thousand hectares of nucleus and 72.2 thousand hectares of plasma plantations. Out of this, 20.7 thousand hectares of nucleus plantations consist of immature plantations. In addition to the FFB produced by the nucleus and plasma plantations under its management, the Company also purchased and processed FFB from the community's smallholder plantations found in the surrounding of its area of operation. In 2020, total volume of CPO produced by the Company from the FFB produced by its nucleus and plasma plantations combined with purchased from third parties reached 1.4 million tons, representing a decrease of 13.6% compared to the production in the previous year. Apart from the declining production of FFB from the nucleus and plasma plantations caused by the relatively dry weather in the year before resulting in a reduction of FFB production by 7.7%, the decline was further aggravated by the decline in FFB purchased from third parties as a result of the constraints of movements in the distribution channels which was imposed to minimize the spread of the SARS-2 Covid-19 virus. FFB purchases from third parties declined by 18.1% compared to the previous year.

Throughout 2020, the Company recorded a Net Revenue of Rp 18.81 trillion showing an increase of 7.8% compared to the previous year. The increase in Net Revenue was mainly attributed to the rise in CPO price to Rp 8,545 per kg from Rp 6,689 per kg the year before. The rise in prices also pushed up the FFB purchase price from both the plasma plantations and from third parties, which in turn increased the Cost of Revenue to Rp 15.84 trillion representing an increase of 3.5% from the previous year. The Company recorded a Gross Profit of Rp 2.96 trillion, an increase of 38.2% compared to the year before. The Company also took various measures to improve operational cost efficiency resulting in Profits at the end of 2020, which can be attributed to the Owners of the Company of Rp 833 billion, an increase of 294.6% compared to the year before. An audited Financial Report is attached to this Annual Report for the year 2020.

The financial performance achieved in 2020 by the Company exceeded the planned budget for the current year, although, from the operational point, not all operational targets have been achieved due to the difficult conditions caused about by the pandemic.

Mitigating measures is taken to prevent the spread of the pandemic within the Company's operational areas include stringent restriction of movement of workers and employees within the plantations. The Company also implemented a policy to work from home for employees at the head office, including administering periodical tests to detect the spread of the virus among the employees who had to perform work at the office or employees belonging to the high-risk group because the type of work required them to interact closely with other parties.

Kondisi pandemi saat ini menjadi ajang pembuktian bahwa strategi Perseroan dalam mengembangkan teknologi digital beberapa tahun terakhir telah memberikan hasil yang baik. Berbagai alat kerja berupa aplikasi untuk mengendalikan operasional secara lebih efisien dan efektif telah memungkinkan Perseroan tetap dapat beroperasi dengan relatif tanpa terganggu melalui pusat pengendalian operasional di kantor pusat. Eksplorasi teknologi juga kami lakukan dengan memanfaatkan teknologi pesawat tanpa awak untuk melakukan pemantauan daerah potensi titik api untuk mencegah terjadinya kebakaran yang meluas di wilayah sekitar kebun. Disamping itu, aktifitas riset dan pengembangan agronomi juga tetap dilakukan sesuai dengan rencana jangka panjang riset dan pengembangan agronomi yang dimiliki Perseroan. Di akhir tahun 2020, Perseroan telah mendapatkan sertifikasi atas 3 varietas unggul bibit kelapa sawit yang dihasilkan dari program riset dan pengembangan agronomi Perseroan.

Program pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia juga tetap dilakukan secara konsisten melalui sarana *virtual meeting*. Inovasi program komunikasi internal memanfaatkan berbagai teknologi digital menjadi prioritas Perseroan sehingga seluruh program kerja dan interaksi dengan pekerja serta karyawan dapat tetap terselenggara dengan meminimalkan interaksi fisik. Komitmen penerapan protokol kesehatan baik sejak sosialisasi maupun dalam implementasi terus menerus dilakukan secara berkala guna meminimalkan paparan virus dalam operasional Perseroan.

Program CSR serta program Keberlanjutan Perseroan tetap dilakukan di tengah situasi pandemi ini dengan tetap memegang teguh protokol kesehatan. Empat pilar program CSR dan Keberlanjutan Perseroan, dengan fokus pada kesehatan, pendidikan, ekonomi masyarakat, dan lingkungan hidup telah dituangkan dalam program Keberlanjutan jangka panjang. Perseroan mulai mentransformasikan program Keberlanjutan ini agar ke depan dapat mendukung dan mengacu pada *Sustainable Development Goals* sesuai standar yang diacu Pemerintah Indonesia. Rencana dan pelaksanaan Program Keberlanjutan Perseroan dituangkan dan dilaporkan secara lebih rinci dalam Laporan Tahunan Keberlanjutan Perseroan.

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan seluruh kegiatan operasionalnya melalui Tata Kelola Perusahaan Yang Baik juga tetap dipegang teguh mengacu pada seluruh peraturan dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Aspek-aspek Keterbukaan Informasi, Akuntabilitas, Kemandirian, maupun Kewajaran dijalankan melalui berbagai mekanisme pengendalian internal, baik keuangan maupun operasional. Seluruh mekanisme pengendalian diselenggarakan melalui rapat-rapat virtual baik untuk pemantauan kinerja bulanan, kuartalan, rapat manajemen, rapat Direksi, maupun rapat dengan Komite Audit, Komite Nominasi & Remunerasi, dan rapat Dewan Komisaris termasuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

The current pandemic situation has proven that the Company's strategy in developing digital technology during the past few years had been successful. Various tools in the form of applications developed to gain more efficient and effective operational control have enabled the company to continue its operations from central operational control at the head office, relatively without interruption. We also conducted technological explorations using drones to monitor areas that are potential flashpoints to prevent widespread wildfires in the areas around the plantations. Furthermore, agronomic research and development have been conducted continuously in line with the Company's long-term agronomic research and development plans. By the end of 2020, the Company obtained certification for 3 varieties of superior oil palm seedlings as the result of the Company's agronomic research and development program.

The Company also consistently conducted human resources development and management through virtual meetings. Internal communication program innovations utilizing various digital technologies became the Company's priority enabling the entire work program and interaction with workers and employees to take place with a minimum of physical interaction. The commitment to properly implementing health protocols since socialization and implementation was carried out continuously to minimize the exposure to the virus during the Company's operations.

CSR and sustainability programs continue to be carried out in the midst of pandemic situation by adhering strict health protocols. The four pillars of the Company's CSR and sustainability programs focus on health, education, community economic empowerment, and environment have been applied in the long-term Sustainability program. The Sustainability program has been transformed to support future Sustainable Development Goals in line with standards that the Indonesian Government referred to. The plans and implementation of the Company's Sustainability Program have been explained and reported in detail in the Company's Annual Sustainability Report.

The Company is committed to implement the entire operational activities by adhering to the principles of Good Corporate Governance in compliance with all prevailing laws and regulations in Indonesia. Aspects such as Transparency of Information, Accountability, Independence, and Fairness have been implemented through various internal control mechanisms, both financial and operational. All control mechanisms were implemented through virtual meetings, both monthly, quarterly monitoring, management meetings, meetings of the Board of Directors, as well as meetings with the Audit Committee, the Nomination & Remuneration Committee, and meeting of the Board of Commissioners, including the Annual General Meeting of Shareholders.

Memasuki tahun 2021, Perseroan melihat bahwa ketidakpastian kondisi pasar komoditas masih akan berfluktuasi akibat belum berakhirnya kondisi pandemi virus SARS-2 Covid-19 ini. Untuk itu, berbagai aktifitas operasional maupun pengembangan usaha Perseroan masih akan dilakukan dengan penuh kehati-hatian. Rencana kerja dan anggaran kegiatan tahun 2021 telah disampaikan dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan dengan tema besar "Mempertahankan Kelenturan" (*"Enduring Agility"*). Tema besar ini diambil agar seluruh organisasi Perseroan tetap dapat bersatupadu siap menghadapi tantangan ketidakpastian di tahun 2021. Perseroan diharapkan dapat dengan cepat beradaptasi apabila kondisi pandemi ini akan berlangsung cukup panjang, siap menghadapi kondisi lebih buruk, maupun harus siap dengan cepat menangkap peluang apabila pandemi ini berakhir lebih cepat. Kelenturan ini hanya dapat tercapai apabila seluruh insan Perseroan benar-benar memanfaatkan inovasi-inovasi baru menggunakan teknologi digital di semua proses kerja utama Perseroan.

Secara umum, pelaksanaan program strategis "Mempertahankan Kelenturan" akan dijalankan dengan terus menerus mengembangkan berbagai aplikasi digital guna menjalankan operasional Perseroan, eksplorasi teknologi baru diantaranya pemanfaatan analisa data (*"Data Analytics"*) berbasis mesin pembelajar (*"Machine Learning"*) maupun kecerdasan buatan (*"Artificial Intelligence"*). Di samping itu, Perseroan juga akan tetap menjalankan riset-riset agronomi terapan untuk mengelola dan menghasilkan varietas unggul masa depan untuk digunakan dalam peremajaan tanaman. Perseroan melalui tim pengembangan usaha juga akan senantiasa mengevaluasi peluang-peluang bisnis yang memungkinkan untuk dikembangkan Perseroan sesuai dengan bidang usaha maupun kompetensi dan kondisi keuangan Perseroan.

Terima kasih yang sebesar-besarnya kami ucapkan kepada semua pemangku kepentingan, para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra bisnis, tim manajemen, dan seluruh karyawan atas kepercayaan serta dukungannya selama ini sehingga Perseroan tetap bisa menjadi yang terdepan di Indonesia. Kami berharap dengan program kerja Mempertahankan Kelenturan di tahun 2021 ini, Perseroan akan dapat tetap menjadi kebanggaan kita semua, menjalankan bisnis sesuai visi para pendiri untuk Sejahtera Bersama Bangsa.

Atas Nama Direksi

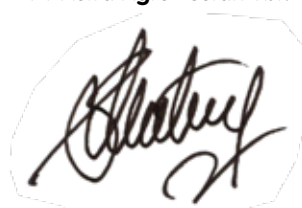
Entering the year 2021, the Company has yet to face the uncertainties of the commodity market fluctuations because of the ongoing pandemic caused by the SARS-2 Covid-19 virus. Therefore, strict prudence had to be applied in conducting various operational and business development activities. The work plan and budget of 2021 had been submitted and approved by the Company's Board of Commissioners with the theme "Enduring Agility". This theme was chosen with the purpose that the entire Company organization stays united and ready to face the uncertain challenges in 2021. The Company is expected to be able to rapidly adapt if the pandemic conditions continue for a longer period, ready to face worsening conditions and quickly seize any opportunity if the pandemic ends sooner. This agility may only be achieved if all Company employees take advantage of the innovations by using digital technology in all major work processes

In general, the strategic program "Enduring Agility" will be constantly implemented by developing various digital applications supporting Company operations, exploring new technologies, among others making use of Data Analytics based on Machine Learning, and Artificial Intelligence. Besides, the Company will also conduct applied agronomic research to manage and develop future superior variety seedlings to be used in replanting. Through its business development team, the Company constantly evaluates business opportunities that may be developed and are consistent with its line of business, competency, and financial conditions.

We would like to extend our sincere gratitude to all stakeholders, shareholders, members of the Board of Commissioners, business partners, management team, and all employees for their continuing trust in the Company and their support which enabled us to become a leading company in Indonesia. We trust that with our "Enduring Agility" work program in 2021, the Company will continue becoming the pride of us all and that we continue conducting our business following the vision of our founders to Prosper With The Nation.

On behalf of the Board of Directors

PT Astra Agro Lestari Tbk



SANTOSA

Presiden Direktur
President Director

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020 OLEH DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Direksi | Board of Directors



Santosa
Presiden Direktur
President Director



Joko Supriyono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Rujito Purnomo
Direktur
Director



Said Fakhrollazi
Direktur
Director



M. Hadi Sugeng Wahyudiono
Direktur
Director



Nico Tahir
Direktur
Director



Mario C. Surung Gultom
Direktur
Director

STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF 2020 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

We are undersigned, hereby declare that all information in the 2020 Annual Report of PT Astra Agro Lestari Tbk have been presented in their entity, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

Dewan Komisaris | Board of Commissioners



Chiew Sin Cheok
Presiden Komisaris
President Commissioner



Johannes Loman
Komisaris
Commissioner



Sidharta Utama
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Ari Dono Sukmanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Pemanen di PT Gunung Sejahtera Dua Indah.
Harvester at PT Gunung Sejahtera Dua Indah.
Foto/photo : Wahyudi Nugroho-PT Letawa



Digitalization in Process Transformation

03

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile



Kantor Pusat PT Astra Agro Lestari Tbk
Head Office of PT Astra Agro Lestari Tbk

Nama dan Domisili Perusahaan
Company Name and Domicile

Kegiatan Usaha
Business Activities

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

Bursa Saham
Stock Exchange

Kode Saham
Share Code

Modal Dasar
Authorized Capital

Kepemilikan
Ownership

Hubungan Investor
Investor Relations

Alamat Perusahaan
Company's Address

PT Astra Agro Lestari Tbk
Berkedudukan di Jakarta | Domiciled in Jakarta

Berusaha dalam bidang pertanian dan untuk mencapai maksud serta tujuan tersebut, Perseroan melaksanakan dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perkebunan dan agro industri.

To engage in the activity of agriculture and in order to achieve the purpose and objective, the Company implement and execute its business activities in plantation and agro industry.

3 Oktober 1988
October 3, 1988

Bursa Efek Indonesia (BEI)
Indonesia Stock Exchange (IDX)

AALI

Rp 2 triliun, terdiri dari 4 miliar saham - nominal @Rp 500,00
Rp 2 trillion, consist of 4 billion shares - par value @Rp 500.00

PT Astra International Tbk : 79,68%
Publik | Public : 20,32%

Rudy Limardjo
E-mail: investor@astra-agro.co.id

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Tel.: (62-21) 461-6555
Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail: investor@astra-agro.co.id
Website: www.astra-agro.co.id

PROFIL SINGKAT PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

PT ASTRA AGRO LESTARI TBK BRIEF PROFILE



Direksi PT Astra Agro Lestari Tbk
Board of Director PT Astra Agro Lestari Tbk

PT Astra Agro Lestari Tbk atau Astra Agro ("Perseroan") didirikan pada tahun 1988 dan bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit serta menjalankan beberapa kegiatan usaha lainnya. Perseroan merupakan anak perusahaan dari PT Astra International Tbk ("Astra"), salah satu group usaha terbesar dan terkemuka di Indonesia. Perseroan telah menjadi perusahaan publik dengan mencatat saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hingga saat ini Astra memiliki 79,68% saham Perseroan dengan 20,32% saham dimiliki oleh Publik.

Perseroan melakukan berbagai hal dalam mewujudkan misinya untuk menjadi perusahaan yang berkontribusi bagi pembangunan dan kesejahteraan bangsa, antara lain membangun kerjasama Inti-Plasma dan membantu perekonomian masyarakat melalui pembelian TBS milik masyarakat sekitar.

Hingga saat ini, luas areal Perkebunan Kelapa Sawit tertanam yang dikelola Perseroan adalah 287.604 hektar yang tersebar di Pulau Sumatra, Kalimantan dan Sulawesi. Dari luasan tersebut, 215.375 hektar adalah perkebunan Inti sedangkan 72.229 hektar adalah perkebunan Plasma.

PT Astra Agro Lestari Tbk or Astra Agro ("the Company") was established in 1988 as a company engaged in the palm oil agribusiness and conducting several other business activities. The Company is a subsidiary of PT Astra International Tbk ("Astra"), one of the largest and leading groups of companies in Indonesia. The Company is a public company with shares registered and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Currently, 76.68% of the shares are owned by Astra, while the remaining 20.32% are owned by the public.

Numerous efforts have been made by the Company to realize its mission to become a company that contributes to the nation's development and prosperity, such as collaboration with community by establishing Nucleus-Plasma partnerships and assisting the local economy by purchasing FFB from the surrounding smallholders' community.

Until now, the total planted area of Oil Palm Plantation managed by the Company is 287,604 hectares spread across Sumatra, Kalimantan and Sulawesi. Of this area, 215,375 hectares are Nucleus plantations and 72,229 hectares are Plasma plantations.

| Profil Perusahaan |

Perseroan juga memperluas bidang usaha ke industri hilir sawit dengan pendirian pabrik pengolahan minyak sawit melalui anak perusahaan PT Tanjung Sarana Lestari pada tahun 2014 yang berlokasi di Provinsi Sulawesi Barat. Perseroan juga mendirikan pengolahan minyak inti sawit (PKO) melalui anak perusahaan PT Tanjung Bina Lestari pada tahun 2017 yang berlokasi di Sulawesi Barat. Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura dengan nama Astra-KLK Pte. Ltd yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Selain itu, Perseroan memperluas bidang usaha dengan Pabrik Pencampuran Pupuk NPK. Pengoperasian pabrik pencampuran pupuk NPK Perseroan dijalankan melalui anak perusahaan PT Cipta Agro Nusantara pada tahun 2016 yang berlokasi di Sulawesi Tengah dan anak perusahaan PT Bhadra Cemerlang pada tahun 2017 yang berlokasi di Kalimantan Tengah.

Menghadapi tantangan di masa mendatang, Perseroan menggunakan strategi usaha yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi melalui penerapan teknologi, analisis proses dalam mencapai konsistensi, serta menghilangkan hal-hal yang tidak bermanfaat bagi perseroan.

The Company also expanded its business into the oil palm downstream industry by establishing a CPO refinery plant through its subsidiary, PT Tanjung Sarana Lestari in 2014 located in West Sulawesi Province. The Company established a Palm Kernel Oil (PKO) refinery through an additional subsidiary, PT Tanjung Bina Lestari in 2017 which also located in West Sulawesi Province. The Company also has a marketing office in Singapore under the name of Astra-KLK Pte. Ltd which is a joint venture between the Company and Kuala Lumpur Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

In addition, the Company expanded its business line by setting up two Fertilizer Blending Plants producing NPK. The NPK Fertilizer Blending Plants are operated by PT Cipta Agro Nusantara in Central Sulawesi, established in 2016, and PT Bhadra Cemerlang in Central Kalimantan, established in 2017. Both companies are the Company's subsidiaries.

In facing future challenges, the Company employs business strategies aimed at improving its efficiency by utilizing technology, analyzing process to achieve consistency, and reducing inefficiencies throughout the Company.



Area Pembibitan di PT Gunung Sejahtera Ibu Perliwi, Kalimantan Tengah.
Nursery Area at PT Gunung Sejahtera Ibu Perliwi, Central Kalimantan

BIDANG USAHA

LINE OF BUSINESS

Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah :

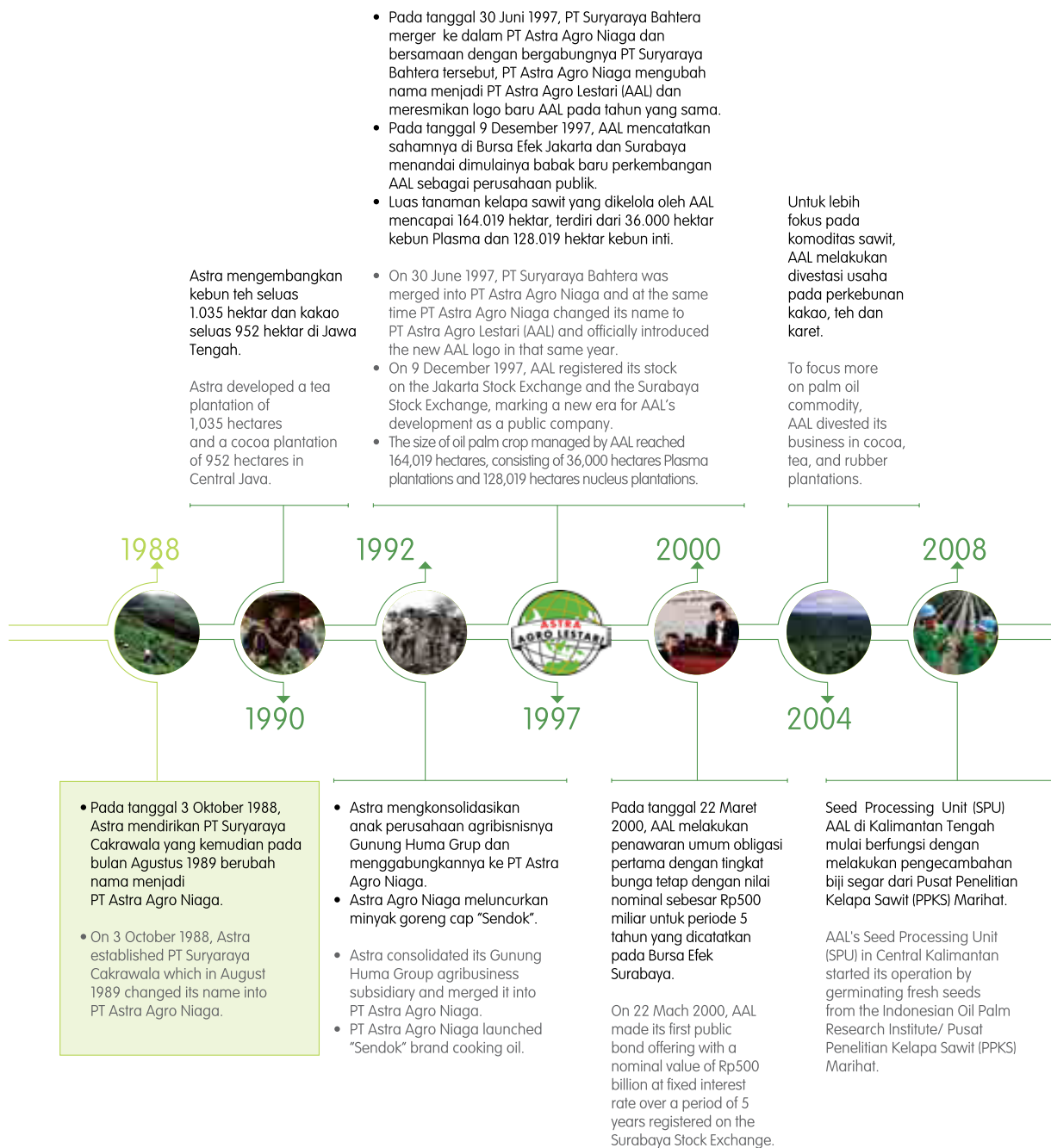
1. Maksud dan tujuan perseroan ialah berusaha dalam bidang pertanian, perternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan, jasa (aktivitas profesional ilmiah dan teknis).
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :
 - a. Pertanian dan Perternakan :
 - Perkebunan Buah Kelapa Sawit;
 - Pembibitan dan Budidaya Sapi Potong;
 - b. Perdagangan :
 - Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak;
 - Perdagangan Besar Minyak dan Lemak Nabati;
 - c. Industri pengolahan (Agro Industri) :
 - Industri Minyak Mentah Kelapa Sawit (*Crude Palm Oil*);
 - Industri Minyak Goreng Kelapa Sawit;
 - Industri Pupuk Buatan Campuran Hara Makro Primer;
 - d. Pengangkutan:
 - Angkutan bermotor untuk barang umum;
 - Angkutan bermotor untuk barang khusus;
 - e. Jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis) :
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen lainnya

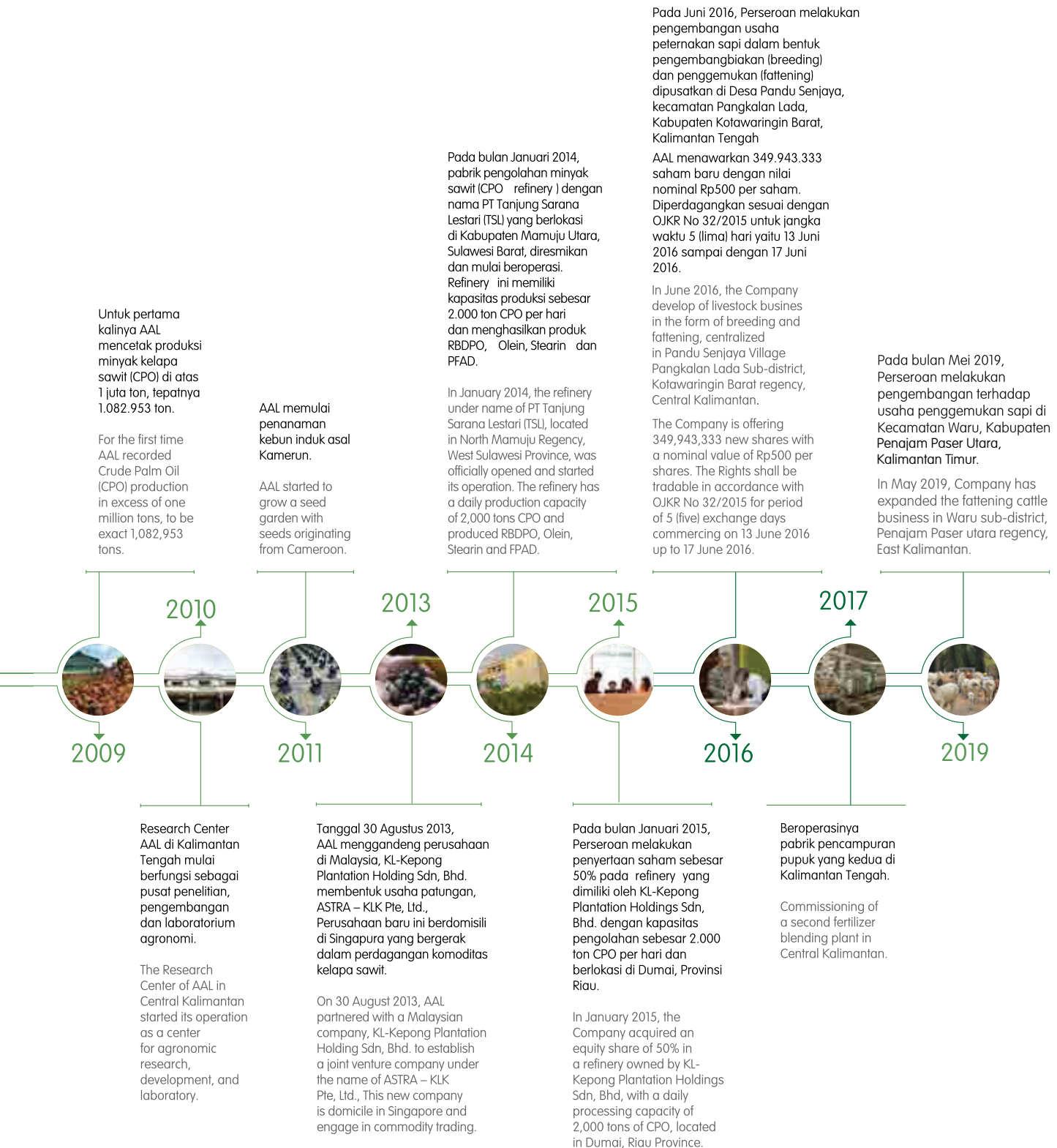
Line of business according to Article 3 of the Company's Articles of Association:

1. This company's purpose and objective are to undertake business in agriculture, animal husbandry, trading, processing industry (agro industry), transportation, services (scientific and technical professional activities).
2. To achieve the above purpose and objective, the Company may perform the following businesses:
 - a. Agriculture and Animal Husbandry :
 - Plantation of Oil Palm Fruit;
 - Beef Cattle Breeding and Farming;
 - b. Trading :
 - Large Trading of Oil-Contained Fruits;
 - Large Trading of Vegetable Oil and Fat;
 - c. Processing Industry (Agro Industry) :
 - Palm Crude Oil Industry;
 - Palm Cooking Oil Industry;
 - Macro Primary Nutrient-mixed Fertilizer Industry
 - d. Transportation :
 - Motorized transportation for general goods;
 - Motorized transportation for special goods;
 - e. Services (professional, scientific and technical activities) :
 - Other activities of Management Consultation.

JEJAK LANGKAH

MILESTONES





AREA OPERASIONAL

OPERATIONAL AREA



Perkebunan
Plantation



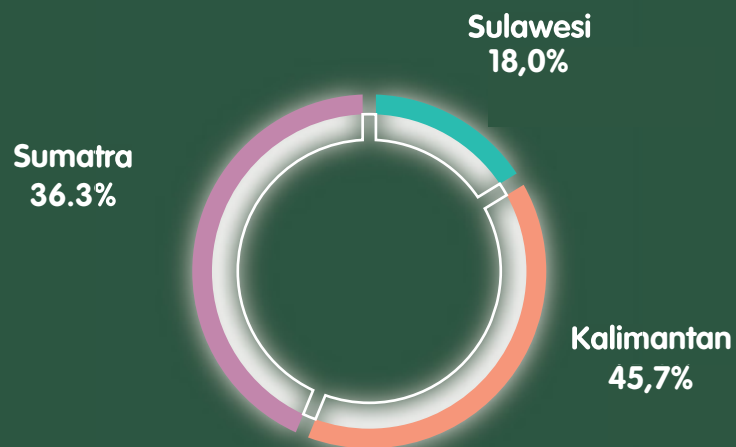
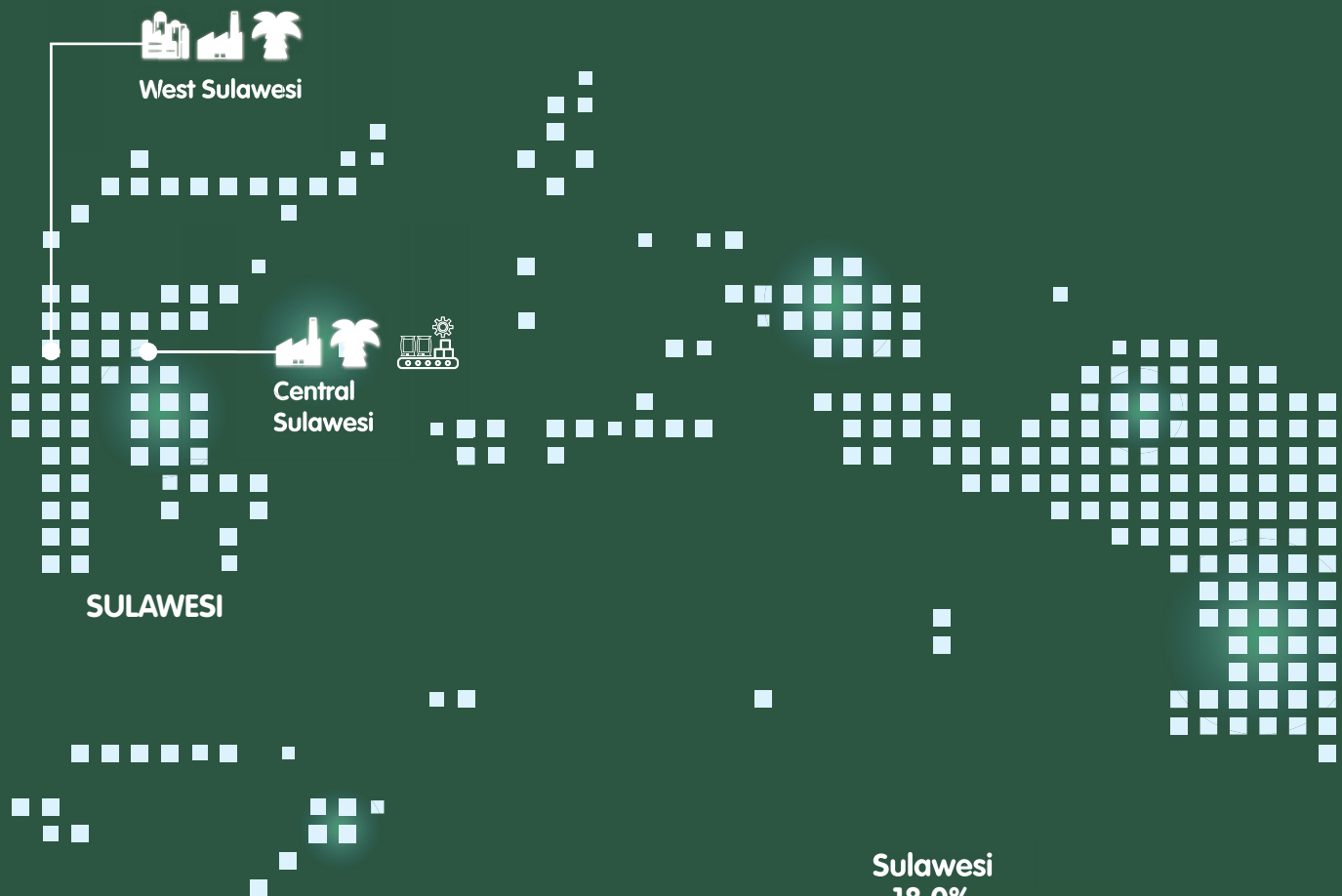
Pabrik
Mill



Penyulingan
Refinery



Pabrik
Pencampuran
Pupuk NPK
NPK Blending Plants



Persentase per Area per 31 Desember 2020
Percentage by Area as of 31 December 2020

VISI, MISI, DAN BUDAYA KERJA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE

Visi

Menjadi Perusahaan Agrobisnis yang paling Produktif dan paling Inovatif di Dunia.

Vision

To be the most Productive and Innovative Agribased Company in the World.

Misi

Menjadi Panutan dan Berkontribusi untuk Pembangunan serta Kesejahteraan Bangsa.

Mission

To be the Role Model and Contributes to the Nation's Development and Prosperity.

Budaya Kerja Perusahaan

Sapta Budaya

Budaya Kerja PT Astra Agro Lestari Tbk merupakan nilai-nilai yang dipercaya oleh Perusahaan untuk menjadi seorang insan Astra Agro. Budaya tersebut tertuang dalam Sapta Budaya Perusahaan yang terdiri dari 7 budaya dan diartikan dalam 24 definisi.

Corporate Culture

Sapta Budaya

PT Astra Agro Lestari's corporate culture reflects the values believed by the Company to shape an Astra Agro individual. The culture is written in the Sapta Budaya of the Company which consists of seven cultures and formulated in 24 definitions.

7 Budaya 7 Cultures		24 Definisi	24 Definition
1	Jujur & Bertanggung jawab Honest & Responsible	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan	1. Behave and act by upholding values of faith and piety
		2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan	2. Be highly committed to your work
		3. Bicara sesuai dengan fakta dan data	3. Speak based on facts and data
		4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat	4. Become a leader, not an official
		5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun	5. Reside, work, and live within the plantation environment
2	Triple "S" Triple "S"	1. Datang lebih awal	1. Arrive earlier
		2. Mulai kerja sedini mungkin	2. Start working as early as possible.
		3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada	3. Comply with existing rules.
		4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan	4. Refrain from procrastinating in completing your work
		5. Konsisten	5. Be consistent
		6. Melakukan review secara periodik	6. Perform periodic reviews
3	Fanatik Fanatic	1. Fanatik terhadap kultur teknis	1. Fanatic about technical culture
		2. Fanatik terhadap target	2. Fanatic about targets
		3. Fanatik terhadap norma kerja	3. Fanatic about work standards
		4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan	4. Fanatic about work rotation
4	Peduli Caring	1. Cepat tanggap terhadap masalah	1. Be responsive to problems
		2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul	2. Anticipate problems that may arise
5	Kontrol Control	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya	1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility
		2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan	2. Spend most of your time to monitor the work process in the field
		3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran	3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations.
6	Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun	1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation.
		2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan	2. Improve work capabilities of the employees
7	Korsa Corps Spirit	1. Bangga sebagai orang kebun	1. Be proud of being a plantation worker
		2. Selalu ingin menjadi yang terbaik	2. Always strive to be the best

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Board of Commissioners (BOC)	President Commissioner Commissioner Independent Commissioner	: Chiew Sin Cheok : Johannes Loman : Sidharta Utama : Angky Utarya Tisnadisastra : Ari Dono Sukmanto	
Board of Directors (BOD)	President Director Vice President Director Director	: Santosa : Joko Supriyono : Nico Tahir : Said Fakhrollazi : Rujito Purnomo : M. Hadi Sugeng Wahyudiono : Mario C. Surung Gultom	Internal Audit & Risk Management: Budi Wiyono
DIRECTOR IN CHARGE/CHIEF			
Chief Communication & Sustainability Officer (CCSO) Joko Supriyono	Communication & Public Affair Sustainability	: Tofan Mahdi : Bandung Sahari	
Chief Agronomy & Research Officer (CARO) M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Research & Development (R&D) Agronomy Services Transport Management & WMS Fertilizer Management Inspectorate	: Cahyo Sri Wibowo : Supariyo : Ary Nurdijanto : Soenarto : Boan Sulu	
Chief Technical Officer (CTO) Said Fakhrollazi	Plant Operation Plant Maintenance Workshop & Infrastructure Management SHE & Operational Support Plant Development	: Widayanto : Muhammad Ichsan : Yose Rizal Batubara : Ferdinan M.T. Ritonga : Said Fakhrollazi	
Chief Commercial Officer (CCO) Nico Tahir	Business Development Downstream & Trading Commercial Support Partnership & Smallholder Management Logistic Services	: Nico Tahir : Veronica Lusi Herdiyanti : Daniel Irawan : Cahyo Kurniawan Wahyutomo : Veronica Lusi Herdiyanti	
Chief Financial Officer and Corporate Secretary (CFO) Mario C. Surung Gultom	Treasury & Investor Relation Corporate Accounting Corporate Tax Corporate Legal Human Capital & HO Support Technology	: Rudy Limardjo : Kursono Asman : Kresno Eko Saputro : Adilla Elansary : Eko Prasetyo Wibisono : Jozef Damasurja	
Chief Operation Officer (COO) Rujito Purnomo	Community Development	: Suharto Sudarsono	
Vice CEO Joko Supriyono	PLANTATION OPERATION		
Chief Operation Officer (COO) Rujito Purnomo	Area Operation Jambi-Aceh Area Operation Riau Area Operation Kalteng Area Operation Kaltim Area Operation Kalsel Area Operation Sulawesi	: Wahyu Medici Ritonga : Yustinus Felix : Muhammad Marwan : Jonet Budiarto : Moh. Irsyad Noor : Arief Catur Irawan	
Chief Financial Officer Area Mario C. Surung Gultom	Area Finance Sumatra Area Finance Kalteng-Kalsel Area Finance Kaltim Area Finance Sulawesi	: Endro Prastowo : Sularno : Tri Novita Rimawati : Dony Yoga Perdana	

PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE



CHIEW SIN CHEOK

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Malaysia, usia 59 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat No. 18 Tanggal 10 April 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak April 2016, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services sejak tahun 2017, dan Komisaris di PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2007. Beliau juga duduk sebagai *Board of Governors* dari Keswick Foundation, sebuah lembaga amal di Hong Kong. Sejak bergabung dengan Jardine Matheson di tahun 1993, beliau telah menjabat berbagai posisi senior di bidang keuangan, sebelumnya beliau bekerja di Schroders dan PricewaterhouseCoopers yang kedua lokasinya berada di London. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Menyelesaikan pendidikan di London School of Economics and Political Science dengan gelar *Bachelor of Science (Economics)* pada tahun 1984 dan kemudian mendapatkan gelar *Master of Management Science* dari Imperial College of Science and Technology, London pada tahun 1985. Saat ini beliau juga merupakan anggota institute of Chartered Accountants di Inggris & Wales dan telah menyelesaikan Program Advance Management di the Harvard Business School.

Malaysian Citizen, 59 years old.

Appointed as President Commissioner of the Company since 2018 based on Decree No. 18 dated 10 April 2018. He also serves as Director of PT Astra International Tbk since April 2016, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Service since 2017, and Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since 2007. He also sits as the Board of Governors of the Keswick Foundation, a charity in Hong Kong. Since joining Jardine Matheson in 1993, he has held various senior positions in finance, previously he worked at Schroders and PriceWaterhouseCoopers both are located in London. He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

Graduated from the London School of Economics and Political Science with a Bachelor of Science (Economics) in 1984 and then obtained a Master of Management Science from the Imperial College of Science and Technology, London in 1985. Currently he is also a member of the Institute of Chartered Accountants in England & Wales and has completed the Advance Management Program at the Harvard Business School.



JOHANNES LOMAN

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 10 Juni 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk—*Director in charge of Astra Motor I (Honda)*, Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Komisaris PT Menara Astra, Wakil Presiden Direktur Eksekutif PT Astra Honda Motor, Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries, Presiden Komisaris di PT Sedaya Multi Investama, serta menjadi Komisaris di PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, dan PT Federal International Finance. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor (2007-2009), Direktur Pemasaran PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), *Chief Executive of Daihatsu Sales Operation* PT Astra International Tbk (2001-2007), *Chief Executive of Honda Sales Operation* PT Astra International Tbk (1999-2000), dan *Honda Sales Operation* PT Astra International Tbk (1984-1999). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi di Universitas Parahyangan Katolik, Bandung.

Indonesian Citizen, 61 years old.

Appointed as Commissioner of the Company in 2020 based on Decree No. 13 dated 10 June 2020. He also serves as Director of PT Astra International Tbk Director In Charge of Astra Motor I (Honda), Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, Commissioner of PT Menara Astra, Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor, President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries, President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama, also serves as Commissioner PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, and PT Federal International Finance. Previously, He also served as Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009), Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (2001-2007), Chief Executive of Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999-2000), and Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1984-1999). He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

He graduated from the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung.



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2018 berdasarkan Keputusan Rapat No. 18 Tanggal 10 April 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, serta menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Di bidang Akademis, beliau adalah Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEUI). Beliau sempat menjabat sebagai Wakil Rektor bidang Keuangan dan Administrasi Umum UI (2018-2019), Sekretaris Majelis Wali Amanat UI (2014-2018), Wakil Dekan bidang Akademik FEUI (2005-2009) dan Ketua Departemen Akuntansi FEUI (2001-2005). Di bidang non-Akademis, beliau saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Pembina Indonesia *Institute for Corporate Directorship* dan Dewan Pengarah Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia. Sempat menjabat sebagai Anggota *International Accounting Education Standard Board* IFAC (2015-2019), Komite Pengawas Pajak di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2010-2013), Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk (2014-2018), Anggota Komite Audit PT Hero Tbk (2009-2013), Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk dan PT Astra Graphia Tbk (2008-2012), Anggota Komite Audit PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Serasi Autoraya (2005-2008). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 1987, *Master of Business Administration* di Indiana University tahun 1990 dan *Doctor of Philosophy*, Texas A&M University tahun 1996.

SIDHARTA UTAMA

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesian Citizen, 55 years old.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2018 based on Decree No. 18 dated 10 April 2018. He also serves as Independent Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, also as a member of the Audit Committee of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. In academia, he also serves as Professor at Economics Faculty at University of Indonesia (FEUI). Previously, He also served as vice rector for Finance and General Administration UI (2018-2019), secretary of *Majelis Wali Amanat* UI (2014-2018), Vice Dean on Academics at FEUI (2005-2009) and Head of the Accounting Department at FEUI (2001-2005). In non-academic world, He also serves as a member of *Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia*, *Dewan Pembina Indonesia Institute for Corporate Directorship* and *Dewan Pengarah Bank Indonesia Financial Accounting Policies*. He also held positions of Member of the International Accounting Education Standard Board IFAC (2015-2019), Tax Supervisory Committee of the Indonesia Ministry of Finance (2010-2013), Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2014-2018), Member of the Audit Committee of PT Hero Tbk (2009-2013), Member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk and PT Astra Graphia Tbk (2008-2012), Member of the Audit Committee of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Serasi Autoraya (2005-2008). He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

Graduated from the Department of Accounting of Economics Faculty at University of Indonesia in 1987, Master of Business Administration from the Indiana University in 1990, and Doctor of Philosophy from the Texas A&M University in 1996.



Warga Negara Indonesia, usia 59 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 10 Juni 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakapolri (Purna Tugas) (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahlijem) Sulawesi Tengah (2014), Kapolda Sulawesi Tengah (2013), Dirlidum Bareskrim Polri (2011), Wakapolda Sulawesi Tengah (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Penyidik Utama tingkat II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda Jawa Barat (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabs Denpasar Polda Bali (2006), dan Dir Reskrim Polda Banten (2005). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1985, kemudian menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1995, serta menyelesaikan pendidikan kembali di Sekolah Staf Pimpinan Polri pada tahun 1999, dan pada tahun 2010 beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.

ARI DONO SUKMANTO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesian Citizen, 59 years old.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2020 based on Decree No. 13 dated 10 June 2020. Previously, He served as Wakapolri (retired) (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Sahlijem of Central Sulawesi (2014), Kapolda of Central Sulawesi (2013), Dirlidum Bareskrim Polri (2011), Wakapolda of Central Sulawesi (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), *Penyidik Utama* TK II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda of West Java (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabs of Denpasar Polda in Bali (2006), and Dir Reskrim Polda of Banten (2005). He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

He graduated from Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia in 1985, then graduated from Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian in 1995, also graduated from Sekolah Staf Polri in 1999, and in 2010 He graduated from Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.



Warga Negara Indonesia, usia 66 tahun.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017 berdasarkan keputusan Rapat No. 13 Tanggal 11 April 2017. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Astra International Tbk sejak tahun 2017 serta menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Otoparts Tbk sejak tahun 2015. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya dan PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), Presiden Komisaris PT Intertel Nusaperdana (2011-2013), Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance dan PT Astratel Nusantara (2010-2013), Presiden Komisaris PT Toyofuji Logistic Indonesia (2009-2013), Direktur PT Astra International Tbk (2008-2013), Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2008-2013), Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), Presiden Komisaris PT Serasi Autoraya (2008-2013), Presiden Komisaris PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013), Presiden Komisaris PT Marga Mandalasakti (2005-2013), Presiden Direktur PT Intertel Nusaperdana (2005-2011), Presiden Direktur PT Astratel Nusantara (2005-2010), dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama (2000-2013). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1984.

**Bapak Angky Utarya Tisnadisastra meninggal dunia pada tanggal 21 September 2020 di Jakarta.*

ANGKY UTARYA TISNADISAstra*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Indonesian Citizen, 66 years old.

Appointed as Independent Commissioner of the Company since 2017 based on Decree No. 13 dated 11 April 2017. He also serves as a member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk since 2017 and serves as Independent Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk since 2015. Previously, he served as Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya and PT Asuransi Astra Buana (2013-2015), President Commissioner of PT Intertel Nusaperdana (2011-2013), President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance and PT Astratel Nusantara (2010-2013), President Commissioner of PT Toyofuji Logistic Indonesia (2009-2013), Director of PT Astra International Tbk (2008-2013), Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2008-2013), President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana (2008-2013), President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk (2008-2013), President Commissioner of PT Serasi Autoraya (2008-2013), President Commissioner of PT PAM Lyonnaise Jaya (2006-2013), President Commissioner of PT Marga Mandalasakti (2005-2013), President Director of PT Intertel Nusaperdana (2005-2011), President Director of PT Astratel Nusantara (2005-2010), and President Director PT Sedaya Multi Investama (2000-2013). He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

Graduated from Economics Faculty at University of Indonesia in 1984.

**Mister Angky Utarya Tisnadisastra passed away on 21 September 2020 in Jakarta.*

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun.

Menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak April 2017 berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2020. Beliau merupakan Presiden Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk sejak tahun 2018, Presiden Komisaris PT Astra Graphia Tbk dan Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara sejak tahun 2020. Beliau bergabung dengan Grup Astra tahun 1989 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) dan Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

Beliau menyandang gelar Sarjana Sains Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian Citizen, 55 years old.

Appointed as President Director of the Company since April 2017 based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2020. He serves as President Commissioner for all the Company's subsidiaries. Currently he also serves as Director of PT Astra International Tbk since 2018, President Commissioner of PT Astra Graphia Tbk since 2020 and President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara since 2020. He joined Astra Group in 1989 and previously held the position as Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) and President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017). He holds a Bachelor of Science (Physics) degree from Universitas Gadjah Mada, Indonesia.



Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun.

Menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak April 2017 berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2020. Beliau merupakan Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan (2007-2017), *Deputy Director of Plantations and Mills Operation* Perseroan (2005-2007), Direktur Area Perseroan (2002-2005), *Human Resources Division Head* Perseroan (2000-2002), Kepala Departemen Personalia Perseroan (1999-2000), dan *Training & Recruitment Department Head* Perseroan (1996-1997). Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1995 sebagai *Training Department Staff*. Sebelumnya, menjabat sebagai *Instructor of Quality Management Consultant* di PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) dan menjadi Kepala Afdeling di PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993).

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Indonesian Citizen, 58 years old.

Appointed as Vice President Director of the Company since April 2017 based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2020. He serves as Commissioner for the Company's subsidiaries. Previously, he served as Director of the Company (2007-2017), Deputy Director of Plantations and Mills Operations of the Company (2005-2007), Area Director of the Company (2002-2005), Human Resources Division Head of the Company (2000-2002), Personnel Department Head of the Company (1999-2000), and Training & Recruitment Department Head of the Company (1996-1997). He joined the Company in 1995 as a Training Department Staff. Previously, he served as Instructor of Quality Management Consultant of PT Wahana Kendali Mutu (1994-1995) and was head of Afdeling of PT Perkebunan Nusantara II, Medan (1986-1993). He graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta.

RUJITO PURNOMO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017 berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2020. Beliau merupakan Presiden Direktur untuk afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk Area Kalimantan dan Perseroan yang bergerak dalam bidang karet. Sebelumnya menjabat sebagai Deputi Direktur *Human Capital* Perseroan dan *FFB Production & Water Management System* Perseroan (2016-2017), Presiden Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2015-2017), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan (2014-2015), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Pengembangan (2010-2014), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Sulawesi (2007-2010), Direktur anak perusahaan Perseroan Area Jambi & Aceh (2002-2007), dan menjabat sebagai Departemen Pengembangan Perseroan Area Sulawesi (1992-2002).

Beliau merupakan lulusan INSTIPER Yogyakarta.

Indonesian Citizen, 54 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2017 based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2020. He serves as President Director for the Company's subsidiaries on Kalimantan and Company's subsidiaries rubber. Previously, he served as Deputy Director of Human Capital of the Company and FFB Production & Water Management System of the Company (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2015-2017), Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan and South Kalimantan area (2014-2015), Director of the Company's subsidiaries on Development Area (2010-2014), Director of the Company's subsidiaries in Sulawesi Area (2007-2010), Director of the Company's subsidiaries on Jambi & Aceh (2002-2007), and served as Development Department of the Company's subsidiaries on Sulawesi Area (1992-2002).

He graduated from INSTIPER, Yogyakarta.

SAID FAKHRULLAZI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 54 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2019 berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2020. Beliau merupakan Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di area Sulawesi. Sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden *Engineering Development* Perseroan tahun 2016, *Division Head of Engineering Development* Perseroan (2012-2015), *Project Manager of Palm Oil Mill Construction* Perseroan (2005-2011), *Department Head of Processing Factory of Rubber, Cocoa & Tea* Perseroan (1998-2004). Sebelumnya beliau juga pernah menjabat sebagai Manajer *Rubber Factory* dan *Assistant Rubber Factory* PT Huma Indah Mekar (1994-1997) serta pernah menjabat sebagai Asisten Lapangan PT Gunung Huma Group (1991).

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Padjajaran, Bandung.

Indonesian Citizen, 54 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2019 based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2020. He serves as President Director of the Company's in Sulawesi Area. Previously, he served as Vice President of Engineering Development of the Company in 2016, Division Head of Engineering Development of the Company (2012-2015), Project Manager of Palm Oil Mill Construction of the Company (2005-2011), Department Head of Processing Factory of Rubber, Cocoa & Tea of the Company (1998-2004). Previously, he served as Rubber Factory Manager and Rubber Factory Assistant of PT Huma Indah Mekar (1994-1997) also served as Field Assistant of PT Gunung Huma Group (1991).

He graduated from Padjajaran University, Bandung.



M. HADI SUGENG WAHYUDIONO

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2017 berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2020. Beliau merupakan Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk area Sumatra. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy *Director Sustainability & Public Relation* Perseroan dan Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Aceh & Jambi (2016-2017), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2015), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Timur (2014), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Riau (2011-2013), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2009-2010), *Plantation Operation & Refinery* Perseroan (2008), Administrator pada afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk (2001-2008), dan menjabat sebagai *Staff Operation Plantation* (1994-2001).

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Negeri Jember, Jawa Timur.

Indonesian Citizen, 53 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2017 based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2020. He serves as President Director of the Company's Subsidiaries on Sumatra Area. Previously, he served as Deputy Director of Sustainability & Public Relations of the Company and President Director of the Company's subsidiaries on Aceh & Jambi Area (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan Area (2015), Director of the Company's subsidiaries on East Kalimantan Area (2014), Director of the Company's subsidiaries on Riau Area (2011-2013), Director of the Company's subsidiaries on Central Kalimantan Area (2009-2010), *Plantation Operation & Refinery* of the Company (2008), Administrator of Company's subsidiaries (2001-2008), and served as *Plantation Operation Staff* (1994-2001).

Graduated from Universitas Negeri Jember, East Java.



NICO TAHIR

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak April 2019 berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2020. Beliau merupakan Komisaris PT Kreasijaya Adhikarya serta Presiden Direktur PT Tanjung Sarana Lestari dan PT Tanjung Bina Lestari yang merupakan afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Indeks Komoditas Indonesia. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Presiden Direktur PT Suprabari Mapanindo Mineral (2017-2019), Direktur PT Coalindo Energy (2016-2019), Presiden Direktur PT Telen Orbit Prima; PT Prima Multi Mineral dan PT Tuah Turangga Agung (2015-2019), Direktur PT Pamapersada Nusantara (2012-2016), Direktur PT Astratel Nusantara (2009-2012), dan Direktur PT Serasi Autoraya (2006-2012). Beliau bergabung dengan Astra Group pada tahun 1990 sebagai *Sales Executive* di PT Astra Graphia Tbk lalu pindah ke PT Astra International Tbk (1991-2006) dengan jabatan terakhir sebagai *General Manager Treasury Division*.

Beliau menyelesaikan Pendidikan di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Indonesian Citizen, 51 years old.

Appointed as Director of the Company since April 2019 based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2020. He serves as Commissioner of PT Kreasijaya Adhikarya also as President Director of PT Tanjung Sarana Lestari and PT Tanjung Bina Lestari which is a subsidiaries of the Company. He also serves as Director of PT Indeks Komoditas Indonesia. Previously, he served as President Director of PT Suprabari Mapanindo Mineral (2017-2019), Director of PT Coalindo Energy (2016-2019), President Director of PT Telen Orbit Prima; PT Prima Multi Mineral and PT Tuah Turangga Agung (2015-2019), Director of PT Pamapersada Nusantara (2012-2016), Director of PT Astratel Nusantara (2009-2012), and Director of PT Serasi Autoraya (2006-2012). He joined Astra Groups in 1990 as *Sales Executive* on PT Astra Graphia Tbk before moving to PT Astra International Tbk (1991-2006) with the latest position as *General Manager Treasury Division*.

He graduated from Tarumanagara University, Jakarta.



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2020. Beliau merupakan Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur *Research and Development* Perseroan (2016-2017), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2015-2017), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan (2007-2014), *Procurement Division Head* Perseroan (2001-2007), *Internal Audit Division Head* Perseroan (1995-2001), dan menjadi Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995).

Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Indonesian Citizen, 55 years old.

Appointed as Director of the Company and also served as Corporate Secretary based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2020. He serves as Commissioner of all the Company's subsidiaries. Previously, he served as Deputy Director of Research and Development of the Company (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on Central Kalimantan Area (2015-2017), Director of the Company's subsidiaries on Kalimantan Area (2007-2014), Procurement Division Head of the Company (2001-2007), Divisional Head of Corporate Internal Audit of the Company (1995-2001), and became Assistant Manager of Auditors at Public Accountant BDO Tanubrata (1987-1995).

He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES



Absensi Pagi karyawan PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, sebelum memulai aktivitas kerja.
Attendance to personnel at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, before starting the activities.
Foto/photo : Muhammad Tito Luqman Hakim-PT GSDI

Persaingan industri yang semakin kompetitif mengharuskan Perseroan melakukan beberapa inisiatif dalam upaya mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan terampil. Perseroan melakukan pengembangan SDM melalui program manajemen SDM agar perseroan mampu menjadi perusahaan terbaik di bidang industri agribisnis.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIER

Guna mendapatkan SDM yang berkualitas, Perseroan melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk memberikan kesempatan kepada karyawan dalam proses pengembangan diri. Pengelolaan kompetensi karyawan dilakukan melalui serangkaian tahap mulai dari proses rekrutmen sampai dengan selesai masa kerja.

Proses rekrutmen karyawan baru dilakukan secara berkala sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selain melalui jalur rekrutmen publik, Perseroan juga menjalin kerjasama dengan instansi pendidikan terkait untuk menjangkau calon tenaga kerja potensial. Tenaga kerja yang terlatih melalui proses seleksi, selanjutnya akan menjalani masa orientasi karyawan baru sesuai dengan bidang keahlian dan jabatan masing-masing.

The increase in industrial competition has required the Company to introduce various initiatives in preparing and developing highly qualified and skilled Human Resources. The Company introduced a Human Capital Management program to striving to become the best in the agribusiness industry.

COMPETENCE AND CAREER DEVELOPMENT

The Company organized various competency training and development programs aimed to assist employees in their personal development process. Employee competency management programs were organized through a series of stages starting from the recruitment process to the end of the employment term.

New employees are recruited periodically according to the organization's needs. Besides the regular public recruitment channels, the Company also collaborates with educational institutions to recruit prospective workers who show potential. Candidates who succeed in passing the selection process will go through a new employee orientation period in accordance with their respective expertise and position.

Selain program pelatihan dan pengembangan kompetensi, Perseroan juga melaksanakan penilaian kompetensi secara terbuka dan berkala melalui program sinergi guna menghasilkan penilaian secara adil antara *user* dan karyawan. Hal tersebut dilakukan untuk mempersiapkan lahirnya calon-calon pemimpin di masa depan.

Program pengelolaan pengembangan kompetensi dilakukan di bawah *Astra Human Capital Management* (AHCM) dan manajemen sumber daya manusia yang dikembangkan secara internal.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Dalam mengelola hubungan industrial, Perseroan secara rutin melakukan komunikasi secara formal dan informal yang telah disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komunikasi formal dilakukan melalui Forum Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit dengan Serikat Pekerja. Untuk komunikasi informal, diwujudkan melalui forum diskusi dengan Paguyuban yang terdapat di semua perumahan karyawan.

Selama pandemi, Perseroan melakukan pembatasan dalam pelaksanaan forum komunikasi LKS Bipartit sesuai dengan protokol kesehatan. Sedangkan kegiatan informal Paguyuban difokuskan pada kegiatan Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), pengadaan tempat cuci tangan, serta penyemprotan desinfektan di area Paguyuban.

STRUKTUR ORGANISASI

Divisi *Human Capital Management* (HCM) beserta jabatan-jabatan yang ada dalam organisasi HCM mempunyai tugas dan fungsi yang sesuai dengan standar AHCM yang terdapat delapan pilar di dalamnya yang meliputi *Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management*, dan *Culture Management*.

In addition to the competency training and development programs, the Company also carries out transparent competency assessments regularly through a synergy program to give fair assessment between the user and the employee. These steps aim to prepare future leaders.

The development competency management program is under conducted Astra's Human Capital Management (AHCM) and a system of human capital management developed internally.

INDUSTRIAL RELATIONS

In managing industrial relations, the company actively maintains formal and informal communications in line with prevailing laws and regulations. Formal communications take place through a Bipartied Cooperation Agent Forum (LKS) with the Workers Union. Informal communications are conducted through discussion forums with the communities at all employee housing compounds.

During the pandemic, communications with the Biparty LKS were restricted and took place under strict health protocols. On the other hand, community activities focused on Promoting a Clean and Healthy Lifestyle, provision of hand-washing facilities, and spraying of disinfectant in the community areas.

ORGANIZATION STRUCTURE

The Human Capital Management (HCM) division and all of the positions available within the HCM organization have the tasks and functions in line with the standards of the eight pillars stated in the AHCM which cover Organization Development Management, Recruitment Management, People Development Management, Performance Management, Termination Management, Reward Management, Industrial Relation Management, and Culture Management.

PROFIL KARYAWAN

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki total karyawan sebanyak 34.383 (tetap dan kontrak) orang yang berkerja di berbagai lokasi, termasuk di Kantor Pusat dan Kebun. Berikut ini adalah jumlah karyawan Perseroan yang terbagi dalam berbagai kelompok.

Karyawan Menurut Tingkat Jabatan Tahun 2019 – 2020

Employees by Position Level in 2019-2020

Tingkat Jabatan Position Level	2019	2020
Non Staff	37.032	32.788
Staff	1.199	1.200
Managerial	387	388
Direksi	7	7
Total	38.625	34.383

Karyawan Menurut Kelompok Usia Tahun 2019 – 2020

Employees Ranked by Age Range in 2019-2020

Kelompok Usia Age Range	2019	2020
18-25 tahun/ years old	5.035	3.623
26-35 tahun/ years old	15.178	13.153
36-45 tahun/ years old	13.499	12.697
46-55 tahun/ years old	4.854	4.877
>55 tahun/ years old	59	33
Total	38.625	34.383

REMUNERASI & PENSUN

Dalam rangka mengapresiasi karyawan yang telah berdedikasi terhadap kemajuan usaha Perseroan, maka Perseroan mengupayakan remunerasi yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan, perindustrian dan ketenagakerjaan. Remunerasi tersebut mencakup pembayaran gaji bulanan, tunjangan dan asuransi kesehatan, tunjangan transportasi, tunjangan makan siang, tunjangan cuti, tunjangan hari raya, kepemilikan kendaraan, bonus tahunan, serta rencana pensiun.

Perseroan memberikan apresiasi bagi karyawan melalui Alexa Award dan Penghargaan Karya Bhakti.

EMPLOYEE PROFILES

As of 31 December 2020, the Company employed 34,383 (permanent and contract) personnel working at various locations, including at the Head Office and at the Plantations. Below are the number of Company employees categorized in various group.

Karyawan Menurut Latar Belakang Pendidikan Tahun 2019 – 2020

Employees by Educational Background in 2019-2020

Tingkat Pendidikan Education Level	2019	2020
S3	1	1
S2	19	20
S1	1.340	1.281
D4	27	23
D3	400	381
D2	48	41
D1	141	133
SLTA	10.284	9.599
SLTP	3.286	2.970
SD	10.572	9.320
SDTT	1.714	1.499
Belum Ada Keterangan No Information	10.793	9.115
Total	38.625	34.383

Karyawan Menurut Jenis Kelamin Tahun 2019 – 2020

Employees by Sex in 2019-2020

Jenis Kelamin Sex	2019	2020
Perempuan Female	4.971	4.136
Laki-laki Male	33.654	30.247
Total	38.625	34.383

REMUNERATION & PENSION

To appreciate the employees who dedicated their best efforts toward the growth of the Company, the Company provides remunerations that comply with the existing industrial and manpower laws and regulations. These remunerations include monthly salaries, allowances and health insurance, transportation allowances, lunch allowances, leave allowances, religious festivity allowances, vehicle ownership, annual bonuses, and pension plans.

The Company also shows its appreciation to employees through the Alexa Award and the Services Award (*Penghargaan Karya Bhakti*).



Pengarahan kepada karyawan PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, sebelum memulai aktivitas kerja.
Briefing to personnel at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, before starting the activities.
Foto/photo : Muhammad Tito Luqman Hakim-PT GSDI

KETENAGAKERJAAN

Terwujudnya hubungan industrial yang harmonis dan dinamis merupakan tujuan utama Perseroan, untuk itu Perseroan berupaya memenuhi hak-hak karyawan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang ketenagakerjaan. Perseroan juga berkomitmen tinggi dalam hal kesetaraan gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme pegawai, serta menjamin kesejahteraan karyawan sesuai dengan sistem imbal jasa yang sepadan. Perseroan juga berkomitmen tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan karyawan.

KESELAMATAN KERJA

Keselamatan Kerja menjadi aspek penting dalam operasional sesuai dengan komitmen Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan menetapkan target *Zero Fatal Accident* (tidak ada kecelakaan kerja fatal) kepada seluruh anak usaha Perseroan.

Berbagai usaha yang dilakukan guna mencapai *Zero Fatal Accident* seperti Identifikasi Bahaya dan Risiko, melakukan *Job Safety Analysis* (Analisa Keselamatan Pekerjaan), analisa nearmiss, *Safety Campaign*, Pelatihan K3 (*Safety Training*), dan juga melakukan tindak sanksi terkait perilaku tidak aman (*unsafe action*) dan perbaikan kondisi tidak aman (*unsafe condition*) dari hasil temuan inspeksi.

Dalam hal penegakan disiplin agar mencegah terjadinya kecelakaan kerja, Perseroan menerapkan *Excellent Golden Rules* (EGR). Penegakan EGR dengan memberikan sanksi mulai dari teguran, sampai dengan Surat Peringatan 3 (SP-3). Perseroan juga memberikan penghargaan bagi karyawan yang peduli dengan K3.

Pada tahun 2020, sebanyak 3 anak perusahaan Perseroan meraih penghargaan *Zero Accident* dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Tingkat Provinsi hingga Nasional.

MAN POWER

Establishing harmonious and dynamic industrial relations is one of the Company's main goals. To this end, the Company consistently endeavors to fulfill employees' rights as stipulated in prevailing laws and regulations on manpower. The Company is also highly committed to gender and work opportunity equality, it also provides training to improve employees' professionalism and ensures their welfare by implementing a decent remuneration system. It is also highly committed towards workers' health and safety.

SAFETY AT WORK

In line with its commitment, Safety at Work is an important aspect of the Company's operations. Therefore, the Company established a policy with a *Zero Fatal Accident* target in all of its subsidiaries.

Various measures have been undertaken to achieve the *Zero Fatal Accident* target such as Hazard and Risk Identification, conducting Job Safety Analyses, Near-miss Analyses, Safety Campaigns, and Safety Training programs. The Company also imposes penalties related to unsafe actions and remedies unsafe conditions found during inspections.

To assert discipline and avoid workplace accidents, the Company upholds its *Excellent Golden Rule* (EGR). The EGR is enforced by imposing penalties ranging from reprimands to issuing final warning letters (SP-3). The Company also awards employees who promote occupational safety and health (K3).

In 2020, three of the Company's subsidiaries received *Zero Accident* awards from the Ministry of Manpower and Transmigration at both the National and Provincial levels.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders Composition

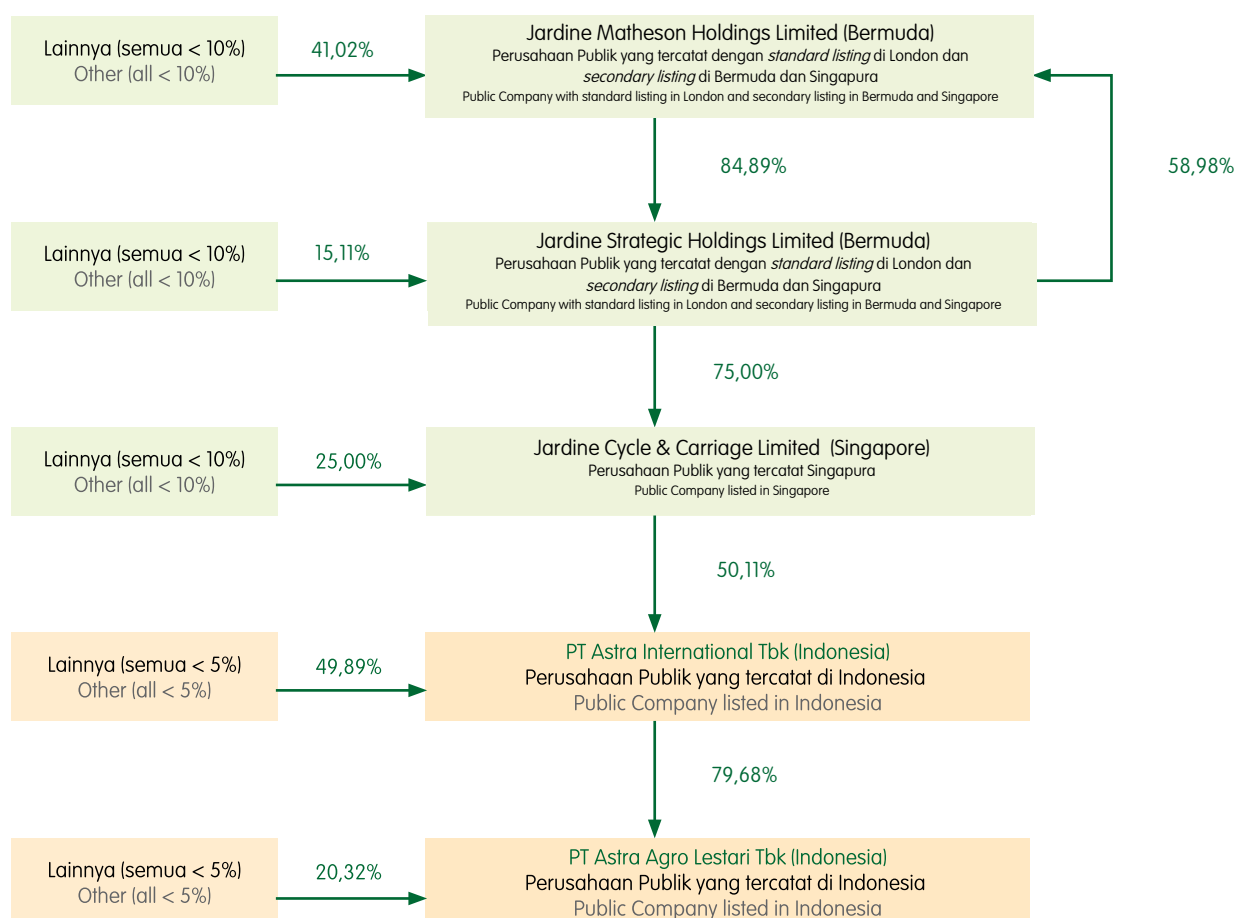
Pemegang Saham per 31 Desember 2019 dan 2020

Shareholders as of 31 December 2019 dan 2020



Pemegang Saham Mayoritas di PT Astra Agro Lestari Tbk adalah PT Astra International Tbk per 31 December 2020

Majority Shareholders in PT Astra Agro Lestari Tbk is PT Astra International Tbk as of 31 December 2020



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

Chronology of Stock Listing

Kronologis Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia
Chronological Shares Listing on Indonesia Stock Exchange

Tanggal Date	Aksi Perusahaan Corporate Action	Total Saham Total Shares
-	Sebelum Penawaran Umum Perdana Before Initial Public Offering	1132.200.000
Desember 1997 December 1997	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	125.800.000
Juni 1999 June 1999	Pembagian Saham Bonus Bonus Shares Distribution	251600.000
April 2002 - Januari 2003 April 2002 - January 2003	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan I - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program I - Exercised	7219.500
Mei 2002 - Mei 2004 May 2002 - May 2004	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan II - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program II - Exercised	29.262.500
Januari 2004 - Mei 2005 January 2004 - May 2005	Program Opsi Kepemilikan Saham Karyawan III - yang Dieksekusi Employee Stock Options Program III - Exercised	28.663.000
Juni 2016 June 2016	Penawaran Umum Terbatas I Limited Public Offering I	349.943.333
Total		1.924.688.333

Realisasi Pembayaran Dividen
Realization of Dividend Payment

Tahun Buku Year Book	Sementara Interim	Tanggal Pembayaran Payment Date	Final Final	Tanggal Pembayaran Payment Date	Rasio Pembayaran Dividen Dividend Payout Ratio	Total Saham Total Share
2012	Rp 230	05 Nov 2012	Rp 455	03 Jun 2013	44,80%	1.574.745.000
2013	Rp 160	23 Oct 2013	Rp 355	30 May 2014	45,00%	1.574.745.000
2014	Rp 244	28 Oct 2014	Rp 472	15 May 2015	45,00%	1.574.745.000
2015	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a	1.574.745.000
2016	Rp 99	17 Oct 2016	Rp 370	12 May 2017	45,00%	1.924.688.333
2017	Rp 148	19 Oct 2017	Rp 322	9 May 2018	45,00%	1.924.688.333
2018	Rp 112	19 Oct 2018	Rp 224	16 May 2019	45,00%	1.924.688.333
2019	n.a	n.a	Rp 49	22 Jun 2020	45,00%	1.924.688.333
2020	Rp 42	9 Oct 2020				1.924.688.333

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Listing Securities

Perseroan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan efek lainnya.

The Company has not issued any other securities.

ENTITAS ANAK

SUBSIDIARIES

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2020 %	2019 %	2020 Dalam jutaan Rp In millions of Rp	2019 Dalam jutaan Rp In millions of Rp
KELAPA SAWIT OIL PALM:							
1.	PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85,00	85,00	916.542	913.107
2.	PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99,99	99,99	1.347.367	1.557.087
3.	PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99,99	99,99	1.224.141	1.088.350
4.	PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99,99	99,99	627.605	444.399
5.	PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75,00	75,00	986.495	870.397
6.	PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99,99	99,99	815.702	821.621
7.	PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99,99	99,99	837.728	729.807
8.	PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90,00	90,00	664.673	592.424
9.	PT Letawa	Sulawesi Barat West Sulawesi	1995	99,99	99,99	1.323.601	1.144.454
10.	PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,99	99,99	827.334	785.878
11.	PT Pasangkayu	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,99	99,99	556.264	514.816
12.	PT Mamuang	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,99	99,99	357.195	414.116
13.	PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat West Sulawesi	1997	99,80	99,80	103.612	87.545
14.	PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	1998	94,99	94,99	457.817	406.256
15.	PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	1.032.396	1.003.803
16.	PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	688.528	703.785
17.	PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	455.142	448.162
18.	PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	2012	99,99	99,99	132.899	114.971
19.	PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	95,00	95,00	589.747	525.453
20.	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1999	95,00	95,00	619.269	578.277
21.	PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1997	99,99	99,99	617.764	563.510
22.	PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2000	95,00	95,00	641.892	623.639
23.	PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	1998	99,99	99,99	357.292	492.254
24.	PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2010	99,99	99,99	437.002	449.380
25.	PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2003	99,99	99,99	816.351	753.528
26.	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2001	95,00	95,00	324.000	303.222
27.	PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2002	95,00	95,00	161.037	156.575
28.	PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99,99	99,99	12.543	12.051
29.	PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	2009	99,99	99,99	1.640.091	1.755.462
30.	PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur East Kalimantan	1995	99,99	99,99	812.735	845.724
31.	PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur East Kalimantan	2006	99,99	99,99	490.565	531.546
32.	PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur East Kalimantan	2000	99,99	99,99	423.795	454.892

No.	Entitas Anak Subsidiaries	Lokasi Location	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Kepemilikan AALI AALI Ownership		Total Aset (sebelum dieliminasi) Total Assets (before elimination)	
				2020 %	2019 %	2020 Dalam jutaan Rp In millions of Rp	2019 Dalam jutaan Rp In millions of Rp
33.	PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99,99	99,99	857.490	917.458
34.	PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99,99	99,99	512.072	522.571
35.	PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur East Kalimantan	2011	99,99	99,99	68.994	53.467
36.	PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur East Kalimantan	2012	99,99	99,99	391.839	386.300
37.	PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99,99	99,99	1.603.362	1.655.660
38.	PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2013	99,99	99,99	682.688	667.953
39.	PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2000	99,99	99,99	38.374	36.257
40.	PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan South Kalimantan	1999	99,99	99,99	45.198	43.610
41.	PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan South Kalimantan	2016	99,99	99,99	2.664.530	2.721.356
PENYULINGAN MINYAK OIL REFINERY							
42.	PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	2014	99,99	99,99	2.182.962	1.288.176
43.	PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat West Sulawesi	2017	99,99	99,99	119.180	169.303
KARET RUBBER PLANTATION:							
44.	PT Pandji Waringin	Banten	1995	99,99	99,99	24.221	25.952
45.	PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	2019	99,99	99,99	44.752	54.821
LAINNYA OTHERS							
46.	PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99,99	99,99	12.246	11.726

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Company Group Structure



Prosper with the Nation

Riau	Aceh	Jambi	Banten	Sulawesi Barat West Sulawesi	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	Kalimantan Timur East Kalimantan	Kalimantan Selatan South Kalimantan	Penyulingan & Lainnya Refinery & Other	Ventura Bersama Joint Venture
SLS 85,00%	PLB 99,99%	SAL 90,00%	PWR 99,99%	LTW 99,99%	LTT 94,99%	GSDI 95,00%	KED 99,99%	SAM 99,99%	TSL 99,99%	KJA* 50,00%
EDI 99,99%	KTS 99,99%			SRL 99,99%	ANA 99,99%	GSPP 95,00%	WKP 99,99%	PDL 99,99%	TBL 99,99%	ASK** 49,00%
TPP 99,99%				PSK 99,99%	SJA 99,99%	GSIP 99,99%	SKP 99,99%	CAP 99,99%	EDP 99,99%	
SAI 99,99%				MMG 99,99%	CAN 99,99%	SINP 95,00%	STN 99,99%	CPN 99,99%		
KTU 75,00%				BDS 99,80%	RAS 99,99%	AMR 99,99%	BIM 99,99%	TBM 99,99%		
						BCL 99,99%	PPS 99,99%			
						NAL 99,99%	CNL 99,99%			
						GSYM 95,00%	SAP 99,99%			
						PBNA 95,00%				
						GSRP 99,99%				
						MBG 99,99%				

* Penyulingan/Refinery (Dumai, Riau)

** Perdagangan/Trading (Singapura/Singapore)

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Auditor

Auditor

Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm

Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers/A member of PricewaterhouseCoopers network of firm

World Trade Center 3

Jl. Jendral Sudirman Kav. 29-31

Jakarta 12920, Indonesia

Tel. : (62-21) 5099-2901, 3119-2901

Fax : (62-21) 5290-5555, 5290-5050

Homepage : www.pwc.com/id

Melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan, untuk periode penugasan 2020. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan kompensasi sesuai surat perikatan audit yang ditandatangani.

Conducting audit services for the financial statements of the Company, for assignment period in 2020. For the services, the Company gives its compensation based on the signed engagement letter.

Biro Administrasi Efek

Share Administration Office

PT Raya Saham Registra

Gedung Plaza Sentral, Lantai 2

Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta 12930, Indonesia

Tel. : (62-21) 252-5666

Fax : (62-21) 252-5028

Melakukan jasa sehubungan dengan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2020. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct services in connection with the shareholders data of the Company, for assignment period in 2020. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Notaris

Notary

Kumala Tjahjani Widodo, S.H., Mh, Mkn.

Jl. Belawan No. 8

Jakarta Pusat 10150, Indonesia

Tel. : (62-21) 386-6602

Fax : (62-21) 380-3139

Melakukan jasa notaris untuk Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan, untuk periode penugasan 2020. Atas jasa tersebut, Perseroan memberikan penghargaan sesuai hasil negosiasi dengan mempertimbangkan penugasan yang diberikan Perseroan.

To conduct notary services for the Annual General Meeting of the Shareholder of the Company, for assignment period in 2020. For the services, the Company give its reward as a result of negotiation, considering the services, assigned by the Company.

Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian

Securities Depository and Settlement Institution

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, Lantai 5

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53

Jakarta 12190, Indonesia

Tel. : (62-21) 515-2855

Fax : (62-21) 5299-1199

Melakukan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan, untuk periode penugasan 2020. Untuk tahun 2020, Perseroan telah membayar biaya tahunan berdasarkan standar yang berlaku di KSEI.

To conduct central depository and transaction settlement services in connection with transaction in capital market and the shareholders' data of the Company, for assignment period in 2020. For the year 2020, the Company has paid the annual based on the standard prevail in KSEI.

PENGHARGAAN 2020

Awards 2020



**INDONESIA'S BEST CORPORATE SUSTAINABILITY INITIATIVES 2020
"PENGELOLAAN SAMPAH, PROGRAM TIRTA LESTARI"**

MIX Marcomm SWA
22 Oktober / October



**INDONESIA'S BEST CORPORATE SUSTAINABILITY INITIATIVES 2020
"ASTRA AGRO LESTARI RESPONSIBLE BUSINESS PRACTICES"**

MIX Marcomm SWA
22 Oktober / October



**ESG AWARD 2020
KETERBUKAAN PENGUNGKAPAN
ESG EMITEN SEKTOR PERTANIAN DAN
PETERNAKAN TERBAIK**

Majalah Investor - Beritasatu Media
17 November / November



**ESG AWARD 2020
KETERBUKAAN PENGUNGKAPAN
ENVIRONMENTAL (E) ESG EMITEN
SEKTOR PERTANIAN DAN
PETERNAKAN TERBAIK**

Majalah Investor - Beritasatu Media
17 November / November



**ESG AWARD 2020
KETERBUKAAN PENGUNGKAPAN
SOCIAL (S) ESG EMITEN SEKTOR
PERTANIAN DAN PETERNAKAN
TERBAIK**

Majalah Investor - Beritasatu Media
17 November / November



**ESG AWARD 2020
KETERBUKAAN PENGUNGKAPAN
GOVERNANCE (G) ESG EMITEN
SEKTOR PERTANIAN DAN
PETERNAKAN TERBAIK**

Majalah Investor - Beritasatu Media
17 November / November



**TEMPO COUNTRY CONTRIBUTOR
AWARD 2020
THE MOST TAX FRIENDLY CORPORATE
COUNTRY CONTRIBUTOR AWARD
2020**

PT Tempo Inti Media Tbk, dan Center for
Indonesia Taxation Analysis (CITA)
12 Agustus / August



**BISNIS INDONESIA AWARD
EMITEN SEKTOR PERTANIAN TERBAIK**

Bisnis Indonesia
14 Desember / December



**INDONESIA BEST DIGITAL
MARKETING
NATURAL RESOURCES**

SWA Media Group
17 Desember / December



**IONOMICS EMITEN AWARD 2020
AGRICULTURE**

PT IKON ASIA KOMUNIKASI
18 Desember / December



**INDONESIA MOST ADMIRER CEO
2020 "THE RISE OF NEW LEADERSHIP
ERA TO ACCELERATE RECOVERY"**

Warta Ekonomi
18 Desember / December

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on Company's Website

Perseroan senantiasa menjalankan prinsip-prinsip GCG di segala aspek baik operasional dan juga bisnis. Perseroan mengungkapkan beberapa informasi penting pada situs web www.astra-agro.co.id, antara lain:

1. Riwayat Singkat Perusahaan.
2. Visi, Misi dan Nilai Perusahaan.
3. Informasi tentang Pemegang Saham Mayoritas dan jumlah Pemegang Saham Publik.
4. Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal.
5. Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
6. Laporan Tahunan Perusahaan yang berawal dari tahun 2007.
7. Laporan Keberlanjutan Perusahaan dari tahun 2016.
8. Laporan Keuangan Triwulan (Interim) dari tahun 2016.
9. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company continues to implement GCG principles in all aspects, both in operations as well as in doing business. Some essential information disclosed by the Company on its website www.astra-agro.co.id are among others:

1. Brief History of the Company.
2. Vision, Mission and Corporate Values.
3. Information on Majority Shareholders and the number of Public Shareholders.
4. Profile of the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Corporate Secretary, Internal Audit.
5. Minutes of Annual General Meetings of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders.
6. Corporate Annual Reports starting from 2007.
7. Corporate Sustainability Report from 2016.
8. Quarterly Financial Statements (Interim) from 2016.
9. Corporate Social Responsibility (CSR).





Agile ⁱⁿ taking Opportunities

04

Analisis dan Pembahasan
Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN INDUSTRI

INDUSTRY REVIEW



Pemanen di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Harvester activities in PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.
Foto/photo : Muhammad Tito Luqman Hakim-PT GSDI

Tahun 2020 merupakan tahun yang sangat menantang bagi industri kelapa sawit. Pada awal tahun sampai dengan bulan Mei, harga CPO mengalami penurunan mencapai USD 531 per ton. Namun, harga CPO naik signifikan sampai dengan akhir tahun 2020 dengan menyentuh harga tertinggi sebesar USD 959 per ton.

Naiknya harga CPO diakibatkan oleh berjalannya program B30 yang mendorong permintaan di dalam negeri. Selain itu, naiknya permintaan bahan baku *oleochemical* yang berasal dari kelapa sawit juga mengalami peningkatan akibat kebutuhan sanitasi dalam penanganan Covid-19 di seluruh dunia. Dari sisi penawaran, menurunnya produksi CPO yang diakibatkan oleh efek musim kemarau dapat mendorong meningkatnya harga CPO.

Kondisi ini mendorong Perseroan untuk meningkatkan produktivitas, efektivitas dan efisiensi yang berfokus pada pengembangan program Xpro yang mengacu pada *Standard Operational Procedure* (SOP). Dengan demikian proses kontrol dan evaluasi dapat berjalan secara efektif. Perseroan juga mengembangkan program digitalisasi yang berfokus pada standarisasi proses kerja serta kecepatan dan ketepatan penyajian data melalui *Operation Center of Astra Agro* (OCA). Seluruh Aplikasi yang dikembangkan terintegrasi dengan OCA.

The year 2020 was a difficult year for the palm oil industry. From the beginning of the year up to May, CPO prices dropped to a low of USD 531 per ton. Fortunately, the market improved considerably and by the end of the year we witnessed a significant rise in CPO prices, touching a high of USD 959 per ton.

This was primarily caused by the successful implementation of the B30 program which boosted demand in the domestic market. In addition, we also saw a rising demand for oleochemicals, a raw material derived from palm oil, caused by the global sanitation-related needs in handling of Covid-19. On the supply side, the decrease in CPO production caused by the dry season, was also a factor contributing to the increase in prices.

These conditions prompted the Company to improve its productivity, effectiveness and efficiency by focusing on developing the Xpro program which refers to *Standard Operating Procedures* (SOP). Subsequently, the control and evaluation program proceeded more effectively. The Company also developed a digitalization program focused on standardizing work processes and the speed and accuracy of data presented through the *Operation Center of Astra Agro* (OCA). All Applications were developed to integrate with OCA.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

PERKEBUNAN KELAPA SAWIT

Hingga tahun 2020, Perseroan telah mengelola perkebunan kelapa sawit tertanam seluas 287.604 hektar yang terdiri dari perkebunan inti seluas 215.375 hektar dan perkebunan plasma/KKPA seluas 72.229 hektar. Perkebunan kelapa sawit Perseroan tersebar di 3 (tiga) pulau di Indonesia, yaitu Sumatra seluas 104.432 hektar, Kalimantan seluas 131.528 hektar dan Sulawesi seluas 51.644 hektar. Dari total lahan tertanam tersebut, seluas 266.920 hektar (92,8%) merupakan Tanaman Menghasilkan (TM) dan seluas 20.684 hektar (7,2%) merupakan Tanaman Belum Menghasilkan (TBM). Perseroan telah berhasil melakukan *replanting* seluas 5.580 hektar pada tahun ini.

PABRIK KELAPA SAWIT

Perseroan saat ini mengoperasikan 32 Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dengan total kapasitas olah 1.570 ton/jam. TBS olah tercatat sebesar 7,24 juta ton atau turun 11,7% jika dibandingkan tahun 2019 sebesar 8,20 juta ton. TBS tersebut berasal dari kebun Perseroan dan kebun masyarakat binaan, baik yang berasal dari kebun plasma maupun kebun kemitraan. Penurunan tersebut antara lain merupakan dampak dari terjadinya musim panas berkepanjangan atau El-Nino yang terjadi pada tahun 2019.

Produksi kernel tercatat sebesar 303 ribu ton atau turun 12,6% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 346 ribu ton. Kualitas *Free Fatty Acid* (FFA) tercatat sebesar 3,12% atau mengalami penurunan jika dibanding tahun 2019 sebesar 3,19%.

PABRIK PENGOLAHAN INTI SAWIT

Perseroan memiliki 14 unit pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas sebesar 1.500 ton/hari. Produk samping berupa *Palm Kernel Expeller* (PKE) dimanfaatkan sebagai tambahan nutrisi tanaman.

PABRIK PENGOLAHAN MINYAK SAWIT (REFINERY)

Di sektor hilir, untuk meningkatkan nilai tambah CPO melalui diversifikasi produk turunan, Perseroan telah memiliki pabrik pengolahan minyak sawit yaitu PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat serta perusahaan ventura bersama PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) di Dumai, Provinsi Riau. Perseroan juga memiliki satu pabrik pengolahan inti sawit, yaitu PT Tanjung Bina Lestari (TBL) di Kabupaten Mamuju Utara, Provinsi Sulawesi Barat.

Kegiatan operasional PT Tanjung Sarana Lestari dan PT Tanjung Bina Lestari didukung sarana dermaga khusus untuk kegiatan bongkar muat barang yang bisa disinggahi kapal sampai 20.000 dwt. Perseroan juga memiliki kantor pemasaran di Singapura, dengan nama Astra KLK Pte.Ltd (ASK) yang merupakan ventura bersama antara Perseroan dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn, Bhd.

Produksi dari pabrik pengolahan minyak sawit berupa *olein*, *stearin*, PFAD, RBDPO, RBDPKO dan PKFAD. Tahun 2020 tercatat volume produksi *olein* sebesar 372 ribu tons, *stearin* sebesar 93 ribu tons, RBDPO sebesar 59 ribu tons dan PKFAD sebesar 23 ribu tons.

OIL PALM PLANTATION

Up to 2020, the Company has managed 287,604 hectares planted area of oil palm plantation, comprising 215,375 hectares of nucleus plantations and 72,229 hectares of plasma/KPPA plantations. These plantations can be found across three islands in Indonesia, namely 104,432 hectares on Sumatra, 131,528 hectares on Kalimantan, and 51,644 hectares on Sulawesi. The total area of planted crop consists of 266,920 hectares (92.8%) of Mature Plantation (TM) and 20,684 hectares (7.2%) of Immature Plantation (TBM). During this year, the Company was able to replant 5,580 hectares.

PALM OIL MILLS

Currently the Company operated 32 palm oil mills with a total capacity of 1,570 tons/hr. The FFB processed in 2020 was 7.24 million tons, showing a decrease of 11.7% compare to 2019 which was 8.20 million tons. The FFB originated from the Company's plantations and smallholder plantations, both from plasma as well as partnership plantations. The effect from long term drought or El-Nino in 2019 had a contributing on the declining productions.

The records show a kernel production of 303 thousand tons, representing a decrease of 12.6% compared to 2019 which was 346 thousand tons. Free Fatty Acid (FFA) quality stood at 3.12% or decreased from 3.19% in 2019.

CRUSHER PLANTS

The Company has 14 palm kernel crusher plants with a total daily capacity of 1,500 tons. Palm Kernel Expeller (PKE) as a by-product is utilized as additional nutrition for the crop.

PALM OIL REFINERY

In the downstream sector, in order to improve the added value of CPO through diversification of derivative products, the Company is operating a palm oil refinery, PT Tanjung Sarana Lestari (TSL) in North Mamuju Regency, West Sulawesi Province, a joint venture company with PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) in Dumai, Riau Province. In addition, the Company also has one PKO Refinery, PT Tanjung Bina Lestari (TBL) located in Mamuju Utara Regency, West Sulawesi Province.

In its operations, PT Tanjung Sarana Lestari and PT Tanjung Bina Lestari is making use of a special jetty for loading and unloading of cargo, which has a capacity up to 20,000 dwt. Astra-CLK Pte. Ltd. a joint venture company established by the Company and KL-Kepong Plantation Holdings Sdn. Bhd. serves as the Company's marketing arm in Singapore.

The Company's palm oil refineries produce olein, stearin, PFAD, RBDPO, RBDPKO and PKFAD. The volumes produced in 2020 were olein 372 thousand tons, stearin 93 thousand tons, RBDPO 59 thousand tons and PFAD 23 thousand tons.



Pabrik pencampuran pupuk NPK PT Bhadra Cemerlang, Kalimantan Tengah.
NPK fertilizer blending plant PT Bhadra Cemerlang, Central Kalimantan.

PABRIK PENCAMPURAN PUPUK NPK

Pupuk merupakan salah satu kebutuhan dasar budidaya tanaman perkebunan. Untuk menjamin ketersediaan pupuk, Perseroan telah membangun pabrik pencampuran pupuk di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dan di Donggala, Sulawesi Tengah. Produk yang dihasilkan pabrik pencampuran pupuk berupa NPK dengan kapasitas sebesar 200.000 ton.

Selain untuk kebutuhan internal perseroan, keberadaan pabrik pencampuran pupuk tersebut juga menjawab kebutuhan pupuk petani plasma dan mitra dengan penyaluran pupuk melalui lembaga keuangan mikro atau koperasi.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAMAN

Musim kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2019 memberikan dampak terhadap operasional perkebunan Perseroan di tahun 2020, sehingga produktivitas tanaman menurun di beberapa wilayah perkebunan Perseroan. Sedangkan kemarau basah yang terjadi di penghujung tahun ini menyebabkan beberapa daerah perkebunan Perseroan tergenang air.

Untuk mengatasi masalah tersebut, Perseroan memantau curah hujan secara intensif dengan penggunaan alat ukur curah hujan di semua kebun Perseroan. Untuk menjaga kelembaban lingkungan akibat genangan air, Perseroan

NPK FERTILIZER BLENDING PLANTS

One of the most essential products needed in plantation crops cultivation is fertilizer. To ensure the availability of fertilizer, the Company has built a two fertilizer blending plant located in Pangkalan Bun, Central Kalimantan, and in Donggala, Central Sulawesi. The plants produce a fertilizer blend known as NPK with total capacity of 200,000 tons of NPK.

Apart from filling the Company's internal need, the existence of the fertilizer blending plant also meets the need for fertilizer of the plasma smallholder and partner plantations, which supplies went through microfinance institutions or cooperatives.

IMPROVEMENT OF CROP PRODUCTIVITY

The long term drought in 2019 affected the Company's plantation operations in 2020 causing a declining crop productivity in several regions of the Company's plantations. On the other hand, the wet monsoon at the end of the year caused inundations on a number of plantations.

To anticipate the problem, the Company intensively monitored the rainfall using instruments to measure the rainfall at all of the Company's plantations. Likewise, in order to mitigate the effects of humidity to the environment caused by the

melakukan *pruning* agar jumlah pelepah sesuai dengan standar.

Penggunaan bahan organik berbentuk padat maupun cair dijalankan secara intensif oleh Perseroan, terutama untuk tanaman muda dan areal yang marginal. Program mekanisasi pupuk anorganik juga dijalankan dalam upaya meningkatkan efektivitas operasional.

Dalam proses panen, Perseroan menerapkan kebijakan panen *excellent* dengan ketuntasan panen sebesar 95% setiap minggunya sehingga rotasi panen terus terjaga.

Untuk mendukung proses rawat dan panen yang *Excellent*, Perseroan menerapkan program *Excellent Productivity (Xpro)*. Program Xpro berfokus pada proses kontrol berjenjang, pengaturan jam kerja, insentif bagi pekerja, pelaporan hasil kerja dan *tracking* lokasi pekerja, sehingga proses rawat dan panen menjadi semakin efektif dan efisien. Seluruh proses Xpro menggunakan aplikasi digital.

Melalui Xpro, proses tersebut menjadi semakin efektif dan efisien dengan berfokus pada proses kontrol berjenjang, pengaturan jam kerja, insentif bagi pekerja, pelaporan hasil kerja dan *tracking* lokasi pekerja. Setiap proses dalam Program Xpro dijalankan melalui aplikasi digital.

Selain itu, peremajaan umur tanaman (*replanting*) juga dilakukan sebagai upaya intensifikasi *yield* sesuai dengan moratorium kelapa sawit yang tidak mengizinkan pembukaan lahan baru. Dalam proses *replanting*, Perseroan terus berupaya menjaga produktivitas tanaman tanpa mengabaikan keseimbangan ekosistem.

Aplikasi sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) tetap dilakukan untuk menekan populasi hama kelapa sawit dengan memanfaatkan musuh alami hama tersebut. Untuk menekan populasi hama Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit (UPDKS), Perseroan berupaya mengembangkan serangga predator *Sycanus sp.* untuk dilepaskan ke dalam areal kebun yang memiliki potensi serangan hama UPDKS. Dalam menunjang hal tersebut, Perseroan telah membuat area konservasi untuk serangga predator dan parasitoid sebanyak 2.273 titik di blok-blok berpotensi serangan. Sedangkan untuk menekan populasi tikus, sebanyak 7.641 sarang burung hantu didirikan di seluruh perkebunan Perseroan.

inundation, the Company pruned the crops to keep the number of fronds according to standards.

The Company also uses solid and liquid organic fertilizers, specifically for young crop and marginal areas. The mechanism of using anorganic fertilizers were implemented to improve operational effectiveness.

The Company implemented a policy of excellent harvest with a weekly harvest completion rate of 95% to maintain the harvest rotation.

To support the excellent upkeep and harvest, the Company implemented an Excellent Productivity (Xpro) program. The Xpro program focuses on a tiered control program, regulating of working hours, incentives for the workers, reporting of work performed and tracking the workers' location, so that the upkeep and harvesting activities become more effective. The entire Xpro process uses a digital application.

Using Xpro, the process becomes increasingly effective and efficient by focusing on the tiered control process, regulation of working hours, incentives for the workers, reporting of work performed and tracking of workers location. Each process of the Xpro Program is carried out through a digital application.

In addition, the Company also carried out replanting as an effort to intensify crop yield to circumvent the limitation of the oil palm moratorium which prohibits opening of new areas for oil palm plantations. In the replanting process, the Company constantly strives to maintain the crop productivity without neglecting the balance of the ecosystem.

The Integrated Pest Control (PHT) system has been consistently applied to reduce the population of oil palm pests utilizing their natural enemies. To reduce the population of Oil Palm Leaf Eaters (UPDKS), the Company has been cultivating the *Sycanus sp.* predator insects to be released in the areas that are prone to potential attacks by these UPDKS. To support the pest control program, the company prepared 2,273 points of conservation area for predator insects and parasitoids in those potentially attacked blocks. At the same time, the Company set up 7,641 owl nests to reduce the rat population throughout the plantations.



Sycannus sp sebagai serangga pemangsa Ulat Pemakan Daun Kelapa Sawit.
Sycannus sp as the predator of Caterpillar as Oil Palm Leaf-Eaters.



Operator Crane di PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Kalimantan Tengah.
Crane Operator at PT Gunung Sejahtera Dua Indah, Central Kalimantan.
Foto/photo : Muhammad Tito Luqman Hakim-PT GSDI

Manajemen Transportasi dan Sistem Tata Kelola Air

Transportasi TBS merupakan salah satu bagian penting dari proses bisnis utama, yaitu panen-angkut-olah. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan kebijakan efektivitas dan produktivitas dalam prosesnya. Penentuan moda transportasi dan sistem di dalamnya menjadi kunci utama dalam keberhasilan proses tersebut. Perseroan menggunakan 3 moda transportasi, yaitu penggunaan unit *Dump Truck Arm Roll* dan *Bin* untuk panen mekanisasi dengan traktor, unit *Dump Truck Crane* untuk panen mekanisasi dengan winzor dan unit *Dump Truck Manual* untuk panen spesialisasi. Selain itu, sistem manajemen jadwal transportasi diatur sesuai dengan target produktivitas masing-masing unit, jarak tempuh, produksi panen TBS dan kapasitas olah pabrik.

Tahun ini perseroan menghadapi musim kemarau basah yaitu kemarau dengan curah hujan yang cukup tinggi di beberapa wilayah khususnya Sulawesi dan Kalimantan Selatan. Pengendalian saluran air induk, baik *inlet* maupun *oulet* terus dilakukan agar air tidak menggenang lama dalam blok serta monitoring *dipwell* agar level air tetap terjaga.

Manajemen Infrastruktur dan Workshop

Perseroan memastikan kondisi infrastruktur yang akan digunakan selalu dalam kondisi baik (*ready for use*) dengan melakukan kontrol terhadap *maintenance* maupun melakukan kontrol terhadap proses serta perbaikan terhadap infrastruktur secara berkala. Kegiatan tersebut memanfaatkan teknologi digital dan teknologi yang terhubung dengan *Operation Centre of Astra Agro* (OCA). Perseroan juga memastikan semua unit angkut selalu dalam kondisi siap pakai agar tidak mengganggu proses pengangkutan TBS.

Transport and Water Management System

FFB transportation is one of the important parts of the main business process, namely harvest-transport-process. Therefore, the Company implemented a policy of effectiveness and productivity in these processes. Determining the transport mode and its inherent system is the major key to the success of the process. There are three transportation modes available to the Company, namely a *Dump Truck Arm Roll* and *Bin* for mechanized harvesting using a tractor, a *Dump Truck Crane* for mechanized harvesting using a Winzor, and a *Manual Dump Truck* for specialized harvesting. Also, the transportation schedule management system is set in line with the production target of the respective units, distance traveled, the volume of the harvested FFB and the processing capacity of the mill.

This year, the Company faced a wet monsoon with heavy rainfalls in several areas, particularly on Sulawesi and South Kalimantan. The main water channels, both inlet and outlet had to be controlled constantly to avoid prolonged inundation in a block also monitoring the dipwell to maintain proper water levels.

Infrastructure Management and Workshop

The Company ensures that the road infrastructure is always in a state of ready-to-use by supervising the regular maintenance and repair of the infrastructure. These activities utilized digital technology connected to the Operation of Astra Agro (OCA). The Company also ensures that all transportation units are always in a state of ready-to-use so as to prevent any disruptions in FFB transportation.



Proses penelitian di PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Kalimantan Tengah.
Research activity at PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi, Central Kalimantan.
Foto/photo : Dionisius Neing-PT GSIP

PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Tanaman Kelapa Sawit merupakan tanaman tahunan sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk memastikan hasil penelitian. Penelitian yang dilakukan perseroan berfokus pada efisiensi biaya produksi di sektor agronomi dengan cara:

1. Penelitian untuk mendapatkan varietas tanaman baru dengan produktifitas yang lebih tinggi serta pemuliaan untuk mendapatkan karakter unggul masih terus dilakukan. Pendekatan Biologi molekuler juga dilakukan untuk memastikan sifat unggul varietas tanaman baru dapat diturunkan pada benih yang akan ditanam.
2. Penelitian terhadap pemanfaatan mikroba tanah untuk meningkatkan efektifitas penggunaan pupuk yang saat ini sudah pada skala demonstrasi.
3. Penelitian mengenai pengendalian hama dan penyakit tanaman (HPT) difokuskan pada serangan busuk pangkal batang serta kumbang penggerek batang pada tanaman *replanting*. Hal tersebut ditujukan untuk menghindari kerugian akibat dampak serangan HPT.
4. Penelitian teknik budidaya tanaman bertujuan memastikan tanaman *replanting* dapat berproduksi sesuai potensi.

Semua penelitian tersebut didukung oleh kesiapan laboratorium analisa dengan peralatan lengkap yang terakreditasi serta teknik pengumpulan data secara digital dan analisa versi yang terbaru untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid. Pemilihan lokasi Penelitian juga dilakukan di beberapa areal perkebunan Perseroan diseluruh Indonesia sehingga kondisi tanah dan iklim spesifik dapat diantisipasi.

Pada tahun ini, Perseroan telah mendapat ijin tim Pelepas varietas Kementerian Pertanian (Kementan) untuk dapat memproduksi benih kelapa sawit dari kebun induk perseroan dengan nama AAL Lestari, AAL Sejahtera dan AAL Nirmala.

ASPEK PRODUKSI

Perseroan memproduksi TBS yang berasal dari kebun inti dan plasma sebesar 4,63 juta ton atau turun sebesar 7,7% dibandingkan tahun 2019 sebesar 5,02 juta ton. Selain itu,

RESEARCH AND DEVELOPMENT

The Oil Palm is an annual plant, therefore, longer time is needed to obtain results from research. Research conducted by the Company focuses on the production cost efficiency in the agronomic sectors by way of:

1. Research to obtain new plant varieties with higher productivity and enriching to obtain superior properties are still being conducted. A molecular biology approach is taken to ensure that the superior properties of the new varieties can be passed on to seedlings that will be planted.
2. Research on using ground microbes to improve the effectiveness of fertilizers is currently at the stage of pilot demonstration scale.
3. Research on pest control and plant pathology focuses on attacks by wood-decaying fungi and the *Odoiporus longicollis* on the replanted crop. This research specifically aims to avoid losses caused by plant pathological attacks.
4. Research on crop cultivation techniques to ensure that replanted crops can reach a potential production.

All research was supported by the readiness of laboratory analysis entirely using accredited equipment and digital data collection techniques. Moreover, the latest analysis version was used to obtain valid research results. Equally important, research locations at several plantation areas throughout Indonesia were selected to anticipate the ground conditions and the specific climate.

This year, the Company received approval from the Variety Release Team of the Ministry of Agriculture to produce oil palm seedlings from the Company's nucleus plantations under the names of AAL Lestari, AAL Sejahtera, and AAL Nirmala.

THE PRODUCTION ASPECT

During 2020, the Company's FFB production from nucleus and plasma plantations totaled 4.63 million tons representing a decrease of 7.7% compared to 5.02 million tons in 2019. Apart



Ruangan *Daily Indicator of Astra Agro (DINDA)*
Daily Indicator of Astra Agro (DINDA) room.

TBS pihak ketiga ikut mengalami penurunan sebesar 18,1% dari 3,18 juta ton pada tahun 2019 menjadi 2,61 juta ton pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh dampak dari musim kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2019.

PKS Perseroan telah mengolah TBS sebesar 7,24 juta ton atau turun sebesar 11,7% dari tahun 2019 sebesar 8,20 juta ton. Dari TBS yang diolah tersebut, PKS Perseroan menghasilkan CPO sebesar 1,43 juta ton atau turun sebesar 13,6% dari tahun 2019 sebesar 1,65 juta ton. Hal tersebut sejalan dengan produksi kernel yang ikut mengalami penurunan sebesar 12,6% dari 346 ribu ton di tahun 2019 menjadi 303 ribu ton pada tahun 2020.

ASPEK PEMASARAN

Perseroan telah mencatat penjualan CPO pada tahun 2020 sebesar 1,50 juta ton atau turun sebesar 13,9% dari tahun 2019 sebesar 1,74 juta ton. Penurunan tersebut diikuti dengan penurunan penjualan produk turunan CPO sebesar 12,7% dari 605 ribu ton di tahun 2019 menjadi 528 ribu ton di tahun 2020.

Selain penjualan produk CPO dan turunannya, Perseroan juga mencatat penjualan Kernel pada tahun 2020 sebesar 197 ribu ton atau turun sebesar 24,5% dari tahun 2019 sebesar 261 ribu ton. Namun, penurunan tersebut tidak mempengaruhi penjualan produk turunan Kernel dimana mengalami kenaikan sebesar 2,5% dari 88 ribu ton di tahun 2019 menjadi 91 ribu ton di tahun 2020.

Perseroan memasarkan semua produknya di dalam negeri maupun ke luar negeri. Beberapa tujuan pasar luar negeri Perseroan adalah Tiongkok, Korea Selatan, India, Bangladesh, Filipina, Pakistan, Singapura dan Kenya.

from that, third-party FFB also decreased by 18.1% from 3.18 million tons in 2019 to 2.61 million tons in 2020. This was mainly attributed to the effect of the long term drought season during 2019.

The Company's processed 7.24 million tons of FFB representing a decrease of 11.7% against 8.20 million tons in 2019. From the FFB processed, palm oil mills produced was 1.43 million tons or decreased by 13.6% from 1.65 million tons in 2019. This was in line with the kernel production, which showed a decrease of 12.6% from 346 thousand tons in 2019 to 303 thousand tons in 2020.

MARKETING ASPECT

In 2020, the Company recorded a CPO sales volume of 1.50 million tons equivalent to a decrease of 13.9% compared to 1.74 million tons in 2019. This decrease was followed by a decrease in CPO derivative products of 12.7% from 605 thousand tons in 2019 to 528 thousand tons in 2020.

In addition to the sales of CPO and its derivatives, the Company also recorded a Kernel sales volume of 197 thousand tons or decreased by 24.5% compared to 261 thousand tons in 2019. However, this did not affect the sales of kernel derivative products which showed an increase of 2.5% from 88 thousand tons in 2019 to 91 thousand tons in 2020.

The Company marketed all products on both the domestic as well as the international markets. Among the international markets served by the Company are China, South Korea, India, Bangladesh, Philippines, Pakistan, Singapore and Kenya.



Ruang monitor proses pabrik melalui aplikasi MELLI.
Monitor room of mills process with MELLI application.

TINJAUAN FUNGSI PENDUKUNG

REVIEW OF SUPPORTING FUNCTIONS

TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan memanfaatkan dan mengaplikasikan teknologi digital di seluruh proses dan tahapan produksi pabrik kelapa sawit dengan tujuan meningkatkan produktivitas dan kinerja Perseroan agar semakin efektif dan efisien.

Melalui aplikasi DINDA (*Daily Indicator of Astra Agro*), AMANDA (Aplikasi Mandor Astra) dan MELLI (*Mills Excellence Indicator*) yang terintegrasi oleh OCA, Perseroan mampu memperoleh data-data yang akurat mengenai operasional kebun secara *real-time* sehingga analisa dan keputusan dapat diambil lebih cepat, tepat dan akurat.

INFORMATION TECHNOLOGY

The Company utilized and applied digital technology in all processes and production stages of the palm oil mills, for the purpose of improving its productivity and performance to become increasingly effective and efficient.

Through the applications DINDA (*Daily Indicator of Astra Agro*), AMANDA (Aplikasi Mandor Astra) and MELLI (*Mills Excellence Indicator*), which are integrated in OCA, the Company was able to obtain accurate real-time data of the plantation operations which enabled it to make it quicker, more appropriate and more accurate.

TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

LAPORAN LABA RUGI

Pendapatan Bersih

Perseroan mencatat pendapatan bersih pada tahun 2020 sebesar Rp 18,81 triliun atau mengalami kenaikan sebesar 7,76% dari Rp 17,45 triliun pada tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh menguatnya harga CPO pada tahun 2020 walaupun volume penjualan CPO dan turunannya mengalami penurunan sebesar 13,60%.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan mengalami peningkatan sebesar 38,2% dari Rp 2,14 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 2,96 triliun pada tahun 2020. Margin laba bruto juga mengalami peningkatan dari 12,3% di tahun 2019 menjadi 15,8% di tahun 2020, terutama disebabkan oleh kenaikan harga rata-rata CPO dan turunannya, serta kernel dan turunannya walaupun jumlah pembelian CPO dan TBS pihak ketiga mengalami peningkatan.

Laba yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan

Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan mengalami kenaikan sebesar 294,61% dari Rp 211,11 miliar pada tahun 2019 menjadi Rp 833,09 miliar pada tahun 2020. Besarnya peningkatan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan ini terutama dipengaruhi oleh faktor kenaikan harga jual rata-rata CPO sebesar 27,8% dari Rp 6.689/kg pada tahun 2019 menjadi Rp 8.545/kg pada tahun 2020.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan membukukan rugi bersih setelah pajak untuk pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja sebesar Rp 4,79 miliar dan kerugian lindung nilai arus kas sebesar Rp 421,74 miliar. Sedangkan pada tahun 2019 keuntungan bersih setelah pajak untuk pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja tercatat sebesar Rp 15,60 miliar dan keuntungan lindung nilai arus kas sebesar Rp 233,25 miliar. Penghasilan komprehensif lain merupakan akun yang mencatat keuntungan atau kerugian terkait perubahan asumsi dan penyesuaian pengalaman atas perhitungan kewajiban imbalan kerja dan perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas.

Total Laba/(Rugi) Komprehensif

Perseroan mencatat total laba komprehensif sebesar Rp 467,25 miliar pada tahun 2020 yang mengalami kenaikan dibandingkan total rugi komprehensif pada tahun 2019 sebesar Rp 5,22 miliar, terutama karena peningkatan harga jual rata-rata CPO dan turunannya, serta kernel dan turunannya.

PROFIT AND LOSS STATEMENT

Net Revenue

The Company recorded net revenue in 2020 of Rp 18.81 trillion or increased by 7.76% from Rp 17.45 trillion in 2019. This increase was due to the strengthening of CPO price in 2020 even though the sales volume of CPO and its derivatives decreased by 13.60%.

Gross Profit

The Company's recorded a increase of gross profit by 38.2% from Rp 2.14 trillion in 2019 to Rp 2.96 trillion in 2020. The gross profit margin also increased from 12.3% in 2019 to 15.8% in 2020, mainly due to increase of average selling price of CPO and its derivatives, also kernel and its derivatives despite the number of purchases from third parties CPO and FFB have increased.

Profit Attributable to Owners of the Company

Profit attributable to owners of the Company increased by 294.61% from Rp 211.11 billion in 2019 to Rp 833.09 billion in 2020. The increase in profit attributable to Owners of the Company was mainly influenced by the increase in the average selling price of CPO by 27.8% from Rp 6,689/kg in 2019 to Rp 8,545/kg in 2020.

Other Comprehensive Income

The Company recorded net loss after tax of remeasurements from post-employment benefit obligations Rp 4.79 billion and cash flow hedge loss of Rp 421.74 billion. While in 2019 net gain of Rp 15.60 billion of remeasurement from post-employment benefit obligations and cash flow hedge gain of Rp 233.25 billion were recorded. Other comprehensive income was the account that recorded gains or losses related to changes in assumptions and experience adjustment on the calculation of employee benefits obligation and changes in fair value of cash flow hedges.

Total Comprehensive Income/(Loss)

The Company recorded total comprehensive income of Rp 467.25 billion in 2020 that got increased compared to total comprehensive loss in 2019 which was Rp 5.22 billion mainly due to increase of average selling price of CPO and its derivatives, and also kernel and its derivatives.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Total aset Perseroan pada tahun buku yang berakhir di 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 27,78 triliun atau naik 3% dibandingkan total aset tahun buku sebelumnya yaitu sebesar Rp 26,97 triliun. Peningkatan aset Perseroan ini disebabkan pada kenaikan kelompok aset lancar dari Rp 4,47 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 5,94 triliun pada tahun 2020 terutama kenaikan pada bagian kas dan setara kas, piutang usaha dan persediaan. Sedangkan aset tidak lancar mengalami penurunan dari Rp 22,50 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 21,84 triliun pada tahun 2020, terutama penurunan pada bagian aset tetap dan tagihan restitusi pajak walaupun ada peningkatan pada perkebunan plasma.

Aset Lancar

Perseroan mencatat aset lancar sebesar Rp 5,94 triliun pada tahun 2020 atau naik 32,78% dibandingkan posisi aset lancar tahun 2019 sebesar Rp 4,47 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa aspek, yaitu kenaikan pada bagian kas dan setara kas akibat meningkatnya penjualan ekspor dan melemahnya kurs Rupiah terhadap Dollar AS, kenaikan piutang usaha baik pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan penjualan ekspor, serta kenaikan persediaan sehubungan dengan kenaikan stok CPO.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 2,93% dari Rp 22,50 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 21,84 triliun pada tahun 2020. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap yang disebabkan penurunan belanja modal dan penyusutan tahunan rutin maupun penurunan pada tagihan restitusi pajak sehubungan dengan adanya pengembalian restitusi atas surat ketetapan Pajak untuk Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penghasilan Badan walaupun terdapat kenaikan atas perkebunan plasma sehubungan dengan perjanjian plasma baru.

Liabilitas

Perseroan mencatat kenaikan total liabilitas sebesar 6,73% dari Rp 8,00 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 8,53 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan pada beberapa kelompok liabilitas jangka pendek maupun liabilitas jangka panjang.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami kenaikan sebesar 13,76% dari Rp 1,57 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 1,78 triliun pada tahun 2020. Hal ini disebabkan oleh kenaikan beberapa kelompok liabilitas jangka pendek seperti liabilitas lain-lain maupun utang pajak, namun terdapat beberapa kelompok liabilitas jangka pendek yang mengalami penurunan seperti utang usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan mengalami kenaikan sebesar 5,01% dari Rp 6,43 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 6,75 triliun pada tahun 2020, terutama pada kenaikan pinjaman bank jangka panjang akibat adanya translasi dan hutang lain lain.

Ekuitas

Perseroan mencatat kenaikan ekuitas sebesar 1,42% dari Rp 18,98 triliun pada tahun 2019 menjadi Rp 19,25 triliun pada tahun 2020. Peningkatan ekuitas ini seiring dengan kenaikan laba komprehensif tahun 2020, namun terdapat pembayaran dividen final dan interim atas laba tahun buku 2019 dan 2020.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Assets

The Company's total assets for the financial year ended 31 December 2020 amounted to Rp 27.78 trillion or increased 2.99% compared to the total assets of financial year in 2019, which was Rp 26.97 trillion. Increase in the Company's assets due to the increase of current assets group from Rp 4.47 trillion in 2019 to Rp 5.94 trillion in 2020, especially the increases in the portions of cash and cash equivalents, trade receivables and inventories. Meanwhile, non-current assets decreased from Rp 22.50 trillion in 2019 to Rp 21.84 trillion in 2020, especially a mainly due to the decreases in the portions of fixed assets and claims for tax refunds despite an increase in plasma plantations.

Current Assets

The Company current assets in 2020 is Rp 5.94 trillion or increased by 32.78% compared to current assets in 2019 which is Rp 4.47 trillion. This increase was influenced by several aspects, like the increase in the portions of cash and cash equivalents due to the increase in export sales and the weakening of the Rupiah exchange rate againsts the US Dollar, the increase in trade receivables from both third parties and related parties in connection with export sales, and the increase in inventories due to the increase in CPO stock.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets in 2020 decreased by 2.93% from Rp 22.50 trillion in 2019 to Rp 21.84 trillion in 2020. This decrease was mainly due to a decrease in fixed assets due to a decrease in capital expenditures and annual depreciation as well as a decrease in claims for tax refunds due to a refund of tax assessment for Value Added Tax and Corporate Income Tax although there have been increase in plasma plantations in connection with the new plasma agreements.

Liabilities

The Company recorded an increase of total liabilities of 6.73% from Rp 8.00 trillion in 2019 to Rp 8.53 trillion in 2020. This increase was due to the increases in several current liabilities and non-current liabilities accounts.

Current Liabilities

The Company's current liabilities increased by 13.76% from Rp 1.57 trillion in 2019 to Rp 1.78 trillion in 2020. This was due to an increase in several current liabilities accounts like other liabilities and tax payable, also there were several current liabilities that experienced decrease such as trade payables.

Non-Current Liabilities

The Company's non-current liabilities increased by 5.01% from Rp 6.43 trillion in 2019 to Rp 6.75 trillion in 2020, mainly on increased in other liabilities, mainly increased in long term bank loans due to the translation and others liabilities.

Equity

The Company recorded an increase on equity by 1.42% from Rp 18.98 trillion in 2019 to Rp 19.25 trillion in 2020. This increase in equity is in line with increase in comprehensive income in 2020, however there are final and interim dividend payments on profit financial year for 2019 and 2020.

ARUS KAS

Perseroan mencatat posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2020 sebesar Rp 978,89 miliar atau naik 155,34% dibandingkan akhir tahun 2019 sebesar Rp 383,37 miliar. Hal ini dipengaruhi antara lain penerimaan kas dari pelanggan akibat kenaikan harga jual CPO serta penerimaan pajak yang berasal dari restitusi.

UTANG DAN STRUKTUR MODAL

Hasil analisis fundamental Perseroan dengan menghitung rasio *gearing* dimana pinjaman bersih dibandingkan dengan kekayaan bersih Perseroan pada tahun 2020 adalah 24% [2019:28%]. Dengan kekayaan berwujud bersih yang dimiliki, Perseroan akan mampu untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Dalam mengelola permodalan, Perseroan akan selalu memaksimalkan manfaat bagi seluruh pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan akan terus menelaah setiap kebijakan terkait permodalan, akan selalu memastikan struktur modal yang sehat dan mampu memberikan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN DIVIDEN KAS PER SAHAM

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2020 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2020 sebesar Rp 80.837 juta atau Rp 42 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Oktober 2020.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2019 sebesar Rp 94.309 juta atau Rp 49 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 22 Juni 2020.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2020, Perseroan memiliki komitmen untuk memperoleh aset tetap dengan nilai sebesar Rp 55 miliar.

INVESTASI BARANG MODAL

Untuk mendukung aktivitas operasi, selama tahun 2020, Perseroan melakukan pembelanjaan barang modal dengan total nilai sebesar Rp 999,2 miliar dengan perincian sebagai berikut:

dalam jutaan Rupiah	in million of Rupiah
Aset Tetap Fixed Assets	461.413
Tanaman Produktif Bearer Plants	509.098
Aset Biologis Biological Assets	28.687
Jumlah Total	999.198

CASH FLOW

The Company recorded a position of cash and cash equivalents at the end of 2020 of Rp 978.89 billion or increased by 155.34% compared to the end of 2020 of Rp 383.37 billion. This influenced by, among others, cash receipts from customer due to the increase in the selling price of CPO as well as tax revenue from restitution.

DEBTS AND CAPITAL STRUCTURE

The result of the Company fundamental analysis was obtained by calculating the gearing ratio where the Company's net loan compared to equity ratio in 2020 showed a figure of 24% [2019:28%]. With the net tangible assets owned, the Company will be able to meet both its short term and long term obligations.

In managing the capital, the Company will continue to maximize the benefits for all shareholders and other stakeholders. It will continue to analyze each policy related to capital and always ensure a healthy capital structure capable of providing optimal returns to its shareholders.

DIVIDENDS POLICY AND CASH DIVIDENDS PER SHARE

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commissioners on 29 September 2020, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2020 profit of Rp 80,837 million or Rp 42 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 October 2020.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 10 June 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2019 profit of Rp 94,309 million or Rp 49 (full amount) per share to the shareholders registered as at 22 June 2020.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

As of 31 December 2020, the Company committed to acquire fixed assets with a total value of Rp 55 billion.

CAPITAL EXPENDITURE

To support operational activities, in 2020 the Company procured capital goods with a total value of Rp 999.2 billion with the following breakdown:

PROSPEK DAN RENCANA STRATEGIS 2021

Tahun 2020 merupakan tahun yang penuh dengan tantangan bagi perusahaan, dimana terdapat virus Covid-19 yang menyebar di seluruh dunia. Efek dari musim kemarau panjang yang terjadi pada tahun 2019 juga masih mengakibatkan penurunan produksi kelapa sawit. Walaupun demikian, Perseroan yakin bahwa jangka panjang sektor perkebunan kelapa sawit masih prospektif.

Perseroan melihat bahwa permintaan masih akan stabil mengingat penggunaan minyak sawit sebagai bahan baku utama pangan, non-pangan, maupun sebagai sumber bahan bakar nabati (biodiesel). Biodiesel merupakan upaya Pemerintah dalam memperbesar daya serap produk minyak sawit di pasar dalam negeri. Dengan tantangan serta peluang yang diberikan oleh Pemerintah, industri kelapa sawit dapat meningkatkan produktivitas melalui perbaikan tata kelola perkebunan kelapa sawit.

Perseroan akan berusaha sebaik mungkin untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi biaya melalui strategi-strategi yang akan dijalankan pada tahun 2021, yaitu:

1. Melanjutkan program intensifikasi dan automasi.
2. Melanjutkan pengembangan benih unggul dan aplikasi terapannya.
3. Program Peremajaan tanaman (*replanting*).
4. Melanjutkan operasi industri hilir yang sudah berjalan.
5. Melanjutkan penerapan protokol kesehatan di area perusahaan maupun di lini bisnis perusahaan.
6. Meningkatkan volume penjualan melalui pengembangan kerja sama dengan kebun masyarakat sekitar dan pembelian CPO eksternal.
7. Penerapan teknologi dalam proses bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi bagi perusahaan.
8. Konsistensi dalam program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

TARGET 2021

Potensi yang terdapat dalam industri sawit serta dengan memperhitungkan tantangan yang akan dihadapi tahun 2021, Perseroan mencanangkan beberapa target terkait dengan operasional perusahaan.

Berikut adalah target operasional tahun 2021:

PROSPECTS AND STRATEGIC PLANS FOR 2021

2020 is a year full of challenges for the Company, where there is Covid-19 virus that has spread throughout the world. The effect of long term drought season in 2019 still impacted in decrease of palm oil production. Nonetheless, the Company optimist that long term prospect of oil palm plantation sector will remain positive.

The Company sees that demand for palm oil will remain stable given the use of palm oil as main raw material of food and non-food products, as well as source of biodiesel. Biodiesel is the Government's efforts to increase the absorb ability of palm oil products in the domestic market. With the challenges and opportunities provided by the Government, palm oil industry can increase its productivity through improving the management of oil palm plantations.

The Company will do its utmost to improve productivity and cost efficiency through strategies that will be implemented in 2021, among other:

1. Continuing intensification, and automation program.
2. Research in developing superior seeds and their practical applications.
3. Replanting program.
4. Continuing existing downstream industry operation.
5. Continuing the implementation of health protocols in Company's area and business line.
6. Improving sales volume through developing partnerships with surrounding smallholder plantations and external CPO purchase.
7. Application of technology in business processes to increase the Company's productivity and efficiency.
8. Maintain consistency in implementing the Corporate Social Responsibility program.

2021 TARGETS

Considering on the potential in the palm oil industry and the upcoming challenges in 2021, the Company has determined related operational targets.

The following are operational targets for 2021:

	Target 2021 2021 Target
Total Lahan Sawit Tertanam Total Oil Palm Planted Area	287,6 Ribu Ha Thousand Ha
Sumatra	104,4 Ribu Ha Thousand Ha
Kalimantan	131,5 Ribu Ha Thousand Ha
Sulawesi	51,7 Ribu Ha Thousand Ha
Total Produksi TBS (Inti dan Plasma) Total FFB Production (Nucleus and Plasma)	4,8 Juta ton Million tons
Yield TBS Inti-Ton/Ha Nucleus FFB Yield-Tons/Ha	19,76 ton/Ha tons/Ha
Total Produksi CPO-Ton Total CPO Production-Tons	1,5 Juta ton Million tons

INFORMASI MENGENAI INVESTASI

Pada tahun 2020, Perseroan mengembangkan inovasi serta teknologi dalam mendukung kegiatan operasional Perseroan.

PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perseroan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020

Grup menerapkan standar baru yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan standar baru yang relevan dengan operasi Grup, dimana penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki grup dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori yang sesuai dengan PSAK 71. Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi atas pemberlakuan PSAK 71 tidak material.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Prinsip pengakuan pendapatan dan waktu pengakuan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan. Sehingga, penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

INFORMATION ON INVESTMENT

In 2020, the Company invest on the development of innovation and technology in supporting the Company's operational activities.

THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENTS OF ACCOUNTING STANDARDS

The accounting standards which have been published and relevant to the Company operations are as follows:

Effective for the year begin as at 1 January 2020

The Group adopted new standards that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made assessments related to the adoption of the new standards which are relevant to the Group's operations, where the implementation of following standards has an immaterial impact on the consolidated financial statements:

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting. In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information.

On 1 January 2020, the Group has assessed which business models apply to the financial assets held by the group and has classified its financial instruments into the appropriate PSAK 71 categories. The Group was required to revise its impairment methodology under PSAK 71, "Financial instruments" for each classes of assets. The identified impairment loss from implementation of PSAK 71 was immaterial.

The Hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's derivative financial instruments.

PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

In accordance with the transition requirements in PSAK 72, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The underlying principles of new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Group's current business model and practices. As a result, the adoption of this standard did not have a material impact on the consolidated financial statements.

PSAK 73: Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif, dan menggunakan cara praktis berikut yang telah diizinkan oleh standar: (a) Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek; (b) Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar dimuka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan.

Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi akun-akun berikut di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020 yaitu aset hak-guna dan liabilitas lain-lain masing-masing meningkat sebesar Rp 48.412 juta dan Rp 32.947 juta.

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2019): Penyajian laporan keuangan.
- PSAK No. 15 (Amandemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama.
- PSAK No. 25 (Amandemen 2019): Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan.
- PSAK No. 55 (Amandemen 2020-Tahap 1): Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran.
- PSAK No. 60 (Amandemen 2020-Tahap 1): Pengungkapan.
- PSAK No. 71 (Amandemen 2020-Tahap 1): Instrumen keuangan.
- PSAK No. 73 (Amandemen 2020-Tahap 1): Sewa.
- ISAK No. 36: Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa.

PSAK 73: Leases

In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73: Leases, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information, and has used the the following practical expedients permitted by the standard: (a) Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases; (b) Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position.

The change in accounting policy affected the following accounts in the consolidated statements of financial position on 1 January 2020 in which right-of-use assets and other liabilities increased by Rp 48,412 million and Rp 32,947 million, respectively.

The following standards and interpretation did not result any significant impact in the consolidated financial statements:

- PSAK No. 1 (Amendment 2019): Presentation of financial statements.
- PSAK No. 15 (Amendment 2017): Investments in Associates and Joint Ventures.
- PSAK No. 25 (Amendment 2019): Accounting policies, changes in accounting estimated and errors.
- PSAK No. 55 (Amendment 2020 – Phase 1): Financial instrument: recognition and measurement.
- PSAK No. 60 (Amendment 2020 – Phase 1): Disclosures.
- PSAK No. 71 (Amendment 2020 – Phase 1): Financial instrument.
- PSAK No. 73 (Amendment 2020 – Phase 1): Leases.
- ISAK No. 36: Interpretation on land rights provisions between PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases.

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2020): Penyajian laporan keuangan
- PSAK No. 22 (Amandemen 2019): Kombinasi bisnis
- PSAK No. 25 (Amandemen 2020): Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan
- PSAK No. 55 (Amandemen 2020 - Tahap 2): Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK No. 57 (Amandemen 2020): Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi
- PSAK No. 60 (Amandemen 2020 - Tahap): Pengungkapan
- PSAK No. 71 (Amandemen 2020 - Tahap 2): Instrumen keuangan
- PSAK No. 73 (Amandemen 2020 - Tahap 2): Sewa

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

Not effective for the year begin as at 1 January 2020:

- PSAK No. 1 (Amendment 2020): Presentation of financial statements
- PSAK No. 22 (Amendment 2019): Business combination
- PSAK No. 25 (Amendment 2020): Accounting policies, changes in accounting estimated and errors
- PSAK No. 55 (Amendment 2020 – Phase 2): Financial instrument: recognition and measurement
- PSAK No. 57 (Amendment 2020): Provisions, contingent liabilities, and contingent assets
- PSAK No. 60 (Amendment 2020 – Phase 2): Disclosures
- PSAK No. 71 (Amendment 2020 – Phase 2): Financial instrument
- PSAK No. 73 (Amendment 2020 – Phase 2): Leases

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK



"Baju yang terbuat dari Daur Ulang kertas F4."

"Dress made from F4 Recycle Paper."

Model :

Salsa Putri Rahmadhani-SMP Astra Agro Lestari



Consistency on Good Corporate Governance Principles

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Dalam menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan menerapkan standar yang tinggi dengan merefleksikan komitmen jangka panjang terhadap visi dan misi dalam membangun serta menciptakan sistem maupun struktur perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan. Perseroan menetapkan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran.

Pelaksanaan GCG oleh Perseroan tidak hanya merangkum ketentuan regulasi, prinsip, norma dan praktik tata Kelola yang baik, namun Perseroan turut memprioritaskan implementasi dan pengembangan GCG Perseroan sehingga selaras dengan perubahan yang ada serta tetap relevan dengan operasional bisnis. Implementasi GCG menjadi landasan dalam melindungi kepentingan para Pemangku Kepentingan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan Perundang-undangan.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG) the Company has applied a high standard that reflects its long-term commitment to the vision and mission in developing and attaining a solid and sustainable system and structure of the Company. The Company established GCG as the guidelines in formulating policies and goals.

The implementation of GCG by the Company not only in corporates the provisions of regulations, principles, norms, and practices of good governance, but the Company also prioritizes the implementation and development of the Company's GCG to be in line with existing changes and keeping them relevant to its business operations. Furthermore, the GCG is implemented as the basis for protecting the interests of all Stakeholders in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and prevailing laws and regulations.

PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

Prinsip-prinsip standar internasional GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian dan Kewajaran.

Transparansi

Mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan informasi relevan kepada Pemegang Saham dan Publik terkait kegiatan Perseroan, termasuk posisi keuangan serta kondisi Perseroan secara akurat dan tepat waktu. Sehingga informasi tersebut dapat digunakan oleh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan terkait dengan membuat penilaian yang sesuai atas kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas

Mengharuskan semua Organ Perusahaan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang telah ditetapkan. Setiap organ memiliki tugas dan wewenang masing-masing yang dijalankan secara independen sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Tanggung Jawab

Mensyaratkan untuk mematuhi atas Prinsip-prinsip GCG, Anggaran Dasar, peraturan dan perundangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian

Mensyaratkan untuk tidak ada konflik kepentingan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang bertujuan untuk objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

Kewajaran

Mengharuskan untuk memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh Pemegang Saham serta Pemangku Kepentingan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

The international GCG standard principles referred to the Company are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency

The Company discloses all relevant information to its shareholders and the public about Company activities, including the Company's financial position and condition accurately also in a timely manner. Hence, the information provided allows the Shareholders and Stakeholders to make a proper assessment of the performance and potential risks of the Company.

Accountability

Accountability mandates that all Company Organs comprising the Board of Commissioners, Board of Directors, and the General Meeting of Shareholders to duly perform their tasks and responsibilities. Each organ is vested with its respective duties and authorities to be performed independently in accordance with the Company Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Responsibility

Requires compliance to the GCG principles, the Articles of Association, prevailing laws and regulations, and to be responsible to the society and environment.

Independence

Requires the absence of conflicts of interest between the Shareholders and Stakeholders for the purpose of maintaining objectivity and independence in making decision.

Fairness

Mandates the Company to deliver fair treatment to all Shareholders and Stakeholders, in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

SELF-ASSESSMENT PENERAPAN GCG 2020

GCG PRACTICES SELF-ASSESSMENT 2020

Hasil dari pengamatan atas pelaksanaan sistem tata Kelola dan kebijakan perusahaan pada tahun 2020 menunjukkan bahwa praktik GCG Perseroan telah sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Observations on the implementation of the corporate governance system and policies in 2020 showed that the Company GCG practices were compliant with prevailing laws and regulations.

PENILAIAN PENERAPAN GCG UNTUK TAHUN BUKU 2020 DAN 2021

MEASUREMENT OF GCG IMPLEMENTATION IN 2020 AND 2021

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik terus disesuaikan serta ditingkatkan secara konsisten sehingga dapat mencapai visi, misi dan nilai Perseroan. Hal tersebut dicerminkan dalam upaya peningkatan kesadaran pada seluruh lini perusahaan untuk mematuhi peraturan dan standar yang berlaku.

Sejalan dengan perkembangan yang ada, Perseroan secara konsisten mematuhi penerapan peraturan baru di tingkat industri. Pada tahun 2021, Perseroan memiliki berbagai aspek yang akan menjadi fokus pelaksanaan GCG secara lebih lanjut di antaranya:

- Harmonisasi implementasi GCG di Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dan Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI).
- Penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan.
- Meningkatkan keterbukaan informasi kepada publik sertaketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
- Perseroan melaksanakan *Public Expose* secara rutin.

The Company Good Corporate Governance are continuously, and consistently adapted and improved in order to achieve the Company's vision, mission and values. This is reflected in the efforts to raise awareness of all of the company's lines of business to comply with applicable regulations and standards.

In accordance with current developments, the Company consistently complies with new regulations at the industry level. Some aspects that will further become the focus of GCG implementation by the Company in 2020 include:

- Harmonization of GCG implementation in the Company with the regulations of the *Otoritas Jasa Keuangan* (OJK) and the Indonesian Stock Exchange (IDX).
- Assessment of good corporate governance against implementation.
- Improvement of transparency of information to the public including the availability of information on the Company website.
- Public Exposures are regularly organized by the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Sesuai dengan Undang-Undang 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UU PT), Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan oleh UU PT dan Anggaran Dasar. RUPS mempunyai peranan penting di dalam suatu perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham mengambil keputusan-keputusan penting terkait dengan perusahaan, di antaranya mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui Laporan Tahunan serta menyetujui pengambilan keputusan strategis terkait aksi korporasi yang diajukan Direksi. Pemegang saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

RUPS merupakan otoritas tertinggi di Perseroan dan oleh karenanya memiliki hak untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta meminta pertanggungjawaban mereka atas pengelolaan Perseroan. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) merupakan kesempatan utama bagi Pemegang Saham untuk memberikan keputusan mengenai hal-hal terkait bisnis dan operasional Perseroan, termasuk persetujuan laporan keuangan, pembayaran dividen dan pembagian keuntungan, jumlah remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, pengangkatan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar dan pendelegasian wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti hal-hal yang dibahas dan disetujui dalam RUPST.

In accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies (UU PT), the General Meeting of Shareholders (GMS) is an instrument of the Corporation vested with the authority not granted to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits as stipulated in the law and the company's Articles of Association. The GMS plays a crucial role in a company. Through the GMS, shareholders make important decisions related to the company, such as evaluating the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors, approving the Annual Report, and approving strategic decision made related to corporate actions proposed by the Board of Directors. Shareholders neither intervene in the tasks, functions, and authorities of the Board of Commissioners nor those of the Board of Directors.

The GMS is the highest authority in the Company and therefore reserves the right to appoint and dismiss the Board of Directors and Board of Commissioners, and demand their responsibilities for management of the Company. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is the main opportunity for Shareholders to make decisions on matters related to the Company's businesses and operations, including financial statement approval, dividend payment and profit distribution, the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners, appointment of independent auditors, amendment of Articles of Association, and delegation of authority to the Board of Directors to take follow-up actions on matters discussed and approved in the AGMS.

RUPS TAHUNAN 2020

Pada tahun 2020 Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020 bertempat di Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt.5, Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6 Jakarta.

Pada tanggal 10 Juni 2020, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 84,842%. Keputusan RUPS Tahunan 2020 telah diumumkan secara lengkap pada surat kabar harian Bisnis Indonesia tanggal 12 Juni 2020 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

MEKANISME PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT

- Keputusan Rapat diambil dengan cara pemungutan suara, bukan melalui musyawarah untuk mufakat.
- Pemegang saham/kuasanya yang tidak setuju dan yang memberikan suara abstain atau blanko akan diminta mengangkat tangandan menyerahkan kartu suara.
- Pemegang saham/kuasanya yang tidak mengangkat tangan dianggap sebagai mengeluarkan suara setuju atas usul yang diajukan.
- Pemegang saham/kuasanya yang memberikan suara abstain atau blanko dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Saham.

HASIL PENGAMBILAN KEPUTUSAN RAPAT

RUPS Tahunan tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

2020 AGMS

In 2020 the Company convened only one AGMS and did not convene an Extraordinary GMS. The AGMS was convened on 10 June 2020 which took place at the Catur Dharma Hall, Menara Astra Lt.5, Jl. Jend. Sudirman Kav 5-6, Jakarta.

The meeting on 10 June 2020 was attended by 84.842% of the shareholders. AGMS 2020 decisions have been fully announced in Bisnis Indonesia daily newspaper on 12 June 2020 in accordance with applicable regulations.

MECHANISM FOR PASSING MEETING RESOLUTIONS

- Meeting Resolutions were adopted by way of voting, and not by mutual consensus in deliberations.
- Shareholders/attorneys who voted against and those who abstain or submit a blank vote will be requested to raise their hands and submit their voting ballots.
- Shareholders/attorneys who do not raise their hands are considered to have cast a vote in favor of a proposal submitted.
- Shareholders/attorneys who abstained or submitted a blank vote are considered to have cast a vote similar to the majority vote of the Shareholders.

RESULTS FOR PASSING MEETING RESOLUTIONS FIRST AGENDA OF THE AGMS

The AGMS has essentially decided the following matters:

	Setuju In Favor	Tidak Setuju Against	Abstain Abstain	Total Setuju (Setuju&Abstain) Total (In Favor & Abstain)
Mata Acara Rapat 1 Agenda of Meeting 1	1.631.988.321	-	965.010	1.632.953.331
Mata Acara Rapat 2 Agenda of Meeting 2	1.632.422.031	500.000	31.300	1.632.453.331
Mata Acara Rapat 3 Agenda of Meeting 3	1.619.512.065	-	13.441.266	1.632.953.331
Mata Acara Rapat 4 Agenda of Meeting 4	1.623.996.517	7.991.404	965.410	1.624.961.927

MATA ACARA PERTAMA RUPS TAHUNAN

- Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019.

FIRST AGENDA OF THE AGMS

- Approval of the Annual Report, including Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners.
- Approval of the Consolidated Company Financial Statement for 2019 Fiscal Year.

Keputusan Rapat

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2019, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers), sebagaimana dimuat dalam Laporan mereka tertanggal 20 Februari 2020 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, maka semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et decharge*) atas Tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2019 sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2019.

Realisasi

Telah selesai dilakukan. Perseroan telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada OJK dan mengumumkan Laporan Tahunan 2019 pada situs web Perseroan, serta telah menyampaikan kepada Pemegang Saham informasi terkait dengan kinerja keuangan tahun buku 2019.

MATA ACARA KEDUA RUPS TAHUNAN

Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2019.

Keputusan Rapat

Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp 211.116.730.016,00 (dua ratus sebelas miliar seratus enam belas juta tujuh ratus tiga puluh ribu enam belas rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp 49,00 per lembar saham dibagikan sebagai dividen tunai final yang akan dibayarkan pada tanggal 3 Juli 2020 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Juni 2020 pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat.
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan perpajakan dan ketentuan lainnya yang berlaku. Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KETIGA RUPS TAHUNAN

- Perubahan Susunan Direksi Perseroan.
- Penentuan Gaji dan Tunjangan Direksi serta penetapan honorarium dan/atau tunjangan Dewan Komisaris Perseroan.

Meeting Resolutions

Approving and accepting the Company's Annual Report for the 2019 fiscal year, including approval of the Report on the Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and approval of the Company's Consolidated Financial Statement for the 2019 fiscal year, which has been audited by Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm (member of PricewaterhouseCoopers global network), as stated in their report dated 20 February 2020 with an unqualified opinion in all material matters.

With the approval of the Annual Report, and the acceptance of the Report of Supervisory Duties of the Company's Board of Commissioners and the Company's Consolidated Financial Statement, all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are given full acquit et decharge for their managerial and supervisory actions during the fiscal year 2019 to the extent of as those actions are reflected in the Annual Report and the Company's Consolidated Financial Statement for the 2019 fiscal year.

Realization

Completed. The Company has submitted the 2019 Annual Report to OJK and posted the Annual Report on the Company's website, and also apprised the shareholders of all information related to the Company's financial performance over the 2019 fiscal year.

SECOND AGENDA OF THE AGMS

Resolution on the Allocation of the Company's Net Income for Fiscal Year 2019.

Meeting Resolution

Approving the allocation of the Company's net income for the fiscal year ended on 31 December 2019 of Rp 211,116,730,016.00 (two hundred eleven billion one hundred sixteen million seven hundred thirty thousand and sixteen rupiah) with the following breakdown:

- A sum of Rp 49.00 per share to be paid as cash final dividend on 3 July 2020 to all Company Shareholders whose names appear in the Company's List of Shareholders on 22 June 2020 at 16.00 hrs. Western Indonesian Time (WIB).
- Granting authority to the Board of Directors to pay out such dividends and to take any necessary actions. Dividend payment will be made while considering tax regulations and other regulations in effect. The remaining balance to be entered in the books as the Company's Retained Earnings.

Realization

Telah selesai dilakukan.

THIRD AGENDA OF THE ANNUAL GMS

- Change in the Composition of the Company's Management.
- Decision on the Salaries and Allowances of the Board of Directors and decision on the honorariums and/or allowances of the Board of Commissioners of the Company.

Keputusan Rapat

1. Menerima pengunduran diri Bapak Djony Bunarto Tjondro sebagai Komisaris Perseroan.
2. Mengangkat Bapak Johannes Loman sebagai Komisaris Perseroan.
3. Mengangkat Bapak Ari Dono Sukmanto sebagai Komisaris Independen Perseroan.

Terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

DIREKSI Board of Directors		DEWAN KOMISARIS Board of commissioners	
Presiden Direktur <i>President Director</i>	Santosa	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>	Chiew Sin Cheok
Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>	Joko Supriyono	Komisaris <i>Commissioner</i>	Johannes Loman
Direktur <i>Director</i>	M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Angky Utarya Tisnadisastra
Direktur <i>Director</i>	Said Fakhrollazi	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Sidharta Utama
Direktur <i>Director</i>	Rujito Purnomo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Ari Dono Sukmanto
Direktur <i>Director</i>	Nico Tahir		
Direktur <i>Director</i>	Mario Casimirus Surung Gultom		

Masing-masing untuk masa jabatan terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPS Perseroan tahun 2020 sampai penutupan RUPS Perseroan tahun 2021, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Menetapkan untuk seluruh Dewan Komisaris Perseroan, memberikan honorarium maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (dua miliar tujuh ratus lima puluh juta rupiah) per tahun sebelum dipotong pajak, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal 1 Juli 2020 sampai penutupan RUPS tahun 2021, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

MATA ACARA KEEMPAT RUPS TAHUNAN

Penunjukan kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020.

Keputusan Rapat

- Menunjuk kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020; dan
- Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi

Telah selesai dilakukan.

Meeting Resolution

1. Accepting the resignation of Mr. Djony Bunarto Tjondro as Commissioner of the Company.
2. Appointing Mr. Johannes Loman as Commissioner of the Company.
3. Appointing Mr. Ari Dono Sukmanto as Independent Commissioner of the Company.

Effective the closing of the Meeting for the tenure as stipulated in the Articles of Association of the Company, therefore, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners shall be as follows:

Each for a tenure starting from the closing of the Company's 2020 GMS to the closing of the Company's 2021 GMS, without prejudice to the right of the GMS to discharge them at any time by citing the reasons after the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in question have been given the opportunity to defend themselves in the meeting.

- Granting authority to the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of the members of the Company's Board of Directors while considering the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.
- Resolved to grant all of the Company's Board of Commissioners an annual honorarium of maximum Rp 2,750,000,000,- (two billion seven hundred fifty million rupiah) before with held income tax, effective from 1 July 2020 to the closing of the 2021 AGMS, and granting authority to the Company's President Commissioner to determine the distribution of said amount of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners.

Realization

Completed.

FOURTH AGENDA OF THE AGMS

Appointment of a Public Accountant Office to perform a financial audit of the Company over the financial year 2020.

Meeting Resolution

- Appoint Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners Public Accounting Firm, member of PricewaterhouseCoopers network, which is public accounting firm registered with the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), to perform an audit of the Company Financial Report over the financial year 2020; and
- Grant authority to the Board of Directors to determine the honorarium and other terms and conditions related to such appointment of public accountant office in accordance with applicable regulations.

Realization

Completed.

DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab melakukan pengawasan secara umum maupun khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan Prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris Perseroan:

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
- Dewan Komisaris wajib menelaah dan berhak memberikan persetujuan atas rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan yang disampaikan oleh Direksi.
- Mengadakan rapat secara berkala untuk membahas kinerja Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan rencana strategis dan rencana kerja Perseroan.
- Dewan Komisaris memiliki hak untuk memasuki gedung-gedung, kantor-kantor dan halaman-halaman yang dipergunakan Perseroan dan berhak untuk memeriksa catatan-catatan dan dokumen-dokumen serta kekayaan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban mereka dan Dewan Komisaris juga berhak meminta semua keterangan yang berkenaan dengan Perseroan dari Direksi sebagaimana yang diperlukan oleh Dewan Komisaris untuk melaksanakan tugas mereka.
- Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris dapat membentuk komite yang anggotanya seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris dan komite tersebut bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
- Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi harus meminta persetujuan dari Dewan Komisaris apabila hendak melakukan tindakan tertentu.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan serta dengan memerhatikan kepentingan para Pemegang Saham.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memandu pelaksanaan tugas, tanggung jawab serta wewenang Dewan Komisaris yang diatur dalam Piagam Dewan Komisaris.

Cakupan Piagam Dewan Komisaris mengatur Landasan Hukum:

- Tugas dan Wewenang.
- Nilai-nilai Perusahaan.

The Board of Commissioners is a Company instrument tasked with and responsible for performing supervision, both generally and specifically, and offering advice to the Board of Directors in managing the Company in accordance with the Articles of Association and prevailing laws and regulations, also in observance of GCG Principles.

Tasks and Responsibilities

The following are the tasks and responsibilities of the Company's Board of Commissioners:

- Perform supervision and be responsible for overseeing management policies and management in general, both regarding the Company and the Company business, as well as offering advice to the Board of Directors.
- Must examine and has the right to approve the Company's work plan and budget submitted by the Board of Directors.
- Conduct periodical meetings to discuss the Company's performance related to the implementation of the Company's strategic and work plans.
- The Board of Commissioners has the right to enter buildings, offices, and grounds used by the Company and has the right to examine Company records, documents, and assets in the performance of its duties, it also has the right to seek information from the Board of Directors related to the Company as required by the Board of Commissioners in the performance of its duties.
- In performing its supervisory duties, the Board of Commissioners may establish committees composed of one or more members of the Board of Commissioners and such committees shall answer to the Board of Commissioners.
- In line with the provisions of the Company's Articles of Association, for certain actions, the Board of Directors requires the approval from the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners shall perform its tasks and responsibilities with good intentions, responsibly, and carefully in the interests of the Company and thereby considering the interests of the Shareholders.

Board of Commissioners' Charter

The Company guides the execution of the Board of Commissioners' duties, responsibilities and authorities by stipulating the Board of Commissioners' Charter.

The scope of the Board of Commissioners' Charter covers legal basis:

- Duties and Authorities.
- Company Values.

- Jam Kerja/Ketersediaan.
- Rapat dan Keputusan.
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai penutupan RUPST Perseroan tahun 2020, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya setelah anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang bersangkutan diberi kesempatan untuk membela diri dalam rapat tersebut.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2020 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 13, tanggal 10 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Chiew Sin Cheok	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>
Johannes Loman	Komisaris <i>Commissioner</i>
Angky Utarya Tisnadisastra*	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Sidharta Utama	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Ari Dono Sukmanto	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>

*Bapak Angky Utarya Tisnadisastra meninggal dunia pada 21 September 2020 di Jakarta.

- Working Hours/Availability.
- Meetings and Decisions.
- Reporting and Accountability.

Complete information about the Board of Commissioners' Charter can be accessed on the Company's website in the Good Corporate Governance section.

Composition and Tenure of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed on the date of the closing of this Meeting until the closing of the Company's 2020 AGMS, without prejudice to the right of the GMS to discharge them at any time by citing the reasons after the members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners in question have been given the opportunity to defend themselves in the meeting.

Based on the 2020 AGMS resolutions set out in Aulia Taufani, S.H., Notarial Deed Number 13, dated 10 June 2020, the composition of the Board of Commissioners of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

Sesuai dengan praktik GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pendoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat Bersama dengan Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakilkan pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

In accordance with the practices of GCG and to ensure independent decision-making, each member of the Board of Commissioners shall have no family relationship with other members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors of the Company.

Meeting of the Board of Commissioners and Rate of Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least once every two (2) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four (4) months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners holds regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Company's Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, maka Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2020, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata tingkat kehadiran seluruh anggota Dewan Komisaris sebesar 100%.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2020.

Selama tahun berjalan, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris telah didukung oleh dua komite yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Dewan Komisaris di setiap pengambilan keputusan yang berdampak bagi Perseroan.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan selama tahun 2020 sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Penilaian Dewan komisaris terhadap pelaksanaan tugas Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan sepanjang tahun 2020 dianggap telah dilaksanakan dengan baik. Komite bekerja aktif menganalisa dan merespon perubahan lingkungan bisnis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan. Komite juga membantu Dewan Komisaris dalam menyiapkan tanggapan Dewan Komisaris terkait permintaan persetujuan dukungan saran/nasihat dari Direksi setelah melakukan proses penelaahan yang mendalam.

The Board of Commissioners may hold discussions among its members or with other Corporate Instruments, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of the Board of Commissioners Charter, at a minimum of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.

In 2020, the Board of Commissioners held six (6) times periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with an average attendance level of all members of the Board of Commissioners of 100%.

In the Board of Commissioners' Meeting, the Board discussed on the Company's working plan, performance, Audit Committee's report, macro economy condition and recommendations of the 2020 GMS recommendations were discussed.

During that financial year, the implementation of the Board of Commissioners' responsibilities was supported by two Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both Committees assisted the Board of Commissioners in every decision-making that affects the Company.

Board of Commissioner's Training and/or Education

During 2020, the Board of Commissioners did not participate in any training and/or education programs in view of the Covid-19 pandemic.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners assessed that during 2020 the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have completed their duties properly. The Committees actively analyzed and responded to the changes in the business environment that affected the Company's performance. The Committees also assisted the Board of Commissioners in preparing the response of the Board of Commissioners to requests for the approval to support suggestions/advice by the Board of Directors after conducting an extensive research process.

DIREKSI

Board of Directors

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan dalam mencapai visi, misi, strategi dan Anggaran Dasar Perseroan dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG. Pengangkatan dan pemberhentian Direksi ini ditentukan oleh RUPS yang diadakan oleh Perseroan.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi ditetapkan sebagai pedoman dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, serta merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dari Anggaran Dasar Perseroan, disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan, Undang-Undang Pasar Modal, POJK dan BEI.

Piagam Direksi menguraikan dasar pertimbangan hukum, tugas dan wewenang Direksi, rapat Direksi dan pelaporan serta pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
- Direksi mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- Direksi menyusun rencana kerja tahunan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang yang juga memuat anggaran tahunan Perseroan untuk tahun buku yang akan datang dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah dan dimintakan persetujuannya.
- Direksi wajib menyampaikan laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir.
- Direksi menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS mengenai kinerja Perseroan hingga akhir tahun buku Perseroan dan wajib memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan pemegang saham dalam RUPS.
- Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

The Board of Directors is fully responsible for the Company's management in accordance with the Company's vision, mission, and strategies as well as the provisions of its Articles of Association. The appointment and dismissal of the Board of Directors are decided by the GMS.

Board of Director's Guidelines

The Board of Directors' Guidelines are provided as reference for the Board of Directors in performing their managerial duties, and also constitute as an integral and inseparable part of the Company's Articles of Association, developed based on the Limited Liability Company Law, Capital Market Law, regulations of OJK and Indonesian Stock Exchange (IDX).

The guidelines describe the legal basis, duties and responsibilities of the Board of Directors, Board of Directors' meetings, and Board of Directors' reporting and accountability. The Board of Directors' Guidelines can be downloaded from the Company's website.

Tasks and Responsibilities

- The Board of Directors is tasked to operate and be responsible for managing the Company in the interest of the Company, in accordance with the vision and mission stipulated in the Articles of Association.
- The Board of Directors represents the Company within as well as outside of a court.
- The Board of Directors shall develop an annual work plan prior to the commencement of the following financial year which also contains the Company's annual budget for the next financial year to be submitted to the Board of Commissioners for review and to obtain the latter's approval.
- The Board of Directors, subsequent to its review by the Board of Commissioners, shall submit an annual report to the GMS within a period of maximum six (6) months after the end of the Company's fiscal year.
- The Board of Directors shall submit an accountability report to the GMS regarding the Company's performance until the end of the fiscal year and shall answer any questions raised by shareholders during the GMS.
- The Board of Directors shall perform the managerial duties of the Company with good intentions, responsibly, and carefully in the interests of the Company and there by considering the interests of the Company's stakeholders.

Komposisi Dan Masa Jabatan Direksi

Pengangkatan Direktur Perseroan dilaksanakan dalam RUPS yang diadakan oleh Perseroan. Masa jabatan Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal yang telah ditentukan dalam RUPS yang telah mengangkat anggota Direksi sampai penutupan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2021.

Berdasarkan keputusan RUPS tahun 2020 yang dimuat dalam Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., Nomor 13, tanggal 10 Juni 2020, susunan Direksi PT Astra AgroLestari Tbk adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position
Santosa	Presiden Direktur <i>President Director</i>
Joko Supriyono	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>
Said Fakhruddin	Direktur <i>Director</i>
Nico Tahir	Direktur <i>Director</i>
Rujito Purnomo	Direktur <i>Director</i>
M. Hadi Sugeng Wahyudiono	Direktur <i>Director</i>
Mario C. Surung Gultom	Direktur <i>Director</i>

Seluruh anggota Direksi Perseroan tidak menjabat sebagai Direktur atau Komisaris pada perusahaan di luar Grup Astra.

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Direktur lainnya dan/atau Komisaris Perseroan.

Sepanjang tahun 2020, dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Direksi didukung oleh dua Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Kedua Komite tersebut telah membantu Direksi dalam hal pengambilan keputusan bagi Perseroan.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 1 (satu) bulan. Direksi dapat menyelenggarakan rapat tambahan apabila dipandang perlu. Dalam implementasinya, rapat Direksi dilakukan 50 (lima puluh) kali selama tahun 2020.

Rapat Direksi tersebut membahas kinerja keuangan dan operasional Perseroan, usulan transaksi-transaksi yang signifikan, usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan, usulan RUPST tahun 2020, serta usulan dividen final dan interim Perseroan.

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Direksi

Direksi telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2020, Direksi telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Composition and Tenure of the Board of Directors

The Board of Directors are appointed by the AGMS convened by the Company. The tenure of the Board of Directors shall commence on the date as established during the GMS which appointed the Board of Directors until the close of the AGMS in 2021.

Based on the 2020 AGMS resolution set forth in Aulia Taufani, S.H., Notarial Deed Number 13, dated 10 June 2020, the composition of the Board of Directors of PT Astra Agro Lestari Tbk is as follows:

No member of the Company's Board of Directors has a role as a Director or Commissioner in companies outside of the Astra Group.

In implementing the practices of GCG and to ensure independent decision-making, each member of the Company's Board of Directors has no family relationship with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

During 2020, in performing its primary tasks and functions, the Board of Directors was supported by two Committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Both committees assisted the Board of Directors in every decision-making for the Company.

Meeting of the Board of Directors and Rate of Attendance

Based on the provisions in the OJK regulations and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors must be convened periodically at least once a month. The Board of Directors may convene additional meetings as deemed necessary. In its implementation, the Board of Directors held 50 (fifty) meetings during 2020.

The Board of Directors Meetings discussed the Company's financial and operational performance, proposals on significant transactions, proposals on the nomination of Directors or Commissioner of the Company's subsidiaries, proposals on the 2020 AGMS, also proposals on the Company's final and interim dividends.

The Board of Directors may also pass a valid resolution without convening a Board of Directors Meeting (viz. by circular letter), if all members of the Board of Directors have been notified in writing and given their written approval to a resolution submitted in writing, by signing such proposal.

Board of Director's Training and/or Education

The Board of Directors participated in several education and/or training programs to develop competence to support the performance of their duties. In 2020, the Board of Directors participated in the following programs:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Direksi Board of Directors			
1	18 Mei/May	Astra Executive Talk by Astra Digital 2020	Jakarta
2	8 Juli/July	Ekonomi Makro 2020 "Menyiasati Tantangan Pandemi Global dan Mempersiapkan Grup Astra Dalam Memperkuat Bisnis di Masa Depan"	via Zoom (Jakarta)
3	6 Agustus/ August	Astra Leaders Forum 2019 "Navigating Business Through and Beyond COVID-19"	via Ms Teams (Jakarta)

4	6 Oktober/ October	Interview Talk Show "People & Power: Indonesia"	via Zoom (Jakarta)
5	10 November/ November	Jardine Digital Conference 2020	via Virtual (JDC Platform)
6	19 November/ November	AlBotics-go-Digital 2020 Webinar Series on "AI & Robotics Innovations"	via Virtual (Voov Meeting Singapore)
7	2-3 Desember/ December	16th Indonesian Palm Oil Conference and 2021 Price Outlook (IPOC 2020 New Normal)	via Virtual (Jakarta)

Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Penilaian Kinerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, baik secara keseluruhan maupun kinerja individu, pada setiap tahun buku dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melaksanakan dan mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment*) oleh masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan oleh anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan berdasarkan kebijakan Perseroan mengenai Penilaian sendiri. Masing-masing Direktur/Komisaris melakukan penilaian sendiri.

Penilaian sendiri tersebut dilakukan sebagai bagian dari penilaian kinerja individual dan penilaian kinerja Direksi/Komisaris. Penilaian ini dilakukan setahun sekali.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi Perseroan, serta pemberian saran kepada Direksi untuk kepentingan pencapaian tujuan Perseroan. Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi

Kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib dilaporkan dalam RUPST.

Dewan Komisaris menyampaikan laporan penilaian kinerja Direksi berdasarkan pemantauan dan pengawasan yang dilakukan terkait kebijakan pengelolaan dan keseluruhan jalannya kegiatan bisnis Perseroan, berdasarkan rekomendasi serta saran yang diberikan kepada Direksi sesuai kepentingan Perseroan. Pemantauan juga dilakukan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab lainnya sesuai ketetapan pada Anggaran Dasar Perseroan.

Sementara itu, Direksi menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan yang terdiri dari Laporan Keuangan, Kinerja CSR, pelaksanaan GCG serta kinerja bisnis lainnya pada pelaksanaan RUPST.

Kriteria penilaian Direksi didasarkan pada indikator berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi didasarkan pada implementasi Anggaran Dasar dan Kode Etik GCG.
2. Keberhasilan dalam mencapai target rencana kerja.
3. Pelaksanaan hasil RUPST 2020.

Perseroan melaksanakan penilaian secara berkala terkait kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Proses penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi.

Assessment to the Board of Commissioners and Directors

Performance Assessment Procedure

The Nomination and Remuneration Committee conducts a performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both the overall as well as the individual performance, using an assessment method applicable within the Company. In 2020, the Nomination and Remuneration Committee also conducted and coordinated a self-assessment by each respective member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors, and by the members of the Board of Commissioners on the overall performance of the Board of Commissioners based on the Company policy regarding Self-assessments.

Each respective Director/Commissioner conducted a self-assessment. The self-assessment is made as part of the individual performance assessment and the performance assessment of the Board of Directors/Board of Commissioners. Such assessments are conducted once a year.

Performance Assessment Criteria

In conducting these performance assessments, the Nomination and Remuneration Committee applies criteria established for the Board of Commissioners and Board of Directors members. These criteria are as follows:

Board of Commissioners

The performance assessment criteria of the Board of Commissioners include the performance of supervisory duties on management policies and the general management, both regarding the Company as well as the Company business performed by the Company Directors, and the provision of recommendations to the Directors in the interest of achieving the Company objectives. The assessment also covers the performance of specific duties given in accordance with the Articles of Association and/or based on GMS resolutions.

Board of Directors

The performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be reported in the AGMS.

The Board of Commissioners delivered a performance assessment report of the Board of Directors' conducted in relation to its monitoring and supervisory tasks carried out on management policies and the Company's overall business activities, based on the recommendations and suggestions provided to the Board of Directors in line with the interests of the Company.

Meanwhile, during the AGMS, the Board of Directors delivered the Company's Annual Report consisting of a Financial Report, CSR performance, implementation of GCG and other business performances.

The assessment criteria of the Board of Directors' performance are based on the following indicators:

1. Performance of duties and responsibilities by the respective Directors according to the implementation of the Articles of Association and GCG Code of Ethics.
2. Work plan target achievement.
3. Implementation of the 2020 AGMS.

The Company carried out periodic assessments of the Board of Commissioners and Board of Directors' performance. The assessment process was carried out by the Nomination and Remuneration Committee.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

POLICY OF REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan untuk memberikan remunerasi di setiap level organisasi dengan memberikan penghargaan sesuai jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi serta usulan terkait remunerasi yang akan diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris yang selanjutnya akan diajukan kepada RUPST untuk dimintakan persetujuan.

RUPS dapat menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi serta memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

KRITERIA PENETAPAN REMUNERASI

Dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS, secara umum didasarkan oleh tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan serta kondisi pasar

Penentuan struktur kebijakan dan besaran remunerasi Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi memperhatikan hal-hal berikut:

- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Company has a remuneration policy at every level of the organization by providing rewards according to the function and incentives to encourage the achievement of the best performance results.

REMUNERATION POLICY PROCEDURE

At the initial stage of the remuneration policy procedure, the Nomination and Remuneration Committee develops recommendations and proposals in connection with the remuneration to be received by the members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The remuneration recommendations are then submitted to the Board of Commissioners to be presented to the AGMS for approval.

The AGMS may approve the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors and authorize the Board of Commissioners to determine the remunerations of the Board of Directors members, thereby taking into consideration policies of the Nomination and Remuneration Committee.

REMUNERATION POLICY CRITERIA

The remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors to be proposed to the GMS, in general, is determined based on the duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors while also considering the Company's capabilities and prevailing market conditions.

In determining the policy structure and amount of the remuneration of the Board of Commissioners, the Nomination and Remuneration Committee shall take the following matters into consideration:

- Duties, responsibilities, and authorities of the members of the Board of Commissioners in relation to the achievement of the Company objectives and performance;
- Targets and performance of each member of the Board of Commissioners;

The remuneration structure of the Board of Commissioners consists of honorariums and other allowances.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2020

Struktur Remunerasi periode tahun 2020 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPST tanggal 10 Juni 2020, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp 2.750.000.000,00 (*gross*) per tahun, yang mulai berlaku terhitung sejak tanggal ditutupnya RUPST 2020 sampai penutupan RUPST 2021. Wewenang diberikan kepada Presiden Komisaris Perseroan untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris Perseroan juga berwenang untuk menetapkan jumlah remunerasi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

REMUNERATION STRUCTURE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS FOR 2020

The Remuneration Structure for the period of 2020 for the Board of Commissioners refers to AGMS resolution dated 10 June 2020, namely about the provision of an honorarium to the Board of Commissioners of overall maximum of Rp 2,750,000,000.00 (*gross*) per year, effective from the date of the closing of the 2020 AGMS to the closing of the 2021 AGMS. The Company's President Commissioner was granted the authority to determine the distribution of the honorarium among the members of the Company's Board of Commissioners, while considering the opinions of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

In addition, the Company's Board of Commissioners got the authority to determine the remuneration of the members of the Company's Board of Directors while considering the opinions of the Remuneration and Nomination Committee.

KOMITE-KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris telah membentuk komite-komite yang berfungsi untuk membantu dalam pelaksanaan tugas pengawasannya, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan No.IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit yang kemudian dilakukan penataan Kembali akan struktur peraturan yang ada, khususnya terkait sektor Pasar Modal sehingga Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit diatur dalam Peraturan OJK No.55/POJK.04.2015 tanggal 23 Desember 2015 dan Peraturan BEI No.I-A yang mengharuskan Emiten atau Perusahaan Publik agar memiliki Komite Audit.

Tugas Dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, memberi nasihat dalam pelaksanaan pengendalian internal dan audit Perseroan, serta memastikan Perseroan dikelola dengan manajemen yang sehat secara konsisten sesuai dengan prinsip-prinsip GCG yang dijiwai oleh nilai-nilai dan etika Perseroan. Laporan pertanggungjawaban Komite Audit akan diuraikan lebih lanjut dalam Laporan Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit telah menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan Komite Audit. Piagam Komite Audit saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 29 Januari 2014 dan dapat dilihat dalam situs web Perseroan.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan telah mengacu kepada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang menyatakan bahwa Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik serta bahwa Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen.

Selama tahun 2020 telah terjadi perubahan keanggotaan Komite Audit. Komposisi Komite Audit adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners has formed the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee to assist in the performance of its supervisory duties.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was established based on Capital Market and Financial Services Institution Supervisory Agency Regulation (*Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Jasa Keuangan*) No.IX.I.5 on Formation and Working Guide of Audit Committees, but after a subsequent restructuring of the regulations, especially concerning the Capital Market sector, Formation and Working Guide of Audit Committees was regulated by the Financial Services Authority Regulation (*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*) No.55/POJK.04.2015 dated 23 December 2015 and IDX Regulation No. I-A that requires Issuers or Public Companies to have an Audit Committee.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee was formed to assist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory duties and functions, offering advice in matters related to Company internal control and audit, and ensuring that the Company is constantly managed under healthy management in accordance with GCG principles inspired by Company ethics and values. Reports on the accountability of the Audit Committee will be further elucidated in the Audit Committee Report.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter describes the organization, membership, responsibility, authority, and its reporting function. The current Audit Committee Charter uses the version issued on 29 January 2014 which can be accessed on the Company website.

Composition of Audit Committee Members

The composition of the Company's Audit Committee refers to the Financial Services Authority Regulation (*Peraturan Otoritas Jasa Keuangan*) No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Formation and Work Execution Guide which states that members of Audit Committee are appointed and discharged by the Board of Commissioners and that the Audit Committee shall consist of at least three members from Independent Commissioners and parties outside of the Issuer or Public Company, and chaired by the Independent Commissioner.

During 2020, changes have occurred in the Audit Committee membership. The current Composition of the Audit Committee is as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Sidharta Utama*	Ketua* Chief*
Lindawati Gani	Anggota Member
Budi Frensidy	Anggota Member

*sesuai surat pengangkatan Bp. Sidharta Utama per tanggal 23 Oktober 2020

*in line with the appointment letter of Mr. Sidharta Utama dated 23 October 2020

Profil Komite Audit
Ketua

Audit Committee Profile
Chief

Sidharta Utama



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Menjabat sebagai Komite Audit sejak tahun 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Oktober 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, serta menjabat sebagai Anggota Komite Audit PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Di bidang Akademis, beliau adalah Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEUI). Beliau sempat menjabat sebagai Wakil Rektor bidang Keuangan dan Administrasi Umum UI (2018-2019), Sekretaris Majelis Wali Amanat UI (2014-2018), Wakil Dekan bidang Akademik FEUI (2005-2009) dan Ketua Departemen Akuntansi FEUI (2001-2005). Di bidang non-Akademis, beliau saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia, Dewan Pembina Indonesia Institute for Corporate Directorship dan Dewan Pengarah Kebijakan Akuntansi Keuangan Bank Indonesia. Sempat menjabat sebagai Anggota *International Accounting Education Standard Board* IFAC (2015-2019), Komite Pengawas Pajak di Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2010-2013), Komisaris Independen PT Astra Internasional Tbk (2014-2018), Anggota Komite Audit PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Serasi Autoraya (2005-2008).

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Indonesia tahun 1987, *Master of Business Administration* di Indiana University tahun 1990 dan *Doctor of Philosophy*, Texas A&M University tahun 1996.

Indonesian Citizen, 55 years old. Appointed as of the Company's Audit Committee since 2020 based on minutes of Meetings of the Board of Commissioner dated 23 October 2020. He also serves as Independent Commissioner of PT Saratoga Investama Sedaya Tbk, as a member of the Audit Committee of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. In academia, he also serves as Professor at Economics Faculty at University of Indonesia (FEUI). Previously, He also served as vice rector for Finance and General Administration UI (2018-2019), secretary of *Majelis Wali Amanat* UI (2014-2018), Vice Dean on Academics at FEUI (2005-2009) and Head of the Accounting Department at FEUI (2001-2005). In non-academic world, He also serves as a member of *Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia*, *Dewan Pembina Indonesia* institute for Corporate Directorship and *Dewan Pengarah* Bank of Indonesia Financial Accounting Policies. He also held positions of Member of the International Accounting Education Standard Board IFAC (2015-2019), Tax Supervisory Committee of the Indonesia Ministry of Finance (2010-2013), Independent Commissioner of PT Astra International Tbk (2014-2018), Member of the Audit Committee of PT Hero Tbk (2009- 2013), Member of the Audit Committee of PT Astra International Tbk and PT Astra Graphia Tbk (2008-2012), Member of the Audit Committee of PT Federal International Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Serasi Autoraya (2005-2008).

Graduated from the Department of Accounting of Economics Faculty at University of Indonesia in 1987, Master of Business Administration from the Indiana University in 1990, and Doctor of Philosophy from the Texas A&M University in 1996.

Anggota

Member

Lindawati Gani



Warga Negara Indonesia, usia 58 tahun, mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 14 Mei 2019. Beliau menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) sejak 2011. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Astra International Tbk sejak 2017, anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sejak 2014, anggota dari *Membership Committee International Federation of Accountants* (IFAC) sejak 2019, *council member of ASEAN Federation of Accountants* (AFA) sejak 2014, anggota Komite Profesi Akuntan Publik sejak 2016, anggota *Accountancy Monitoring Committee* Indonesia sejak 2016, dan Wakil Ketua Dewan Pengurus Indonesian *Institute for Corporate Directorship* (IICD) sejak 2015. Selain itu, beliau sebagai Dosen di FEB UI sejak 1995 dan saat ini juga menjabat sebagai anggota Senat Akademik UI sejak 2014 serta anggota Dewan Guru Besar Universitas Indonesia sejak 2015, Komisaris Independen PT Hero Supermarket Tbk sejak Juni 2012, serta anggota komite audit di beberapa perusahaan. Sebelumnya pernah menjabat sebagai *Technical Advisor of International Accounting Education Standard Board* (IAESB) the *International Federation of Accountants* (IFAC) pada 2015 – 2019, Pimpinan Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi (MAKSI-PPAk) FEB UI pada 2003-2013.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga pada tahun 1985, meraih gelar MBA di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia afiliasi dengan Harvard Business School pada tahun 1986, meraih gelar *Magister* Manajemen FEB UI pada tahun 1994, dan meraih gelar Doktor (Ph.D) dari FEB UI pada tahun 2002.

Indonesian Citizen, 58 years old, started serving as the Company's Audit Committee member by virtue of Audit Committee Letter of Appointment dated 14 May 2019. She became a Professor of the Economics and Business Faculty of the University of Indonesia (FEB UI) since 2011. Currently, she is also a member of Audit Committee of PT Astra International Tbk since 2017, member of the National Executive Board of the Indonesian Accounting Association (IAI) since 2014, member of the Membership Committee International Federation of Accountants (IFAC) since 2019, council member of the ASEAN Federation of Accountants (AFA) since 2014, member of the Public Accountant Profession Committee since 2016, member of *Accountancy Monitoring Committee* Indonesia since 2016 and Vice-Chairman of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) since 2015. In addition, she has been a lecturer at FEB UI since 1995 and currently serving as a member of the UI Academic Senate since 2014 and member of the Professor of the University of Indonesia since 2015, Independent Commissioner of PT Hero Supermarket Tbk since June 2012, and member of the audit committee in several companies. Previously she served as Technical Advisor of the International Accounting Education Standard Board (IAESB), the International Federation of Accountants (IFAC) in 2015 – 2019, Magister of Accounting and Accounting Profession Education (*Magister Akuntansi dan Pendidikan Profesi Akuntansi*/MAKSI-PPAk) Program Director at FEB UI in 2003-2013.

She completed her education at the Faculty of Economics of Airlangga University in 1985, earned an MBA degree at the Institute of Management Development of Indonesia in affiliation with the Harvard Business School in 1986, earned a Magister of Management degree at FEB UI in 1994, and later a Doctor (Ph.D.) degree from FEB UI in 2002.

Budi Frensidy



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk tanggal 14 Mei 2019. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Audit Astra Aviva Life sejak 2015, Anggota Komite Audit PT Bintraco Dharma Tbk sejak 2016, Ketua Komite Audit PT Andalan Finance Indonesia sejak 2017, Anggota Komite Audit PT Lotte Chemical Titan Nusantara Tbk sejak 2018, Komisaris Independen PT Samuel Aset Manajemen sejak 2019, Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) sejak 1994 dan menjadi guru besar dalam Ilmu Keuangan dan Pasar Modal sejak 1 Desember 2019. Sebelumnya beliau pernah menjadi Penasihat Investasi PT Jasa Raharja (2009-2019), Penasihat Investasi Perum Jamkrindo (2014), Staf Ahli Dewan Komisaris PT Pertamina (2013), dan Penasihat Senior Penerbit Salemba Empat (2007-2009). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada tahun 1990, meraih gelar *Master of Commerce in Finance* dari University of New South Wales pada tahun 1998, dan meraih gelar Doktor (Ph.D.) dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia (FEB UI) pada tahun 2012.

Indonesian Citizen, 55 years old, started to serve as the Company's Audit Committee Member based on Audit Committee Letter of Appointment dated 14 May 2019. At the moment, he also serves as Member of Audit Committee of Astra Aviva Life since 2015, Member of Audit Committee of PT Bintraco Dharma Tbk since 2016, Member of Audit Committee of PT Andalan Finance Indonesia since 2017, Member of Audit Committee of PT Lotte Chemical Titan Nusantara Tbk since 2018, Independent Commissioner of PT Samuel Aset Manajemen since 2019, Lecturer at Economics and Business Faculty of the University of Indonesia (FEB UI) since 1994 and a professor in Financial and Capital Market since 1 December 2019. Previously he was an Investment Advisor of PT Jasa Raharja (2009-2019), Investment Advisor Perum Jamkrindo (2014), Expert Staff of the Board of Commissioners of PT Pertamina (2013), and Senior Advisor of Penerbit Salemba Empat (2007-2009). He completed his education at Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (FEB UI) in 1990, earned Master of Commerce in Finance degree from University of New South Wales in 1998, and earned Doctor (Ph.D.) degree from Faculty of Economics and Business at University of Indonesia (FEB UI) in 2012.

Independensi Komite Audit

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit merupakan pihak yang independen. Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah salah satu Komisaris Independen Perseroan, sementara dua anggota lainnya adalah pihak eksternal yang bersifat independen. Berikut ini adalah kriteria dan pemenuhan independensi dari ketua dan anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit:

Audit Committee Independency

In performing its duties and responsibilities, the Audit Committee is an independent entity. To ensure independency and objectivity of the Audit Committee, the Chief of the Audit Committee shall be one of the Company's Independent Commissioners, while two other members shall be independent external parties. The following are criteria and independency fulfillment of chief and members of the Company's Audit Committee based on OJK regulation No. 55/POJK.04/2015 on Audit Committee Formation and Work Execution Guide:

Kinerja Independensi Independency Criterias	Sidharta Utama	Lindawati Gani	Budi Frensidy
Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir. Not a person in a Public Accountant firm, Law firm, the Office of Public Appraisal Service or others who provide insurance service, non-insurance service, appraisal services and/or other consulting service to the company within 6 (six) months.	√	√	√
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling, or supervising The Company's activities within 6 (six) months (unless the Independent Commissioner).	√	√	√
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan. Not having shares directly or indirectly in The Company.	√	√	√

Keluarga tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

The family does not have a direct or indirect shares in The Company.

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama perseroan.

Not having affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or controlling shareholders of The Company.

Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Not having business relationship directly or indirectly related to the business activities of The Company.

Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau merupakan calon atau menjabat sebagai kepala/wakil kepala pemerintahan daerah.

Not serve on the board of political parties and/or candidates/members of legislative and/or a candidate or as head/deputy head of regional government.

Tidak memiliki jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan terkait dengan jabatan di Perseroan.

Not having other position which may cause conflicts of interests related to positions in The Company.

√

√

√

√

√

√

√

√

√

√

√

√

√

√

√

Rapat dan Kehadiran Komite Audit

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 3 (tiga) bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Rapat Komite Audit juga dihadiri oleh Direktur Keuangan Perseroan, Sekretaris Perusahaan, Kepala Grup Audit dan Auditor Eksternal.

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan 4 (empat) kali pertemuan dengan pihak Manajemen dan Auditor internal serta 3 (tiga) kali pertemuan dengan Auditor Internal dan Auditor Eksternal. Untuk menjalankan program kerja Komite Audit tahun 2020. Adapun tingkat kehadiran dari seluruh anggota Komite Audit mencapai 100%.

Meetings and Attendance of Audit Committee Meetings

According to the provisions in the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall hold at least 1 (one) routine meeting every 3 (three) months and may call for additional meetings as deemed necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific matters. Audit Committee meetings are also attended by the Company's Finance Director, Corporate Secretary, Chief of Group Audit and External Auditors.

In 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings with the Management and Internal Auditors and 3 (three) meetings with Internal Auditors and External Auditors on the implementation of the 2020 Audit Committee work program. The attendance level of all members of the Audit Committee was 100%.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah rapat Total meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage of Attendance
Angky Utarya Tisnadisastra*	Ketua (Komisaris Independen) Chief (Independent Commissioner)	4	4	100%
Sidharta Utama	Ketua (Komisaris Independen) Chief (Independent Commissioner)	3	3	100%
Lindawati Gani	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent party)	7	7	100%
Budi Frensidy	Anggota (Pihak Independen) Member (Independent party)	7	7	100%

*Bapak Angky Utarya Tisnadisastra meninggal dunia pada 21 September 2020 di Jakarta.

*Mr. Angky Utarya Tisnadisastra passed away on 21 September 2020 in Jakarta.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Audit

Komite Audit telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2020, Komite Audit telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Audit Committee Education and/or Training

The Audit Committee participated in various education and/or training programs to develop competence to support the performance of its duties. In 2020, the Audit Committee participated in the following programs:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Komite Audit Audit Committee			
1	2 April/April	PSAK 71: Instrumen Keuangan	Online
2	11 Juni/June	Valuation & Impairment Considerations Post Covid-19 Era	Online
3	22 Juni/June	Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam Merespons Disrupsi	Online
4	25 Juni/June	Three Lines sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru	Online
5	29 Juli/July	Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal	Online
6	1 Oktober/ October	Multifinance Road to Recovery	Online

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan yang independen atas laporan keuangan, menelaah efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan, memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan, melakukan pengawasan terhadap kasus hukum yang signifikan, serta memastikan kecukupan audit independen dan audit internal sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Dalam membantu pelaksanaan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris, maka Komite Audit memantau dan mengawasi pelaksanaan tanggung jawab Manajemen Perseroan atas pengendalian internal Perseroan dan pelaporan keuangan konsolidasian serta pelaksanaan tanggung jawab auditor independen atas audit laporan keuangan konsolidasian tahunan Perseroan yang disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia guna menerbitkan laporan yang memuat opini atas laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit bertemu secara berkala dengan Manajemen, Auditor Independen dan Auditor Internal serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2020, pelaksanaan peran dan tanggung jawab Komite Audit telah dilakukan sesuai dengan yang tercantum pada Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Penelaahan Informasi Keuangan dan Kinerja Keuangan

Komite Audit telah melakukan penelaahan dan berdiskusi dengan manajemen baik mengenai laporan keuangan konsolidasian Perseroan maupun informasi keuangan lainnya. Hal tersebut bertujuan agar Perseroan dapat

AUDIT COMMITTEE REPORT

The Audit Committee reports to the Board of Commissioners by performing independent supervision on financial statements, analyzing the effectiveness of the Company's internal control and risk management, ensuring compliance with laws and regulations, performing supervision on significant legal cases, and ensuring the adequacy of independent audit and internal audit in accordance with the Audit Committee Charter.

To assist the Board of Commissioners in the performance of its roles and responsibilities, the Audit Committee monitors and supervises the performance of the Company management's responsibilities for company internal control and consolidated financial statements, and the performance of independent auditor's responsibilities for the Company's annual consolidated financial statement audit which is prepared based on generally accepted accounting standards in Indonesia in order to publish a statement containing an opinion on the financial statement.

As part of the supervisory process, the Audit Committee meets periodically with the Management, Independent Auditors, Internal Auditors, and prepares reports for the Company's Board of Commissioners.

During 2020, the implementation of the roles and responsibilities of the Audit Committee are conducted in accordance with the Charter of the Audit Committee as follows:

1. Analysis of Financial Information and Financial Performance

To encourage accurate, reliable, and trustworthy financial information for presentation and publication by the Company, the Audit Committee has carried out analysis and discussions with the management on the

menyediakan dan memublikasikan informasi keuangan yang akurat, handal dan dapat dipercaya.

2. Pengawasan atas pekerjaan Auditor Eksternal

Komite Audit telah melakukan beberapa aktivitas dalam melakukan pengawasan atas pekerjaan auditor, yaitu:

- Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Eksternal Perseroan mengenai rencana audit dan implementasinya.
- Menelaah temuan-temuan penting dari Auditor Eksternal dan memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.
- Melakukan monitoring terhadap proses pelaporan keuangan dengan mendiskusikan hasil audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.
- Memastikan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dapat dipublikasikan secara tepat waktu.

3. Evaluasi efektivitas pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi Audit Internal

Komite Audit melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal serta pelaksanaan tugas pokok dan fungsi internal auditor melalui beberapa aktivitas, yaitu:

- Menelaah dan berdiskusi dengan Auditor Internal Perusahaan mengenai aktivitas audit selama tahun 2020 dan rencana Audit Internal tahun 2021.
- Mengevaluasi pelaksanaan Audit internal dan menelaah temuan-temuan penting dari auditor internal serta memonitor implementasi dari rekomendasi hasil audit.

4. Penelaahan Manajemen Risiko

Komite Audit telah melakukan pemantauan risiko dan mitigasinya secara berkala. Komite Audit melakukan pembahasan dan diskusi yang mendalam dengan Manajemen mengenai risiko-risiko utama yang dihadapi oleh Perseroan dan bagaimana strategi mitigasi risiko yang dilakukan oleh Perseroan.

5. Kepatuhan terhadap peraturan dan Perundang-undangan

Komite Audit telah melakukan penelaahan dan pengawasan atas kepatuhan Perseroan pada peraturan dan hukum, termasuk melakukan pemantauan peraturan dan hukum yang terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara/sengketa yang terkait dengan Perseroan maupun kegiatan usaha Perseroan.

consolidated financial statements and other financial information.

2. Supervision of External Auditor's Work

In performing the supervision of auditor's work function, the Audit Committee has carried out several activities, namely:

- Analyzing and discussing with the Company's external auditors about audit plans and their implementations.
- Analyzing important findings by the external auditor and monitor the implementation of audit result recommendations.
- Monitoring the financial reporting process by discussing the results of the audit on the Company's Consolidated Financial Statements.
- Ensuring that the Company Consolidated Financial Statements can be published in a timely manner.

3. Evaluation of the effectiveness of internal controls and implementation of Internal Audit functions

The Audit Committee evaluates the effectiveness of internal controls and implementation of main duties and functions of internal auditors through the following activities:

- Analyzing and discussing with the Company's Internal Auditor about audit activities in 2020 and Internal Audit plans for 2021.
- Evaluating the implementation of an Internal Audit, analyzing important findings reported by the internal auditor, and monitor the implementation of audit result recommendations.

4. Analysis of Risk Management

The Audit Committee has also periodically monitored risks and their mitigations. It carried out in-depth analyses and discussions with the Management about major risks faced by the Company and what risk mitigation strategies can be employed by the Company.

5. Compliance with Laws and Regulation

The Audit Committee performed analyses and supervision of the Company's compliance to laws and regulations, including monitoring of laws and regulations related to the Company's lines of business and cases/ disputes related to the Company and business activities of the Company.

Dalam pelaksanaan kegiatan serta peran dan tanggung jawab, Komite Audit memberikan apresiasi atas seluruh penjelasan dan tanggapan yang diberikan oleh pihak manajemen serta kesanggupan Manajemen untuk menindaklanjuti rekomendasi audit.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Audit PT Astra Agro Lestari Tbk.

In carrying out its activities and implementation of roles and responsibilities, the Audit Committee expresses its appreciation for all explanations and responses provided by the Management during those activities and Management's capability to take follow-up actions on the audit recommendations.

This report is made and signed by the Audit Committee of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2020

Sidharta Utama

Ketua
Chief

Lindawati Gani

Anggota
Member

Budi Frensidy

Anggota
Member

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk serta bertanggung jawab untuk membantu dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan berdasarkan sistem nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi berlandaskan pada piagam Komite Nominasi dan Remunerasi ("Piagam Komite") yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tahun 2016 sesuai dengan ketentuan peraturan OJK.

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah menjabarkan organisasi, keanggotaan, tanggung jawab, wewenang dan pelaporan. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 29 Januari 2014 dimana dapat dilihat dalam situs web Perusahaan.

KOMPOSISI ANGGOTA KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 3 (tiga) orang yang salah satu diantaranya berasal dari Komisaris Independen Perseroan yang merangkap sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi. Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah 2 (dua) tahun.

Selama tahun 2020 telah terjadi perubahan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>
Ari Dono Sukmanto*	Ketua* <i>Chief *</i>
Johannes Loman	Anggota <i>Member</i>
Mariana Kokasih	Anggota <i>Member</i>

*sesuai surat pengangkatan Bp. Ari Dono Sukmanto pada tanggal 23 Oktober 2020.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination and Remuneration Committee was established by the Board of Commissioners and is responsible for providing assistance in the latter's supervisory role in accordance with the nomination and remuneration system for both the Board of Commissioners and the Board of Directors. In the performance of its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee shall refer to the Nomination and Remuneration Charter established by the Board of Commissioners in 2016 in accordance with OJK regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Nomination and Remuneration Committee Charter describes the organization, membership, reporting, authority, and its reporting function. The current Nomination and Remuneration Committee charter uses the version issued on 29 January 2014 which can be accessed in the Company website.

COMPOSITION OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEMBERS

Membership of the Nomination and Remuneration Committee shall comprise 3 (three) persons, one of whom shall be one of the Company Independent Commissioners who shall concurrently Chair the Nomination and Remuneration Committee. The tenure of the Nomination and Remuneration Committee shall be two (2) years.

In 2020, changes in the membership of the Nomination and Remuneration Committee have taken place. The composition of the Nomination and Remuneration Committee is as follows:

*in line with the appointment letter of Mr. Ari Dono Sukmanto dated 23 October 2020.

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua

Nomination and Remuneration Committee's Profile

Chief

Ari Dono Sukmanto



Warga Negara Indonesia, 58 Tahun. Menjabat Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Berita Acara Rapat Dewan Komisaris tanggal 23 Oktober 2020. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakapolri (Purna Tugas) (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Staf Ahli Kapolri Bidang Manajemen (Sahlijem) Sulawesi Tengah (2014), Kapolda Sulawesi Tengah (2013), Dirlitpidum Bareskrim Polri (2011), Wakapolda Sulawesi Tengah (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), Penyidik Utama tingkat II Dit V/Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda Jawa Barat (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabes Denpasar Polda Bali (2006), dan Dir Reskrim Polda Banten (2005). Beliau menyelesaikan pendidikan di Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia pada tahun 1985, kemudian menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian pada tahun 1995, serta menyelesaikan pendidikan kembali di Sekolah Staf Pimpinan Polri pada tahun 1999, dan pada tahun 2010 beliau menyelesaikan pendidikan di Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri.

Indonesian Citizen, 58 years old. Appointed as the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2020 based on the Board of Commissioners meeting in 23 October 2020. Previously, He serves as Wakapolri (retired) (2018), Kabareskrim (2016), Wakabareskrim (2016), Sahlijem of Central Sulawesi (2014), Kapolda of Central Sulawesi (2013), Dirlitpidum Bareskrim Polri (2011), Wakapolda of Central Sulawesi (2011), Kabag Instalfor Puslabfor Bareskrim Polri (2010), *Penyidik Utama* TK II Dit VI/Tipiter Bareskrim Polri (2009), Dir Reskrim Polda of West Java (2008), Dir Reskrim Polda DIY (2007), Kapoltabes of Denpasar Polda in Bali (2006), and Dir Reskrim Polda of Banten (2005). He graduated from *Akademi Angkatan Bersenjata Republik Indonesia* in 1985, then graduated from *Perguruan Tinggi Ilmu Kepolisian* in 1995, also graduated from *Sekolah Staf Pimpinan Polri* in 1999, and in 2010 He graduated from *Sekolah Staf Pimpinan Tinggi Polri*.

Anggota

Member

Johannes Loman



Warga Negara Indonesia, usia 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2020 berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 13 Tanggal 10 Juni 2020. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Astra International Tbk—*Director in charge of* Astra Motor I (Honda), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, Komisaris PT Menara Astra, Wakil Presiden Direktur Eksekutif PT Astra Honda Motor, Presiden Komisaris PT Suryaraya Ruberindo Industries, Presiden Komisaris di PT Sedaya Multi Investama, serta menjadi Komisaris di PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, dan PT Federal International Finance. Sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Direktur Pemasaran PT Astra Honda Motor (2007-2009), Direktur Pemasaran PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), *Chief Executive of* Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (2001-2007), *Chief Executive of* Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999-2000), dan *Honda Sales Operation* PT Astra International Tbk (1984-1999). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota dewan komisaris, anggota direksi lainnya dan pemegang saham utama.

Beliau merupakan lulusan Fakultas Ekonomi di Universitas Parahyangan Katolik, Bandung.

Indonesian Citizen, 61 years old. Appointed as Commissioner of the Company in 2020 based on Decree No. 13 dated 10 June 2020. He also serves as Director of PT Astra International Tbk Director In Charge of Astra Motor I (Honda), Vice President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, Commissioner of PT Menara Astra, Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor, President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries, President Commissioner of PT Sedaya Multi Investama, also serves as Commissioner of PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Showa Indonesia Manufacturing, and PT Federal International Finance. Previously, He also served as Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2015-2017), Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2007-2009), Marketing Director of PT Astra Daihatsu Motor (2006-2007), Chief Executive of Daihatsu Sales Operation PT Astra International Tbk (2001-2007), Chief Executive of Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1999-2000), and Honda Sales Operation PT Astra International Tbk (1984-1999). He is not being affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or main shareholders of the Company.

He graduated from the Faculty of Economics of Parahyangan Catholic University, Bandung.

Mariana Kokasih



Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris PT Astra Agro Lestari, Tbk tanggal 22 April 2019. Saat ini beliau masih menjabat sebagai *Chief of Group Executive Management and Development* di PT Astra International Tbk sejak April 2019. Mariana telah bergabung di Astra sejak tahun 1994 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai *Audit Analyst* PT Astra Internasional Tbk, *Human Resource Department Head* (Agustus 2008-Agustus 2013), *Human Resource Head Daihatsu Sales Operation* (September 2001-Mei 2004) dan *Executive Management Head* PT Astra Internasional Tbk (2016-2019). Beliau menyelesaikan studi di Universitas Katolik Parahyangan jurusan Akuntansi dan meraih gelar *Magister* Manajemen dari Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Indonesian citizen, 51 years old, appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee based on Commissioner Circular Resolution PT Astra Agro Lestari Tbk dated 22 April 2019. At the moment she is still serving as Chief of Group Executive Management and Development at PT Astra International Tbk since April 2019. Mariana has joined Astra since 1994 and previously she has served as Audit Analyst of PT Astra International Tbk, Human Resource Department Head (August 2008 – August 2013), Human Resource Head Daihatsu Sales Operation (September 2001 – May 2004), and Executive Management Head of PT Astra International Tbk (2016-2019). She completed studies in Parahyangan Catholic University Accounting department and earned a Magister Management degree from Institut Bisnis dan Informatika Indonesia.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan ketentuan dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang mewajib untuk mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan, serta dapat mengadakan rapat tambahan jika diperlukan

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 kali pertemuan dengan tingkat kehadiran dari seluruh anggota dalam pertemuan tersebut sebesar 100%.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan selama tahun 2020 sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19.

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan peran serta tanggung jawab Dewan Komisaris terkait dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang disesuaikan dengan Piagam Komite. Dalam melaksanakan peran dan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi, menyusun serta melakukan evaluasi secara berkala terhadap kebijakan dan penetapan terkait dengan proses nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris serta Anggota Direksi yang akan diteruskan kepada RUPS.

Sebagai bagian dari proses tata kelola, Komite Nominasi dan Remunerasi bertemu secara berkala dengan Dewan Komisaris dan Direksi serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris bersama-sama dengan membuat laporan pengawasan Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari laporan tahunan Perusahaan sehingga diteruskan kepada RUPS.

Meeting and Attendance of the Nomination and Remuneration Committee Meeting

In line with the provisions of OJK and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Committee shall hold regular meetings, at least once in every 4 (four) months, and may call for additional meetings if deemed necessary.

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee held three (3) meetings with an attendance level of 100% of all members.

Nomination and Remuneration Committee's Training and/or Education

During 2020, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in any education and/or training programs in view of the Covid-19 pandemic.

Nomination & Remuneration Committee Report

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in carrying out the latter's responsibility related to the nomination and remuneration function, adjusted to the Committee's Charter. In carrying out its role and duties, the Nomination and Remuneration Committee offers recommendations, develops and periodically evaluates the policies and decisions related to the nomination and remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors which will be presented to the GMS.

As part of the management process, the Nomination and Remuneration Committee shall regularly hold meetings with the Board of Commissioners and the Board of Directors and jointly prepare a supervisory report for the Board of Commissioners which shall become part of the Company annual report to be presented to the GMS.

Pada tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah bertemu maupun membahas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
2. Merekomendasikan perencanaan pengembangan bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
3. Mengkoordinasikan penilaian sendiri (*self-assessment*) masing-masing anggota Direksi atas kinerja anggota Direksi secara keseluruhan dan anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Pelaksanaan peran dan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan melalui kegiatan utama sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas dengan Dewan Komisaris dan anggota Direksi, kebijakan dan penerapan peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.
2. Menelaah, memantau dan mendiskusikan dengan Dewan Komisaris dan anggota Direksi mengenai kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang terkait dengan proses nominasi dan remunerasi anggota Dewan Komisaris serta anggota Direksi.

Laporan ini dibuat dan ditandatangani oleh Komite Nominasi dan Remunerasi PT Astra Agro Lestari Tbk.

In 2020, the Nomination and Remuneration Committee held meetings to discuss the following matters:

1. Identifying and recommending candidates who meet the requirements to become members of the Board of Commissioners and Board of Directors to be approved by the GMS.
2. Recommending development planning for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Coordinating self-assessments of each member of the Board of Directors on the overall performance of the Board of Directors, and member of the Board of Commissioner on the overall performance of the Board of Commissioners.

The performance of the Committee's role and duties was conducted through the following primary activities:

1. Analyzing and discussing with the Board of Commissioners and members of the Board of Directors about policies and implementation of the process of nomination regulations and remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Reviewing, monitoring and discussing with the Board of Commissioners and members of the Board of Directors on the Company's compliance with regulations and the nomination and remuneration process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

This report has been prepared and signed by the Committee for Nomination and Remuneration of PT Astra Agro Lestari Tbk.

Jakarta,
31 Desember 2020



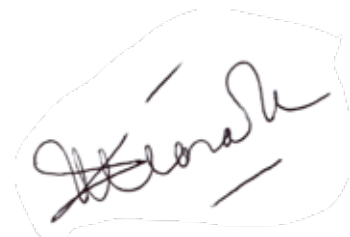
Ari Dono Sukmanto

Ketua
Chief



Johannes Loman

Anggota
Member



Mariana Kokasih

Anggota
Member

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sesuai dengan Keputusan Direksi No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 tertanggal 16 Mei 2017, mengangkat Mario Casimirus Surung Gultom sebagai Sekretaris Perusahaan. Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi dan dilaporkan kepada OJK maupun BEI.

Dasar Hukum Pembentukan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

- Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang No.8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Sesuai dengan ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal serta memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
2. Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris;
5. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, BEI dan pemangku kepentingan lainnya.

In accordance with the Board of Directors' Resolution No. Leco/168/Ext/AAL/V/2017 dated 16 May 2017, appointing Mario Casimirus Surung Gultom as the Corporate Secretary. Appointment and dismissal of Corporate Secretary are decided upon by the Board of Directors and reported to the OJK and IDX.

Legal Basis of the Establishment of Corporate Secretary are as follows:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Company;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- Financial Services Authority Regulation Number 35/POJK.04/2014 about Corporate Secretary of Issuer Company or Public Company.

According to OJK regulation, a Corporate Secretary is responsible to keep up with the development of Capital Market especially the laws and regulations in effect in the Capital Market and provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company in order to comply with the requirements of Capital Market laws and regulations.

Corporate Secretary also tasked with assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of good corporate governance that includes:

1. Transparency of information to the public, including the availability of certain information on the Company website;
2. Submission of reports to OJK in a timely fashion;
3. Convention and documentation of GMS;
4. Convention and documentation of Board of Directors' Meeting and Board of Commissioners' Meeting;
5. Execution of orientation programs for the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Act as a liaison between the Company and the shareholders of the Company, OJK, the stock market, and other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile

MARIO CASIMIRUS SURUNG GULTOM



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan dan merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST Perseroan tahun 2019. Beliau merupakan Komisaris seluruh afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Direktur *Research and Development* Perseroan (2016-2017), Presiden Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan Tengah (2015-2017), Direktur afiliasi PT Astra Agro Lestari Tbk di Area Kalimantan (2007-2014), *Procurement Division Head* Perseroan (2001-2007), Internal Audit *Division Head* Perseroan (1995-2001), dan menjadi Asisten Manajer Auditor pada Akuntan Publik BDO Tanubrata (1987-1995).

Merupakan lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta.

Indonesian Citizen, 55 years old. Appointed as Director of the Company and also served as Corporate Secretary based on AGMS decision of PT Astra Agro Lestari Tbk in 2020. He serves as Commissioner of all the Company's subsidiaries. Previously, he served as Deputy Director of Research and Development of the Company (2016-2017), President Director of the Company's subsidiaries on Central Kalimantan Area (2015-2017), Director of the Company's subsidiaries on Kalimantan Area (2007-2014), Procurement Division Head of the Company (2001-2007), Divisional Head of Corporate Internal Audit of the Company (1995-2001), and became Assistant Manager of Auditors at Public Accountant BDO Tanubrata (1987-1995).

He graduated from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta in 1991.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Corporate Secretary Education and/or Training

The Corporate Secretary participated in several education and/or training programs to develop competence to support the performance of his duties. In 2020, the Corporate Secretary participated in the following programs:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary			
1	16 Januari/January	Peremuan Tahunan Industri Jasa Keuangan 2020 Tema "Ekosistem Keuangan Berdaya Saing untuk Pertumbuhan Berkualitas"	Jakarta
2	5 Februari/February	Mandiri Investment Forum 2020	Jakarta
3	26 Februari/February	CFO Tax Forum 2020	Jakarta
4	5 Maret/March	Audit Trainee AI 2020 (Speaker)	Jakarta
5	27 Agustus/August	Narasumber Workshop Wartawan Pasar Modal 2020	via Zoom (Jakarta)
6	12 Oktober/October	Risk Management Sharing Session by Jardine Matheson	via Zoom (Jakarta)
7	5 November/November	Permata Webinar Omnibus Law on Job Creation	via Zoom (Jakarta)

Laporan Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi Perseroan, termasuk pembagian dividen final dan dividen interim Perseroan.
2. Memastikan pelaksanaan administrasi daftar pemegang saham maupun daftar khusus berjalan baik dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.
3. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada 10 Juni 2020.
4. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru.
5. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
6. Melakukan penyesuaian kebijakan Perseroan terkait tata kelola perusahaan.

Report of the Corporate Secretary

In 2020 the Corporate Secretary carried out his tasks covering the following:

1. Providing transparency of Information related to the corporate activities of the Company, including distribution of the Company final and interim dividends.
2. Ensuring the proper administration of the shareholders register as well as special register, and collaborating with the appointed bureau of share administration.
3. Convening and administrating the Annual GMS on 10 June 2020.
4. Organizing orientation programs for the new Board of Directors and Board of Commissioners.
5. Convening and administrating meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Making adjustments to the Company policies related to Good Corporate Governance.

DIVISI AUDIT INTERNAL

AUDIT INTERNAL DIVISION

Divisi Audit Internal Perseroan didirikan atas dasar sebagai berikut :

- Undang-Undang Nomor 40/2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor 8/1995 tentang Pasar Modal;
- Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman untuk Penyusunan Piagam Unit Internal Audit.

Perseroan membentuk Divisi Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Audit Internal:

1. Menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai kebijakan perusahaan;
3. Memeriksa dan menilai efisiensi dan efektivitas bisnis, termasuk dalam aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan lain-lain;
4. Menyusun dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Memberikan saran perbaikan dan informasi objektif tentang kegiatan yang diperiksa, pada semua tingkatan manajemen;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk evaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukan;
9. Melakukan pemeriksaan khusus, jika diperlukan.

Piagam Internal Audit

Piagam Audit Internal telah menjabarkan visi, misi, tujuan dan ruang lingkup maupun kode etik. Piagam Audit Internal saat ini menggunakan versi yang dikeluarkan pada 12 Maret 2019 dimana dapat dilihat dalam situs web Perseroan.

The Company's Internal Audit Division was established on the following basis:

- Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies;
- Law No. 8/1995 on Capital Market;
- OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 dated 29 December 2015 on Formation and Guidelines for Preparing an Internal Audit Unit Charter.

The Company established an Internal Audit Division based on the necessity to implement an evaluation process and to develop an internal control in order to improve the effectiveness of the Company's activities, which include risk management and good corporate governance.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Division:

1. Arrange and perform annual internal audits;
2. Assess and evaluate the implementation of internal controls in conformity with Company policies;
3. Verify and assess business efficiency and effectiveness, including aspects of finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and so on;
4. Develop and deliver audit result report to the Board of Directors and Board of Commissioners;
5. Monitor, analyze and report the execution of improvement follow-ups that have been recommended;
6. Provide improvement suggestions and objective information on activities examined at all management levels;
7. Collaborate with the Audit Committee;
8. Develop programs to evaluate the quality of internal audit activities performed;
9. Carry out special audits, if necessary.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter describes the organization, membership, responsibility, authority, and its reporting function. The current Audit Committee Charter uses the version issued on 12 March 2019 which can be accessed on the Company website.

Profil Ketua Audit Internal

Profile of Internal Audit Chief

Budi Wiyono



Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, menjabat sebagai ketua Audit Internal sejak 14 April 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. Leco/145/Ext/AAL/IV/2017. Bergabung dengan Perseroan pada tanggal 1 Desember 1997. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Brawijaya jurusan Teknologi Pertanian pada tahun 1991.

Indonesian Citizen, 55 years, serving as Internal Audit Chief since 14 April 2017 based on Decree No. Leco/145/Ext/AAL/IV/2017. Joined the Company on 1 December 1997. He completed his education in Brawijaya University Agriculture Technology department in 1991.

Pendidikan dan/atau Pelatihan Ketua Audit Internal

Ketua Audit Internal telah mengikuti berbagai program pendidikan dan/atau pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Selama tahun 2020, Ketua Audit Internal telah mengikuti program-program sebagai berikut:

Internal Audit Chief Education and/or Training

The Internal Audit Chief participated in various education and/or training programs to develop competence to support the performance of its duties. In 2020, the Audit Committee participated in the following programs:

No	Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Venue
Ketua Audit Internal Internal Audit Chief			
1	Agustus/August	Fungsi dan Peran Internal Audit Pada Masa "Luar Biasa"	Zoom Conference
2	Oktober/October	Whistleblowing: The Best Fraud Detection Method	PwC Online Conference
3	November/November	Audit Plan in The New Normal	Zoom Conference

Manajemen Risiko

Perseroan yang bergerak dalam industri perkebunan kelapa sawit selalu menghadapi sejumlah risiko bisnis, yang sebagian besar di antaranya adalah risiko eksternal dan di luar kendali Perseroan. Risiko usaha yang dihadapi Perseroan sesuai dengan karakteristik risiko sektor komoditas, salah satunya adalah fluktuasi harga.

Perseroan menganalisis semua potensi risiko untuk kemudian merumuskan strategi pengendalian atau manajemen risiko. Tujuan dari penerapan manajemen risiko adalah:

1. Menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan manajemen mengenai potensi risiko yang dihadapi Perseroan.
2. Informasi yang tersedia dijadikan dasar bagi Direksi dalam mengambil keputusan-keputusan terkait dengan sasaran operasional Perseroan.
3. Penilaian risiko yang melekat dalam setiap aspek usaha Perseroan.
4. Pelaksanaan manajemen risiko juga menjadi pedoman bagi Komite Audit untuk menjalankan tugas mereka untuk mengevaluasi dan menilai tata kelola Perseroan.

Profil Risiko

Berikut adalah sejumlah risiko yang berpotensi mempengaruhi operasi bisnis Perseroan:

1. Risiko Harga Komoditi

Bisnis kelapa sawit selalu dipengaruhi fluktuasi harga karena naik turunnya permintaan dan penawaran di pasar internasional. Semakin tinggi harga, maka akan semakin tinggi keuntungan Perseroan. Namun sebaliknya, semakin rendah harga, semakin rendah keuntungan dan berpotensi akan mengakibatkan kerugian lebih besar.

Untuk mengantisipasi risiko tersebut, Perseroan harus memastikan agar CPO yang dihasilkan berkualitas lebih tinggi dengan biaya produksi rendah sehingga bisa mempertahankan daya saing di pasar sepanjang tahun.

2. Risiko Keuangan

Risiko keuangan dapat diakibatkan oleh fluktuasi harga pada pasar internasional. Perseroan dan entitas-entitas anaknya mempunyai kondisi likuiditas yang baik, yang bisa mendukung rencana kerja dan dapat menopang Perseroan terhadap kemungkinan fluktuasi harga dan kurs di pasar. Selain itu, perbankan siap untuk memberikan fasilitas pendanaan bagi Perseroan.

3. Risiko Operasional

Risiko operasional terkait dengan pengelolaan biaya tenaga kerja dan pemupukan. Seperti diketahui, biaya tenaga kerja dan pemupukan merupakan dua komponen biaya terbesar dari total keseluruhan biaya pemeliharaan. Risiko operasional diantisipasi dengan proses pemeliharaan tanaman yang lebih efisien, serta peningkatan produktivitas sumber daya manusia dengan melakukan mekanisasi dan otomasi.

Risk Management

The Company, which mainly operated on palm oil plantation industry, will always face many business risks, the majority of which are external risks beyond the Company's control. The business risks faced by the Company corresponds with the characteristic risks in the commodity sector, one of which is price fluctuations.

The Company analyzes all potential risks and subsequently formulates a control strategy or risks management. The objective of implementing risk management is:

1. To provide the Board of Directors and management with the necessary information on potential risks faced by the Company.
2. The available information will serve as the basis for the Board of Directors to make decisions related to the Company's operational targets.
3. Assessment of inherent risks to every aspect of the Company's business.
4. Implementation of risk management shall also become the guidelines for the Audit Committee in performing their tasks to evaluate and assess the Company's governance.

Risk Profile

The following are several risks which have the potential of affecting the Company's business operations:

1. Commodity Price Risks

The oil palm business has always been affected by price fluctuations due to the rise and fall of demand and supply in the international market. The higher the price, the higher Company profits will be. On the other hand, the lower the price, the lower will be the profits, and potentially causing greater losses.

To anticipate the risks, The Company must ensure that the CPO produced has higher quality with lower production costs in order to maintain competitiveness in the market all year long.

2. Financial Risks

Financial risks may be caused by price fluctuations in the international market. The Company and its subsidiary entities are in good liquidity condition, that can support the work plan and can protect the Company against possible price and exchange rate fluctuations in the market. In addition, the banking industry is prepared to provide funding facilities to the Company.

3. Operational Risks

Operational risks related to the management of labor and fertilizing costs. It is already known that labor and fertilization costs are the two biggest cost components of the total maintenance cost. Operational risks are anticipated by a more efficient crop maintenance process and improvement of human resource productivity through mechanization and automation.

4. Risiko Hukum dan Kebijakan

Sebagai perusahaan yang bergerak di dalam industri perkebunan kelapa sawit, Perseroan menghadapi risiko hukum dan kebijakan. Risiko hukum adalah risiko yang timbul sehubungan dengan pemenuhan aspek legalitas dalam entitas perkebunan yang dikelola Perseroan. Sedangkan, risiko kebijakan terkait dengan perubahan kebijakan di dalam industri kelapa sawit baik kebijakan dari Pemerintah pusat maupun Pemerintah daerah.

Risiko hukum juga terkait dengan hubungan antara Perseroan dengan masyarakat di sekitar perkebunan Perseroan. Untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perseroan dengan masyarakat, Perseroan selalu memastikan bahwa kehadiran perkebunan Perseroan selalu memberikan manfaat timbal balik yang positif dengan masyarakat. Ini diwujudkan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Risiko Bencana

Risiko bencana adalah risiko yang dihadapi oleh Perseroan akibat dari bencana alam seperti banjir, tanah longsor dan gempa bumi. Bencana alam dapat membawa risiko usaha bagi Perseroan. Karena itu, manajemen Perseroan telah merancang langkah-langkah pengurangan risiko bencana dan upaya mengantisipasi jika terjadi bencana alam.

4. Legal and Policy Risks

As a Company operating engaged in the palm oil industry, the Company is also facing legal and policy risks. Legal risks are risks arising in relation to the compliance with to the legality aspects of the plantations managed by the Company. While policy risks are related to changes in policies in the palm oil industry, both policies issued by the national government and the regional governments.

Legal risks are also associated with the relationship between the Company and the communities around the Company's plantations. In maintaining a harmonious relationship between the Company and the community, the Company always ensures that the presence of its plantations must at all times provide a positive mutual benefit to the community. This is achieved through corporate social responsibility programs.

5. Disaster Risks

Disaster risks are risks faced by the Company as a result of natural disasters such as flood, landslide, and earthquake. Natural disasters can pose a business risk to the Company. Therefore, the management of the Company has designed measures to mitigate the risks of natural disasters, as well as anticipative efforts in the event such natural disasters occur.

AUDIT EKSTERNAL

External Audit

Sepanjang tahun 2020, Perseroan telah menggunakan jasa akuntan publik yaitu Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers). Penunjukan dilakukan berdasarkan keputusan RUPS pada tanggal 10 Juni 2020 untuk melaksanakan jasa audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2020 dan jasa prosedur attestasi atas Pelaporan Kegiatan Penerapan Prinsip kehati-hatian ("KKPK") dalam Pengelolaan Utang Luar Negeri Korporasi Non-bank. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers) selain jasa tersebut di atas.

Lembaga Profesional Pendukung Perseroan

Perseroan dan entitas anak menugaskan Lembaga Profesional Pendukung Perseroan untuk mendukung aktivitas bisnisnya, yang meliputi akuntan independen, penilai publik, aktuaris dan lembaga pemeringkat dengan total biaya sekitar Rp 12,58 miliar pada 2020.

Throughout 2020, the Company engaged the services of a public accountant, namely Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners (member of the PricewaterhouseCoopers global network). The appointment was based on the GMS resolution on 10 June 2020, to provide auditing services on the Company's consolidated financial statement for the year 2020 and for the attestation procedures on Report of Application of Prudential Principles Activities in Managing the Offshore Debts of Non-bank Corporation. This effort was in line with the responsibility of the Board of Directors to present financial statements that comply with prevailing accounting principles and practices.

No other services have been provided by the Tanudiredja Wibisana, Rintis & Partners Public Accountant Firm (member of PricewaterhouseCoopers global network), other than the services mentioned above.

Professional Institutions Supporting the Company

The Company and all of its subsidiaries have engaged the services of Professional Institutions Supporting the Company to assist its business activities, including independent accountants, public appraisers, actuaries, and rating service providers at a total cost of approximately Rp 12.58 billion in 2020.

PERKARA HUKUM

Legal Case

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak terlibat perkara bersifat material yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan perusahaan.

Until 31 December 2020, the Company has not involved in any material legal cases that may affect operational activities or financial conditions of the Company.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company's Information and Data

Sesuai komitmen Perseroan terhadap implementasi prinsip-prinsip transparansi GCG, Perseroan senantiasa memberikan kemudahan publik dalam mengakses informasi finansial, publikasi (*press release*), produk dan aksi korporasi. *Public Relations* Perseroan secara berkala menerbitkan materi cetak maupun digital yang dapat memberi informasi terkait perkembangan di internal Perseroan.

Perusahaan juga senantiasa melakukan pelaporan informasi dan fakta material melalui surat kepada OJK dan *Electronic Reporting* kepada BEI melalui situs web (www.idx.co.id).

As part of the Company's commitment to GCG transparency principles, the Company always provides easy public access to the Company's financial information, publications (press releases), corporate products and actions through the Company's website. The Company's Public Relations department regularly publishes digital and printed materials that provide information on the Company's internal developments.

The Company also continuously reports material information and facts by mail to OJK and Electronic Reporting to IDX via its website (www.idx.co.id).

Situs Web

Perseroan menyediakan layanan akses informasi dan data perusahaan melalui situs web <http://www.astra-agro.co.id>. Situs web tersebut menyediakan berbagai informasi dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Situs web memuat profil Perseroan, visi dan misi, ikhtisar keuangan, siaran pers, tanggung jawab sosial perusahaan, keterbukaan informasi, dan lain-lain sesuai Peraturan OJK.

Selain sebagai sarana penyebaran informasi kepada publik, situs web ini juga merupakan upaya Perseroan dalam menerapkan praktik tata kelola perusahaan dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan. Situs web juga memuat informasi ketelusuran rantai pasok sebagai komitmen Perseroan terhadap proses bisnis berkelanjutan.

Siaran Pers

Perseroan secara proaktif menyebarluaskan berita-berita terbaru terkait Perseroan dalam bentuk *News Release* kepada investor, analis, dan jurnalis yang tersedia dalam *database* Perseroan. Berita tersebut berisi analisis rinci Laporan Keuangan dan pengungkapan berita terbaru mengenai Perseroan yang signifikan.

Hubungan Investor

Sebagai perusahaan publik, Perseroan memelihara komunikasi yang baik dan terbuka dengan para investor dan pemegang saham. Divisi Hubungan Investor secara konsisten dan transparan menyediakan akses menuju informasi mengenai tren dan strategi Perseroan serta kinerja Perseroan untuk memenuhi kebutuhan investor, analis serta pemangku kepentingan lainnya.

Pertemuan dengan Analis dan Investor

Investor Relations secara proaktif mengadakan pertemuan antara investor dengan manajemen Perseroan, baik dalam bentuk *one-on-one meetings* dan *conference call* yang diselenggarakan oleh Perseroan, ataupun melalui kunjungan investor atas dasar permintaan dari perusahaan sekuritas terkemuka. *Investor Relations* juga berpartisipasi dalam konferensi *investor* yang diselenggarakan di Jakarta, kota-kota besar di Indonesia dan berbagai kota di Asia.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan kunjungi situs web Perusahaan atau hubungi Perseroan di alamat berikut.

Sekretaris Perusahaan

Kantor Pusat Jakarta
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Telp: (62-21) 461-6555
Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail : investor@astra-agro.co.id
Web: www.astra-agro.co.id

Website

The Company provides access to company information and data via website <http://www.astra-agro.co.id>. The website provides a wide range of information in two languages, Bahasa Indonesia and English. It contains the Company profile, vision and mission, financial summaries, press releases, Corporate Social Responsibilities (CSR), transparency of information, and so on as required by the regulations of Financial Services Authority.

Apart from being an instrument for spreading information to the public, this website is also the Company's effort in implementing good corporate governance and transparency practices to all stakeholders. It also publishes information on supply chain traceability as part of the Company's commitment to a sustainable business process.

Press Releases

The Company pro-actively broadcasts the latest Company news in the form of News Release to investors, analysts, and the media which are readily available in the Company's database. The news contains detailed financial analysis report and the latest significant news about the Company.

Investor Relations

As a public company, the Company maintains good and open communication with its investors and shareholders. Furthermore, the Investor Relations department consistently and transparently provides access to information on trends and strategies as well as performances of the Company in order to meet the needs of investors, analysts, and other stakeholders.

Meeting with Analysts and Investors

The Investor Relations department regularly meets the investors together with the management of the Company either in one-on-one meetings and conference call held by the Company, or through investor visits based on demand from leading securities companies. Investor relations also participated in investor conferences organized in Jakarta, cities in Indonesia and various cities in Asia.

For further information, please visit the Company's website or contact the Company at the following address

Corporate Secretary

Jakarta Head Office
Jl. Puloayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulogadung
Jakarta 13930, Indonesia
Telp: (62-21) 461-6555
Fax: (62-21) 461-6685, 461-6689
E-mail : investor@astra-agro.co.id
Web: www.astra-agro.co.id

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

CODE OF CONDUCT AND CORPORATE CULTURE

KODE ETIK

Bertujuan memberi pedoman jelas kepada insan Astra Agro dalam mematuhi berbagai aspek GCG dan pelaksanaan kegiatan usaha secara etis dan profesional. Astra Agro menyusun sebuah pedoman Kode Etik yang memberi aturan dan arahan bagi tiap-tiap fungsi organisasi dalam berpikir dan bertindak. Dengan mengambil filosofi Catur Dharma Astra sebagai dasarnya, kode etik diterjemahkan oleh Perseroan dalam 7 (tujuh) Nilai Budaya perusahaan yang dinamakan *Sapta Budaya Planters*.

Aspek-aspek yang diatur dalam pedoman Kode Etik Astra Agro Lestari, termasuk :

1. Nilai-nilai dan Prinsip-prinsip Dasar.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.
3. Peran Sekretaris Perusahaan, Audit dan Manajemen Risiko.

BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai-nilai yang dianut Astra Agro merefleksikan filosofi Catur Dharma Astra, yang secara khusus mengajak karyawannya menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara, memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, menghargai individu dan membina kerjasama serta senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.

Secara khusus, nilai-nilai Astra Agro dinamakan *Sapta Budaya Planters*, yang mewakili 7 (tujuh) nilai utama Astra Agro Lestari yakni Budaya Jujur dan Bertanggung Jawab, Budaya *Triple S*, Budaya Fanatik, Budaya Peduli, Budaya Kontrol, Budaya Pembinaan dan Inovasi serta Budaya Korsa.

CODE OF CONDUCT

The Code of Conduct aims to provide clear guidance to Astra Agro personnel in complying with various aspects of GCG and performing business activities ethically and professionally. Astra Agro developed a Code of Conduct that provides rules and directives for each function of the organization in the way of thinking and behaving. The Code of Conduct adopted the Astra's Catur Dharma philosophy as the foundation, which was subsequently translated by the Company into the 7 (seven) Values of Corporate Culture called *Sapta Budaya Planters*.

Aspects regulated in Astra Agro Lestari Code of Conduct include:

1. Basic values and principles.
2. Business Ethics and Work Ethics.
3. Roles of Corporate Secretary, Audit, and Risk Management.

CORPORATE CULTURE

The values embraced by Astra Agro reflect the Astra's Catur Dharma philosophy, which specifically invites the employees to become useful for country and the nation, to provide the best service to the customers, to respect individuals and develop relationships, and to continuously strive for the best.

Specifically, the values of Astra Agro are called *Sapta Budaya Planters*, which represent 7 (seven) primary values of Astra Agro Lestari - Culture of honest and responsible, Culture of Triple S, Culture of Fanatic, Culture of Caring, Culture of Control, Culture of Coaching and Innovation, and Culture of Corps Spirit.

7 Budaya 7 Cultures	24 Definisi	24 Definition
1 Jujur & Bertanggung jawab Honest & Responsible	1. Bersikap dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan 2. Memiliki komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan 3. Bicara sesuai dengan fakta dan data 4. Menjadi pemimpin, bukan pejabat 5. Tinggal, bekerja dan hidup di lingkungan kebun	1. Behave and act by upholding values of faith and piety 2. Be highly committed to your work 3. Speak based on facts and data 4. Become a leader, not an official 5. Reside, work, and live within the plantation environment
2 Triple "S" Triple "S"	1. Datang lebih awal 2. Mulai kerja sedini mungkin 3. Patuh terhadap aturan-aturan yang ada 4. Tidak menunda-nunda penyelesaian pekerjaan 5. Konsisten 6. Melakukan review secara periodik	1. Arrive earlier 2. Start working as early as possible. 3. Comply with existing rules. 4. Refrain from procrastinating in completing your work 5. Be consistent 6. Perform periodic reviews
3 Fanatik Fanatic	1. Fanatik terhadap kultur teknis 2. Fanatik terhadap target 3. Fanatik terhadap norma kerja 4. Fanatik terhadap rotasi pekerjaan	1. Fanatic about technical culture 2. Fanatic about targets 3. Fanatic about work standards 4. Fanatic about work rotation
4 Peduli Caring	1. Cepat tanggap terhadap masalah 2. Antisipasi terhadap masalah yang akan timbul	1. Be responsive to problems 2. Anticipate problems that may arise
5 Kontrol Control	1. Menguasai wilayah dan personel serta aspek teknis yang menjadi tanggung jawabnya 2. Menggunakan sebagian besar waktunya untuk cek proses kerja di lapangan	1. Control the territory, the personnel, and the technical aspects within the scope of your responsibility 2. Spend most of your time to monitor the work process in the field

		3. Berani dan tegas memberikan sanksi terhadap pelanggaran	3. Be fearless and firm in imposing sanctions for violations
6	Pembinaan dan Inovasi Coaching and Innovation	1. Menciptakan kondisi yang aman, tenteram dan harmonis di lingkungan kebun 2. Meningkatkan kemampuan kerja karyawan	1. Create a secure, peaceful, and harmonious environment at the plantation 2. Improve work capabilities of the employees
7	Korsa Corps Spirit	1. Bangga sebagai orang kebun 2. Selalu ingin menjadi yang terbaik	1. Be proud of being a plantation worker 2. Always strive to be the best

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran Perseroan bertujuan untuk menjaga nilai perusahaan serta penanganan adanya indikasi penyalahgunaan wewenang, penyimpangan (*fraud*) dan tindakan lainnya yang merugikan Perseroan. Perseroan memiliki Tim *whistleblowing* yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan.

Dalam menjaga dan meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan telah membentuk *Whistle Blowing System* (WBS) sebagai wadah untuk membantu karyawan dan pemangku kepentingan terkait pelaporan indikasi *fraud*. WBS dibentuk sebagai komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas dan transparansi dalam mencegah kerugian perusahaan baik finansial maupun non-finansial.

PELAPORAN PELANGGARAN

Pelaporan kemungkinan adanya kecurangan atau transaksi yang tidak wajar dibuat secara tertulis ditujukan kepada tim *whistleblowing* yang disertai bukti-bukti pendukung yang valid dan dapat diverifikasi. Media laporan pengaduan dapat berupa dokumen, surat atau media elektronik.

Pelanggaran mencakup adanya penyimpangan terhadap peraturan perundang-undangan, peraturan hukum, etika kerja, etika bisnis, prinsip akuntansi yang berlaku umum, kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, kebijakan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan dan tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non-finansial.

PENANGANAN LAPORAN

Perseroan melakukan penelaahan atas laporan yang diberikan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Internal Audit menjalankan mekanisme penerimaan pelaporan pelanggaran sampai dengan penanganan laporan yang berindikasi adanya *fraud*, hasil penanganan laporan akan disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Pelapor akan dilindungi dan di jaga kerahasiaan oleh tim *whistleblowing* Perseroan serta diberikan jaminan perlindungan atas ancaman yang mungkin timbul akibat pelaporan tersebut.

Sesuai dengan prosedur WBS Perseroan, identitas pelapor akan dijamin kerahasiaannya serta diberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor atas ancaman yang timbul dengan adanya laporan tersebut.

LAPORAN PELANGGARAN PADA TAHUN 2020

Tahun 2020, tim *whistleblowing* Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran.

The Company's whistleblowing system aims at safe guarding the Company's values and handling any indications of abuse of authority, fraud, and other actions that may be harmful to the Company. To support the system, the Company established a Whistleblowing Team in a supervisory and investigative role.

As an effort to safeguard and uphold the Company values, the Whistle Blowing System (WBS) serves to assist employees and stakeholders in reporting any indications of fraud. The WBS was established as a commitment to improving integrity and transparency in preventing financial as well as non-financial losses to the Company.

WHISTLEBLOWING REPORTS

Reports of potential misconduct or irregular transactions are submitted in writing to the whistleblowing team accompanied by valid and verifiable supporting evidence. Whistleblowing reports may be submitted in the form of documents, letters, or via electronic media.

Reports may cover indications of violation of laws and regulations, legal regulations, work ethics, business ethics, generally accepted accounting principles, company operational policies and procedures, other policies deemed necessary by the Company and any fraudulent actions that may cause financial and non-financial losses to the Company.

PROCESSING OF REPORTS

The company will verify the reports submitted and take any necessary follow-up actions. In addition, the Company will apply corrective measures deemed necessary to prevent the recurrence of similar violations.

The Internal Audit Department will implement a mechanism for processing the receipt of such whistleblowing reports, take actions if there are indications of fraud and submit a report to the pertinent parties.

PROTECTION OF WHISTLEBLOWERS

The whistleblowing team will protect and keep the identity of the whistleblower confidential and will also guarantee protection against any retaliatory threats which may arise from such a report.

In line with the WBS procedures, the Company will guarantee the confidentiality of the whistleblower's identity, and the protection against any retaliatory threats which may arise from such a report.

WHISTLEBLOWING REPORTS IN 2020

In 2020, the whistleblowing team did not receive any whistleblowing reports.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa patuh pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk meningkatkan kualitas perusahaan dan menyelaraskan penerapan praktik tata kelola yang baik sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani, Perseroan menyusun dan menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komitmen kami dalam rangka menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari 5 (lima) Aspek yang menjadi pusat perhatian kami, yaitu :

1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham.
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.
3. Fungsi dan Peran Direksi.
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan.
5. Keterbukaan Informasi.

Selain Aspek tersebut, komitmen kami menjalankan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dapat dilihat dari 8 (delapan) Prinsip Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang telah kami penuhi, yaitu:

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

- Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara secara terbuka dan tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini. Tata cara mengenai pengambilan suara baik secara terbuka maupun secara tertutup diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Dalam Pelaksanaan setiap RUPS, mekanisme pengambilan suara merupakan bagian dari tata tertib rapat yang diinformasikan kepada para pemegang saham di awal rapat.
- Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS tahunan. Sehubungan dengan ketentuan peraturan OJK tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Perseroan senantiasa meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan antara lain merekomendasikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk hadir dalam RUPS Tahunan.
- Menyediakan risalah RUPS dalam situs web. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

As a Public Company, the Company shall at all times observe prevailing laws and regulations. In order to improve company quality and to align the implementation of GCG practices with exemplary international practices, the Company developed and implemented the Good Corporate Governance of Public Company Guide.

Our commitment in implementing the GCG of Public Companies Guide is evident in the 5 (five) aspects that have become our focus, namely:

1. Open Relationship between the Company and Shareholders in Securing the Rights of the Shareholders.
2. Functions and Roles of the Board of Commissioners.
3. Functions and Roles of the Board of Directors.
4. Participation of the Stakeholders.
5. Transparency of Information.

Besides those aspects, our commitment to implementing the GCG of Public Companies Guide is evident in the 8 (eight) Principles of GCG of Public Companies that we have fulfilled, namely:

Improving the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)

- The Company has open and closed technical procedures of vote collection that emphasizes independence and shareholder interests. The Company has fulfilled this recommendation. Both open and closed voting procedures are regulated in the Company's Articles of Association. In each GMS, the voting mechanism is a part of the code of conduct notified to the shareholders at the beginning of the meeting.
- All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company attended the AGMS. With regard to the provisions of the OJK regulations on implementation of GCG of Public Companies, the Company continuously improves the value of convening the AGMS, among others by recommending all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to attend the AGMS.
- Posting the minutes of GMS on the Company website. The Company has fulfilled this recommendation.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham.

- Memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham/investor. Perseroan sedang menyusun kebijakan komunikasi dengan pemegang saham dan *investor*.
- Mengungkapkan kebijakan komunikasi dalam situs web. Apabila kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau *investor* telah selesai disusun, Perseroan akan mengungkapkannya dalam situs web Perseroan.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.

- Melakukan efektivitas anggota Dewan Komisaris dengan menentukan jumlah sesuai pertimbangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman di dalam komposisi anggota Dewan Komisaris. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.

Meningkatkan Kualitas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.

- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerjanya. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengacu kepada peraturan terkait.
- Mengungkapkan penilaian sendiri (*self-assessment*) dalam Laporan Tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Improving the Quality of Communication between the Company and the Shareholders.

- Having a communication policy with shareholders/investors. The Company is developing a communication policy with shareholders and investors.
- Posting the communication policy on the Company website. As soon as the development of the communication policy with shareholders or investors has been completed, the Company will post it on the Company website.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.

- Improving the Effectiveness of the Members of the Board of Commissioners by determining the number based on considerations. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Considering the different expertise, knowledge, and experience in the composition of the Board of Commissioners. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.

Improving the Qualities and Responsibilities of the Board of Commissioners.

- Board of Commissioners has its own evaluation policy (self-assessment) to evaluate their performance. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations.
- Posting the self-assessment in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation.
- Board of Commissioners has its own member resignation policy if involved in financial crime. The Company has fulfilled this recommendation.
- Board of Commissioners or Committee that implements the Nomination and Remuneration functions develop a succession policy in the Board membership Nomination process. The Company has fulfilled this recommendation.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.

- Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi dengan mengacu kepada peraturan terkait dan Anggaran Dasar Perseroan.
- Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.

- Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Direksi apabila terjadi kejahatan keuangan. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.

- Mempunyai kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini.
- Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan. Struktur Remunerasi Direksi yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perusahaan.

Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.

- Determining the size of the Board of Directors by considering the conditions of the Company and effectiveness in decision making. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Determining the composition of the Board of Directors by considering the different expertise, knowledge, and experience required. The Company has fulfilled this recommendation by observing the relevant regulations and the Company's Articles of Association.
- Members of the Board of Directors that supervise accounting or finance areas have the expertise and/or knowledge in accounting. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Quality of Performing the Duties and Responsibilities of the Board of Directors.

- Board of Directors has its own evaluation policy (*self-assessment*) to evaluate their performance. The Company has fulfilled this recommendation.
- The self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors is posted in the Annual Report. The Company has fulfilled this recommendation.
- Board of Directors has its own member resignation policy if involved in financial crime. The Company has fulfilled this recommendation.

Improving the Good Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders.

- Having a policy for preventing insider trading practices. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having anti-corruption and anti-fraud policies. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on selection and capability improvement of suppliers or vendors. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on fulfilling creditors' rights. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on whistleblowing system. The Company has fulfilled this recommendation.
- Having a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. The remuneration structure of the Board of Directors currently in effect is capable of supporting the performance of the Board of Directors which will provide a long-term effect on the Company's performance.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

- Memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Saat ini Perseroan merasa keterbukaan informasi melalui situs web Perseroan sudah mencukupi.
- Laporan Tahunan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. Perseroan telah memenuhi rekomendasi ini dengan mengungkapkan struktur pemegang saham utama dan pengendali di dalam laporan tahunan.

Improving the Implementation of Information Transparency

- Using information technology other than the website as a media of information transparency. At the moment, the Company's opinion of information transparency via the Company's website is sufficient.
- Annual Report disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership of at least 5%, besides disclosing the ultimate beneficial owners in the Company stock ownership through main and controlling shareholders. The Company has fulfilled this recommendation by disclosing the structure of the main and controlling shareholders in the Annual Report.



Sentra Bermain di Rumah Pintar PT Letawa.

Playground at Rumah Pintar PT Letawa.

Foto/photo : Wahyudi Nugroho-PT Letawa



Active in Growing Corporate Responsibility

06

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG LINGKUNGAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ENVIRONMENT



Area Konservasi di PT GSIP-AMR.
Conservation Area at PT GSIP-AMR.

Tinjauan Lingkungan Gas Rumah Kaca

Peningkatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di atmosfer mengakibatkan terjadinya pemanasan secara global yang berdampak terhadap berbagai aspek kehidupan termasuk sektor pertanian. Perubahan pola curah hujan dan iklim yang sulit diprediksi menjadi tantangan untuk sektor pertanian.

Untuk itu Perseroan menerapkan kebijakan dalam melakukan identifikasi dan memantau seluruh sumber emisi GRK di kegiatan operasional serta melakukan upaya-upaya mengurangi emisi GRK melalui strategi mitigasi, antara lain dengan tidak melakukan pembukaan kebun baru di area *High Carbon Stock* (HCS), *High Conservation Value* (HCV) dan lahan gambut sesuai dengan kebijakan *No Deforestation, No Peat, No Exploitation* (NDPE). Penggunaan sumber daya secara efisien serta pengolahan limbah pabrik juga dilakukan untuk mengurangi emisi metana.

Pencegahan Kebakaran Lahan

Sejak tahun 2007, Perseroan telah berkomitmen pada kebijakan pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan (*Karhutla*) baik di wilayah Perseroan maupun lingkungan sekitar. Dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut, perseroan berupaya melakukan mitigasi terhadap ancaman *karhutla* melalui sistem manajemen kebakaran yang komprehensif serta prosedur tanggap darurat untuk kebakaran lahan diseluruh anak usaha perseroan.

Greenhouse Gas Emission Review

The increasing Greenhouse Gas (GHG) emissions in the atmosphere have resulted in global warming impacting various aspects of life including the agriculture sector. Unpredictable climate changes and patterns in rainfall have become challenges for the agriculture sector.

Therefore, the Company has implemented a policy to identify and monitor all sources of GHG emissions in its operational activities and to make efforts to reduce these emissions through mitigation strategies, by not opening new plantations in areas with High Carbon Stock (HCS), High Conservation Value (HCV), and peatland areas, under the No Deforestation, No Peat, No Exploitation (NDPE) policy. Efficient use of resources and processing of factory waste were also carried out to reduce methane gas emissions.

Preventing Land Fires

Since 2007, the Company has committed to a policy of preventing and combating forest and land fires (*Karhutla*), both within its plantations and in the surrounding of its operational areas. The policy was implemented through the introduction of a comprehensive fire management system by mitigating threats of forest and land fires, and fire emergency response procedures throughout all Company's subsidiaries.



Patroli intensif dalam mengidentifikasi bahaya potensi karhutla di PT TBM.
Intensive patrol to identify potential forest and landfire in PT TBM.

Perseroan membentuk tim penanggulangan karhutla yang terdiri dari 1.200 petugas pemadam kebakaran bersertifikat di seluruh wilayah operasionalnya. Sarana dan prasarana penanggulangan kebakaran seperti mobil pemadam, alat pemadam api ringan, pompa air, serta alat pelindung diri juga dipersiapkan sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pengamatan titik api dari satelit, pengawasan dari Menara Pantau, serta patroli intensif di lapangan terus dilakukan sehingga perseroan dapat mengidentifikasi secara dini bahaya potensi karhutla. Pembuatan sumber air dan akses infrastruktur juga dipersiapkan untuk mendukung keberhasilan penanggulangan kebakaran.

Dalam sistem manajemen karhutla di area konsesi, Perseroan juga melibatkan peran masyarakat sekitar. Hal ini karena wilayah usaha perseroan yang berada ditengah lahan masyarakat. Hingga tahun 2020, perseroan membina 88 Kelompok Masyarakat Peduli Api (MPA) yang tersebar diseluruh anak usaha perseroan.

Pada tahun ini, kondisi pandemi Covid-19 sangat berdampak pada program antisipasi karhutla. Untuk mengatasi situasi tersebut, perseroan terus melakukan beberapa terobosan seperti tetap menerapkan protokol Kesehatan dengan memanfaatkan teknologi seperti patroli api yang di bantu oleh UAV (*Drone*). Saat ini perseroan memiliki 29 unit *Drone* dengan berbagai tipe sesuai dengan kondisi di lapangan. Perseroan juga mengembangkan program sosialisasi karhutla kepada masyarakat sekitar dengan layanan pesan singkat mengenai bahaya karhutla secara periodik.

The Company also set up forest and land fire-fighting teams made up of 1,200 certified firefighters throughout its operational areas. The fire-fighting infrastructure and facilities provided include fire engines, light fire extinguishers, water pumps, and personal protective equipment (PPE) following prevailing government regulations. Observation of fire points by satellite, monitoring from observation towers, and intensive patrols in the field are continuously carried out so that the Company will receive early warning of a potential forest and land fire. The Company also prepared sources of water and infrastructure access to support its efforts in combating these fires.

In the forest and land fire management system, the Company also included the role of the surrounding communities, since its concession areas are located amidst the people's lands. Up to 2020, the Company assisted 88 groups of Care for Fire Communities (*Masyarakat Peduli Api*) spread across all subsidiaries.

Particularly during this year, the forest and land fire anticipation program was seriously affected by the Covid-19 pandemic. To overcome the situation, the Company introduced several innovations, among others the strict implementation of health protocols, make use of technology such as drones (UAV) for fire patrols. Currently, the Company owns 29 drones of various types to suit the conditions in the field. The Company also developed an information dissemination program on the dangers of forest and land fires for the surrounding communities using short message services periodically.

Sertifikasi ISPO

Sertifikasi *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) merupakan mandat wajib yang diberikan pemerintah Republik Indonesia kepada seluruh pelaku bisnis kelapa sawit, baik kepada perusahaan maupun *smallholder*. Tidak sekadar menjalankan kewajiban, program Sertifikasi ISPO yang dijalankan oleh perseroan merupakan bentuk komitmen terhadap kebijakan berkelanjutan.

Dengan mendapatkan sertifikat ISPO, Perseroan telah melaksanakan prinsip-prinsip ISPO yang terdiri atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan; penerapan praktik perkebunan yang baik; pengelolaan lingkungan hidup, sumber daya alam, dan keanekaragaman hayati; tanggung jawab ketenagakerjaan; tanggung jawab sosial dan pemberdayaan ekonomi masyarakat; penerapan transparansi; serta peningkatan usaha secara berkelanjutan.

Sebanyak 38 unit usaha perseroan telah mendapatkan sertifikat ISPO sampai dengan akhir tahun 2020. Perseroan terus berupaya untuk mendapatkan sertifikat ISPO pada seluruh unit usaha perseroan.

Penghargaan PROPER

Perseroan menunjukkan kepatuhan terhadap pengelolaan lingkungan melalui sertifikasi PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup). PROPER merupakan sertifikasi untuk menunjukkan peran perusahaan yang memiliki potensi/risiko dalam meningkatkan pengelolaan lingkungan serta memberikan efek stimulan dalam pemenuhan peraturan lingkungan.

Pada tahun 2020, terdapat 3 anak usaha Perseroan menerima penghargaan PROPER Hijau tingkat provinsi yang menunjukkan bahwa kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama pada bidang pengelolaan lingkungan. Tidak hanya itu, penghargaan PROPER Hijau juga menunjukkan Perseroan telah melaksanakan program efisiensi energi dan juga program-program CSR.

Sebanyak 23 anak usaha Perseroan mendapatkan penghargaan PROPER Biru tingkat nasional yang menandakan ketaatan terhadap seluruh peraturan perundang-undangan pada bidang pengelolaan lingkungan.

Astra Green Company

Perseroan yang merupakan salah satu bagian dari Grup Astra diharuskan untuk memenuhi standar dan kriteria pengelolaan lingkungan serta K3 (LK3) dalam *Astra Green Company* (AGC). Sistem ini menilai kinerja Perseroan dari aspek strategi, proses, produk dan karyawan. AGC juga menilai kinerja Perseroan dari awal proses pembukaan lahan sampai dengan pengolahan CPO. Dengan mendapatkan AGC, Perseroan telah menjalankan usaha dengan mematuhi prinsip-prinsip ramah lingkungan.

Tahun ini, satu anak usaha Perseroan mendapatkan sertifikat hijau dan satu anak usaha Perseroan mendapatkan sertifikat biru.

ISPO Certification

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) certification is mandated by the government of the Republic of Indonesia to all palm oil business operators, applicable to both companies and smallholder farmers. The Company has been carrying out the ISPO Certification program not only as a mandated obligation but also to confirm its commitment to sustainability.

By obtaining an ISPO certificate, the Company has implemented the ISPO principles which consist of compliance with laws and regulations; implementation of good plantation practices; management of the environment, natural resources, and biodiversity; manpower responsibilities; social responsibilities and community economic empowerment; implementation of transparency; also continuous business improvement.

By the end of 2020, 38 of the company's business units have obtained ISPO certifications. The Company continuously strives to obtain ISPO certification for all of its business units.

PROPER Award

The Company showed its compliance towards environmental management through PROPER (Company Performance Rating Program in Environmental Management) certification. PROPER is a certification showing the role of companies that have potential/risks in improving environmental management and providing stimulant effects in compliance with environmental regulations.

In 2020, three of the Company's subsidiaries received the Green PROPER award at the provincial level, which shows that the business activities carried out by the Company are following applicable laws and regulations, especially in the field of environmental management. The Green PROPER award also shows that the Company has implemented an energy efficiency program as well as CSR programs.

A total of 23 subsidiary companies received the PROPER Blue award at the national level, which signifies compliance with all laws and regulations in the environmental management sector.

Astra Green Company

Being part of the Astra Group, the Company is required to satisfy the standards and environment management criteria and the K3 (LK3) set by the Astra Green Company (AGC). This system assesses the performance of the Company from several aspects such as strategies, processes, products and laborforce. AGC also assesses the performance of the Company starting from the land clearing process to the CPO management. By obtaining an AGC, the Company has conducted business in compliance with environmentally friendly principles.

This year, one subsidiary of the Company received a green certificate and one subsidiary received a blue certificate.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ekonomi

SOCIAL RESPONSIBILITY IN ECONOMY



Program pendampingan dan pembinaan mitra.
Introduced a partner coaching and development program.
Foto/photo : Riananda Giri Prasetya-PT SAL 2

Sebagai sumbangsih terhadap ekonomi masyarakat sekitar, perseroan mengembangkan program *Income Generating Activity* (IGA) yang meliputi kemitraan dengan petani kelapa sawit dan pengembangan ekonomi non-sawit.

Perseroan memiliki bisnis yang sama dengan petani sehingga hal tersebut merupakan keunggulan dari kemitraan dengan petani kelapa sawit, sehingga kemitraan tidak *incidental*, tapi lebih *sustainable*. Konsep kemitraan seperti Plasma dan KKPA telah diterapkan sejak Perseroan berdiri.

Seiring berjalannya waktu, Perseroan mengembangkan konsep kemitraan parsial yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Kontrak Kemitraan, yang merupakan aplikasi dari konsep kemitraan parsial dengan mengedepankan *supplier journey*, bertujuan untuk membantu operasional petani agar lebih efektif dan efisien, meningkatkan kompetensi dalam pengelolaan kebun, sampai dengan kepastian waktu terima TBS.

Sebagai sarana membantu operasional kebun masyarakat, Perseroan memfasilitasi mitra untuk mendapatkan pupuk dengan mudah dan terjangkau, perawatan dan perbaikan infrastruktur kebun, serta penyediaan sarana pengangkutan TBS. Selain itu, dalam rangka meningkatkan kompetensi mitra, perseroan mengadakan program pendampingan dan pembinaan mitra. Sedangkan untuk menjaga kepastian diterimanya TBS tepat waktu, perseroan mengembangkan *boarding system*. Dalam mempermudah kerjasama dengan mitra, perseroan mengembangkan Aplikasi Siska (Sistem Kemitraan). Dengan aplikasi tersebut, aspek *sustainability* pada proses bisnis perseroan menjadi *traceable*.

As a contribution to the economy of the surrounding communities, the company has developed an Income Generating Activity (IGA) program which includes partnerships with palm oil smallholders and non-palm oil economic development.

The Company and the smallholders both share the same line of business, therefore, these partnerships which are not incidental but more sustainable, provide an advantage to the palm oil smallholder Partnership concepts such as Plasma and KKPA which have been implemented since the Company was founded.

Over time, the Company has developed a partial partnership concept tailored to the needs of its partners. The Partnership Contract is an implementation of the partial partnership concept by promoting a supplier journey, aiming to assist smallholder operations in becoming more effective and efficient, concurrently increasing their competence in plantation management to ensure the timely supply of FFB.

As a means of assisting community plantation operations, the Company facilitated partners to obtain fertilizers easily and affordably, provide maintenance and repair of plantation infrastructure, and provide facilities for transporting FFB. Besides, to improve partner competence, the company introduced a partner coaching and development program. Meanwhile, to ensure the timely receipt of FFB, the Company developed a boarding system. To facilitate cooperation with partners, it also developed a partnership system application (SISKA-Sistem Kemitraan). With this application, the sustainability aspect of the Company's business process becomes traceable.



Program Kontrak Transport Kemitraan.
Transport Partnerships Contract Program.
Foto/photo : Riananda Giri Prasetya-PT SAL 2

Perseroan memberikan apresiasi kepada mitra dengan program AMARTA (Apresiasi Mitra Terbaik Astra Agro Lestari). Apresiasi ini diberikan kepada mitra yang memiliki komitmen yang tinggi terhadap kemitraan.

Selain komoditas kelapa sawit, Perseroan mengembangkan komoditas lain guna meningkatkan pendapatan masyarakat yang tidak memiliki kebun sawit. Program ini telah mengembangkan beberapa komoditas tanaman hortikultura baik tanaman jangka panjang maupun tanaman semusim, komoditas perikanan, dan peternakan. Untuk mendukung tercapainya peningkatan pendapatan, Perseroan memberikan bantuan berupa pelatihan teknik budidaya pemasaran dan modal usaha.

The Company extended its appreciation to the partners by introducing the Appreciation as Best Partners of Astra Agro Lestari program (AMARTA- *Apresiasi Mitra Terbaik* Astra Agro Lestari). This appreciation is extended to partners who show a high commitment to the partnership.

Apart from palm oil, the Company also developed other commodities to increase the income of the people who do not own palm oil plantations. This program has developed several horticultural crops, both long-term and seasonal crops, fishery, and livestock. To support the achievement of increased income, the Company assists in the form of training in marketing cultivation techniques and working capital.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESEHATAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN HEALTH CARE



Penerapan Protokol Kesehatan saat Apel Pagi di PT GSDI.
Implemented Health Protocol in Morning Briefing at PT GSDI.
Foto/photo : Dionisius Neing-PT GSIP

Perseroan berupaya memberikan akses kesehatan yang baik kepada karyawan, keluarga karyawan, maupun masyarakat sekitar. Untuk itu, Perseroan membangun poliklinik kebun (polibun) dan mengembangkan program posyandu. Perseroan memiliki 31 Polibun dan 40 unit mobil ambulans yang didukung oleh SDM profesional terdiri dari 30 dokter, 67 bidan serta 71 perawat.

Perseroan melaksanakan pemeriksaan kesehatan secara periodik sebagai upaya menaati standar kesehatan yang menjamin lingkungan kerja sehat. Perseroan juga bertanggung jawab atas kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan kerja sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk mencegah merebaknya pandemik Covid-19, Perseroan menerapkan protokol kesehatan secara ketat dengan menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak) di seluruh lingkungan Perkebunan. Perseroan juga berkoordinasi dengan Gugus Tugas Daerah di sekitar operasional perusahaan.

Perseroan melakukan penyemprotan disinfektan ke fasilitas-fasilitas umum dan memberikan bantuan Alat Pelindung Diri (APD) seperti baju hazmat, masker, dan lain sebagainya kepada Tim Gugus Tugas Covid-19 di Desa dan Kecamatan sekitar perusahaan. Perseroan juga memberi bantuan seperti masker dan *hand sanitizer* untuk masyarakat sekitar.

The Company has always tried to provide access to adequate health care for employees, their families, as well as to the local communities. For this purpose, the Company has built polyclinics and developed a public maternal health program. The Company maintains 31 at-plantation polyclinics (*Polibun*) and 40 ambulances supported by health care professionals comprising 30 doctor, 67 midwives, and 71 nurses.

It carries out periodic health checks in an effort to comply with health standards that ensure a healthy workplace. As required by prevailing laws and regulations, the Company is also responsible for work accidents occurring in its workplace.

To prevent a Covid-19 pandemic outbreak, the Company strictly implemented health protocols (wearing masks, washing hands, and physical distancing) across the entire plantations. The Company also coordinated closely with the Regional Covid-19 Task Force around its areas of operation.

The Company regularly sprayed disinfectant to public facilities and assisted in donating Personal Protective Equipment (PPE) like hazmat suits, masks, etc. to the members of the Covid-19 Task Force in villages and districts around the plantations. The company also donated masks and hand sanitizers to the surrounding communities.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENDIDIKAN

SOCIAL RESPONSIBILITY IN EDUCATION



Pendidikan adalah salah satu faktor penting dalam kemajuan suatu bangsa. Dalam menjalankan aktifitas usahanya, Perseroan menempatkan pendidikan sebagai salah satu program unggulan, baik untuk karyawan maupun masyarakat sekitar.

Sampai dengan tahun 2020, Perseroan telah membangun 37 Taman Kanak-Kanak (TK), 13 Sekolah Dasar (SD) dan 10 Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang tersebar dari Provinsi Aceh sampai dengan Sulawesi Tengah melalui Yayasan Astra Agro Lestari. Keberadaan sekolah-sekolah tersebut didukung oleh tenaga pendidik sebanyak 520 guru dengan kualifikasi yang baik. Guru-guru tersebut direkrut dari kampus-kampus terbaik di Indonesia.

Perseroan mendorong *stakeholders* untuk ikut terlibat dalam mengembangkan sistem pendidikan. Perseroan terus membangun sinergi dengan dinas pendidikan setempat untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak masyarakat lokal pada 194 sekolah binaan yang berada di desa lingkaran yang berbasis kemandirian dan peningkatan kompetensi anak didik. Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan maupun masyarakat sekitar untuk mendapatkan akses pendidikan. Perseroan memberi pelatihan secara berkala untuk meningkatkan kompetensi tenaga pendidik.

Di tahun 2020 ini, di tengah pandemi Covid-19, Perseroan menjalankan kegiatan pendidikan dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat untuk menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang aman dengan menerapkan program Belajar Dari Rumah (BDR). Melalui program ini, para tenaga pendidik

Education is one of the most important factors in the progress of a nation. In carrying out its business activities, the Company places education as one of its superior programs, targeting both its employees and the surrounding community.

Up to 2020, the Company has built 37 Kindergartens, 13 Elementary Schools and 10 Junior High Schools spread from Aceh Province to Central Sulawesi, through the Astra Agro Lestari Foundation. The existence of these schools has been supported by educators comprising 520 teachers with excellent qualifications. These teachers have been recruited from the best campuses in Indonesia.

The company encourages stakeholders to get involved in developing the education system. The Company continues to build synergies with the local education office to improve the quality of education for children of local communities in 194 schools that located in the village circle based on independence and increase the competence of its students. It also provides equal opportunities in accessing the education to its employees and surrounding communities. Training programs have been organized regularly to improve the competence of the teaching staff.

In 2020, amid the COVID-19 pandemic, the Company carried out the learning activities under strict health protocols to create a safe teaching and learning environment by implementing a Learning From Home program. Under this program, the teaching staff visited the places where students live (*paguyuban*), where the



Sentra Buku Rumah Pintar di PT Letawa.
Central Book of Rumah Pintar at PT Letawa.
Foto/photo : Wahyudi Nugroho-PT Letawa

mendatangi tempat-tempat peserta didik tinggal (paguyuban) dengan jumlah siswa yang disesuaikan dengan protokol kesehatan.

Di samping pendidikan formal, Perseroan mengembangkan pendidikan non-formal berupa Tempat Pengasuhan Anak (TPA). Terdapat 305 unit TPA yang berlokasi di setiap kompleks perumahan karyawan. Perseroan juga mengembangkan Rumah Pintar dan Hijau Astra yang terletak di Sulawesi Barat. Rumah Pintar dan Hijau Astra menjadi pusat belajar bagi anak prasekolah, anak putus sekolah dan masyarakat umum.

Perseroan mendorong pendidikan untuk kemajuan komunitas masyarakat marginal yang berdampingan dengan kegiatan Perseroan. Perseroan membangun program kerjasama dengan Universitas Jambi (UNJA) dan Politeknik Pembangunan Pertanian (POLBANGTAN) Bogor guna melahirkan generasi penerus Suku Anak Dalam (SAD) yang mendorong perubahan bagi komunitasnya.

Terpilihnya salah satu tenaga pendidik sebagai Kepala Sekolah paling inovatif seluruh Indonesia merupakan salah satu prestasi CSR Pendidikan perseroan.

number of attending students was limited to comply with health protocols.

In addition to formal education, the Company also developed non-formal education facilities in the form of Daycares (TPA). There are in total 305 TPA units located in the employee housing compounds. The Company also established the Astra Smart and Green House (*Rumah Pintar dan Hijau*) located in West Sulawesi. The Astra Smart and Green House are study center for preschool children, dropout children, and the general public.

The Company encourages education for the advancement of marginalized communities existing side by side with the Company's areas of activity. Collaborative programs were initiated with the Jambi University (UNJA) and the Bogor Agricultural Development Polytechnic (POLBANGTAN) to produce the next generation of a local indigenous tribe (SAD-*Suku Anak Dalam*) which encourages changes in their communities.

The selection of one of the educators as the most innovative School Principal in Indonesia is one of the company's CSR achievements in education.





Optimizing Profitability to Create Strong Financial Structure

07

LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Consolidated
Financial Statements

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2020 DAN 2019/
*31 DECEMBER 2020 AND 2019***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(31 Desember 2020)**

**DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
(31 Desember 2020)**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|---|---|----|--|
| 1. | Nama
Alamat

Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Santosa
Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Lembah Cirende Permai II/17 Ciputat Tangerang
021-4616555
Presiden Direktur/President Director | 1. | Name
Address

Address of Domicile
Telephone Number
Position |
| 2. | Nama
Alamat

Alamat Domisili
Nomor Telepon
Jabatan | Mario Casimirus Surung Gultom
Jl.Pulo Ayang Raya Blok OR-1
Kawasan Industri Pulo Gadung Jakarta 13930
Legenda Wisata Blok A.11/21 Gunung Putri Bogor
021-4616555
Direktur/Director | 2. | Name
Address

Address of Domicile
Telephone Number
Position |

Menyatakan bahwa :

Declare that :

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian perusahaan; | 1. | <i>We are responsible for the preparation and presentation of the company's consolidated financial statements;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia; | 2. | <i>The company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the enacted Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

b. Laporan keuangan konsolidasian perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. | a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the company's consolidated financial statements; and</i>

b. <i>The company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;</i> |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan. | 4. | <i>We are responsible for the company's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 19 Pebruari/February 2021

Presiden Direktur / President Director

Direktur / Director

(Santosa) 



(Mario Casimirus Surung Gultom) 



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Astra Agro Lestari Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Astra Agro Lestari Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

JAKARTA

19 Februari / February 2021

Buntoro Rianto, S.E., Ak., CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0235

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/1 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
*(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	978,892	2c,2n,4,6c	383,366	Cash and cash equivalents
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp 24.261 (2019: Rp 23.910)				Trade receivables, net of provision for impairment of Rp 24,261 (2019: Rp 23,910)
Pihak ketiga	391,189	2d,5	356,095	Third parties
Pihak berelasi	374,660	2d,2n,5,6c	12,644	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	620,750	2d	384,290	Third parties
Pihak berelasi	3,385	2d,2n,6c	5,215	Related party
Persediaan	2,165,603	2e,7	1,974,035	Inventories
Aset biologis	258,134	2h,13	186,748	Biological assets
Uang muka	123,234	8	153,854	Advances
Pajak dibayar dimuka	<u>1,022,043</u>	9	<u>1,015,764</u>	Prepaid taxes
Total aset lancar	<u>5,937,890</u>		<u>4,472,011</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama	255,530	2b,10	167,067	Investments in joint ventures
Piutang jangka panjang - pihak berelasi	456,951	2d,2n,6c	450,350	Long-term receivables - related parties
Aset pajak tangguhan, bersih	723,020	2o,18c	825,031	Deferred tax assets, net
Tanaman produktif				Bearer plants
Tanaman menghasilkan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 3.016.786 (2019: Rp 2.662.782)	5,461,796	2f,2j,11a	5,423,078	Mature plantations, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 3,016,786 (2019: Rp 2,662,782)
Tanaman belum menghasilkan	1,544,060	2f,2j,11b	1,567,434	Immature plantations
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar Rp 7.904.162 (2019: Rp 6.968.437)	9,242,161	2g,2j,2w,12	9,841,623	Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of Rp 7,904,162 (2019: Rp 6,968,437)
Aset biologis	-	2h,13	171,561	Biological assets
Goodwill	55,951	2b	55,951	Goodwill
Perkebunan plasma	1,493,464	2i,14	1,198,863	Plasma plantations
Tagihan restitusi pajak	2,485,464	18d	2,706,543	Claims for tax refunds
Aset lain-lain	<u>124,944</u>	2d,2v	<u>94,612</u>	Other assets
Total aset tidak lancar	<u>21,843,341</u>		<u>22,502,113</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET	<u>27,781,231</u>		<u>26,974,124</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes form an
integral part of these consolidated financial statements.*

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 1/2 Schedule

LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2020 AND 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2019</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga	81,072	15	72,968	Third parties
Pihak berelasi	64	2n,6c,15	16,232	Related parties
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	749,456	2k,16	801,001	Third parties
Pihak berelasi	20,808	2k,2n,6c,16	25,844	Related parties
Liabilitas lain-lain				Other liabilities
Pihak ketiga	463,203	2k,2v,2w	161,050	Third parties
Pihak berelasi	-	2k,2n,6c	400	Related parties
Akrual	164,984	17	152,327	Accruals
Utang pajak	222,619	2o,18b	91,866	Taxes payable
Kewajiban imbalan kerja	90,300	2r,20	95,077	Employee benefits obligations
Pinjaman bank jangka pendek	-	2p,19	150,000	Short-term bank loans
Total liabilitas jangka pendek	<u>1,792,506</u>		<u>1,566,765</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka panjang	5,623,933	2p,19	5,535,466	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	133,160	2o,18c	142,484	Deferred tax liabilities, net
Kewajiban imbalan kerja	737,379	2r,20	651,344	Employee benefits obligations
Liabilitas lain-lain	<u>246,459</u>	2v,2w	<u>99,538</u>	Other liabilities
Total liabilitas jangka panjang	<u>6,740,931</u>		<u>6,428,832</u>	Total non-current liabilities
Total liabilitas	<u>8,533,437</u>		<u>7,995,597</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan:				Equity attributable to owners of the Company:
Modal saham	962,344	21	962,344	Share capital
Tambahan modal disetor	3,878,995	2b,22	3,878,995	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	(585,804)	23	(164,066)	Other components of equity
Saldo laba:		25		Retained earnings:
Dicadangkan	192,500		192,500	Appropriated
Belum dicadangkan	<u>14,304,458</u>		<u>13,651,380</u>	Unappropriated
	<u>18,752,493</u>		<u>18,521,153</u>	
Kepentingan nonpengendali	<u>495,301</u>	2b,24	<u>457,374</u>	Non-controlling interests
Total ekuitas	<u>19,247,794</u>		<u>18,978,527</u>	Total equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>27,781,231</u>		<u>26,974,124</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise
stated)

	2020	Catatan/ Notes	2019	
Pendapatan bersih	18,807,043	2l,2n,2u,28	17,452,736	Net revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(15,844,152)</u>	2l,2n,29	<u>(15,308,230)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	<u>2,962,891</u>		<u>2,144,506</u>	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(704,009)	2l,30	(723,359)	General and administrative expenses
Beban penjualan	(416,725)	2l,2o,30	(460,839)	Selling expenses
Biaya pendanaan	(418,290)	2l,31	(350,337)	Finance cost
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	33,048	2m	(34,652)	Foreign exchange gains/(losses), net
Penghasilan bunga	51,002	2n,32	30,214	Interest income
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	88,463	2b,10	(5,899)	Share of results of joint ventures
Lain-lain, bersih	<u>(133,745)</u>	33	<u>61,226</u>	Others, net
	<u>(1,500,256)</u>		<u>(1,483,646)</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan	1,462,635		660,860	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(568,856)</u>	2o,18a,18b	<u>(417,231)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan	<u>893,779</u>		<u>243,629</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items not to be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pascakerja	(3,701)	2r,20	(20,805)	Remeasurements from post-employment benefit obligations
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items to be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	(516,286)	2v,19,38	(310,997)	Cashflow hedge
Pajak penghasilan terkait	<u>93,461</u>	18b,18c	<u>82,950</u>	Related income tax
	<u>(426,526)</u>		<u>(248,852)</u>	
Total laba/(rugi) komprehensif	<u>467,253</u>		<u>(5,223)</u>	Total comprehensive income/(loss)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik Perusahaan	833,090		211,117	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>60,689</u>		<u>32,512</u>	Non-controlling interests
	<u>893,779</u>		<u>243,629</u>	
Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income/(loss) attributable to:
Pemilik Perusahaan	406,486		(37,346)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	<u>60,767</u>		<u>32,123</u>	Non-controlling interests
	<u>467,253</u>		<u>(5,223)</u>	
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>432.84</u>	2s,34	<u>109.69</u>	Basic/diluted earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity	Saldo laba/Retained earnings	Total/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated			
2019									2019
Saldo 1 Januari 2019		962,344	3,878,995	(33,444)	192,500	13,989,234	18,989,629	484,893	Balance at 1 January 2019
Dividen kas	21,26	-	-	-	-	(431,130)	(431,130)	(59,642)	Cash dividends
Rugi komprehensif tahun berjalan		-	-	(130,622)	-	93,276	(37,346)	32,123	Comprehensive loss for the year
Saldo 31 Desember 2019		962,344	3,878,995	(164,066)	192,500	13,651,380	18,521,153	457,374	Balance at 31 December 2019
2020									2020
Saldo 1 Januari 2020		962,344	3,878,995	(164,066)	192,500	13,651,380	18,521,153	457,374	Balance at 1 January 2020
Dividen kas	21,26	-	-	-	-	(175,146)	(175,146)	(22,840)	Cash dividends
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	(421,738)	-	828,224	406,486	60,767	Comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2020		962,344	3,878,995	(585,804)	192,500	14,304,458	18,752,493	495,301	Balance at 31 December 2020

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2020 AND 2019**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	18,376,924	17,414,370	Receipts from customers
Penerimaan penghasilan bunga, bersih	55,609	31,106	Receipts of interest income, net
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(15,656,118)	(15,014,707)	Payments to suppliers and employees
Penerimaan/(pembayaran) pajak	560,293	(233,349)	Receipts/(payments) of taxes
Pembayaran beban operasional lainnya	<u>(1,014,544)</u>	<u>(905,067)</u>	Payments to other operational expenses
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>2,322,164</u>	<u>1,292,353</u>	Net cash flows provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(461,413)	(653,547)	Additions of fixed assets
Penambahan tanaman produktif	(509,098)	(618,325)	Additions of bearer plants
Penambahan aset biologis	<u>(28,687)</u>	<u>(35,511)</u>	Additions of biological assets
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(999,198)</u>	<u>(1,307,383)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman bank	550,000	3,135,550	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(700,000)	(1,975,000)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(175,130)	(431,091)	Payment of cash dividends
Pembayaran dividen kas kepada pemegang saham nonpengendali	(22,840)	(59,642)	Payments of cash dividends to non-controlling shareholders
Pembayaran biaya pendanaan	<u>(419,975)</u>	<u>(335,723)</u>	Payment of finance cost
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(767,945)</u>	<u>334,094</u>	Net cash flows (used in)/provided by financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas	555,021	319,064	Net increase in cash and cash equivalents
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	40,505	15,220	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>383,366</u>	<u>49,082</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u><u>978,892</u></u>	<u><u>383,366</u></u>	Cash and cash equivalents at the end of the year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Astra Agro Lestari Tbk. ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Suryaraya Cakrawala berdasarkan Akta Notaris Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., No. 12 tanggal 3 Oktober 1988, yang kemudian berubah menjadi PT Astra Agro Niaga berdasarkan Akta perubahan No. 9 tanggal 4 Agustus 1989 dari notaris yang sama. Akta pendirian Perusahaan dan perubahannya disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 tanggal 31 Oktober 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 101 tanggal 19 Desember 1989, Tambahan No. 3626.

Pada tanggal 30 Juni 1997, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Suryaraya Bahtera melalui perjanjian penggabungan usaha yang diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 126 tanggal 19 Juni 1997 beserta perubahannya No. 176 tanggal 30 Juni 1997. Penggabungan usaha ini dicatat dengan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*). Setelah penggabungan usaha ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Astra Agro Lestari dan meningkatkan modal dasar dari Rp 250 miliar menjadi Rp 2 triliun yang terdiri dari 4 miliar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Perubahan nama dan peningkatan modal dasar Perusahaan ini diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 136 tanggal 23 Juni 1997 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 tanggal 2 Juli 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5616.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan guna memenuhi ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku di pasar modal, termasuk perubahan nama Perusahaan menjadi PT Astra Agro Lestari Tbk., dan persetujuan para pemegang saham atas penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham, diaktakan dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 65 tanggal 11 Agustus 1997. Perubahan Anggaran Dasar tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 tanggal 21 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 Nopember 1997, Tambahan No. 5617.

1. GENERAL

PT Astra Agro Lestari Tbk. ("the Company") was established under the name of PT Suryaraya Cakrawala based on Notarial Deed No. 12 of Ny. Rukmasanti Hardjasatya, S.H., dated 3 October 1988, which was then changed to PT Astra Agro Niaga based on Deed of amendment No. 9 dated 4 August 1989 of the same notary. The deed of establishment and its amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-10099.HT.01.01.TH.89 dated 31 October 1989 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 101 dated 19 December 1989, Supplementary No. 3626.

On 30 June 1997, the Company completed a merger with PT Suryaraya Bahtera in accordance with the merger agreement which was registered through Notarial Deed No. 126 dated 19 June 1997 and deed of amendment No. 176 of Benny Kristianto, S.H., dated 30 June 1997. This merger was accounted for using the pooling of interest method. After this merger, the Company's name was changed to PT Astra Agro Lestari and the Company increased its authorised capital from Rp 250 billion to Rp 2 trillion comprising 4 billion shares at par value of Rp 500 (full amount). The change of the Company's name and the increase in authorised share capital were effected by Notarial Deed No. 136 of Benny Kristianto, S.H., dated 23 June 1997 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-5992.HT.01.04.TH.97 dated 2 July 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5616.

The amendment to the Articles of Association pertaining to compliance with the capital market laws and regulations, including a change in the Company's name to PT Astra Agro Lestari Tbk., and shareholder's approval to offer 125.8 million of the Company's shares to public, were effected by Notarial Deed No. 65 of Benny Kristianto, S.H., dated 11 August 1997. These amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-8271.HT.01.04.TH.97 dated 21 August 1997 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated 27 November 1997, Supplementary No. 5617.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Penyesuaian Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufani S.H., No.38 tanggal 15 April 2019 yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0025583.AH.01.02 Tahun 2019, tanggal 14 Mei 2019 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2019, Tambahan No. 33442.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah pertanian dan peternakan, perdagangan, industri pengolahan (agro industri), pengangkutan dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis).

Kantor pusat Perusahaan dan entitas anak ("Grup") berlokasi di Jalan Pulo Ayang Raya Blok OR no. 1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta. Perkebunan kelapa sawit dan pabrik Perusahaan berlokasi di Kalimantan Selatan. Perkebunan dan pabrik pengolahan entitas anak berlokasi di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan surat BAPEPAM No. S-2708/PM/1997 tanggal 21 Nopember 1997, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 125,8 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.550 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 1999, disetujui untuk mengeluarkan saham bonus sebanyak 251,6 juta saham.

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 10 Mei 2000, disetujui untuk memberikan hak opsi kepada karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham baru sebanyak 75,48 juta saham.

Berdasarkan surat OJK No. S-251/D.04/2016 tanggal 30 Mei 2016, Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 349,94 juta saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham Perusahaan dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 11.425 (Rupiah penuh) per saham, telah menjadi efektif.

1. GENERAL (continued)

The Company's Articles of Association have been amended several times. The adjustment to the Article 3 of the Company's Articles of Association about the purpose and objectives and business activities was effected by Notarial Deed No. 38 of Aulia Taufani S.H., dated 15 April 2019 and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0025583.AH.01.02 Year 2019, dated 14 May 2019 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated 27 September 2019, Supplementary No. 33442.

Based on the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in agriculture and livestock, trade, processing industry (agro industry), transportation and services (scientific and technical professional activities).

The Company and subsidiaries' (the "Group") head offices are located at Jalan Pulo Ayang Raya Block OR no. 1, Pulogadung Industrial Estate, Jakarta. The Company's oil palm plantations and its mill are located in South Kalimantan. The subsidiaries' plantations and mills are located in Java, Sumatera, Kalimantan, and Sulawesi.

The Company commenced commercial operations in 1995.

Based on BAPEPAM letter No. S-2708/PM/1997 dated 21 November 1997, the initial public offering of 125.8 million common shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to public at the offering price of Rp 1,550 (full amount) per share, was deemed effective.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 1999, it is agreed to issue 251.6 million bonus shares.

Based on Shareholders' Extraordinary Meeting held on 10 May 2000, it is agreed to grant options to purchase 75.48 million new shares to qualified Group's employees.

Based on the OJK letter No. S-251/D.04/2016 dated 30 May 2016, the Limited Public Offering I with respect to the issuance of Pre-emptive Rights of 349.94 million shares with par value of Rp 500 (full amount) per share to Company's shareholders at the exercise price of Rp 11,425 (full amount) per share, was deemed effective.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak dimana Perusahaan mempunyai kemampuan untuk mengendalikan entitas anak tersebut, yang terdiri dari:

1. GENERAL (continued)

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries of which the Company has the ability to control the subsidiaries, which consist of:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2020	2019	2020	2019
<u>Kelapa sawit/Oil palm:</u>						
PT Sari Lembah Subur	Riau	1993	85.00	85.00	916,542	913,107
PT Eka Dura Indonesia	Riau	1994	99.99	99.99	1,347,367	1,557,087
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	1987	99.99	99.99	1,224,141	1,088,350
PT Sawit Asahan Indah	Riau	1997	99.99	99.99	627,605	444,399
PT Kimia Tirta Utama	Riau	1999	75.00	75.00	986,495	870,397
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh	1994	99.99	99.99	815,702	821,621
PT Karya Tanah Subur	Aceh	1994	99.99	99.99	837,728	729,807
PT Sari Aditya Loka	Jambi	1995	90.00	90.00	664,673	592,424
PT Letawa	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1995	99.99	99.99	1,323,601	1,144,454
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	827,334	785,878
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	556,264	514,816
PT Mamuang	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.99	99.99	357,195	414,116
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	1997	99.80	99.80	103,612	87,545
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	1998	94.99	94.99	457,817	406,256
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	1,032,396	1,003,803
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	688,528	703,785
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	455,142	448,162
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	2012	99.99	99.99	132,899	114,971
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	95.00	95.00	589,747	525,453
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1999	95.00	95.00	619,269	578,277
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1997	99.99	99.99	617,764	563,510
PT Suryaindah Nusantarapagi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2000	95.00	95.00	641,892	623,639
PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	1998	99.99	99.99	357,292	492,254
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2010	99.99	99.99	437,002	449,380
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2003	99.99	99.99	816,351	753,528

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ Name of subsidiaries and principal activities	Lokasi/ Location	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum dieliminasi)/ Total assets (before eliminations)	
			2020	2019	2020	2019
<u>Kelapa sawit/Oil palm</u>						
<u>(lanjutan/continued):</u>						
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2001	95.00	95.00	324,000	303,222
PT Persadabina Nusantaraabadi	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2002	95.00	95.00	161,037	156,575
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pra-operasi/ Pre-operating	99.99	99.99	12,543	12,051
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan		99.99	99.99	1,640,091	1,755,462
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	1995	99.99	99.99	812,735	845,724
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2006	99.99	99.99	490,565	531,546
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2000	99.99	99.99	423,795	454,892
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	857,490	917,458
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	512,072	522,571
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2011	99.99	99.99	68,994	53,467
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2012	99.99	99.99	391,839	386,300
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.99	1,603,362	1,655,660
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2013	99.99	99.99	682,688	667,953
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2000	99.99	99.99	38,374	36,257
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	1999	99.99	99.99	45,198	43,610
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	2016	99.99	99.99	2,664,530	2,721,356
<u>Penyulingan minyak/Oil refinery:</u>						
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	2014	99.99	99.99	2,182,962	1,288,176
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat/ West Sulawesi	2017	99.99	99.99	119,180	169,303
<u>Karet/Rubber:</u>						
PT Pandji Waringin	Banten	1995	99.99	99.99	24,221	25,952
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	2019	99.99	99.99	44,752	54,821
<u>Lainnya/Others:</u>						
PT Eka Dura Perdana	Riau	1992	99.99	99.99	12,246	11,726

PT Astra International Tbk. merupakan entitas induk Perusahaan, dimana Jardine Matheson Holdings Ltd, yang didirikan di Bermuda, merupakan entitas induk utamanya.

PT Astra International Tbk. is the parent entity of the Company, whereas Jardine Matheson Holdings Ltd, incorporated in Bermuda, is its ultimate parent entity.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris	Chiew Sin Cheok
Komisaris	Johannes Loman
Komisaris Independen	Angky Utarya Tisnadisastra ^{*)}
Komisaris Independen	Sidharta Utama
Komisaris Independen	Ari Dono Sukmanto
Direksi	
Presiden Direktur	Santosa
Wakil Presiden Direktur	Joko Supriyono
Direktur	Mario Casimirus
	Surung Gultom
Direktur	M. Hadi Sugeng
	Wahyudiono
Direktur	Rujito Purnomo
Direktur	Nico Tahir
Direktur	Said Fakhrollazi
Komite Audit	
Ketua	Sidharta Utama ^{**)}
Anggota	Lindawati Gani
Anggota	Budi Frensidy

^{*)} Meninggal dunia pada tanggal 21 September 2020.

^{**)} Mulai menjabat pada tanggal 23 Oktober 2020.

Perusahaan dan entitas anak mempunyai karyawan tetap sebanyak 32.599 karyawan (2019: 35.245 karyawan).

1. GENERAL (continued)

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

	<u>2019</u>	
Chiew Sin Cheok		Board of Commissioners
Djony Bunarto Tjondro		<i>President Commissioner</i>
Angky Utarya Tisnadisastra		<i>Commissioner</i>
Sidharta Utama		<i>Independent Commissioner</i>
-		<i>Independent Commissioner</i>
Santosa		Directors
Joko Supriyono		<i>President Director</i>
Mario Casimirus		<i>Vice President Director</i>
Surung Gultom		<i>Director</i>
M. Hadi Sugeng		<i>Director</i>
Wahyudiono		<i>Director</i>
Rujito Purnomo		<i>Director</i>
Nico Tahir		<i>Director</i>
Said Fakhrollazi		<i>Director</i>
Angky Utarya Tisnadisastra		Audit Committee
Lindawati Gani		<i>Chairman</i>
Budi Frensidy		<i>Member</i>
		<i>Member</i>

^{*)} Passed away on 21 September 2020.

^{**)} Begin serve on 23 October 2020.

The Company and subsidiaries had 32,599 permanent employees (2019: 35,245 employees).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disetujui Direksi pada tanggal 19 Februari 2021.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2h dan 2v, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

These consolidated financial statements of the Group were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and approved by the Directors on 19 February 2021.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements are prepared based on the historical cost, except as disclosed in Notes 2h and 2v, and also using the accruals basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali atas total laba rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

The Group's functional currency is Rupiah. Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of contingent consideration at the acquisition date.

Non-controlling interests in the total comprehensive income of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the subsidiaries.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun "Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Restructuring transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Joint venture is an entity in which the Company jointly controls with one or more other venturers. Joint venture is accounted for using the equity method.

c. Kas dan setara kas

c. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and short-term investments with a maturity of three months or less.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

d. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

d. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward-looking and relevant macroeconomic information which conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih.

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Harga perolehan barang jadi ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan bahan penunjang ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Cost of finished goods is determined using the weighted-average method. Cost of supplies is determined using the moving-average method.

Provision for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Tanaman produktif

f. Bearer plants

Merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Comprises immature plants and mature plants that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan termasuk kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam. Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

Immature plantations are stated at acquisition costs which include costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, including the capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and allocation of other indirect costs based on planted hectares. When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations.

Penyusutan tanaman menghasilkan dimulai pada tahun tanaman tersebut menghasilkan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun. Tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan bila telah berumur tiga sampai dengan empat tahun yang pada umumnya telah menghasilkan tandan buah segar (TBS) rata-rata empat sampai dengan enam ton per hektar dalam satu tahun. Tanaman karet dinyatakan menghasilkan bila telah berumur lima sampai dengan enam tahun.

Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years. Oil palm plantations are considered mature within three to four years after planting and generating average annual fresh fruit bunch (FFB) of four to six tons per hectare. Rubber plantations are considered mature within five to six years after planting.

g. Aset tetap

g. Fixed assets

Semua kelompok aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan (Model Biaya) dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

The whole class of fixed assets are stated at historical cost (Cost Model) less accumulated depreciation, except land which is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right are recognised as part of the land acquisition costs. Depreciation is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Tahun/Years

Prasarana jalan dan jembatan	5 dan/and 20
Bangunan, instalasi dan mesin	20
Mesin dan peralatan	5 dan/and 20
Alat pengangkutan	5
Peralatan kantor dan perumahan	5

Roads and bridges
Buildings, installations and machinery
Machinery and equipment
Vehicles
Office and housing equipment

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Aset tetap (lanjutan)

g. Fixed assets (continued)

Nilai residu, metode penyusutan dan masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau kembali dan disesuaikan, jika perlu, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

The residual value, depreciation method and estimated useful lives of fixed assets are reviewed and adjusted, if appropriate, at each statements of financial position date.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukukan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Subsequent costs are included in the fixed assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, serta keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

h. Aset biologis

h. Biological assets

Aset biologis terdiri atas produk agrikultur bertumbuh dan aset hewan.

Biological assets comprise of growing agricultural produce and livestock.

Produk agrikultur bertumbuh berupa produk panen yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan saat untuk dipanen.

Growing agricultural produce consist of harvested product growing on bearer plants up to the point of harvest.

Aset hewan berupa sapi ternak untuk dikembangkan dan sapi bakalan, masing-masing disajikan pada aset tidak lancar dan aset lancar.

Livestocks consist of breeding cattle and feedlot cattle, presented as non-current assets and current assets, respectively.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Aset biologis (lanjutan)

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

h. Biological assets (continued)

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Gains or losses incurred on initial recognition and changes in fair value are recognised in the profit or loss for the period when they arise.

i. Perkebunan plasma

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserahkan-terimakan dikapitalisasi ke akun perkebunan plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

i. Plasma plantations

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalised to plasma plantations and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortised cost.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah-terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and their hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

j. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

j. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Utang usaha dan liabilitas lain-lain

k. Trade payables and other liabilities

Utang usaha dan liabilitas lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

Trade payables and other liabilities are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

l. Pengakuan pendapatan dan beban

l. Revenue and expense recognition

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut: (a) kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak; (b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang yang akan dialihkan; (c) kontrak memiliki substansi komersial; (d) besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, potongan penjualan, pajak ekspor dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows: (a) the contract has been agreed by the parties involved in the contract; (b) the Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods to be transferred; (c) the contract has commercial substance; (d) it is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred.
2. Identify the performance obligations in the contract to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, trade allowances, export tax and export levies, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan diakui pada titik waktu tertentu. Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Mata uang asing utama yang digunakan adalah dolar Amerika Serikat ("AS\$"), dimana kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah Rp 14.105 (Rupiah penuh) (31 Desember 2019: Rp 13.901,01 (Rupiah penuh) untuk setiap satu AS\$).

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue is recognised at a point in time. Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer.

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

m. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The main foreign currency used is United States dollar ("US\$"), for which the mid exchange rates of Bank Indonesia at the consolidated statements of financial position dates are Rp 14,105 (full amount) (31 December 2019: Rp 13,901.01 (full amount) for one US\$.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

n. Transactions with related parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7, "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan menggunakan *balance sheet liability method*. Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substantif berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Pengakuan pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang dapat berupa aset atau liabilitas dan pengakuan aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

o. Income taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

Deferred income tax is provided for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities, and their carrying values for financial reporting purposes, using the balance sheet liability method. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

The deferred tax recognition of temporary differences, which individually is either an asset or a liability and the recognition of a deferred tax asset from tax loss carryforwards are presented as a net amount for each entity.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the deductible temporary differences and tax loss carryforwards can be utilised.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

p. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Pinjaman (lanjutan)

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

q. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Grup memiliki program imbalan pasti dan iuran pasti.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

p. Borrowings (continued)

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

q. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Pension benefits and other post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuary using the projected unit credit method.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Imbalan kerja (lanjutan)

r. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal laporan posisi keuangan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the statements of financial position date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension benefit obligation.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan kerja. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

The Group are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the pension benefits obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan dalam saldo laba.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognised through other comprehensive income and reported in retained earnings.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

Keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen dan penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on curtailment and settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment and settlement occur.

Grup memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, uang penghargaan, uang kompensasi dan masa persiapan pensiun.

The Group provides other post-employment benefits such as severance pay, service pay, compensation pay and retirement preparation leave.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun atau memenuhi masa kerja tertentu. Estimasi biaya imbalan ini dicadangkan sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age or the completion of a qualifying service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar to that used for the defined benefit pension plan.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* diberikan berdasarkan peraturan Grup dan dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

s. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

u. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

v. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Other long-term benefits such as long service leave and jubilee awards are granted based on the Group's regulations and calculated using the projected unit credit and discounted to present value.

s. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

t. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

v. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

v. Derivative financial instruments (continued)

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga, nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui dan lindung nilai atas harga komoditas sehubungan dengan kontrak penjualan yang akan datang (lindung nilai atas arus kas).

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designated derivatives as hedge of the interest rate, foreign exchange risks associated with a recognised liability and hedge of commodity price associated with future sales contracts (cash flow hedge).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai komponen ekuitas lain. Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas, diakui pada laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognised in other comprehensive income and reported in other components of equity. When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity are recognised in profit or loss.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

Pengukuran nilai wajar atas *cross currency interest rate swaps* ditentukan berdasarkan tingkat suku bunga dan nilai tukar kuotasi yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal laporan posisi keuangan yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar dan nilai tukar yang dapat diobservasi.

The fair value measurements of cross currency interest rate swaps have been determined using interest and exchange rates quoted by the bank for contracts owned by the Group at the statement of financial position date and calculated by reference to observable market interest and exchange rates.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka komoditas ditentukan berdasarkan harga pasar di bursa berjangka komoditas pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value measurements of forward commodity contracts have been determined using the market price in the commodity future exchange at the statement of financial position date.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari transaksi terkait, dicatat di penghasilan komprehensif lain. Nilai ini kemudian diakui dalam laba rugi sebagai penyesuaian atas beban atau keuntungan terkait yang dilindungi nilai pada periode yang sama dimana beban atau keuntungan tersebut mempengaruhi laba rugi.

w. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Tingkat pinjaman inkremental rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020 adalah 9,08%.

**2. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Derivative financial instruments (continued)

Changes in the fair value of the derivative contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows from related transactions are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit or loss as adjustments of expense or gains related to the hedged contracts in the same period in which the expense or gains affect earnings.

w. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed Assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities on 1 January 2020 was 9.08%.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI BARU**

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

**Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020**

Grup menerapkan standar baru yang berlaku efektif pada tahun 2020. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

Grup telah melakukan penelaahan atas penerapan standar baru yang relevan dengan operasi Grup, dimana penerapan standar berikut menimbulkan dampak yang tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

PSAK 71: Instrumen Keuangan

PSAK 71 menggantikan ketentuan PSAK 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 71, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif.

Pada tanggal 1 Januari 2020, Grup telah menilai model bisnis mana yang berlaku untuk aset keuangan yang dimiliki grup dan telah mengklasifikasikan instrumen keuangannya ke dalam kategori yang sesuai dengan PSAK 71. Grup diwajibkan untuk merevisi metodologi penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 untuk masing-masing kelompok aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi atas pemberlakuan PSAK 71 tidak material.

Pengaturan akuntansi lindung nilai dalam standar ini tidak berdampak pada pengakuan dan pengukuran instrumen keuangan derivatif Grup.

**3. THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENTS
OF ACCOUNTING STANDARDS**

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

***Effective for the year begin as at or after
1 January 2020***

The Group adopted new standards that are effective in 2020. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

The Group has made assessments related to the adoption of the new standards which are relevant to the Group's operations, where the implementation of following standards has an immaterial impact on the consolidated financial statements:

PSAK 71: Financial Instruments

PSAK 71 replaces the provisions of PSAK 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting. In accordance with the transition requirements in PSAK 71, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information.

On 1 January 2020, the Group has assessed which business models apply to the financial assets held by the group and has classified its financial instruments into the appropriate PSAK 71 categories. The Group was required to revise its impairment methodology under PSAK 71, "Financial instruments" for each classes of assets. The identified impairment loss from implementation of PSAK 71 was immaterial.

The Hedge accounting rules in this standard had no impact on the recognition and measurement of the Group's derivative financial instruments.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)**

**PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan
Pelanggan**

PSAK 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi), lihat Catatan 21.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 72, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Prinsip pengakuan pendapatan dan waktu pengakuan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan. Sehingga, penerapan standar ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 73: Sewa

Sehubungan dengan penerapan PSAK 73, Grup sebagai pihak penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa, kecuali atas sewa jangka pendek atau sewa dengan aset yang bernilai rendah, lihat Catatan 2w.

Sesuai dengan persyaratan transisi pada PSAK 73: Sewa, Grup memilih penerapan secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada awal penerapan diakui pada tanggal 1 Januari 2020 dan tidak menyajikan kembali informasi komparatif, dan menggunakan cara praktis berikut yang telah diizinkan oleh standar: (a) Akuntansi sewa operasi dengan sisa jangka waktu kurang dari 12 bulan pada tanggal 1 Januari 2020 sebagai sewa jangka pendek; (b) Menggunakan peninjauan kembali dalam menentukan jangka waktu sewa di mana kontrak berisi opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa.

Aset hak-guna diukur sebesar jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa yang dibayar dimuka atau yang masih harus dibayar terkait sewa tersebut yang diakui di laporan posisi keuangan.

**3. THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENTS
OF ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective for the year begin as at or after
1 January 2020 (continued)**

**PSAK 72: Revenue from Contracts with
Customers**

PSAK 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied), refer to Note 21.

In accordance with the transition requirements in PSAK 72, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information. The underlying principles of new standard, relating to the measurement of revenue and the timing of recognition, are closely aligned with the Group's current business model and practices. As a result, the adoption of this standard did not have a material impact on the consolidated financial statements.

PSAK 73: Leases

In relation to the implementation of PSAK 73, the Group as the lessee recognised right-of-use assets and lease liabilities related to leases which were previously classified as operating leases based on PSAK 30: Leases, except for short-term leases or leases with low value assets, refer to Note 2w.

In accordance with the transition requirements in PSAK 73: Leases, the Group elected to apply retrospectively with the cumulative effect of initial implementation recognised at 1 January 2020 and not restate the comparative information, and has used the following practical expedients permitted by the standard: (a) Accounting for operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as at 1 January 2020 as short-term leases; (b) Using hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.

Right-of-use assets were measured at the amount equal to the lease liability, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognised in the consolidated statement of financial position.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai
pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020
(lanjutan)**

PSAK 73: Sewa (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi mempengaruhi akun-akun berikut di laporan posisi keuangan pada 1 Januari 2020 yaitu aset hak-guna dan liabilitas lain-lain masing-masing meningkat sebesar Rp 48.412 juta dan Rp 32.947 juta.

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- | | |
|---|--|
| - PSAK No. 1 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2019) | : Penyajian laporan keuangan/ <i>Presentation of financial statements</i> |
| - PSAK No. 15 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2017) | : Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/
<i>Investments in Associates and Joint Ventures</i> |
| - PSAK No. 25 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2019) | : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan/
<i>Accounting policies, changes in accounting estimated and errors</i> |
| - PSAK No. 55 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2020 – Tahap/ <i>Phase</i> 1) | : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran/
<i>Financial instrument: recognition and measurement</i> |
| - PSAK No. 60 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2020 – Tahap/ <i>Phase</i> 1) | : Pengungkapan/ <i>Disclosures</i> |
| - PSAK No. 71 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2020 – Tahap/ <i>Phase</i> 1) | : Instrumen keuangan/ <i>Financial instrument</i> |
| - PSAK No. 73 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2020 – Tahap/ <i>Phase</i> 1) | : Sewa / <i>Leases</i> |
| - ISAK No. 36 | : Interpretasi atas interaksi antara ketentuan mengenai hak atas tanah dalam PSAK 16: Aset tetap dan PSAK 73: Sewa/
<i>Interpretation on land rights provisions between PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 73: Leases</i> |

**3. THE IMPLEMENTATION OF NEW STATEMENTS
OF ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

**Effective for the year begin as at or after
1 January 2020 (continued)**

PSAK 73: Leases (continued)

The change in accounting policy affected the following accounts in the consolidated statements of financial position on 1 January 2020 in which right-of-use assets and other liabilities increased by Rp 48,412 million and Rp 32,947 million, respectively.

The following standards and interpretation did not result any significant impact in the consolidated financial statements:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR
AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**3. THE IMPLEMENTATION OF NEW
STATEMENTS OF ACCOUNTING STANDARDS
(continued)**

**Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang
dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:**

**Not effective for the year begin as at
1 January 2020:**

- | | |
|---|--|
| - PSAK No. 1 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2020) | : Penyajian laporan keuangan/ <i>Presentation of financial statements</i> |
| - PSAK No. 22 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2019) | : Kombinasi bisnis/ <i>Business combination</i> |
| - PSAK No. 25 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2020) | : Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan/ <i>Accounting policies, changes in accounting estimated and errors</i> |
| - PSAK No. 55 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2020 – Tahap/ <i>Phase</i> 2) | : Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran/ <i>Financial instrument: recognition and measurement</i> |
| - PSAK No. 57 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2020) | : Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi/ <i>Provisions, contingent liabilities, and contingent assets</i> |
| - PSAK No. 60 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2020 – Tahap/ <i>Phase</i> 2) | : Pengungkapan/ <i>Disclosures</i> |
| - PSAK No. 71 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2020 – Tahap/ <i>Phase</i> 2) | : Instrumen keuangan/ <i>Financial instrument</i> |
| - PSAK No. 73 (Amandemen/
<i>Amendment</i> 2020 – Tahap/ <i>Phase</i> 2) | : Sewa / <i>Leases</i> |

Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kas	<u>793</u>	<u>1,136</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	45,348	-	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.	36,153	5,182	(Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk.	9,365	6,103	(Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.	9,033	16,935	(Persero) Tbk.
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	510	548	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Bank lainnya	<u>574</u>	<u>506</u>	Other banks
	<u>100,983</u>	<u>29,274</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Permata Tbk.	1,776	-	PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Mandiri			PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk.	1,308	176,475	(Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.	605	8,423	(Persero) Tbk.
PT Bank DBS Indonesia	588	583	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk.	491	1,513	PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Bank lainnya	<u>702</u>	<u>648</u>	Other banks
	<u>5,470</u>	<u>187,642</u>	
Pihak berelasi			Related party
(lihat Catatan 6c)	<u>-</u>	<u>42,394</u>	(see Note 6c)
	<u>106,453</u>	<u>259,310</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak ketiga			Third party
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.	<u>400,000</u>	<u>-</u>	(Persero) Tbk.
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk.	<u>471,646</u>	<u>122,920</u>	(Persero) Tbk.
	<u>871,646</u>	<u>122,920</u>	
	<u>978,892</u>	<u>383,366</u>	
Suku bunga tahunan deposito berjangka berkisar sebagai berikut:			The annual interest rates for time deposits were in the following ranges:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	4.00%	-	Rupiah
Mata uang asing	1.00% - 1.25%	2.00% - 2.80%	Foreign currency

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bunge Asia Pte. Ltd.	215,081	149,957	Bunge Asia Pte. Ltd.
Cargill International Trading Ltd.	118,139	12,480	Cargill International Trading Ltd.
Josovina Commodities Pte. Ltd.	42,138	87,538	Josovina Commodities Pte. Ltd.
Trump Asia Pacific Corp. Ltd.	24,261	23,910	Trump Asia Pacific Corp. Ltd.
PT Kutai Refinery Nusantara	6,030	3,938	PT Kutai Refinery Nusantara
PT Asianagro Agung Jaya	3,676	-	PT Asianagro Agung Jaya
PT Sari Dumai Sejati	1,591	748	PT Sari Dumai Sejati
LKM Pesona Mitra Makmur Lestari	642	1,557	LKM Pesona Mitra Makmur Lestari
KSU Mitra Surya Sejahtera	66	2,236	KSU Mitra Surya Sejahtera
AAA Oils & Fats Pte. Ltd.	-	30,860	AAA Oils & Fats Pte. Ltd.
Louis Dreyfus Company			Louis Dreyfus Company
Asia Pte. Ltd.	-	25,335	Asia Pte. Ltd.
Golden Agri International Pte. Ltd.	-	23,845	Golden Agri International Pte. Ltd.
PT Agritrade Cahaya Makmur	-	12,631	PT Agritrade Cahaya Makmur
Lainnya	<u>3,826</u>	<u>4,970</u>	Others
	415,450	380,005	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(24,261)</u>	<u>(23,910)</u>	Less: provision for impairment
	<u>391,189</u>	<u>356,095</u>	
Pihak berelasi			Related parties
(lihat Catatan 6c)	<u>374,660</u>	<u>12,644</u>	(see Note 6c)
	<u>765,849</u>	<u>368,739</u>	
Ringkasan umur piutang usaha:			A summary of the aging of trade receivables:
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Kurang dari satu bulan	756,700	360,339	Less than one month
Satu sampai dua bulan	3,912	1,957	One to two months
Lebih dari dua bulan	<u>29,498</u>	<u>30,353</u>	More than two months
	790,110	392,649	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(24,261)</u>	<u>(23,910)</u>	Less: provision for impairment
	<u>765,849</u>	<u>368,739</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	15,853	35,820	Rupiah
Mata uang asing	<u>774,257</u>	<u>356,829</u>	Foreign currency
	<u>790,110</u>	<u>392,649</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	23,910
Penambahan/(pengurangan)	<u>351</u>
Saldo akhir	<u>24,261</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Movements of the provision for impairment are as follows:

	<u>2019</u>	
	24,907	Beginning balance
	<u>(997)</u>	Addition/(deduction)
	<u>23,910</u>	Ending balance

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Astra International Tbk. (AI)	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/Major shareholder of the Company	Pembelian alat pengangkutan dan suku cadang/Purchases of vehicles and spareparts
PT United Tractors Tbk. (UT)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts
PT Astra Otoparts Tbk. (AOP)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian suku cadang kendaraan/Purchases of vehicle spareparts
PT Astra Graphia Tbk. (AG)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Pembelian peralatan/Purchases of equipments
PT Serasi Autoraya (SAR)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Penyewaan kendaraan bermotor/Vehicles rental services
PT Menara Astra (MA)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Piutang jaminan/Deposit receivables
PT Asuransi Astra Buana (AAB)	Pemegang saham mayoritas yang sama/The same major shareholder	Jasa asuransi/Insurance services
PT Traktor Nusantara (TN)	Ventura bersama PT AI/Joint venture of PT AI	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts
PT Permata Tbk. (BP)*)	Ventura bersama PT AI/Joint venture of PT AI	Jasa perbankan/Banking services
PT Bina Pertiwi (BNP)	Entitas anak PT UT/A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts
PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE)	Entitas anak PT UT/A subsidiary of PT UT	Pembelian peralatan dan suku cadang/Purchases of equipments and spareparts

*) Bukan pihak berelasi sejak bulan Mei 2020.

*) Not a related party since May 2020.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

a. Nature of relationships and transactions with related parties (continued)

<u>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Transaksi yang signifikan/ Significant transactions</u>
PT Harmoni Mitra Utama (HMU)	Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)	Entitas anak PT SAR/ A subsidiary of PT SAR	Jasa pengangkutan/ Transportation services
PT Swadaya Harapan Nusantara (SHN)	Entitas anak PT TN/ A subsidiary of PT TN	Pembelian peralatan dan suku cadang/ Purchases of equipments and spareparts
Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi/ Sales of finished goods
PT Kreasijaya Adhikarya (KJA)	Ventura bersama/ Joint venture	Penjualan barang jadi dan pinjaman/ Sales of finished goods and loan
Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak/ Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries	Personil manajemen kunci/ Key management personnel	Kompensasi/ Compensation
Dana Pensiun Astra 1 dan/and 2	Penyelenggara program imbalan pascakerja Grup/ Pension Fund of the Group's post-employment benefit plan	Jasa penyelenggara program imbalan pascakerja/ Post-employment benefit plan services

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of significant transactions with related parties

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Penjualan barang jadi ke: (persentase dari pendapatan bersih)			Sales of finished goods to: (percentage of net revenue)
Astra-KLK Pte. Ltd.	4,570,208 24%	4,415,047 25%	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	1,189,024 6%	1,101,922 6%	PT Kreasijaya Adhikarya
	<u>5,759,232 30%</u>	<u>5,516,969 31%</u>	
Pembelian alat pengangkutan, peralatan, suku cadang, dan sewa kendaraan dari UT, TN, AI, BNP, SAR, SHN AOP dan AG (persentase dari beban pokok pendapatan)	<u>73,246 <1%</u>	<u>89,076 1%</u>	Purchases of vehicles, equipment, spareparts and vehicle rental services from UT, TN, AI, BNP, SAR, SHN AOP and AG (percentage of cost of revenue)
Jasa pengangkutan dan asuransi dari SSI, AAB dan HMU (persentase dari beban penjualan)	<u>40,718 10%</u>	<u>45,276 10%</u>	Transportation service and insurance from SSI, AAB and HMU (percentage of selling expenses)
Pendapatan bunga dari KJA dan BP (persentase dari penghasilan bunga)	<u>16,220 32%</u>	<u>26,004 86%</u>	Interest income from KJA and BP (percentage of interest income)

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Summary of significant transactions with related parties (continued)

Total kompensasi personil manajemen kunci yang berjumlah 35 orang (2019: 36 orang) adalah sebagai berikut:

Total compensation of 35 key management personnel (2019: 36 personnel) are as follows:

	<u>2020</u>
Imbalan jangka pendek	37,991
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	<u>6,639</u>
	<u>44,630</u>

	<u>2019</u>
	41,039
	<u>2,802</u>
	<u>43,841</u>

Short-term benefits
Post-employment and
other long-term benefits

Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup kepada Dana Pensiun Astra adalah sebesar Rp 141.030 juta (2019: Rp 140.181 juta).

Total payment made by the Group to Dana Pensiun Astra amounted to Rp 141,030 million (2019: Rp 140,181 million).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties

	<u>2020</u>
Aset	
Kas dan setara kas	
Rupiah	
PT Bank Permata Tbk.	-
Mata uang asing	
PT Bank Permata Tbk.	<u>-</u>
	<u>-</u>
Piutang usaha	
Rupiah	
PT Kreasijaya Adhikarya	22
Mata uang asing	
Astra-KLK Pte. Ltd.	<u>374,638</u>
	<u>374,660</u>
Piutang lain-lain	
Rupiah	
PT Kreasijaya Adhikarya	235
Mata uang asing	
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>3,150</u>
	<u>3,385</u>
Piutang jangka panjang	
Rupiah	
PT Menara Astra	489
Mata uang asing	
PT Kreasijaya Adhikarya	<u>456,462</u>
	<u>456,951</u>
	<u>834,996</u>
Persentase dari total aset	<u>3%</u>

	<u>2019</u>
	39,954
	<u>2,440</u>
	<u>42,394</u>
	9,740
	<u>2,904</u>
	<u>12,644</u>
	216
	<u>4,999</u>
	<u>5,215</u>
	489
	<u>449,861</u>
	<u>450,350</u>
	<u>510,603</u>
	<u>2%</u>

Assets
Cash and cash equivalents
Rupiah
PT Bank Permata Tbk.
Foreign currency
PT Bank Permata Tbk.

Trade receivables
Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya
Foreign currency
Astra-KLK Pte. Ltd.

Other receivables
Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya
Foreign currency
PT Kreasijaya Adhikarya

Long term receivables
Rupiah
PT Menara Astra
Foreign currency
PT Kreasijaya Adhikarya

Percentage of total assets

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

6. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

c. Summary of balances arising from significant transactions with related parties
(continued)

Piutang jangka panjang dalam mata uang asing PT Kreasijaya Adhikarya dikenakan bunga sebesar 2,5% diatas *LIBOR*. Tidak ada jaminan dan jadwal pengembalian yang tetap atas piutang ini.

The long term receivable in foreign currency of PT Kreasijaya Adhikarya bear annual interest rate of 2.5% above *LIBOR*. There are no collateral and no fixed repayment schedule for this receivable.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Liabilitas			Liabilities
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Rupiah			Rupiah
PT Kreasijaya Adhikarya	64	7,842	PT Kreasijaya Adhikarya
Mata uang asing			Foreign currency
Astra-KLK Pte. Ltd.	-	8,390	Astra-KLK Pte. Ltd.
	<u>64</u>	<u>16,232</u>	
Utang usaha			Trade payables
Rupiah			Rupiah
PT United Tractors Tbk.	6,654	3,599	PT United Tractors Tbk.
PT Bina Pertiwi	3,347	4,726	PT Bina Pertiwi
PT Astra International Tbk.	3,242	3,081	PT Astra International Tbk.
PT Traktor Nusantara	2,887	4,482	PT Traktor Nusantara
PT United Tractors Pandu Engineering	1,592	1,592	PT United Tractors Pandu Engineering
PT Serasi Autoraya	1,470	546	PT Serasi Autoraya
PT Serasi Shipping Indonesia	351	7,009	PT Serasi Shipping Indonesia
Lain-lain	1,265	809	Others
	<u>20,808</u>	<u>25,844</u>	
Liabilitas lain-lain			Other liabilities
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk.	-	82	PT Bank Permata Tbk.
Mata uang asing			Foreign currency
PT Bank Permata Tbk.	-	318	PT Bank Permata Tbk.
	<u>-</u>	<u>400</u>	
	<u>20,872</u>	<u>42,476</u>	
Persentase dari total liabilitas	<u><1%</u>	<u>1%</u>	Percentage of total liabilities

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Minyak sawit mentah			<i>Crude palm oil</i>
dan turunannya	1,306,384	985,144	<i>and its derivatives</i>
Inti sawit dan turunannya	105,064	82,786	<i>Palm kernel and its derivatives</i>
Lain-lain	<u>1,135</u>	<u>1,817</u>	<i>Others</i>
	<u>1,412,583</u>	<u>1,069,747</u>	
Barang dalam proses	<u>110,288</u>	<u>111,628</u>	<i>Work in progress</i>
Bahan penunjang			<i>Supplies</i>
Suku cadang	264,581	220,262	<i>Spareparts</i>
Pupuk	163,423	325,458	<i>Fertilisers</i>
Bahan tanaman	81,887	107,838	<i>Planting materials</i>
Bahan bakar	71,578	66,993	<i>Fuel</i>
Pestisida	28,699	33,886	<i>Pesticides</i>
Lain-lain	<u>32,564</u>	<u>38,223</u>	<i>Others</i>
	<u>642,732</u>	<u>792,660</u>	
	<u><u>2,165,603</u></u>	<u><u>1,974,035</u></u>	

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on a review of the condition and value of the inventories, management believes that none of these inventories were impaired.

Barang jadi dan bahan penunjang diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.294 miliar (2019: Rp 2.259 miliar). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Finished goods and supplies are covered by insurance against risk of fire and other risks amounting to Rp 2,294 billion (2019: Rp 2,259 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

Merupakan uang muka untuk pembelian dan pembayaran sebagai berikut:

Represent advances for the purchases and payments of the followings:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Persediaan	81,311	100,404	<i>Inventories</i>
Bea impor dan pungutan	3,845	1,326	<i>Import duties and levies</i>
Pengangkutan	1,638	3,512	<i>Transportation</i>
Perijinan	796	796	<i>Licenses</i>
Sewa	160	15,782	<i>Rental</i>
Lain-lain	<u>35,484</u>	<u>32,034</u>	<i>Others</i>
	<u>123,234</u>	<u>153,854</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID TAXES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	<u>1,022,043</u>	<u>1,015,764</u>	Value Added Tax, net

10. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

10. INVESTMENT IN JOINT VENTURES

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) bergerak dalam bidang jasa pemasaran dan logistik yang beroperasi di Singapura, sedangkan PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) bergerak dalam bidang penyulingan minyak sawit mentah di Dumai, propinsi Riau.

Astra-KLK Pte. Ltd. (ASK) engages in marketing and logistic services which operated in Singapore, while PT Kreasijaya Adhikarya (KJA) engages in the refining of crude palm oil in Dumai, Riau province.

Jumlah tercatat dan bagian atas hasil bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

The carrying amounts and share of results are as follows:

<u>Nama entitas</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership</u>	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Bagian atas hasil bersih/ Share of results</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	<u>Entity name</u>
2020						
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	94,089	-	48,743	142,832	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	<u>72,978</u>	<u>-</u>	<u>39,720</u>	<u>112,698</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
		<u>167,067</u>	<u>-</u>	<u>88,463</u>	<u>255,530</u>	
2019						
Astra-KLK Pte. Ltd.	49%	50,129	-	43,960	94,089	Astra-KLK Pte. Ltd.
PT Kreasijaya Adhikarya	50%	<u>122,837</u>	<u>-</u>	<u>(49,859)</u>	<u>72,978</u>	PT Kreasijaya Adhikarya
		<u>172,966</u>	<u>-</u>	<u>(5,899)</u>	<u>167,067</u>	

Bagian Perusahaan atas aset, liabilitas dan pendapatan adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets, liabilities and revenue are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Total aset lancar	1,325,351	1,281,535	Total current assets
Total aset tidak lancar	249,983	293,864	Total non-current assets
Total liabilitas jangka pendek	856,039	956,515	Total current liabilities
Total liabilitas jangka panjang	463,765	451,817	Total non-current liabilities
Pendapatan bersih	10,166,476	9,769,968	Net revenue

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF

11. BEARER PLANTS

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

Movements of amount based on plants variety:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
2020						2020
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	7,938,364	-	428,391	(45,607)	8,321,148	Oil palm
Karet	147,496	-	9,938	-	157,434	Rubber
	<u>8,085,860</u>	<u>-</u>	<u>438,329</u>	<u>(45,607)</u>	<u>8,478,582</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kelapa sawit	(2,550,652)	(382,808)	-	36,676	(2,896,784)	Oil palm
Karet	(112,130)	(7,872)	-	-	(120,002)	Rubber
	<u>(2,662,782)</u>	<u>(390,680)</u>	<u>-</u>	<u>36,676</u>	<u>(3,016,786)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,423,078</u>				<u>5,461,796</u>	Net book value
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
2019						2019
Harga perolehan						Acquisition costs
Kelapa sawit	7,924,139	-	320,487	(306,262)	7,938,364	Oil palm
Karet	38,130	-	109,366	-	147,496	Rubber
	<u>7,962,269</u>	<u>-</u>	<u>429,853</u>	<u>(306,262)</u>	<u>8,085,860</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kelapa sawit	(2,278,795)	(378,809)	-	106,952	(2,550,652)	Oil palm
Karet	(1,785)	(110,345)	-	-	(112,130)	Rubber
	<u>(2,280,580)</u>	<u>(489,154)</u>	<u>-</u>	<u>106,952</u>	<u>(2,662,782)</u>	
Nilai buku bersih	<u>5,681,689</u>				<u>5,423,078</u>	Net book value

Seluruh penyusutan tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations was allocated to cost of production.

Pengurangan tanaman menghasilkan pada tahun 2020 dan 2019, terutama sehubungan dengan penanaman kembali areal yang tidak produktif dan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of mature plantations in 2020 and 2019 were mainly in relation with the replanting of non productive areas and the designation of nucleus plantation to plasma plantation.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

Rincian nilai buku bersih berdasarkan lokasi penanaman:

	<u>2020</u>
Kalimantan	3,350,795
Sumatera	1,157,963
Sulawesi	943,474
Jawa	<u>9,564</u>
	<u>5,461,796</u>

Status areal tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

b. Tanaman belum menghasilkan

Mutasi nilai menurut jenis tanaman:

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
2020						2020
Kelapa sawit	1,557,496	547,487	(428,391)	(132,532)	1,544,060	Oil palm
Karet	<u>9,938</u>	<u>-</u>	<u>(9,938)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Rubber
	<u>1,567,434</u>	<u>547,487</u>	<u>(438,329)</u>	<u>(132,532)</u>	<u>1,544,060</u>	
2019						2019
Kelapa sawit	1,247,812	656,048	(320,487)	(25,877)	1,557,496	Oil palm
Karet	<u>119,304</u>	<u>-</u>	<u>(109,366)</u>	<u>-</u>	<u>9,938</u>	Rubber
	<u>1,367,116</u>	<u>656,048</u>	<u>(429,853)</u>	<u>(25,877)</u>	<u>1,567,434</u>	

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp 72.187 juta (2019: Rp 76.779 juta) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 8,6% (2019: 8,1%).

Pengurangan tanaman belum menghasilkan pada tahun 2020 dan 2019, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya, dimana luasan areal yang tersebar di wilayah yang berbeda-beda yang dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, seluruh tanaman perkebunan tidak diasuransikan.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tanaman produktif sudah mencukupi.

11. BEARER PLANTS (continued)

a. Mature plantations (continued)

Detail of net book value based on planting location:

	<u>2019</u>	
Kalimantan	3,487,666	Kalimantan
Sumatera	991,193	Sumatera
Sulawesi	934,037	Sulawesi
Jawa	<u>10,182</u>	Jawa
	<u>5,423,078</u>	

The status of mature plantations area already has the legal licenses.

b. Immature plantations

Movements of amount based on plants variety:

Borrowing cost capitalised to immature plantations during 2020 amounted to Rp 72,187 million (2019: Rp 76,779 million) with average capitalisation rates of 8.6% (2019: 8.1%).

The disposals of immature plantations in 2020 and 2019 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantation.

With consideration of the benefit and costs principles, whereby the total areas that are scattered in different regions, which are compared to the possibility of risk of fire, plight and other risks, all the plantations are not insured.

Management is of the view that the provision of impairment of bearer plants is sufficient.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

2020						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifi- cations	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Directly owned
Tanah	514,044	2,536	-	(12,122)	504,458	Land
Prasarana jalan dan jembatan	2,675,751	-	88,007	(7,289)	2,756,469	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	4,726,962	-	48,981	(199)	4,775,744	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	6,157,762	-	234,854	-	6,392,616	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1,948,923	-	20,107	(3,399)	1,965,631	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	124,358	7,128	3,007	-	134,493	Office and housing equipment
	<u>16,147,800</u>	<u>9,664</u>	<u>394,956</u>	<u>(23,009)</u>	<u>16,529,411</u>	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	187,675	101,793	(89,353)	(99,109)	101,006	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	57,181	25,382	(29,047)	(23,619)	29,897	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	417,404	319,767	(276,556)	(23,018)	437,597	Machinery and equipment
	<u>662,260</u>	<u>446,942</u>	<u>(394,956)</u>	<u>(145,746)</u>	<u>568,500</u>	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	-	15,466*)	-	-	15,466	Lands
Bangunan, instalasi dan mesin	-	32,946*)	-	-	32,946	Buildings, installations and machinery
	<u>-</u>	<u>48,412</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>48,412</u>	
	<u>16,810,060</u>	<u>505,018</u>	<u>-</u>	<u>(168,755)</u>	<u>17,146,323</u>	
Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai						Accumulated depreciation and impairment
Kepemilikan langsung						Directly owned
Tanah	(39,897)	-	-	-	(39,897)	Land
Prasarana jalan dan jembatan	(1,027,527)	(148,222)	-	7,174	(1,168,575)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,662,073)	(276,147)	-	93	(1,938,127)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(2,531,280)	(356,881)	-	-	(2,888,161)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(1,622,896)	(138,486)	-	3,227	(1,758,155)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(84,764)	(12,349)	-	-	(97,113)	Office and housing equipment
	<u>(6,968,437)</u>	<u>(932,085)</u>	<u>-</u>	<u>10,494</u>	<u>(7,890,028)</u>	
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Tanah	-	(3,374*)	-	-	(3,374)	Lands
Bangunan, instalasi dan mesin	-	(10,760*)	-	-	(10,760)	Buildings, installations and machinery
	<u>-</u>	<u>(14,134)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(14,134)</u>	
	<u>(6,968,437)</u>	<u>(946,219)</u>	<u>-</u>	<u>10,494</u>	<u>(7,904,162)</u>	
Nilai buku bersih	<u>9,841,623</u>				<u>9,242,161</u>	Net book value

*) Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73.

*) Adjustment due to implementation of PSAK 73.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2019						
Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifi- cations</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>		
					Harga perolehan	Acquisition costs
					Kepemilikan langsung	Directly owned
Tanah	488,645	30,924	-	(5,525)	514,044	Land
Prasarana jalan dan jembatan	2,536,661	-	199,511	(60,421)	2,675,751	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	4,528,091	-	201,551	(2,680)	4,726,962	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	5,588,027	-	573,296	(3,561)	6,157,762	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	1,913,814	2,823	44,879	(12,593)	1,948,923	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	103,522	309	20,527	-	124,358	Office and housing equipment
	<u>15,158,760</u>	<u>34,056</u>	<u>1,039,764</u>	<u>(84,780)</u>	<u>16,147,800</u>	
					Aset dalam penyelesaian	Construction in progress
Prasarana jalan dan jembatan	280,197	106,105	(197,023)	(1,604)	187,675	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	303,469	97,253	(343,541)	-	57,181	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	496,075	420,529	(499,200)	-	417,404	Machinery and equipment
	<u>1,079,741</u>	<u>623,887</u>	<u>(1,039,764)</u>	<u>(1,604)</u>	<u>662,260</u>	
	<u>16,238,501</u>	<u>657,943</u>	<u>-</u>	<u>(86,384)</u>	<u>16,810,060</u>	
					Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	Accumulated depreciation and impairment
Tanah	-	(39,897)	-	-	(39,897)	Land
Prasarana jalan dan jembatan	(892,133)	(153,797)	-	18,403	(1,027,527)	Roads and bridges
Bangunan, instalasi dan mesin	(1,424,496)	(239,796)	-	2,219	(1,662,073)	Buildings, installations and machinery
Mesin dan peralatan	(2,183,625)	(349,400)	-	1,745	(2,531,280)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(1,444,281)	(190,912)	-	12,297	(1,622,896)	Vehicles
Peralatan kantor dan perumahan	(74,953)	(9,811)	-	-	(84,764)	Office and housing equipment
	<u>(6,019,488)</u>	<u>(983,613)</u>	<u>-</u>	<u>34,664</u>	<u>(6,968,437)</u>	
Nilai buku bersih	<u>10,219,013</u>				<u>9,841,623</u>	Net book value

Pengurangan aset tetap pada tahun 2020 dan 2019, terutama sehubungan dengan pengalihan kebun inti menjadi kebun plasma.

The disposals of fixed assets in 2020 and 2019 were mainly in relation with the designation of nucleus plantation to plasma plantation.

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets was allocated as follows:

	2020	2019	
Beban produksi	692,328	736,572	Costs of production
Beban umum dan administrasi	151,368	146,421	General and administrative expenses
Tanaman belum menghasilkan	38,389	37,723	Immature plantations
Beban penjualan	14,134	-	Selling expenses
	<u>896,219</u>	<u>920,716</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Bangunan, mesin dan alat pengangkutan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 17.565 miliar (2019: Rp 17.362 miliar) yang menurut manajemen memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Dari sisi anggaran biaya konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dalam penyelesaian rata-rata telah mencapai persentase penyelesaian kurang lebih 91% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2021 (2019: kurang lebih 86% dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2020).

Hak atas tanah berupa Hak Guna Usaha (HGU) dan Hak Guna Bangunan (HGB) dengan masa berlaku sampai dengan tahun antara 2021 dan 2099. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebesar Rp 12.973 miliar (2019: Rp 13.472 miliar). Perbedaan signifikan terhadap nilai tercatat aset tetap pada aset tanah dan bangunan, sedangkan terhadap aset tetap lainnya tidak berbeda signifikan. Nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 3.268 miliar (2019: Rp 2.745 miliar).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap sudah mencukupi.

12. FIXED ASSETS (continued)

Buildings, machinery and vehicles are covered by insurance against losses from fire and other risks for a total coverage of Rp 17,565 billion (2019: Rp 17,362 billion), which in the opinion of management is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on budgeted construction cost at statements of financial position date, the construction in progress had an average percentage of completion of approximately 91% and is expected to be completed in 2021 (2019: approximately 86% and is expected to be completed in 2020).

Land rights are in the form of Rights to Cultivate (HGU) and Building Usage Right (HGB) titles which will expire within 2021 to 2099. Management believes the land rights can be renewed.

The fair value of fixed assets at the statements of financial position date amounted to Rp 12,973 billion (2019: Rp 13,472 billion). The significant difference with carrying amount of the fixed assets is on land and buildings, whereas on the other fixed assets they are not significantly different. The fair value of land and buildings are based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions").

The acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 3,268 billion (2019: Rp 2,745 billion).

Management is of the view that the provision of impairment of fixed assets is sufficient.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET BIOLOGIS

13. BIOLOGICAL ASSETS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Aset hewan	16,541	201,116	Livestocks
Produk agrikultur bertumbuh	<u>241,593</u>	<u>157,193</u>	Growing agricultural produce
	<u>258,134</u>	<u>358,309</u>	
Disajikan sebagai:			Presented as:
Aset lancar	258,134	186,748	Current assets
Aset tidak lancar	<u>-</u>	<u>171,561</u>	Non-current assets
	<u>258,134</u>	<u>358,309</u>	

Mutasi aset hewan adalah sebagai berikut:

The movements of livestock are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Saldo awal	201,116	235,180	Beginning balance
Penambahan	33,642	137,284	Addition
Pengurangan	(168,217)	(171,348)	Deduction
Kerugian perubahan nilai wajar	<u>(50,000)</u>	<u>-</u>	Loss on changes in fair value
Saldo akhir	<u>16,541</u>	<u>201,116</u>	Ending balance

Nilai wajar aset hewan ditentukan berdasarkan kondisi fisik dan harga transaksi yang disesuaikan, dikurangi dengan biaya untuk menjual.

The fair value of livestock is determined based on physical condition and the adjusted transaction price, less cost to sell.

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunch (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh :

Key assumption used in determining the fair value of growing agricultural produce:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh).

- Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact in the fair value of growing agricultural produce).

- Volume of harvested product (increase/decrease in volume would impact in the fair value of growing agricultural produce).

Selama periode berjalan hasil panen TBS adalah sejumlah 3.623.005 ton (2019: 3.990.863 ton) dengan perkiraan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual sebesar Rp 4.399 miliar (2019: Rp 3.350 miliar) dan keuntungan perubahan nilai wajar produk agrikultur bertumbuh sebesar Rp 84.400 juta (2019: Rp 68.057 juta).

During the period the volume of harvested FFB is 3,623,005 tonnes (2019: 3,990,863 tonnes) with an estimated fair value less cost to sell of Rp 4,399 billion (2019: Rp 3,350 billion) and gain on changes in fair value of growing agricultural produce amounted to Rp 84,400 million (2019: Rp 68,057 million).

Nilai wajar aset biologis berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 3.

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy Level 3.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERKEBUNAN PLASMA

Akun ini merupakan piutang perkebunan plasma yang telah diserahkan kepada petani plasma.

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Beberapa entitas anak mengembangkan perkebunan plasma dengan pola Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya (KKPA). Pengembangan perkebunan plasma didanai sendiri oleh entitas anak.

Pada pola KKPA, perjanjian kerjasama ditandatangani oleh petani plasma melalui Koperasi Unit Desa (KUD) sebagai perwakilannya. Pada saat perkebunan plasma menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma tersebut akan diserahkan kepada petani plasma ("serah terima perkebunan plasma").

Nilai serah terima umumnya telah ditentukan pada saat penandatanganan perjanjian kerjasama yang disepakati antara perusahaan inti dengan petani plasma.

Sejak serah terima perkebunan plasma, petani plasma berkewajiban menjual hasil panennya kepada entitas anak sebagai perusahaan inti. Pendanaan perkebunan plasma dicicil melalui jumlah persentase tertentu yang dipotong entitas anak dari penjualan tersebut.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma serta semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa yang akan datang.

14. PLASMA PLANTATIONS

This account represents receivables of plasma plantations which have been handed over to plasma farmers.

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

Some subsidiaries have been developing plasma plantations under "Kredit Koperasi Primer untuk Anggotanya" (KKPA) scheme. The development of plasma plantations is self-funded by the subsidiaries.

In the KKPA scheme, the cooperation agreements are signed by the plasma farmers through local cooperatives (KUD) as their representatives. When the plasma plantations are mature and meet certain criteria required by the government, the plasma plantations will be handed over to the plasma farmers ("hand over of plasma plantations").

The handover value is generally determined at the inception of the cooperation agreement agreed by the nucleus and the plasma farmers.

After the hand over of the plasma plantations, the plasma farmers are obliged to sell their crops to the subsidiaries as nucleus. The funded plasma plantations will be repaid through certain percentage amounts withheld by the subsidiaries on the related sales.

The funded plasma plantations are secured by plasma plantations and all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. PERKEBUNAN PLASMA (lanjutan)

Rincian lokasi dari saldo perkebunan plasma yang ada:

<u>Perusahaan inti/Nucleus</u>	<u>Lokasi/Location</u>	<u>Kelompok tani/Farmers group</u>
PT Kimia Tirta Utama	Riau	Koperasi Rimba Mutiara
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau	Koperasi Redang Seko
PT Eka Dura Indonesia	Riau	KSU Sumber Rejeki dan/and KUD Panca Usaha
PT Sari Lembah Subur	Riau	KPS Jasa Sepakat
PT Sawit Asahan Indah	Riau	KUD Timiangan Raya
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KUD Sumber Sawit Makmur
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur/	KUD Sawit Sungebatu Sejahtera
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Usaha Etam, KSU Sawit Wehea Tlan Bersatu, KPRI Aroma dan/and KSU Petsotsang Wehea
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Peridan Jaya, Karya Bersama Kerayaan, Keluarga Mandiri Jaya, KSU Harapan Sejahtera dan/and KUD Mandu Sejahtera
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	Koperasi Bumi Etam Sejahtera
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur/ East Kalimantan	KSU Datah Melah, Koperasi Usaha Etam dan/and KSU Melah Mandiri Sejahtera
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	KSU Sukses Bersama dan/and KSU Wahyu Ilahi
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	Koperasi Tamungku Indah dan/and Koperasi Sumber Sejahtera
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	KSU Bunga Sawit, KSU Akar Sawit Sejahtera, KSU Putra Tunggal Mandiri, Koperasi Produsen Mujur Jaya, Koperasi Produsen Maju Bersama, Koperasi Produsen Tunas Sawit Mandiri dan/and Koperasi Produsen Mitra Sejahtera Peboa
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Koperasi Jasa Mitra Bahaum Bersama, Koperasi Mitra Sejahtera, Koperasi Perigi Jaya Makmur, Koperasi Jasa Batu Batangui Sejahtera, Koperasi Jasa Mentawa Raya Lestari, dan/and Koperasi Pama Sejahtera Abadi
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Koperasi Perkebunan Sawit Berkah Daha
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah/ Central Sulawesi	KSU Tanco'A Mandiri Jaya, KSU Harapan Baru Moyano, KSU Avika Jaya Abadi, KSU Mandiri Saluwaro Sejahtera, Koperasi Konsumen Pancula Langgean Molanto, KSU Fajar Sinar Palande dan/and Koperasi Laron Tole Jaya
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan/ South Kalimantan	Koperasi Serba Usaha Bangun Banua

14. PLASMA PLANTATIONS (continued)

Details of location from outstanding balance of plasma plantations:

15. UANG MUKA PELANGGAN

Merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi (lihat Catatan 6c) sehubungan dengan penjualan.

15. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Represent advances received from third party and related party customers (see Note 6c) in relation to sales.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pihak ketiga	749,456	801,001	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
(lihat Catatan 6c)	<u>20,808</u>	<u>25,844</u>	<i>(see Note 6c)</i>
	<u>770,264</u>	<u>826,845</u>	
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Rupiah	767,538	820,106	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	<u>2,726</u>	<u>6,739</u>	<i>Foreign currency</i>
	<u>770,264</u>	<u>826,845</u>	

Utang usaha terutama sehubungan dengan pembelian TBS, pupuk, pestisida, suku cadang dan bahan tanaman lainnya. Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian tersebut berkisar antara 14 hari sampai dengan 45 hari.

Trade payables mostly arise from purchases of FFB, fertilisers, pesticides, spareparts and other plantation materials. These purchases have credit term in the range of 14 days to 45 days.

17. AKRUAL

17. ACCRUALS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Biaya bunga pinjaman bank	77,554	79,849	<i>Interest expense of bank loans</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	37,830	37,328	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Biaya angkut	17,371	18,756	<i>Freight cost</i>
Penghargaan karyawan	14,130	-	<i>Employee rewards</i>
Jasa profesional	6,684	7,869	<i>Professional fees</i>
Beban komitmen fasilitas bank	3,023	2,414	<i>Commitment fee of bank facilities</i>
Biaya asuransi	1,014	16	<i>Insurance expense</i>
Lain-lain	<u>7,378</u>	<u>6,095</u>	<i>Others</i>
	<u>164,984</u>	<u>152,327</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

a. Beban pajak penghasilan

	<u>2020</u>
Perusahaan	
Kini	-
Tangguhan	<u>2,902</u>
	<u>2,902</u>
Entitas anak	
Kini	382,708
Tangguhan	<u>183,246</u>
	<u>565,954</u>
Konsolidasian	
Kini	382,708
Tangguhan	<u>186,148</u>
	<u>568,856</u>

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	1,462,635
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(1,098,016)
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	<u>1,653</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	366,272
Koreksi positif/(negatif):	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	12,921
Penyisihan imbalan kerja	279
Perubahan nilai wajar aset biologis	2,520
Beban ditangguhkan	(3,389)
Penghasilan bukan obyek pajak	(374,146)
Penghasilan kena pajak final	(21,963)
Selisih penyusutan aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	<u>(6,646)</u>
Taksiran (kerugian fiskal)/ penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>(24,152)</u>
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak	<u>382,708</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - kini	<u>382,708</u>

18. TAXATION

a. Income tax expense

	<u>2019</u>
Company	
Current	18,856
Deferred	<u>1,861</u>
	<u>20,717</u>
Subsidiaries	
Current	275,249
Deferred	<u>121,265</u>
	<u>396,514</u>
Consolidated	
Current	294,105
Deferred	<u>123,126</u>
	<u>417,231</u>

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	<u>2019</u>
Consolidated profit before income tax	660,860
Deduct: profit before incoming tax of subsidiaries	(432,256)
Elimination of transactions with subsidiaries	<u>556,770</u>
Profit before income tax of the Company	785,374
Positive/(negative) corrections:	
Non deductible expenses	20,780
Provision for employee benefits	7,240
Changes in fair value of biological assets	(5,594)
Deferred charges	(1,816)
Income not subject to tax	(716,874)
Income subject to final tax	(6,416)
Difference between tax and accounting depreciation of fixed assets and plantations	<u>(7,271)</u>
Estimated (fiscal loss)/ taxable income of the Company	<u>75,423</u>
Income tax expense of the Company - current	18,856
Income tax expense of subsidiaries - current	<u>275,249</u>
Total income tax expense - current	<u>294,105</u>

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Akumulasi rugi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Perusahaan	24,152
Entitas anak	<u>2,333,155</u>
	<u>2,357,307</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	<u>366,272</u>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	80,580
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,843
Penghasilan bukan obyek pajak	(82,312)
Penghasilan kena pajak final	(4,832)
Penyesuaian saldo awal akibat perubahan tarif pajak	<u>6,623</u>
Beban pajak penghasilan Perusahaan	2,902
Beban pajak penghasilan entitas anak	<u>565,954</u>
Beban pajak penghasilan	<u>568,856</u>

b. Utang pajak

	<u>2020</u>
Perusahaan	
Pajak penghasilan:	
Pasal 21	15,956
Pasal 22	3
Pasal 23 dan 4(2)	1,684
Pasal 26	3
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>267</u>
	<u>17,913</u>

18. TAXATION (continued)

a. Income tax expense (continued)

The cumulative tax loss carryforwards is as follows:

	<u>2019</u>
-	-
	<u>2,704,946</u>
	<u>2,704,946</u>

Company
Subsidiaries

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Company multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	<u>2019</u>
	<u>785,374</u>
	196,344
	5,195
	(179,218)
	(1,604)
	-
	20,717
	<u>396,514</u>
	<u>417,231</u>

Profit before income
tax of the Company

Tax calculated at
applicable rate

Non deductible expenses
Income not subject to tax
Income subject to final tax

Adjustment of beginning balance
due to changes in tax rate

Income tax expense
of the Company
Income tax expense
of subsidiaries

Income tax expense

b. Taxes payable

	<u>2019</u>
	17,368
	3
	1,434
	-
	-
	<u>18,805</u>

Company
Income taxes:

Article 21

Article 22

Articles 23 and 4(2)

Article 26

Land and Building Tax

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	21,695	19,195	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,514	1,098	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 4(2)	14,504	5,503	<i>Articles 23 and 4(2)</i>
Pasal 25	9,827	24,890	<i>Article 25</i>
Pasal 26	168	168	<i>Article 26</i>
Pasal 29	153,718	14,853	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai, bersih	3,274	7,354	<i>Value Added Tax, net</i>
Pajak Bumi dan Bangunan	<u>6</u>	<u>-</u>	<i>Land and Building Tax</i>
	<u>204,706</u>	<u>73,061</u>	
	<u>222,619</u>	<u>91,866</u>	
Utang/(lebih bayar) pajak penghasilan dihitung sebagai berikut:			<i>Income tax payable/(overpayment) was calculated as follows:</i>
	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	18,856	<i>Income tax expense of the Company - current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka Perusahaan:			<i>Prepayments of income taxes of the Company:</i>
Pasal 23	<u>(104,839)</u>	<u>(116,502)</u>	<i>Article 23</i>
Lebih bayar pajak penghasilan Perusahaan	<u>(104,839)</u>	<u>(97,646)</u>	<i>Corporate income tax overpayment of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	382,708	275,249	<i>Income tax expense of subsidiaries current</i>
Pajak penghasilan dibayar dimuka entitas anak:			<i>Prepayments of income taxes of subsidiaries:</i>
Pasal 22	-	(4,228)	<i>Article 22</i>
Pasal 23	(17,178)	(17,792)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	<u>(211,812)</u>	<u>(238,376)</u>	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>(228,990)</u>	<u>(260,396)</u>	<i>Total</i>
Utang pajak penghasilan entitas anak	<u>153,718</u>	<u>14,853</u>	<i>Corporate income tax payable of subsidiaries</i>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) pajak tahunan untuk tahun pajak 2020. Namun demikian, taksiran penghasilan kena pajak tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2020 (2019: jumlah taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2019 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2019).

Until the date of the financial statements report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2020 fiscal year. However, the estimated taxable income presented above will be reported in the 2020 SPT (2019: the estimated taxable income of the Company for 2019 fiscal year was not materially different from the amount reported in the SPT for the 2019 fiscal year).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak (lanjutan)

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020", efektif berlaku tarif tunggal pajak penghasilan badan yaitu sebesar 22% untuk Tahun Pajak 2020 dan 2021, dan sebesar 20% mulai Tahun Pajak 2022.

18. TAXATION (continued)

b. Taxes payable (continued)

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Based on Law No. 2 Year 2020 concerning "Establishment of Government Regulations in Lieu of Law No. 1 Year 2020", effectively applied a single corporate income tax rate of 22% for the 2020 and 2021 Fiscal Years, and by 20% starting in the 2022 Fiscal Year.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih

c. Deferred tax assets/(liabilities), net

	2019	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year ^{*)}	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ (Charged)/credited to other comprehensive income ^{*)}	2020	
Perusahaan					Company
Akumulasi rugi pajak	-	4,830	-	4,830	Cumulative tax loss carryforwards
Kewajiban imbalan kerja	20,872	(3,667)	912	18,117	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	9,112	(3,480)	-	5,632	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1,685)	841	-	(844)	Changes in fair value of biological assets
Beban ditangguhkan	3,326	(1,426)	-	1,900	Deferred charges
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	28,003	-	45,371	73,374	Changes in fair value of derivative transactions
	<u>59,628</u>	<u>(2,902)</u>	<u>46,283</u>	<u>103,009</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	70,399	(11,219)	-	59,180	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	17,408	(5,874)	-	11,534	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	122,666	(13,232)	(2,509)	106,925	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	556,347	(160,416)	-	395,931	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(31,898)	2,142	-	(29,756)	Changes in fair value of biological assets
Keuntungan yang belum direalisasi	14,943	(1,655)	-	13,288	Unrealised profit
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	15,538	(1,806)	49,177	62,909	Changes in fair value of derivative transactions
	<u>765,403</u>	<u>(192,060)</u>	<u>46,668</u>	<u>620,011</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>825,031</u>	<u>(194,962)</u>	<u>92,951</u>	<u>723,020</u>	Total deferred tax assets, net

^{*)} Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak (lihat Catatan 18b).

^{*)} Including adjustment due to changes in tax rates (refer to Notes 18b).

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran 5/45 Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)

c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)

	2019	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba periode berjalan/ <i>Credited/(charged) to profit for the year^{*)}</i>	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>credited to other comprehensive income^{*)}</i>	2020	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	8,428	6,832	-	15,260	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	2,090	(573)	-	1,517	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	43,067	(3,083)	510	40,494	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(190,354)	10,407	-	(179,947)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(5,715)	(2,004)	-	(7,719)	Changes in fair value of biological assets
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	-	(2,765)	-	(2,765)	Changes in fair value of derivative transactions
	<u>(142,484)</u>	<u>8,814</u>	<u>510</u>	<u>(133,160)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(142,484)</u>	<u>8,814</u>	<u>510</u>	<u>(133,160)</u>	Total deferred tax liabilities, net

*) Termasuk penyesuaian akibat perubahan tarif pajak
(lihat Catatan 18b).

*) Including adjustment due to changes in tax rates (refer
to Notes 18b).

	2018	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ <i>(Charged)/credited to profit for the year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/(charged) to other comprehensive income</i>	2019	
Perusahaan					Company
Kewajiban imbalan kerja	19,405	1,810	(343)	20,872	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	10,930	(1,818)	-	9,112	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(286)	(1,399)	-	(1,685)	Changes in fair value of biological assets
Beban ditangguhkan	3,780	(454)	-	3,326	Deferred charges
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	(34,208)	-	62,211	28,003	Changes in fair value of derivative transactions
	<u>(379)</u>	<u>(1,861)</u>	<u>61,868</u>	<u>59,628</u>	
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	126,322	(55,923)	-	70,399	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	20,743	(3,335)	-	17,408	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	111,537	4,536	6,593	122,666	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	584,319	(27,972)	-	556,347	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(18,444)	(13,454)	-	(31,898)	Changes in fair value of biological assets
Keuntungan yang belum direalisasi	14,463	480	-	14,943	Unrealised profit
Perubahan nilai wajar atas transaksi derivatif	-	-	15,538	15,538	Changes in fair value of derivative transactions
	<u>838,940</u>	<u>(95,668)</u>	<u>22,131</u>	<u>765,403</u>	
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	<u>838,561</u>	<u>(97,529)</u>	<u>83,999</u>	<u>825,031</u>	Total deferred tax assets, net

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

**c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan, bersih
(lanjutan)**

**c. Deferred tax assets/(liabilities), net
(continued)**

		(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba periode berjalan/ (Charged)/credited to profit for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income		
	2018			2019	
Perusahaan	-	-	-	-	Company
Entitas anak					Subsidiaries
Akumulasi rugi pajak	-	8,428	-	8,428	Cumulative tax loss carryforwards
Rugi pengembangan perkebunan plasma	2,795	(705)	-	2,090	Loss on plasma plantations development
Kewajiban imbalan kerja	38,165	5,951	(1,049)	43,067	Employee benefits obligations
Selisih nilai buku aset tetap dan tanaman fiskal dan akuntansi	(153,245)	(37,109)	-	(190,354)	Difference between tax and accounting net book value of fixed assets and plantations
Perubahan nilai wajar aset biologis	(3,553)	(2,162)	-	(5,715)	Changes in fair value of biological assets
	<u>(115,838)</u>	<u>(25,597)</u>	<u>(1,049)</u>	<u>(142,484)</u>	
Jumlah liabilitas pajak tangguhan, bersih	<u>(115,838)</u>	<u>(25,597)</u>	<u>(1,049)</u>	<u>(142,484)</u>	Total deferred tax liabilities, net

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 392.191 juta (2019: Rp 597.410 juta) atas saldo kerugian fiskal di beberapa entitas anak dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang dapat mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Group has not recognised the deferred tax assets on tax loss carryforwards of Rp 392,191 million (2019: Rp 597,410 million) in several subsidiaries on the basis that there is uncertainty that taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carryforwards.

Rincian kerugian fiskal yang aset pajak tangguhannya tidak diakui berdasarkan batas waktu penggunaannya:

Details of tax loss carryforwards on which the related deferred tax assets are not recognised based on expiry of utilisation period:

	2020	2019	
1 tahun	210,861	729,122	1 year
2 tahun	234,847	247,536	2 years
3 tahun	558,378	235,349	3 years
4 tahun	639,348	482,893	4 years
5 tahun	<u>317,523</u>	<u>694,739</u>	5 years
	<u>1,960,957</u>	<u>2,389,639</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Tagihan restitusi pajak

Rincian tagihan restitusi pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Perusahaan	560,140
Entitas anak	<u>1,925,324</u>
	<u>2,485,464</u>

Tagihan restitusi pajak merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya yang belum atau sedang diperiksa oleh DJP serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak dimana telah diajukan keberatan atau banding.

	<u>2020</u>
Belum/sedang diperiksa	1,216,743
Keberatan dan banding	<u>1,268,721</u>
	<u>2,485,464</u>

Atas surat ketetapan pajak di atas, manajemen masih belum memperoleh keputusan dari DJP ataupun dari Pengadilan Pajak sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini.

18. TAXATION (continued)

d. Claims for tax refunds

The details of claims for tax refunds are as follows:

	<u>2019</u>	
	504,145	Company
	<u>2,202,398</u>	Subsidiaries
	<u>2,706,543</u>	

Claims for tax refunds represent overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been audited or being examined by the DGT and payments of tax assessments received by the Company and subsidiaries for which objections or appeals have been submitted.

	<u>2019</u>	
	1,673,124	Not yet audited/in progress
	<u>1,033,419</u>	Objections and appeals
	<u>2,706,543</u>	

Regarding the tax assessments above, management has not received any decision from the DGT or from the Tax Court up to the date of these consolidated financial statements.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK

19. BANK LOANS

	<u>2020</u>	<u>2019</u>
Jangka pendek		
Bank of China (Hong Kong) Limited	-	100,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	25,000
PT Bank Permata Tbk.	-	25,000
	<u>-</u>	<u>150,000</u>
Jangka panjang		
Pembiayaan Pinjaman Bersama	<u>5,623,933</u>	<u>5,535,466</u>

Short-term
Bank of China (Hong Kong) Limited
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Permata Tbk.

Long-term
Club Loan Financing

Mutasi pinjaman bank adalah sebagai berikut:

The movement in bank loans are as follows:

	Pinjaman bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Total	
2020				2020
Saldo awal	150,000	5,535,466	5,685,466	Beginning balance
Arus kas:				Cashflows:
Penerimaan pinjaman bank	550,000	-	550,000	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(700,000)	-	(700,000)	Payment of bank loans
Perubahan nonkas:				Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	81,596	81,596	Foreign exchange adjustments
Lainnya	-	6,871	6,871	Others
	<u>-</u>	<u>5,623,933</u>	<u>5,623,933</u>	
2019				2019
Saldo awal	1,125,000	3,606,303	4,731,303	Beginning balance
Arus kas:				Cashflows:
Penerimaan pinjaman bank	1,000,000	2,135,550	3,135,550	Proceeds from bank loans
Pembayaran pinjaman bank	(1,975,000)	-	(1,975,000)	Payment of bank loans
Perubahan nonkas:				Non-cash movements:
Penyesuaian selisih kurs	-	(195,396)	(195,396)	Foreign exchange adjustments
Lainnya	-	(10,991)	(10,991)	Others
	<u>150,000</u>	<u>5,535,466</u>	<u>5,685,466</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dengan pagu maksimum AS\$ 250 juta dan telah ditarik penuh pada 6 Oktober 2017:

<u>Pemberi pinjaman</u>	<u>Dolar AS/ US Dollars (Dalam ribuan/ In thousands)</u>
MUFG Bank, Ltd.	30,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10,000
Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch	5,000
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	90,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	40,000
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	40,000
Australian and New Zealand Banking Group Limited	10,000
DBS Bank Limited	10,000
United Overseas Bank Limited	10,000
Bank of China (Hong Kong) Limited	5,000
	<u>250,000</u>

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,28% diatas *LIBOR* (neto dari potongan pajak).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik jatuh tempo pada 6 Oktober 2022.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

Club Loan Financing

On 28 September 2017, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility with maximum limit of US\$ 250 million and has been fully drawn down on 6 October 2017:

<u>Saldo pinjaman/ Loan balance (Dalam jutaan/ In millions)</u>	<u>Lenders</u>
422,368	MUFG Bank, Ltd.
140,790	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
70,395	Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch
1,267,107	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
563,158	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
563,158	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch
140,790	Australian and New Zealand Banking Group Limited
140,790	DBS Bank Limited
140,790	United Overseas Bank Limited
70,395	Bank of China (Hong Kong) Limited
<u>3,519,741</u>	

The annual interest rates for this commitment is 1.28% above *LIBOR* (net of withholding tax).

This club loan facility is not secured and the drawn down amount will be due at 6 October 2022.

The financial covenant for this facility is the ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Capital Employed* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Jumlah pinjaman tersebut diatas telah dilindungi nilai dengan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") dengan pihak-pihak sebagai berikut:

<u>Nama Bank / Bank Name</u>	<u>Dolar AS/US Dollars (Dalam ribuan/ In thousands)</u>	<u>Nilai tukar Rupiah/ Rupiah swap amount (Dalam jutaan/ In millions)</u>	<u>Suku bunga tetap/ Fixed interest rate</u>
MUFG Bank, Ltd.	57,000	769,386	7.74%
PT Maybank Indonesia Tbk.	50,000	674,900	7.72%
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	25,000	337,500	7.75%
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	10,000	135,000	7.70%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	30,000	405,000	7.75%
PT Bank DBS Indonesia	33,000	445,500	7.75%
PT Bank OCBC NISP	45,000	607,500	7.85%
	<u>250,000</u>	<u>3,374,786</u>	

Perjanjian CCIRS ini akan berakhir pada tanggal 6 Oktober 2022.

Pada tanggal 23 Agustus 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman bersama dengan beberapa pihak pemberi pinjaman berupa komitmen *term loan facility* dan *revolving facility* dengan pagu maksimum masing-masing AS\$ 150 juta dan AS\$ 50 juta.

Komitmen *term loan facility* telah ditarik penuh pada tanggal 30 Agustus 2019:

<u>Pemberi pinjaman</u>	<u>Dolar AS/ US Dollars (Dalam ribuan/ In thousands)</u>
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	75,000
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	37,500
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch	<u>37,500</u>
	<u>150,000</u>

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,15% diatas *LIBOR* (neto dari potongan pajak).

Tidak ada jaminan atas fasilitas pinjaman bersama ini dan jumlah pinjaman yang ditarik jatuh tempo pada 30 Agustus 2024.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

Club Loan Financing (continued)

The above loan has been hedged with *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") contracts with the parties as follows:

The CCIRS contracts will be expired at 6 October 2022.

On 23 August 2019, the Company entered into a club deal loan facilities agreement with some lenders for the committed term loan facility and revolving facility with maximum limit of US\$ 150 million and US\$ 50 million, respectively.

The committed term loan facility has been fully drawn down on 30 August 2019:

<u>Saldo pinjaman/ Loan balance (Dalam jutaan/ In millions)</u>	<u>Lenders</u>
1,052,096	Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
526,048	Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch
<u>526,048</u>	<u>Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore Branch</u>
<u>2,104,192</u>	

The annual interest rates for this commitment is 1.15% above *LIBOR* (net of withholding tax).

This club loan facility is not secured and the drawn down amount will be due at 30 August 2024.

The financial covenants for these facilities are the ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Capital Employed* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembiayaan Pinjaman Bersama (lanjutan)

Jumlah pinjaman tersebut diatas telah dilindungi nilai dengan perjanjian *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") dengan pihak-pihak sebagai berikut:

Nama Bank / <i>Bank Name</i>	Dolar AS/US Dollars (Dalam ribuan/ <i>In thousands</i>)	Nilai tukar Rupiah/ <i>Rupiah swap amount</i> (Dalam jutaan/ <i>In millions</i>)	Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>
PT Maybank Indonesia Tbk.	50,000	711,360	8.08%
Australian and New Zealand Banking Group Limited	25,000	355,875	7.88%
United Overseas Bank Limited	50,000	711,850	7.85%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	25,000	355,625	7.84%
	<u>150,000</u>	<u>2,134,710</u>	

Perjanjian CCIRS ini akan berakhir pada tanggal 30 Agustus 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2020, saldo nilai wajar CCIRS sebesar Rp 234.367 juta disajikan sebagai liabilitas lain-lain (2019: disajikan sebagai aset lain-lain Rp 38.436 juta dan liabilitas lain-lain sebesar Rp 99.538 juta) dan diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 2.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan Bank of China (Hong Kong) Limited, Cabang Jakarta, tertanggal 10 April 2019, yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 24 Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas komitmen pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 700 miliar.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 0,80% diatas *JIBOR*.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 5,89%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 36 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

Club Loan Financing (continued)

The above loan has been hedged with *Cross Currency Interest Rate Swap* ("CCIRS") contracts with the parties as follows:

The CCIRS contracts will be expired at 30 August 2024.

As at 31 Desember 2020, the balance of fair value of these CCIRS amounted to Rp 234,367 million which presented as other liabilities (2019: presented as other assets amounted to Rp 38,436 million and other liabilities amounted to Rp 99,538 million) and are measured by fair value hierarchy Level 2.

Bank of China (Hong Kong) Limited

Based on the amendment of the loan facility agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited, Jakarta Branch, dated 10 April 2019, which was part of the credit agreement dated 24 May 2018, the Company obtained a committed revolving loan facility with maximum limit of Rp 700 billion.

The annual interest rate for Rupiah facility is 0.80% above *JIBOR*.

The outstanding amount as at 31 December 2019 was in Rupiah currency with the annual interest rate 5.89%.

This facility is not secured and will be expired in 36 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Capital Employed* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 26 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving loan* dengan pagu maksimum Rp 1.000 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,50% diatas *JIBOR*.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,55%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 5 tahun sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 8 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Permata Tbk. dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar.

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,5% diatas *JIBOR*.

Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2019 dalam mata uang Rupiah dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar 6,55%.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan akan berakhir 60 bulan sejak tanggal perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia, dengan fasilitas komitmen yang tersedia berupa *revolving facility* dan pagu maksimum Rp 800 miliar.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On 26 November 2019, the Company entered into loan facility agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. with the available commitment is revolving loan with maximum limit of Rp 1,000 billion.

The annual interest rate for this commitment is 1.50% above JIBOR

The outstanding amount as at 31 December 2019 was in Rupiah currency with the annual interest rate 6.55%.

This facility is not secured and will be expired in 5 years from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Permata Tbk.

On 8 November 2019, Company entered into loan facility agreements with PT Bank Permata Tbk. with the available commitment is revolving facility with maximum limit of Rp 500 billion.

The annual interest rate for this commitment is 1.5% above JIBOR.

The outstanding amount as at 31 December 2019 was in Rupiah currency with the annual interest rate 6.55%.

This facility is not secured and will be expired in 60 months from the signing date.

The financial covenant for these facilities is the ratio of Consolidated Net Borrowings to Consolidated Capital Employed for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia

On 28 December 2017, the Company entered into loan facility agreements with PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia with the available commitment is revolving facility and maximum limit of Rp 800 billion.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (lanjutan)

Suku bunga tahunan untuk komitmen ini adalah 1,25% diatas *JIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 28 Desember 2020.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Mizuho Indonesia tertanggal 29 Juni 2020 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 29 Juni 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa *revolving loan facility* dengan pagu maksimum Rp 500 miliar atau ekuivalen dalam mata uang Dolar AS.

Suku bunga tahunan untuk fasilitas ini dalam Rupiah adalah 1,20% diatas *JIBOR* atau dalam Dolar AS 1,20% diatas *LIBOR*.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan berakhir 12 bulan sejak tanggal perubahan perjanjian.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

MUFG Bank, Ltd.

Berdasarkan perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan MUFG Bank, Ltd., Cabang Jakarta, tertanggal 23 April 2019 yang merupakan bagian dari perjanjian kredit tertanggal 23 April 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit jangka pendek bersifat *uncommitted* dan *revolving* dengan pagu maksimum sebesar Rp 330 miliar. Jatuh tempo pinjaman adalah 1 minggu sampai 3 bulan setelah penarikan dengan suku bunga yang telah ditetapkan oleh Bank pada saat penarikan kredit.

Tidak ada jaminan atas fasilitas ini dan telah berakhir pada tanggal 23 April 2020.

Perikatan keuangan atas fasilitas ini adalah rasio *Consolidated Net Borrowings* terhadap *Consolidated Capital Employed* untuk periode yang relevan tidak melebihi dari 1,5:1.

19. BANK LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (continued)

The annual interest rate for this commitment is 1.25% above *JIBOR*.

This facility is not secured and expired at 28 December 2020.

The financial covenant for these facilities is the ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Capital Employed* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

PT Bank Mizuho Indonesia

Based on the amendment of the loan facility agreement with PT Bank Mizuho Indonesia dated 29 June 2020, which was part of the credit agreement dated 29 June 2012, the Company obtained revolving loan facility with maximum limit of Rp 500 billion or its equivalent in US Dollars.

The annual interest rate for Rupiah facility is 1.20% above *JIBOR* or 1.20% above *LIBOR* for the US Dollar facility.

This facility is not secured and will be expired in 12 months from the signing date of amendment.

The financial covenant for these facilities is the ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Capital Employed* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

MUFG Bank, Ltd.

Based on the amendment of the loan facility agreement with MUFG Bank, Ltd., Jakarta Branch, dated 23 April 2019, which was part of the credit agreement dated 23 April 2018, with the available facilities facility is *uncommitted* and revolving short-term credit facility with maximum limit of Rp 330 billion. The loan due in 1 week end up to 3 months after drawn down with the annual interest determined by Bank at the drawn down date.

This facility is not secured and expired at 23 April 2020.

The financial covenant for these facilities is the ratio of *Consolidated Net Borrowings* to *Consolidated Capital Employed* for any relevant period does not exceed 1.5:1.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program pensiun imbalan pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Satu dan pesertanya adalah karyawan yang telah menjadi peserta Dana Pensiun Astra sebelum dan pada tanggal 20 April 1992. Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti dikelola oleh Dana Pensiun Astra Dua dan pesertanya adalah karyawan yang menjadi peserta Dana Pensiun Astra sesudah tanggal 20 April 1992.

Kewajiban imbalan kerja dihitung oleh PT Milliman Indonesia, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 15 Januari 2021 (2019: 16 Januari 2020).

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Usia pensiun normal	55 tahun/years
Tingkat diskonto	6,5% - 8%
Tingkat kenaikan gaji masa datang	6,5%
Tabel mortalitas	TMI IV 2019

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya	605,128
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>222,551</u>
Saldo akhir	827,679
Bagian jangka pendek	<u>(90,300)</u>
Bagian jangka panjang	<u>737,379</u>

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Kewajiban yang diakui adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban	607,600
Nilai wajar aset program	<u>(2,472)</u>
	<u>605,128</u>

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS

The defined benefit pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Satu and its participants are all employees who were participants of Dana Pensiun Astra before and on 20 April 1992. A defined benefit pension plan is a pension plan that defines the amount of pension benefit that will be received by the employees on retirement by considering factors such as age, years of service and compensation.

The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Astra Dua and its participants are all employees who became participants of Dana Pensiun Astra after 20 April 1992.

The employee benefits obligations are calculated by PT Milliman Indonesia, an independent actuary, in its report dated 15 January 2021 (2019: 16 January 2020).

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	<u>2019</u>	
55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
7,5% - 8,5%	7,5% - 8,5%	Discount rate
7%	7%	Future salary increases
TMI III 2011	TMI III 2011	Mortality table

The employee benefits obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	<u>2019</u>	
556,700	556,700	Pension benefits and other post-employment benefits
189,721	<u>189,721</u>	Other long-term employee benefits
746,421	746,421	Ending balance
(95,077)	<u>(95,077)</u>	Current portion
651,344	<u>651,344</u>	Non-current portion

Pension benefits and other post-employment benefits

The employee benefits obligations are as follows:

	<u>2019</u>	
558,954	558,954	Present value of obligations
(2,254)	<u>(2,254)</u>	Fair value of plan assets
556,700	<u>556,700</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	556,700
Biaya jasa kini	59,110
Biaya bunga	42,272
Hasil aset program yang diharapkan	(174)
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(47,116)
Biaya jasa lalu	(9,365)
Pengukuran kembali:	
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	96
Perubahan dalam asumsi keuangan	(2,297)
Perubahan dalam asumsi demografi	(1,235)
Penyesuaian pengalaman kewajiban	<u>7,137</u>
Saldo akhir	605,128
Bagian jangka pendek	<u>(36,834)</u>
Bagian jangka panjang	<u>568,294</u>

Mutasi nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	558,954
Biaya jasa kini	59,110
Biaya bunga	42,272
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(46,976)
Kerugian aktuarial	3,605
Biaya jasa lalu	<u>(9,365)</u>
Saldo akhir	<u>607,600</u>

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	2,254
Hasil aset program yang diharapkan	174
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	140
Kerugian aktuarial	<u>(96)</u>
Saldo akhir	<u>2,472</u>

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The movements of the obligations are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal	478,016	Beginning balance
Biaya jasa kini	69,088	Current service cost
Biaya bunga	37,777	Interest cost
Hasil aset program yang diharapkan	(212)	Expected return on plan assets
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(40,977)	Contributions and benefits paid
Biaya jasa lalu	(7,797)	Past service cost
Pengukuran kembali:		Remeasurement:
Imbal atas hasil aset program, tidak termasuk jumlah dalam penghasilan bunga	46	Return on plan asset, excluding amounts included in interest income
Perubahan dalam asumsi keuangan	40,383	Change in financial assumptions
Perubahan dalam asumsi demografi	(5,234)	Change in demographic assumptions
Penyesuaian pengalaman kewajiban	<u>(14,390)</u>	Experience adjustment on obligations
Saldo akhir	556,700	Ending balance
Bagian jangka pendek	<u>(37,210)</u>	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>519,490</u>	Non-current portion

The movements in the presents value of obligation are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal	481,234	Beginning balance
Biaya jasa kini	69,088	Current service cost
Biaya bunga	37,777	Interest cost
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(42,107)	Contributions and benefit paid
Kerugian aktuarial	20,759	Actuarial loss
Biaya jasa lalu	<u>(7,797)</u>	Past service cost
Saldo akhir	<u>558,954</u>	Ending balance

The movements in the fair value of plan assets are as follows:

	<u>2019</u>	
Saldo awal	3,218	Beginning balance
Hasil aset program yang diharapkan	212	Expected return on plan assets
Kontribusi dan imbalan yang dibayar	(1,130)	Contributions and benefit paid
Kerugian aktuarial	<u>(46)</u>	Actuarial loss
Saldo akhir	<u>2,254</u>	Ending balance

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

**20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS
(continued)**

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

Hasil aktual aset program pensiun manfaat pasti adalah Rp 78 juta (2019: Rp 166 juta).

The actual return on plan assets of the defined benefit pension plan was Rp 78 million (2019: Rp 166 million).

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	Investasi/Investment				
	2020		2019		
Instrumen ekuitas	811	32.80%	699	31.00%	Equity instrument
Instrumen utang	1,501	60.70%	1,393	61.80%	Debt instruments
Lain-lain	160	6.50%	162	7.20%	Others
	<u>2,472</u>	<u>100.00%</u>	<u>2,254</u>	<u>100.00%</u>	

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 adalah 13 tahun (2019: 13 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2020 is 13 years (2019: 13 years).

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar nihil (2019: Rp 101 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020).

Expected contributions to post-employment benefit plans for the year ending 31 December 2021 are nil (2019: Rp 101 million for the year ending 31 December 2020).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2020	2019	
Kurang dari satu tahun	38,270	37,326	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	32,510	31,272	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	215,837	150,672	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	<u>5,236,565</u>	<u>5,981,093</u>	Beyond five years
	<u>5,523,182</u>	<u>6,200,363</u>	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions are as follows:

Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption		
2020				2020
Tingkat diskonto	1%	(90,712)	107,400	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	118,999	(101,640)	Future salary increases
2019				2019
Tingkat diskonto	1%	(85,786)	103,214	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	114,331	(96,021)	Future salary increases

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

20. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya (lanjutan)

Analisa sensitivitas diatas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini liabilitas pensiun imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam perhitungan liabilitas pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Mutasi kewajiban adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>
Saldo awal	189,721
Biaya jasa kini	60,261
Biaya bunga	12,240
Imbalan dan iuran yang dibayarkan	(53,047)
Biaya jasa lalu	(5,099)
Kerugian/(keuntungan) aktuarial bersih diakui di tahun berjalan	<u>18,475</u>
Saldo akhir	222,551
Bagian jangka pendek	<u>(53,466)</u>
Bagian jangka panjang	<u>169,085</u>

20. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

Pension benefits and other post-employment benefits (continued)

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit pension obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit pension obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

Other long-term employee benefits

The movements of the obligations are as follows:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
	189,721	198,413	Beginning balance
	60,261	72,270	Current service cost
	12,240	13,918	Interest cost
	(53,047)	(42,229)	Contributions and benefits paid
	(5,099)	(3,326)	Past service cost
	<u>18,475</u>	<u>(49,325)</u>	Net actuarial loss/(gain) recognised during the year
	222,551	189,721	Ending balance
	<u>(53,466)</u>	<u>(57,867)</u>	Current portion
	<u>169,085</u>	<u>131,854</u>	Non-current portion

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

	<u>2020 dan/and 2019</u>			
<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Shareholders</u>
PT Astra International Tbk.	1,533,682,440	79.68%	766,841	PT Astra International Tbk.
Masyarakat	<u>391,005,893</u>	<u>20.32%</u>	<u>195,503</u>	Public
	<u>1,924,688,333</u>	<u>100.00%</u>	<u>962,344</u>	

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh). Modal dasar sebanyak 4.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 1.924.688.333 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 4,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 1,924,688,333 shares.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Agio saham			Shares premium
Penawaran umum terbatas I	3,823,131	3,823,131	Limited public offering I
Penawaran saham perdana	132,090	132,090	Initial public offering
Biaya emisi saham, bersih	(31,729)	(31,729)	Share issuance costs, net
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan yang dieksekusi	47,464	47,464	Employee stock options exercised
Kapitalisasi ke modal saham	<u>(125,800)</u>	<u>(125,800)</u>	Capitalisation to share capital
	3,845,156	3,845,156	
Akumulasi beban kompensasi karyawan berbasis saham	33,712	33,712	Accumulated compensation cost of employee stock options
Selisih nilai transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali	(3,173)	(3,173)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	<u>3,300</u>	<u>3,300</u>	Difference in equity transactions of subsidiary
	<u>3,878,995</u>	<u>3,878,995</u>	

23. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

23. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Lindung nilai arus kas	(552,360)	(130,622)	Cash flow hedges
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	<u>(33,444)</u>	<u>(33,444)</u>	Difference from transactions with non-controlling parties
	<u>(585,804)</u>	<u>(164,066)</u>	

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi masing-masing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Non-controlling interests in the equity of each consolidated subsidiaries are not material to the Group's consolidated financial statements.

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
PT Kimia Tirta Utama	224,898	200,498	PT Kimia Tirta Utama
PT Sari Lembah Subur	99,468	96,969	PT Sari Lembah Subur
PT Sari Aditya Loka	53,882	50,141	PT Sari Aditya Loka
PT Suryaindah Nusantaraapagi	29,784	29,004	PT Suryaindah Nusantaraapagi
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	26,795	25,000	PT Gunung Sejahtera Puti Pesona
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	26,282	23,874	PT Gunung Sejahtera Dua Indah
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	14,810	14,146	PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur
PT Lestari Tani Teladan	11,978	10,468	PT Lestari Tani Teladan
PT Persadabina Nusantaraabadi	<u>7,404</u>	<u>7,274</u>	PT Persadabina Nusantaraabadi
	<u>495,301</u>	<u>457,374</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan adalah sebesar 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh oleh Perusahaan.

25. RETAINED EARNINGS

Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings of the Company is 20% of the Company's issued and paid up capital.

26. DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Rapat Direksi yang telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris pada tanggal 29 September 2020 diputuskan untuk membagikan dividen kas interim atas laba tahun buku 2020 sebesar Rp 80.837 juta atau Rp 42 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Oktober 2020.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2020, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2019 sebesar Rp 94.309 juta atau Rp 49 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 22 Juni 2020.

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 15 April 2019, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas atas laba tahun buku 2018 sebesar Rp 646.695 juta atau Rp 336 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 26 April 2019. Dari jumlah dividen tersebut, termasuk di dalamnya pembagian dividen kas interim sebesar Rp 215.565 juta atau Rp 112 (Rupiah penuh) per saham kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 9 Oktober 2018, yang telah diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada tanggal 27 September 2018.

26. DIVIDENDS

Based on the Director's Meeting's decision which was approved by the Board of Commissioners on 29 September 2020, it was decided to distribute interim cash dividends from the 2020 profit of Rp 80,837 million or Rp 42 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 October 2020.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 10 June 2020, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2019 profit of Rp 94,309 million or Rp 49 (full amount) per share to the shareholders registered as at 22 June 2020.

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 15 April 2019, the shareholders approved the distribution of cash dividends from the 2018 profit of Rp 646,695 million or Rp 336 (full amount) per share to the shareholders registered as at 26 April 2019. These dividends included the distribution of interim cash dividends of Rp 215,565 million or Rp 112 (full amount) per share to the shareholders registered as at 9 October 2018 which have been decided by the Directors' Meeting and approved by the Board of Commissioners on 27 September 2018.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT OPERASI

Pada dasarnya Grup bergerak dalam satu segmen operasi yaitu usaha kelapa sawit. Berikut ini adalah informasi tambahan sehubungan dengan operasi Grup berdasarkan wilayah geografis:

27. OPERATING SEGMENT INFORMATION

The Group principally operates in one operating segment which is palm oil business. Below is the additional information regarding the operation of the Group based on geographical area:

	Pendapatan bersih/ Net revenue		Laba bruto/ Gross profit		Laba periode berjalan/ Profit for the period		Total aset/ Total assets		
	2020	2019	2020	2019	2020	2019	2020	2019	
Sumatera	8,656,273	7,672,615	1,080,179	719,070	274,978	197,551	7,437,199	7,033,785	Sumatera
Kalimantan	7,336,759	6,976,948	1,241,941	879,936	254,666	(301,336)	15,222,244	15,434,951	Kalimantan
Sulawesi	<u>10,037,296</u>	<u>9,421,757</u>	<u>620,651</u>	<u>532,446</u>	<u>74,322</u>	<u>147,417</u>	<u>8,236,930</u>	<u>7,081,263</u>	Sulawesi
	26,030,328	24,071,320	2,942,771	2,131,452	603,966	43,632	30,896,373	29,549,999	
Kantor pusat dan lainnya	3,354	4,727	(3,590)	(2,413)	(51,414)	33,456	1,881,557	1,469,265	Head office and other
Eliminasi	<u>(7,226,639)</u>	<u>(6,623,311)</u>	<u>23,710</u>	<u>15,467</u>	<u>341,227</u>	<u>166,541</u>	<u>(4,996,699)</u>	<u>(4,045,140)</u>	Eliminations
	<u>18,807,043</u>	<u>17,452,736</u>	<u>2,962,891</u>	<u>2,144,506</u>	<u>893,779</u>	<u>243,629</u>	<u>27,781,231</u>	<u>26,974,124</u>	

28. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan berdasarkan produk:

28. NET REVENUE

Detail of revenue based on product:

	2020	2019	
Minyak sawit mentah dan turunannya	17,371,270	15,934,584	Crude palm oil and its derivatives
Inti sawit dan turunannya	1,308,640	1,350,424	Palm kernel and its derivatives
Lainnya	<u>127,133</u>	<u>167,728</u>	Others
	<u>18,807,043</u>	<u>17,452,736</u>	

Rincian pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari pendapatan bersih:

Detail of revenue from a customer exceeding 10% of net revenue:

	2020		2019		
Pihak ketiga					Third parties
Bunge Asia Pte., Ltd.	1,883,956	10.02%	1,622,078	9.29%	Bunge Asia Pte., Ltd.
Lain-lain (masing-masing < 10%)	<u>11,163,855</u>	<u>59.36%</u>	<u>10,313,689</u>	<u>59.10%</u>	Others (each < 10%)
	13,047,811	69.38%	11,935,767	68.39%	
Pihak berelasi					Related parties
(lihat Catatan 6b)	<u>5,759,232</u>	<u>30.62%</u>	<u>5,516,969</u>	<u>31.61%</u>	(see Note 6b)
	<u>18,807,043</u>	<u>100.00%</u>	<u>17,452,736</u>	<u>100.00%</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUE

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban produksi berdasarkan sifat:			<i>Cost of production by nature:</i>
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	11,232,863	9,838,658	<i>Raw materials used and processing costs</i>
Biaya panen dan pemeliharaan	2,805,692	2,988,049	<i>Harvesting and maintenance costs</i>
Penyusutan	1,083,008	1,119,560	<i>Depreciation</i>
Perawatan infrastruktur dan peralatan kerja	400,061	493,010	<i>Infrastructure maintenance and tools/parts</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	321,357	325,094	<i>Salaries and employee benefits</i>
Perbaikan dan perawatan pabrik	217,116	232,112	<i>Factory repair and maintenance</i>
Lain-lain	<u>126,891</u>	<u>135,255</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban produksi	16,186,988	15,131,738	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal	1,069,747	1,246,239	<i>Beginning</i>
Akhir	<u>(1,412,583)</u>	<u>(1,069,747)</u>	<i>Ending</i>
	<u>15,844,152</u>	<u>15,308,230</u>	

Tidak ada pembelian dari satu pemasok pihak ketiga maupun satu pihak berelasi yang melebihi 10% dari pendapatan bersih.

No purchases from a third party and a related party supplier exceeding 10% of net revenue.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Rincian berdasarkan sifat:			<i>Details by nature:</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	227,801	241,889	<i>Salaries and employee benefits</i>
Penyusutan	151,368	146,421	<i>Depreciation</i>
Beban pajak	108,429	77,281	<i>Tax expense</i>
Pengembangan lingkungan sosial	71,632	74,385	<i>Community development</i>
Keselamatan dan lingkungan kerja	49,518	50,679	<i>Safety and environment</i>
Overhead kantor	29,725	30,608	<i>Office overhead</i>
Honorarium tenaga ahli	29,376	31,351	<i>Professional fees</i>
Pelatihan dan rekrutmen	17,139	36,839	<i>Training and recruitment</i>
Riset dan pengembangan	11,443	11,713	<i>Research and development</i>
Perjalanan dinas	3,466	15,961	<i>Business travelling</i>
Ekspedisi	1,422	2,208	<i>Expedition</i>
Lain-lain	<u>2,690</u>	<u>4,024</u>	<i>Others</i>
	<u>704,009</u>	<u>723,359</u>	
Beban penjualan	<u>416,725</u>	<u>460,839</u>	<i>Selling expenses</i>

Terutama merupakan beban pengiriman dan ongkos angkut.

Mainly represent freight and delivery charges.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31. BIAYA PENDANAAN

31. FINANCE COST

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Bunga pinjaman bank	392,795	338,329	Interest of bank loans
Komitmen fasilitas bank	24,075	12,008	Commitment of bank facility
Lain-lain	<u>1,420</u>	<u>-</u>	Others
	<u>418,290</u>	<u>350,337</u>	

32. PENGHASILAN BUNGA

32. INTEREST INCOME

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Deposito berjangka	28,950	1,112	Time deposits
Piutang jangka panjang	17,760	26,590	Long-term receivables
Jasa giro	<u>4,292</u>	<u>2,512</u>	Current accounts
	<u>51,002</u>	<u>30,214</u>	

33. LAIN-LAIN, BERSIH

33. OTHERS, NET

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Pendapatan lain-lain, terdiri dari:			Other income, are as follows:
Pendapatan kerjasama program plasma	188,969	122,616	Income from cooperation of plasma program
Keuntungan atas perubahan nilai wajar aset biologis	34,400	68,057	Gain from changes in fair value of biological assets
Pendapatan klaim	15,424	14,294	Claim income
Pendapatan cangkang kelapa sawit	12,215	55,329	Income from oil palm shell
Pendapatan barang bekas	6,342	8,450	Scrap sales income
Pengembalian iuran pensiun	4,485	4,077	Pension contribution refund
Pendapatan sewa	1,284	2,721	Rental income
Lain-lain	<u>2,560</u>	<u>5,463</u>	Others
	<u>265,679</u>	<u>281,007</u>	
Beban lain-lain, terdiri dari:			Other expenses, are as follows:
Kerugian atas kontrak komoditas berjangka	(340,362)	(3,186)	Loss from forward commodity contracts
Penyisihan penurunan nilai dan penghapusan aset	(50,935)	(197,001)	Provision of assets impairment and disposals
Lain-lain	<u>(8,127)</u>	<u>(19,594)</u>	Others
	<u>(399,424)</u>	<u>(219,781)</u>	
	<u>(133,745)</u>	<u>61,226</u>	

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

33. LAIN-LAIN, BERSIH (lanjutan)

Beban penyisihan penurunan nilai aset pada tahun 2020 dan 2019 sehubungan dengan skala dan nilai ekonomis bisnis sapi dan perkebunan karet. Penyisihan aset bisnis sapi dilakukan berdasarkan pendekatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan asumsi utama, termasuk harga jual, kondisi fisik, alternatif penggunaan aset terkait (lihat Catatan 13) dan penyisihan perkebunan karet dilakukan berdasarkan pendekatan diskonto arus kas (lihat Catatan 12).

33. OTHERS, NET (continued)

Provisions of assets impairment in 2020 and 2019 are related to economic scale and value of livestock and rubber plantation businesses. The provision of livestock business was determined based on fair value less cost to sell approach, and depends on the key assumptions, such as: selling price, physical condition, alternative use of related assets (see Note 13), and the provision of rubber plantation was made based on discounted cash flow approach (see Note 12).

34. LABA PER SAHAM

	<u>2020</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	<u>833,090</u>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	<u>1,924,688,333</u>
Laba per saham dasar/dilusi (Rupiah penuh)	<u>432.84</u>

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba per saham.

34. EARNINGS PER SHARE

	<u>2019</u>	
	<u>211,117</u>	<i>Profit attributable to owners of the Company</i>
	<u>1,924,688,333</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
	<u>109.69</u>	<i>Basic/diluted earnings per share (full amount)</i>

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Saldo utama atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah dolar AS, sedangkan saldo mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan dolar AS.

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

The main balance of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency is US dollar, while other foreign currencies balance are presented as US dollar equivalent.

	Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Mata uang asing lainnya/ Dolar AS/ US Dollars (dalam ribuan/in thousands)		Setara Rupiah/ Rupiah equivalent (dalam jutaan/in millions)		
	2020		2019		2020	2019	
Aset moneter							Monetary assets
Kas dan setara kas	33,811	15	22,502	15	477,116	313,002	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	54,892	-	25,669	-	774,257	356,829	Trade receivables
Piutang jangka panjang	32,362	-	32,362	-	456,462	449,861	Long-term receivables
Piutang lain-lain	40,239	-	25,848	-	567,570	359,318	Other receivables
	<u>161,304</u>	<u>15</u>	<u>106,381</u>	<u>15</u>	<u>2,275,405</u>	<u>1,479,010</u>	
Liabilitas moneter							Monetary liabilities
Utang usaha dan liabilitas lain-lain	(188)	(6)	(502)	(5)	(2,726)	(7,056)	Trade payables and other liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	(400,000)	-	(400,000)	-	(5,642,000)	(5,560,404)	Long-term bank loans
	<u>(400,188)</u>	<u>(6)</u>	<u>(400,502)</u>	<u>(5)</u>	<u>(5,644,726)</u>	<u>(5,567,460)</u>	
Liabilitas yang dilindungi nilai	400,000	-	400,000	-	5,642,000	5,560,404	Liabilities hedged
Jumlah aset moneter bersih	<u>161,116</u>	<u>9</u>	<u>105,879</u>	<u>10</u>	<u>2,272,679</u>	<u>1,471,954</u>	Total net monetary assets

Apabila kurs mata uang asing aset moneter bersih pada tanggal 31 Desember 2020 menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 177.268 juta (2019: Rp 110.397 juta).

If the foreign exchange rate of the net monetary assets as at 31 December 2020 had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 177,268 million (2019: Rp 110,397 million).

36. KOMITMEN

Komitmen untuk perolehan aset tetap

Jumlah komitmen untuk perolehan aset tetap sebesar Rp 55 miliar (2019: Rp 106 miliar).

36. COMMITMENTS

Commitments for acquisition of fixed assets

Commitments for acquisition of fixed assets were Rp 55 billion (2019: Rp 106 billion).

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan

Aktivitas Grup menghadapi berbagai macam risiko keuangan, terutama: risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko fluktuasi harga CPO.

Sebagian besar bisnis Grup bergantung pada kondisi pasar komoditas CPO dan untuk mendukung stabilitas keuangan operasional, Grup mengambil kebijakan yang sedapat mungkin meminimalisasi dampak risiko keuangan melalui lindung nilai harga komoditas atas sebagian kontrak penjualan yang akan datang jika dipandang perlu.

Melalui pendekatan yang terkoordinasi, Grup menerapkan sistem penerimaan kas di depan atas penjualan produk utamanya kepada pihak ketiga domestik, melakukan lindung nilai tukar mata uang asing atas kontrak penjualan ekspor dan kebijakan perencanaan keuangan yaitu pengelolaan penerimaan dalam mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan operasional dan saldo liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan setara kas serta memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah fasilitas kredit yang ada dan kesiapan untuk menghadapi perubahan pasar.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan sehubungan penjualan produk utamanya karena Grup menerapkan sistem penerimaan dimuka atas penjualan domestik pihak ketiga, sedangkan nilai penjualan ekspor pihak ketiga penerimaan kasnya kurang dari satu bulan.

Nilai eksposur maksimal risiko kredit tercermin pada setiap aset keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Seluruh piutang dilakukan evaluasi secara periodik sehingga dapat diantisipasi kolektibilitasnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang memadai untuk menutup kerugian dari piutang yang tak tertagih.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risks

The Group's activities are exposed to certain financial risks, mainly: foreign exchange rate and fluctuation of CPO price risks.

Majority of the Group's business depends on the CPO market condition and to support its financial stability, the Group adopts a policy to minimise the impact of the financial risks through the hedge of commodity price associated with some future sales contracts if deemed necessary.

Through a coordinated approach, the Group implements a system of cash received in advance for the sales of its main products to domestic third parties, hedging of foreign exchange rate arising from export sales contracts and financial planning policies such as managing cash receipts in foreign currency based on operational needs and balance of monetary liabilities in foreign currency.

The liquidity risk management includes managing the profile of loans maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and cash equivalents, and ensuring the availability of funding from existing credit facilities and the ability to face the market changes.

There is no concentration of significant credit risk in relation with its sales of main products as the Group implements a system of cash received in advance for third parties domestic sales, whilst the cash receipt from third parties export sales is less than one month.

The maximum exposure of credit risk is reflected in each financial asset recorded in the consolidated statements of financial position.

All receivables are evaluated periodically in which the collectibility can be anticipated.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover losses from uncollectible receivables.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan (lanjutan)

Profil jatuh tempo pinjaman jangka panjang yang ditarik pada 6 Oktober 2017 dan 30 Agustus 2019 adalah 60 bulan sejak tanggal penarikan dengan pembayaran bunga triwulanan dan untuk utang usaha adalah berkisar 14 hari sampai dengan 45 hari.

Dari total pinjaman Grup, sebesar Rp 5.624 miliar (2019: Rp 5.535 miliar) telah dilindung nilai menjadi tingkat suku bunga tetap, sedangkan sisanya sebesar Rp nihil (2019: Rp 150 miliar) merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang dan terekspos atas perubahan tingkat suku bunga.

Jumlah nosional atas transaksi kontrak berjangka komoditas di bursa Malaysia sebesar RM 523 juta (2019: RM 566 juta) dengan jadwal penyelesaian selambat-lambatnya pada Pebruari 2021 - Juli 2021 (2019: Januari 2020 - Maret 2020), berdampak nilai wajar sebesar Rp 323.578 juta (2019: Rp 62.154 juta) yang diukur berdasarkan harga kuotasi (hirarki nilai wajar Tingkat 1) dan disajikan sebagai liabilitas lain-lain.

Sesuai kondisi saat ini, Grup mengelola risiko fluktuasi suku bunga pasar dan selisih kurs melalui pertimbangan penggunaan fasilitas kredit dalam bentuk Rupiah, melakukan lindung nilai atas fluktuasi suku bunga pembiayaan pinjaman bersama dan nilai tukar pokok pinjaman serta secara aktif mencari biaya modal yang lebih kompetitif.

Pada tanggal 31 Desember 2019, apabila tingkat suku bunga pinjaman lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik sebesar Rp 19 juta.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatat yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risks (continued)

The maturity profile for long-term borrowings which drawn down on 6 October 2017 and 30 August 2019 are due in 60 months from drawn down date and have quarterly interest payments and for trade payables it is in the range of 14 days to 45 days.

Of the Group's bank loans, amounting to Rp 5,624 billion (2019: Rp 5,535 billion) had been hedged into fixed interest rate, whilst the remaining Rp nil (2019: Rp 150 billion) are floating interest rates borrowings and are exposed to interest rate changes.

The notional amount of forward commodity contracts traded on the Malaysian derivative exchange amounted to MYR 523 million (2019: MYR 566 million) with settlement schedule at the latest on February 2021 - July 2021 (2019: January 2020 - March 2020), resulted a fair value effect amounted to Rp 323,578 million (2019: Rp 62,154 million) which measured based on quoted price (fair value hierarchy Level 1) and presented as other liabilities.

Based on current condition, Group manages the fluctuation of market interest rate and foreign exchange risk through considering the usage of credit facilities in Rupiah, hedge the club loan financing interest rate and principle exchange rate fluctuation, and actively seeks for a competitive cost of capital.

As at 31 December 2019, if borrowings interest rates had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax would decrease/increase by Rp 19 million.

The fair value of financial assets and financial liabilities is not significantly different with the carrying amount recorded in the consolidated statements of financial position.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio *gearing* konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
Jumlah pinjaman	5,623,933	5,685,466	<i>Total borrowing</i>
Kas dan setara kas	<u>(978,892)</u>	<u>(383,366)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman bersih	<u>4,645,041</u>	<u>5,302,100</u>	<i>Net borrowing</i>
Total aset	27,781,231	26,974,124	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	(8,533,437)	(7,995,597)	<i>Total liabilities</i>
<i>Goodwill</i>	<u>(55,951)</u>	<u>(55,951)</u>	<i>Goodwill</i>
Kekayaan berwujud bersih	<u>19,191,843</u>	<u>18,922,576</u>	<i>Capital employed</i>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian (%)	<u>24%</u>	<u>28%</u>	<i>Consolidated gearing ratio (%)</i>

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital usage based on operating cash flow and capital expenditures and also consideration of capital needs in the future.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net borrowings divided by capital employed.

The consolidated gearing ratio as at 31 December 2020 and 2019 are as follow:

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**38. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Masa manfaat dan beban penyusutan atas tanaman produktif dan aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja tergantung pada sejumlah asumsi aktuarial, seperti: tingkat pengembalian atas aset program, tingkat diskonto dan asumsi penting lainnya yang sebagian berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

Perhitungan perubahan nilai wajar aset biologis tergantung pada asumsi utama, seperti: harga jual dan jumlah hasil panen yang diestimasi berdasarkan kondisi terkini.

Perhitungan penyisihan aset nonkeuangan ditentukan berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi harga, produksi dan tingkat diskonto.

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang atas kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian sepanjang masa yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal instrumen keuangan.

Dalam menentukan umur sewa, Grup mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan. Opsi perpanjangan hanya dimasukkan dalam masa sewa jika secara meyakinkan diperpanjang (atau tidak dibatalkan).

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut diatas, bisa memiliki risiko signifikan yang berdampak pada penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The useful lives and depreciation expenses of the bearer plants and fixed assets are determined based on estimates, whereas the depreciation expenses will be revised if the useful lives are different from those previously estimated or in case the assets are written off or are impaired due to obsolescence or retirement.

The calculation of employee benefits obligation depends on the actuarial assumptions used, such as: return rate of plan assets, discount rate and some other key assumptions which are based in part on current market conditions.

Determination of a tax provision needs significant judgements, in which the final assessment of the tax provision could differ from the carrying amount. Whilst the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

The calculation of changes in fair value of biological assets depends on the key assumptions, such as: selling price and harvest volume which is estimated based on recent condition.

The calculation of provision of non-financial assets is determined based on the higher of fair value less cost to sell and value in-use which calculated based on the basis assumption of price, production and discount rate.

The group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its financial instruments carried at amortised cost. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. The group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial instruments.

In determining the lease term, Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option. Extension options are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

Any changes in assumptions, estimates and judgements as stated above, may have significant risks which expose a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

**PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2020 DAN 2019

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2020 AND 2019

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada bulan November 2020, Presiden Republik Indonesia telah menandatangani pemberlakuan Undang-Undang (UU) Cipta Kerja yang akan berdampak pada perubahan nilai kewajiban imbalan kerja. Akan tetapi, pada tanggal 31 Desember 2020, Grup melakukan perhitungan kewajiban imbalan kerja berdasarkan UU yang berlaku sebelum UU Cipta Kerja yaitu UU No.13/2003 dikarenakan dasar perhitungan kewajiban imbalan kerja tersebut diatur lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 35/2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja, yang diundangkan pada tanggal 16 Pebruari 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup masih mempelajari dampak dari penerapan PP tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

39. EVENT AFTER REPORTING PERIOD

In November 2020, the President of Republic of Indonesia enacted a Job Creation Law that will have a change impact to employee benefits obligations. However, as at 31 December 2020, the Group calculated the employee benefits obligation based on the law that was in effect before Job Creation Law, namely UU No. 13/2013 due to the fact that the basis of calculation for employee benefits obligations is further regulated in an implementing regulation "Peraturan Pemerintah" (PP) No. 35/2021, "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja, Hubungan Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja" which was enacted on 16 February 2021. Until the completion date of these consolidated financial statements, the Group is still getting an understanding of the impact as a result of the implementation of the PP, and assessing the effect on the Group's consolidated financial statements.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BANK

LAPORAN TAHUNAN
2020
ANNUAL REPORT

PT ASTRA AGRO LESTARI Tbk

Jl. Puloayang Raya Blok OR-1 Kawasan
Industri Pulogadung Jakarta 13930,
Indonesia

Tel. : (62-21) 461-6555

Fax : (62-21) 461-6685, 461-6689

E-mail : investor@astra-agro.co.id

Homepage : www.astra-agro.co.id